DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA

Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025
Annual & Sustainability Report 2025

FOCUSED GROWTH WITH INTELLIGENT PROGRESS ACROSS EVERY STEP






DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA
Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025
Annual & Sustainability Report 2025
FOCUSED GROWTH WITH
INTELLIGENT PROGRESS ACROSS EVERY STEP
DMMX
E-LEARNING

Daftar Isi
Table of Content

4 Daftar Isi
Tabel of Content

01 **Kilas Kinerja**
Performance Highlight

9 Penjelasan Tema
Theme Explanation
10 Ulasan Tahun 2025
2025 Highlights
12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
14 Grafik Kinerja Keuangan
Financial Highlight Chart
16 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview
17 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Highlights
17 Aksi Korporasi
Corporate Action
19 Peristiwa Penting
Event Highlights
24 Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification

02 **Laporan Manajemen**
Management Report

28 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
36 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03 **Profil Perusahaan**
Company Profile

46 Identitas Perusahaan
Company Identity
47 Sekilas tentang Perseroan
The Company at a Glance
48 Jejak Langkah Perusahaan
Corporate Milestones
50 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision and Mission of the Company
52 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
54 Skala Usaha 2025
2025 Business Scale
55 Kegiatan Usaha
Business Activities
58 Produk dan Jasa
Product and Services
62 Wilayah Operasional
Operational Area
64 Struktur Organisasi
Organizational Structure
65 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner Profile
69 Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Concurrent Positions and Affiliation Relationships of the Board of Commissioners
69 Profil Direksi
Board of Director Profile
74 Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi Direksi
Information on Concurrent and Affiliation Relationship of the Board of Directors
75 Pengelolaan *Human Capital*
Human Capital Management
76 Komposisi Karyawan
Workforce Composition
79 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing
79 Pencatatan Efek Lainnya
Listing of Other Securities
79 Struktur Pemegang Saham
Shareholding Structure
81 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Ultimate Shareholders
81 Keanggotaan pada Asosiasi
Association Membership
82 Daftar Entitas Anak Perusahaan
List of Subsidiaries
84 Perubahan yang Bersifat Signifikan
Significant Changes
84 Institusi dan Profesi Penunjang Perusahaan
The Company Supporting Institutions and Professions
86 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company Website

04 **Analisa dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

90 Tinjauan Ekonomi
Economic Review
91 Tinjauan Industri
Industry Overview
93 Tinjauan Bisnis
Business Review
95 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
96 Aset
Assets
97 Liabilitas
Liabilities
97 Ekuitas
Equity
98 Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income
100 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows
101 Solvabilitas
Solvency
102 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility
103 Struktur Modal dan Kebijakan Pengelolaan Modal
Capital Structure and Capital Management Policy
103 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Good Investment
103 Belanja Modal
Capital Expenditure
104 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi
Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Business Combinations, Acquisitions, and Restructuring
104 Kontijensi
Contingencies
104 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Events After the Reporting Period
105 Prospek Bisnis 2026
2026 Business Prospects

106 Perbandingan Target dan Realisasi 2025 serta Proyeksi 2026
Comparison Between Target and Realization 2025 and 2026 Projection
107 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
110 Dividen
Dividends
111 Pengunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Proceeds
111 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi dan Restrukturisasi
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition and Restructuring
112 Informasi Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan
Affiliated Transactions and/or Conflict of Interest Transactions and/or Transactions with Related Parties
112 Pernyataan tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi
Statement on Transactions with Related Parties
112 Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan
Related Party Transactions that Generate Operating Revenue
112 Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen
Related Party Transactions that Require Approval from Independent Shareholders
112 Perubahan Perundang-Undangan
Changes in Laws and Regulations
113 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

116 Komitmen dan Prinsip GCG
GCG Commitment and Principles
118 Dasar Hukum Penerapan GCG di Perseroan
Legal Basis for the Implementation of GCG in the Company
119 Struktur GCG
GCG Structure
120 Aktivitas GCG 2025
GCG Activities in 2025
121 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
132 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
140 Direksi
Board of Directors
148 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration
153 Komite Audit
Audit Committee
159 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
164 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
169 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
174 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
176 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
182 Akuntan Publik
Public Accountant
182 Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases and Proceedings
183 Informasi atas Sanksi Administratif dan Finansial
Information on Administrative and Financial Sanctions
183 Kode Etik Perusahaan
Company Code Ethics
184 Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy
186 Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)
186 Kebijakan *Insider Trading* dan *Conflict of Interest*
Policy on Insider Trading and Conflict of Interest
187 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan Karyawan
Performance-Based Long-Term Compensation Policy for Management and Employees
187 Kebijakan Komunikasi dengan Investor
Investor Communication Policy
187 Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor
Policy on Fulfilling Creditors' Rights
188 Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor
Policy on Supplier/Vendor Selection and Capability Development
189 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
192 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the Public Company's Good Corporate Governance Guidelines

06 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

202 Dasar Hukum Keberlanjutan
Legal Basis for Sustainability
202 Visi dan Misi Keberlanjutan
Sustainability Vision and Mission
203 Komitmen dan Strategi Keberlanjutan
Commitment and Sustainability Strategy
205 Integrasi Inisiatif Keberlanjutan Perseroan dengan Prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs)
Integration of the Company Sustainability Initiatives with SDG Principles
208 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
215 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
216 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance
221 Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial Ketenegakerjaan
Social and Employment Aspect Sustainability Performance
228 Tanggung Jawab Pengembangan Produk
Product Development Responsibility
228 Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey
228 Verifikasi Eksternal
External Verification
229 Lembar Umpan Balik
Feedback Form
231 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Statement Letter of Board of Commisioners and Board of Directors
232 Indeks Referensi Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 51/Pojk.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021
Reference Index Criteria of Financial Services Authority Regulation No 51/POJK.03/2017 and SEOJK No 16/SEOJK.04/2021
236 Indeks Referensi Kriteria Environmental, Social, Governance (ESG) Reporting Metrics E020 - Bursa Efek Indonesia
Environmental, Social, Governance (ESG) Reporting Metric Criteria Reference Index E020 - Indonesia Stock Exchange



01

Kilas Kinerja
Performance Highlight



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limit of Responsibility 8

Penjelasan Tema
Theme Explanation 9

Ulasan Tahun 2025
2025 Highlights 10

Kilas Kinerja
Performance Highlights 12

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview 16

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Highlights 17

Aksi Korporasi
Corporate Action 17

Suspensi/*Delisting*
Suspension/Delisting 18

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konservasi
Overview of Bonds, Sukuk or Convertible Bonds 18

Peristiwa Penting
Event Highlights 19

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 24

Pada 2025, DMMX meraih penghargaan *Best Project Implementation for Retail 2024* dari Samsung Display Solutions. Penghargaan ini menjadi bukti nyata atas komitmen DMMX dalam menghadirkan solusi digital inovatif yang berkontribusi besar dalam transformasi industri ritel di Indonesia.
In 2025, DMMX received the Best Project Implementation for Retail 2024 award from Samsung Display Solutions. This recognition serves as tangible proof of DMMX's commitment to delivering innovative digital solutions that significantly contribute to the transformation of the retail industry in Indonesia.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Responsibility

Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan 2025 PT Digital Mediatama Maxima Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini memuat informasi terkait penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis dan operasional yang dijalankan serta pengukuran kinerja selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya.

Laporan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kinerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Digital Mediatama Maxima Tbk (hereinafter referred to as the "Company") were prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Listed or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Listed, and Public Companies. The content of this report complies with the Financial Services Authority Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed or Public Companies. This report contains information related to the implementation of sustainability principles in all aspects of business and operations conducted, as well as performance measurements in the January 1st, 2025 – December 31st, 2025 period, accompanied by comparisons of performance in previous years.

The report also presents information regarding the Company's work projections in the following year, which are prepared based on prospective statements and various assumptions about the Company's future conditions and related business environments, which may result in materially different actual developments from those reported. Therefore, the Company advises stakeholders to use this information wisely in making decisions.

Penjelasan Tema
Theme Explanation



Pertumbuhan Terfokus dengan Kemajuan Cerdas di Setiap Langkah
Focused Growth with Intelligent Progress Across Every Step

Tahun 2025 menandai periode transisi bagi lanskap digital dan ritel Indonesia. Setelah melewati fase pertumbuhan yang sangat pesat, banyak pelaku usaha kini mengalihkan fokus dari ekspansi menuju efisiensi—mencari cara untuk memperkuat kinerja, menciptakan nilai, serta membangun ketahanan di tengah lingkungan yang semakin berbasis data. Keberhasilan pada fase baru ini tidak hanya bergantung pada inovasi, tetapi juga pada kejelasan arah, fokus, dan eksekusi yang cermat.

Dalam kondisi tersebut, DMMX terus melangkah maju dengan disiplin dan arah yang terukur—mengupayakan pertumbuhan yang terfokus serta kemajuan yang cerdas di setiap tahap. Dengan fondasi yang telah dibangun melalui transformasi digital dan pengembangan ekosistem selama bertahun-tahun, Perseroan kini menyempurnakan strategi untuk memastikan bahwa setiap inisiatif memberikan kontribusi langsung terhadap penciptaan nilai yang berkelanjutan.

Pendekatan DMMX menekankan kualitas dibandingkan kuantitas, efisiensi dibandingkan kecepatan, serta wawasan dibandingkan keputusan impulsif. Dengan memperkuat operasional, meningkatkan kapabilitas teknologi, dan memperdalam kemitraan dalam ekosistemnya, Perseroan memposisikan diri untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan di pasar yang kompetitif dan berkembang pesat.

Setiap langkah yang ditempuh sepanjang tahun 2025 mencerminkan keyakinan DMMX bahwa kemajuan yang paling bermakna adalah kemajuan yang dicapai secara terencana dan cerdas. Melalui fokus tersebut, Perseroan membangun bisnis yang lebih kuat dan adaptif, yang terus tumbuh secara berkesinambungan—menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan dan turut mendorong akselerasi ekonomi digital Indonesia.

The year 2025 marked a time of transition for Indonesia's digital and retail landscape. After a period of rapid growth, many businesses are now shifting their focus from expansion to efficiency—seeking ways to strengthen performance, create value, and build resilience in an increasingly data-driven environment. Success in this new phase depends not only on innovation, but also on clarity, focus, and intelligent execution.

In this environment, DMMX continues to move forward with discipline and direction—pursuing focused growth and intelligent progress across every step. Having built a strong foundation through years of digital transformation and ecosystem development, the Company is now refining its strategy to ensure that every initiative contributes directly to sustainable value creation.

DMMX's approach emphasizes quality over quantity, efficiency over speed, and insight over impulse. By strengthening its operations, enhancing its technological capabilities, and deepening partnerships across its ecosystem, the Company is positioning itself for durable growth in a competitive and rapidly evolving market.

Each step taken in 2025 reflects DMMX's belief that progress is most meaningful when it is deliberate and intelligent. Through this focus, the Company is shaping a stronger, more adaptive business that continues to grow with purpose—creating long-term value for its stakeholders and helping drive Indonesia's digital economy forward.

Ulasan Tahun 2025
2025 Highlights

01 Hardware

***Entry Point* ke Jaringan Fisik**
Entry Point to Physical Network

- *Digital Signage*
- *LED Videotron*
- *Smart Peripheral*

02 Services

Sumber Pendapatan Berulang
Recurring Revenue Sources

- *Managed Service*
- *Infrastructure as a Service (IAAS)*
- *Advertisement Exchange Hub*
- *Event Rental*

03 Vertical Solutions

***Value Maximizer* per Industri**
Value Maximizer by Industry



Produk DMMX Mendukung Prinsip Keberlanjutan
DMMX Products are Aligned with Sustainability Principles

DMMX memiliki 3 *Layer Product Architecture* yang menyatukan *hardware touchpoints*, layanan (CMS & *managed operations),* dan *vertical solutions*, yang pada praktiknya berkontribusi terhadap efisiensi produksi serta meningkatkan kinerja tanggung jawab sosial perusahaan pelanggan.

Optimalisasi infrastruktur digital milik DMMX oleh pelanggan dapat meningkatkan produksi serta mendukung regulasi data, standar tata kelola dan mitigasi risiko yang seluruhnya sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

DMMX has a three-layer Product Architecture that integrates hardware touchpoints, services (CMS & managed operations), and vertical solutions, which in practice contribute to production efficiency and enhance the performance of customers' corporate social responsibility.

The optimisation of DMMX's digital infrastructure by customers can improve production and support data regulations, governance standards, and risk mitigation, all of which are aligned with sustainability principles.

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Pendapatan
Revenue
Rp693,8 miliar billion

Laba Usaha
Profit Operating
Rp55,6 miliar billion

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Economic Value Distributed
Rp44,5 miliar billion

Tenaga Kerja Lokal
Local Workforce
100%

Aspek Sosial
Social Aspect

Laki – laki
Male
72%

Wanita
Female
28%

Aspek Lingkungan
Environment Aspect

Layanan *cloud advertising* Perseroan mendukung pengurangan penggunaan kertas melalui digitalisasi aktivitas pengiklanan.
The Company's cloud advertising services contribute to reducing paper usage through the digitalization of advertising activities.

Perseroan menerapkan efisiensi operasional untuk meminimalkan emisi dan limbah, antara lain melalui pengelolaan penggunaan transportasi serta konsumsi energi kantor secara bijak.
The Company applies operational efficiency measures to minimize emissions and waste, among others through the responsible management of transportation use and office energy consumption.

Upaya pengendalian penggunaan air di Perseroan dilakukan melalui penggunaan peralatan hemat air, pemeliharaan fasilitas, pemanfaatan teknologi, serta edukasi karyawan dengan memasang poster serta sosialisasi. Selain itu, pengelolaan operasional yang efisien seperti membatasi penggunaan air untuk keperluan yang tidak penting, juga secara tidak langsung merupakan upaya Perseroan dalam mengendalikan penggunaan air.
The Company's water consumption control efforts are implemented through the use of water-efficient equipment, regular maintenance of facilities, the utilization of technology, and employee awareness initiatives through the installation of posters and internal socialization programs. In addition, efficient operational management such as limiting water use for non-essential purposes, also indirectly supports the Company's efforts to manage and control water consumption.

Tata Kelola
Governance

Kepatuhan terhadap Regulasi
Regulatory Compliance

Penerapan Prinsip GCG
Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Principles

Pengelolaan Risiko dan Etika Bisnis
Risk Management and Business Ethics

Tata Kelola Rantai Pasok
Supply Chain Governance

Dukungan terhadap Transparansi dan inklusivitas
Support for Transparency and Inclusivity

Lain-Lain
Others

Program Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan
Sustainability Competency Development Program

13 Program / Programs

Penyaluran Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR)
The CSR Fund

Rp41,4 Juta / Million

Kolaborasi dengan Bumilangit dalam menghadirkan lisensi kekayaan intelektual (IP) dalam bentuk konten digital dan aktivasi produk
Collaboration with Bumilangit to leverage licensed intellectual property (IP) for digital content creation and product activations

Pengembangan masyarakat di era digitalisasi melalui penyediaan *platform digital trade marketing* bagi UKM
Community empowerment in the digital era by providing a digital trade marketing platform for MSMEs

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan
Summary of Financial Information

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025*	2024**	2023
Jumlah Aset Total Assets	**865.729**	778.231	867.985
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**177.229**	147.238	194.200
Jumlah Ekuitas Total Equity	**688.500**	630.993	673.785

*)Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), yang telah dibubarkan masing-masing pada tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025.
**)Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 tidak termasuk laporan posisi keuangan Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), yang telah didekonsolidasi pada tanggal 5 Mei 2024.
*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 excludes the statement of financial position of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), both of which were dissolved on July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively.
**) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 excludes the statement of financial position of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), which was deconsolidated on May 5, 2024.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Income Statement and Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025*	2024**	2023
Pendapatan Revenue	**693.808**	1.176.070	1.945.056
Beban Pokok Pendapatan Cost of Sales	**579.577**	1.093.772	1.864.327
Laba Bruto Gross Profit	**114.231**	82.298	80.729
Beban Usaha Operating Expenses	**58.649**	57.511	57.025
Laba Usaha Operating Profit	**55.583**	24.786	23.704
Beban Keuangan Financial Expenses	**(1.447)**	(2.156)	(3.633)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	**69.141**	(51.889)	(267.185)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain-Neto Total Other Comprehensive Income (Loss) – Net	**2.854**	3.075	(397)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	**71.995**	(48.814)	(267.582)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan Net Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Company	**69.073**	(51.401)	(263.770)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Net Income (Loss) for the Year Attributable to Non-Controlling Interests	**68**	(488)	(3.415)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Company	**71.927**	(48.337)	(264.168)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests	**68**	(477)	(3.414)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Income Statement and Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025*	2024**	2023
Laba (Rugi) per Saham yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan (Rp) Earnings (Loss) per Share Attributable to Owners of the Company (Rp)	**9,51**	(7,08)	(36,33)

*)Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), masing-masing sampai dengan tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025.
**)Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) sampai tanggal 5 Mei 2024 yang telah didekonsolidasi.
*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) until July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively, due to dissolution.
**) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 includes the statement of profit or loss and other comprehensive income the of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) until May 5, 2024 due to deconsolidation.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statement

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025*	2024**	2023
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	**10.240**	56.468	116.244
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flow Used for Investing Activities	**(36.708)**	(7.206)	(157.188)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	**(16.434)**	(24.903)	(12.085)

*)Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk laporan arus kas PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) masing-masing sampai dengan tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025, pada saat pembubaran.
**)Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk laporan arus kas Cosmos Charisma International Pte. Ltd (CCI) sampai tanggal 5 Mei 2024 yang telah didekonsolidasi.
*) The consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2025 includes the statements of cash flows of PT BLDX Komix Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) until July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively, due to dissolution.
**) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2024 includes the statement of cash flows of Cosmos Charisma International Pte. Ltd (CCI) until May 5, 2024 due to deconsolidation.

Rasio Keuangan
Financial Ratio

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025*	2024**	2023
Pertumbuhan Pendapatan Income Growth	**(41,0%)**	(39,5%)	0,4%
Pertumbuhan Laba Bersih Net Profit Growth	**N.M.**	(80,6%)	N.M.
Rasio Margin Laba Kotor Gross Profit Margin Ratio	**16,5%**	7,0%	4,2%
Rasio Margin Laba Usaha Operating Profit Margin Ratio	**8,0%**	2,1%	1,2%
Rasio Margin Laba Neto Net Profit Margin Ratio	**10,0%**	(4,4%)	(13,7%)
Rasio Rentabilitas Aset Asset Rentability Ratio	**8,0%**	(6,7%)	(30,8%)

Rasio Keuangan
Financial Ratio

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025*	2024**	2023
Rasio Rentabilitas Ekuitas Equity Rentability Ratio	**10,0%**	(8,2%)	(39,7%)
Rasio Pinjaman (Kas) Neto terhadap Ekuitas (x) Net Loans (Cash) to Equity (x) Ratio	**(0,03)**	(0,08)	(0,01)
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liability to Assets Ratio	**20,5%**	18,9%	22,4%
Persentase Jumlah Beban Umum dan Administrasi (x) Percentage of Total General and Administrative Expenses (x)	**26,2**	11,5	6,5
Rasio Lancar Current Ratio	**3,09x**	3,03x	2,59x

*)Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), yang telah dibubarkan masing-masing pada tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025.
**)Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), yang telah didekonsolidasi pada tanggal 5 Mei 2024.
*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 excludes the statement of financial position of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), which were dissolved on July 18, 2025 and July 22, 2025,
**) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 excludes the statement of financial position of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), which was deconsolidated on May 5, 2024.

Financial Highlight Chart

Grafik Ikhtisar Keuangan

Jumlah Aset
Total Assets

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

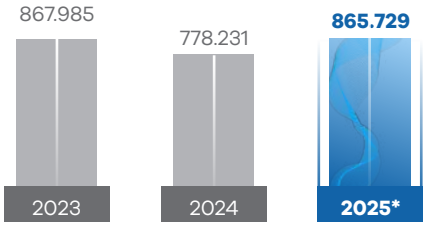

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

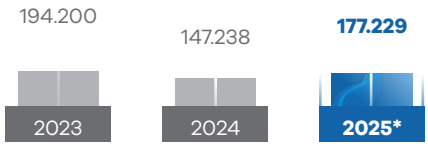

Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

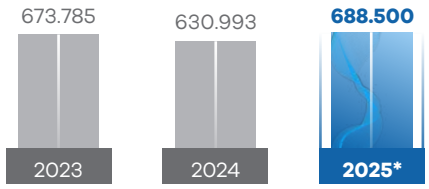

Pendapatan
Revenue

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

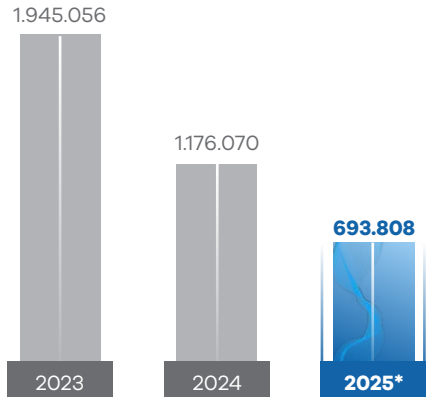

Laba Usaha
Operating Profit

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

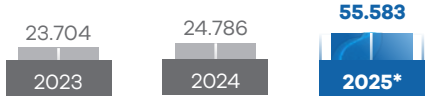

Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan
Net income (loss) for the year attributable to Owners of the Company

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

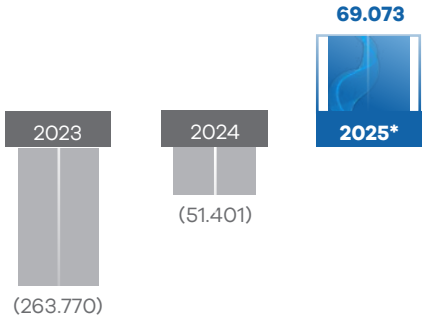

*)Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), yang telah dibubarkan masing-masing pada tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025.
**)Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), yang telah didekonsolidasi pada tanggal 5 Mei 2024.
*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 excludes the statements of financial position of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), which were dissolved on July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively.
**) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 excluded the statement of financial position of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), which was deconsolidated on May 5, 2024.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [OJK-B.1, B.2, B.3]

Sustainability Performance Overview [OJK-B.1, B.2, B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Aspek Ekonomi Economic Aspect				
Pendapatan Usaha Revenues	Rp Juta Million	**693.808**	1.176.070	1.945.056
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	Rp Juta Million	**579.577**	1.093.772	1.864.327
Laba Bruto Gross Profit	Rp Juta Million	**114.231**	82.298	80.728
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value	Rp Juta Million	**44.536**	42.751	44.121
Aspek Lingkungan Environment Aspect				
Pemakaian Listrik Electricity Consumption	kWh	**121.337,10**	121.335,80	118.456,90
	Gigajoule	**436,8**	436,8	426,4
Penggunaan BBM Use of Gasoline	Liter	**10.560**	-	-
Total Emisi *Scope 1* Total Emissions Scope 1	Ton CO2	**24,4**	-	-
Total Emisi *Scope 2* Total Emissions Scope 2	Ton CO2	**95,3**	95,2	93,0
Total Penggunaan Kertas Total paper usage	kg	**720**	-	-
Volume Pemakaian Air Volume of Water Use	Meter Kubik	**124**	104	110
Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup* Environmental Conversation Cost*	Rp	**-**	-	-
Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Terselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	Kasus Case	**-**	-	-
Aspek Sosial Social Aspect				
Karyawan Laki-Laki Male Employees	Orang People	**76**	77	134
Karyawan Perempuan Female Employees	Orang People	**30**	35	34
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Cost	Rp (juta) million	**38,8**	-	-
Kecelakaan Kerja Work Accident	Kejadian Incident	**-**	-	-
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	Persentase Percentage	**15,09%**	21,42%	10,71%

*)Kegiatan operasional dan produk yang dihasilkan Perseroan tidak berhubungan dengan lingkungan hidup, sehingga tidak terdapat realisasi atas biaya tersebut.
*)The Company's operational activities and products are not related to environmental aspects; therefore, there was no realization of such costs.

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Highlights

Jumlah, Harga, Volume, dan Kapitalisasi Saham

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode *ticker* "DMMX" mulai tanggal 21 Oktober 2019.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan saham, jumlah saham beredar, dan kapitalisasi pasar dari saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode yang tertera.

Total, Price, Volume, and Stock Capitalization

The Company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange with the stock ticker symbol of "DMMX", dating from its Initial Public Offering on 21 October 2019.

The table below presents information on the highest, lowest, closing share price, share trading volume, number of shares outstanding, and market capitalization of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the periods indicated.

Kuartal Quarter	**Harga Saham per Lembar** Price per Share			**Volume Perdagangan Saham (Lembar Saham)** Share Trading Volume (Shares)	**Jumlah Saham Beredar** Total Outstanding Shares	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest (Rp)	**Terendah** Lowest (Rp)	**Penutupan** Closing (Rp)			
2025						
I	388	202	376	1.746.399.000	7.259.435.200	2.758.585.376.000
II	420	284	368			
III	412	290	386			
IV	466	336	380			
2024						
I	374	123	123	3.063.633.400	7.259.435.200	1.785.821.059.200
II	143	63	128			
III	150	121	123			
IV	278	115	246			

Aksi Korporasi
Corporate Action

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham, baik berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham. Oleh sebab itu, laporan ini tidak memuat informasi mengenai tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, perubahan nilai nominal saham, jumlah saham sebelum dan sesudah aksi korporasi, serta nilai saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

During 2025, the Company did not conduct any corporate actions related to shares, either in the form of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, or a decrease in the nominal value of shares. Therefore, this report does not contain information on the date of corporate action, stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, change in par value of shares, number of shares before and after corporate action, and share value before and after corporate action.

Suspensi / Delisting
Suspension / Delisting

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

During 2025, the Company did not receive any sanctions related to the temporary suspension of stock trading or delisting from the Indonesia Stock Exchange.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Overview of Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk serta Obligasi Konversi.

During 2025, the Company did not issue Bonds, Sukuk or Convertible Bonds.

Peristiwa Penting*
Event Highlights*



Januari 2025 | January 2025

Mendorong Generasi Digital: DMMX Sambut *Corporate Visit* Siswa SMA Tarsisius 1 Jakarta

Empowering the Digital Generation: DMMX Welcomes a Corporate Visit from SMA Tarsisius 1 Jakarta Students



Februari 2025 | February 2025

DMMX Memperluas Jangkauan *Digital Cloud Signage* Berbasis AI ke Gerai Xiaomi di Seluruh Amerika Selatan

DMMX Expands AI-Powered Digital Cloud Signage to Xiaomi Stores Across South America



Februari 2025 | February 2025

DMMX di IFBC 2025: Solusi Digital untuk Transformasi Bisnis *Franchise* & Ritel

DMMX at IFBC 2025: Digital Solutions for Franchise & Retail Business Transformation



Februari 2025 | February 2025

Bergabung dengan HIPPINDO, DMMX Siap Perkuat Transformasi Digital Ritel Indonesia

Joining HIPPINDO, DMMX is Ready to Strengthen Indonesia's Retail Digital Transformation



Februari 2025 | February 2025

DIGIMAXTalk UMKM Series Vol. 2: Strategi *Digital* & *Branding* untuk UMKM Berdaya Saing di 2025

DIGIMAXTalk UMKM Series Vol. 2: Digital Strategy & Branding for Competitive MSMEs in 2025



Maret 2025 | March 2025

Perusahaan Teknologi Indonesia DMMX, Melalui Anak Usahanya ZKDigimax, Mendukung Handan Sunshine Supermarket dalam Merevolusi Pengalaman Ritel di China

Indonesian Tech DMMX, through its subsidiary ZKDigimax, Empowers Handan Sunshine Supermarket to Revolutionize Retail Experience in China



Maret 2025 | March 2025

DMMX dan CRI Group Jalin Kemitraan dalam Menghadirkan Teknologi *Smart Retail* Berbasis AI

DMMX and CRI Group Forge Strategic Partnership to Introduce AI-Powered Smart Retail Technology



April 2025 | April 2025

Literasi Digital untuk Masa Depan: DMMX Ajak Siswa SMK Tarsisius Vireta Belajar Lewat Kunjungan Industri

Digital Literacy for the Future: DMMX Welcomes SMK Tarsisius Vireta Students for an Industry Immersion Visit



Juni 2025 | June 2025

ZKDigimax Tunjukkan Ekosistem *All-in-One* Ritel Cerdas di NRF APAC 2025

ZKDigimax Showcases All-in-One Smart Retail Ecosystem at NRF APAC 2025



Juni 2025 | June 2025

Muhammadiyah dan PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) Menjalin Kolaborasi Strategis Implementasi Digitalisasi Ekosistem Bisnis Amal Usaha Muhammadiyah

Muhammadiyah and PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) Forge the Strategic Collaboration to Implement the Digitalization of Muhammadiyah's Business Ecosystem



Juni 2025 | June 2025

Media Meets AI: Kolaborasi Cerdas, Peluang Luas bersama DMMX

Media Meets AI: Smart Collaboration, Boundless Opportunities with DMMX



Agustus 2025 | August 2025

Kolaborasi Strategis DMMX dan Spectrum UniTec Siap Merevolusi Pengalaman Ritel Fisik di Indonesia

DMMX and Spectrum UniTec Forge Strategic Collaboration to Revolutionize Physical Retail Experience in Indonesia



September 2025 | September 2025

DMMX dan Muhammadiyah Melalui Badan Usaha Milik Muhammadiyah (BUMM) PT Surya Ahda Digital (SADIGI) Bentuk Perusahaan Patungan untuk Akselerasi Transformasi Digital Ekosistem Muhammadiyah

DMMX and Muhammadiyah, through Muhammadiyah's Business Entity (BUMM) PT Surya Ahda Digital (SADIGI), Establish a Joint Venture to Accelerate the Digital Transformation of Muhammadiyah's Ecosystem



September 2025 | September 2025

ZKDigimax Hadirkan Solusi Ritel Cerdas di NRF Europe 2025

ZKDigimax Showcases Smart Retail Solutions at NRF Europe 2025



Oktober 2025 | October 2025

DMMX Catat Laba Bersih Rp28,7 Miliar di 9M25 — Kinerja Berbalik Positif dan Siap Tutup Tahun dengan Pertumbuhan Solid

DMMX Records IDR 28.7 Billion Net Profit in 9M25 — Continuing Strong Turnaround and Poised for Sustainable Growth



November 2025 | November 2025

DMMX Perkuat Ekosistem Kreatif Brightspot SuperMRKT 2025 dengan Solusi Digital Terintegrasi

DMMX Strengthens the Creative Ecosystem of Brightspot SuperMRKT 2025 with Integrated Digital Solutions



November 2025 | November 2025

DMMX Perkuat Digitalisasi Layanan Kesehatan Kabupaten Bekasi Bersama APKESMI

DMMX Strengthens Digitalization of Healthcare Services in Bekasi Regency in Collaboration with APKESMI



November 2025 | November 2025

Bumilangit Entertainment, DMMX Group, Berkolaborasi dengan HB Entertainment untuk Produksi *Series* K-Drama *Virgo and the Sparklings* Tahun 2026 — IP Indonesia Pertama yang Diadaptasi Menjadi Drama Korea

Bumilangit Entertainment, DMMX Group, Partners with HB Entertainment for 2026 Production of Virgo and the Sparklings K-Drama Series — the First Indonesian IP Adapted into a Korean Drama



Desember 2025 | December 2025

Bumilangit Entertainment dan MAGMA Mulai Produksi Film Si Buta dari Gua Hantu: Mata Malaikat

Bumilangit Entertainment and MAGMA to Begin Production of Si Buta dari Gua Hantu: Mata Malaikat

*) Keterangan lebih lanjut mengenai peristiwa penting dapat dilihat di website Perseroan www.dmmgroup.id
*) Further information regarding significant events can be found on the Company's website at www.dmmgroup.id

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



Pada 24 Februari 2025, PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) menorehkan prestasi dengan meraih penghargaan *Best Project Implementation for Retail* 2024 dari Samsung Display Solutions. Penghargaan ini menjadi bukti nyata atas komitmen DMMX dalam menghadirkan solusi digital inovatif yang berkontribusi besar dalam transformasi industri ritel di Indonesia.

Pengakuan ini diberikan atas keberhasilan DMMX dalam mengimplementasikan teknologi digital display terbaru yang meningkatkan efisiensi operasional serta menghadirkan pengalaman belanja yang lebih interaktif bagi konsumen. Melalui pemanfaatan teknologi canggih, DMMX membantu para pelaku ritel dalam mengoptimalkan strategi pemasaran, meningkatkan daya saing, serta mempercepat adopsi digital dalam bisnis mereka.

Jakarta, February 24, 2025, PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX) has achieved a remarkable milestone by winning the Best Project Implementation for Retail 2024 award from Samsung Display Solutions. This award serves as concrete evidence of DMMX's commitment to delivering innovative digital solutions that significantly contribute to the transformation of the retail industry in Indonesia.

This recognition is granted for DMMX's success in implementing the latest digital display technology, which enhances operational efficiency and provides consumers with a more interactive shopping experience. Through the utilization of advanced technology, DMMX assists retailers in optimizing marketing strategies, increasing competitiveness, and accelerating digital adoption in their businesses.

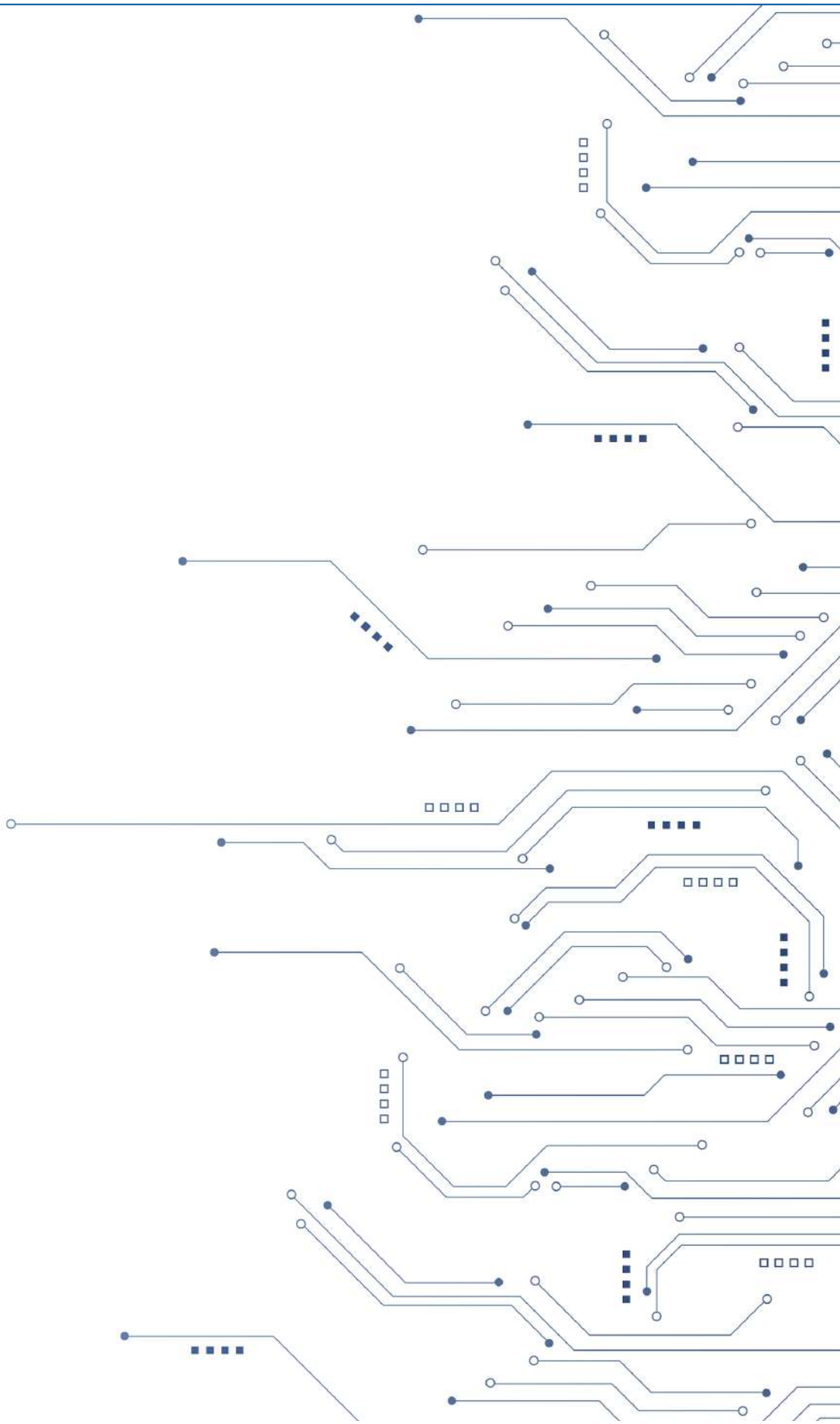



02

Laporan Manajemen
Management Report



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 28

Laporan Direksi
Board of Directors Report 36

Laporan Manajemen memuat Laporan Dewan Komisaris yang bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan Perseroan, serta Laporan Direksi yang berisi tanggung jawab atas pengelolaan Perseroan meliputi kebijakan strategis dalam menghadapi tantangan, pencapaian kinerja, pelaksanaan tata kelola, hingga penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan.

The Management Report comprises the Board of Commissioners' Report, which is responsible for overseeing the management of the Company, as well as the Board of Directors' Report, which outlines responsibility for the Company's management, including strategic policies in addressing challenges, performance achievements, implementation of corporate governance, and the application of sustainability principles.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Perseroan berhasil mencatat laba operasional sebesar Rp55,6 miliar, tumbuh signifikan hingga 124,2% dengan biaya operasional yang efisien di Rp58,6 miliar.

The Company successfully recorded operating profit of Rp55.6 billion, representing a significant growth of 124.2%, supported by efficient operating expenses of Rp58.6 billion.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) di mana kami mempertahankan pertumbuhan melalui strategi yang berpatokan pada peningkatan kualitas, kinerja yang efisien, serta memperdalam hubungan kemitraan dalam ekosistem yang dimiliki.

Mengusung tema "***Focused Growth with Intelligent Progress Across Every Step***", Laporan Tahunan ini memaparkan upaya Perseroan dalam menghadapi dinamika tahun 2025 yang penuh tantangan melalui strategi yang terukur, adaptif, serta senantiasa berlandaskan prinsip kehati-hatian. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memfokuskan diri pada penguatan transformasi digital dan pengembangan ekosistem untuk mendorong pertumbuhan yang berkesinambungan.

Terlepas dari tekanan makroekonomi yang dihadapi, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas ketangguhan Perseroan dalam menjaga komitmen terhadap pertumbuhan jangka panjang. Hingga kini Perseroan terus memperkuat kapasitas adaptasi di tengah disrupsi teknologi yang semakin cepat, berinovasi, serta mengeksekusi strategi dengan tangkas dan terukur.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menguraikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya meliputi tinjauan makroekonomi dan industri digital, penilaian kinerja Direksi, pengawasan atas strategi yang dijalankan, tinjauan penerapan Tata Kelola Perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, serta prospek bisnis industri digital di masa mendatang.

The year 2025 marked an important milestone for PT Digital Mediatama Maxima Tbk ("DMMX" or the "Company"), as the Company successfully maintained its growth through strategies focused on enhancing quality, improving operational efficiency, and strengthening partnerships within its ecosystem.

With the theme "**Focused Growth with Intelligent Progress Across Every Step**", this Annual Report presents the Company's efforts in navigating the challenging dynamics of 2025 through measured, adaptive strategies grounded in the principle of prudence. Throughout 2025, the Company focused on strengthening digital transformation and ecosystem development to drive sustainable growth.

Despite the macroeconomic pressures encountered, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the Company's resilience in maintaining its commitment to long-term growth. To date, the Company continues to strengthen its adaptive capacity amid accelerating technological disruption, while innovating and executing strategies in an agile and measured manner.

Through this report, the Board of Commissioners outlines the implementation of its supervisory duties and responsibilities, including a review of the macroeconomic environment and digital industry, an assessment of the Board of Directors' performance, oversight of the strategies implemented, a review of corporate governance practices, the implementation of corporate social responsibility, and the future prospects of the digital industry.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas ketangguhan Perseroan dalam menjaga komitmen terhadap pertumbuhan jangka panjang. Hingga kini Perseroan terus memperkuat kapasitas dan beradaptasi di tengah disrupsi teknologi yang semakin cepat, berinovasi, serta mengeksekusi strategi dengan tangkas dan terukur.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the Company's resilience in maintaining its commitment to long-term growth. To date, the Company continues to strengthen its adaptive capacity amid increasingly rapid technological disruption, innovate, and execute its strategies in an agile and measured manner.



Suryandy Jahja

Komisaris Utama
President Commissioners

Tinjauan Makroekonomi dan Industri Digital

Ekonomi global sepanjang tahun 2025 masih menghadapi serangkaian tantangan yang memperlambat laju pertumbuhan. *International Monetary Fund* (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,2% pada 2025, sedikit menurun dari yang dicatatkan pada 2024 di angka 3,3%. Hal ini dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan Eropa, fragmentasi antar negara yang terus melebar karena adanya peningkatan tarif sepihak yang dilancarkan Amerika Serikat (AS) sebagai bagian dari kebijakan proteksionis mereka.

Ketidakpastian kondisi ekonomi global tak ayal berdampak pada negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2025 berada di kisaran 5,04% *year on year* (yoy) tercatat moderat dari yang dibukukan tahun 2024 di angka 5,03%. Namun demikian Dewan Komisaris mengapresiasi langkah otoritas Indonesia dalam menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional melalui strategi yang tangguh dan mandiri. Tangguh dengan memperkuat ketahanan eksternal dalam menghadapi dampak negatif gejolak global tersebut. Mandiri dengan terus mendorong sumber-sumber pertumbuhan ekonomi di dalam negeri.

Dalam konteks tersebut, Industri digital menjadi salah satu strategi pertahanan ekonomi nasional dalam menjaga stabilitasnya. Dari perspektif manfaat, pemanfaatan teknologi digital salah satunya *Artifical Intelligence* (AI), berkontribusi pada peningkatan efisiensi proses produksi dan operasional, termasuk melalui otomisasi, optimalisasi rantai pasok, dan penguatan analitik berbasis data. Selain AI, *video commerce* juga telah menjadi pendorong pertumbuhan yang sangat berdampak bagi ekonomi digital Indonesia.

Macroeconomic and Digital Industry Overview

Throughout 2025, the global economy continued to face a series of challenges that slowed growth. The International Monetary Fund estimates that global economic growth will reach approximately 3.2% in 2025, slightly declining from 3.3% recorded in 2024. This was influenced by geopolitical tensions in the Middle East and Europe, as well as increasing fragmentation among countries due to unilateral tariff increases imposed by the United States (US) as part of its protectionist policies.

The uncertainty in the global economic environment has inevitably affected developing countries, including Indonesia. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in the third quarter of 2025 was recorded at approximately 5.04% year-on-year (yoy), relatively moderate compared to 5.03% in 2024. Nevertheless, the Board of Commissioners appreciates the efforts of Indonesian authorities in maintaining national economic stability through resilient and independent strategies. Resilient by strengthening external buffers against global shocks, and independent by continuously.

In this context, the digital industry has become one of the key strategies for national economic resilience in maintaining stability. From a benefits perspective, the utilization of digital technologies, including Artificial Intelligence (AI), contributes to improving the efficiency of production and operational processes through automation, supply chain optimization, and enhanced data-driven analytics. In addition to AI, video commerce has also become a highly impactful growth driver for Indonesia's digital economy.

Berdasarkan data e-Conomy SEA 2025 oleh Google, Bain Company & Temasek, disebutkan bahwa jumlah penjual yang menggunakan video melonjak hingga 75% yoy menjadi 800.000, sehingga mendorong peningkatan sebesar 90% dalam volume transaksi tahunan menjadi 2,6 miliar. Tren ini didominasi oleh kategori dengan *engagement* tinggi seperti *fashion* dan aksesoris, dan secara fundamental mengubah perilaku konsumen sekaligus menciptakan peluang baru bagi penjual maupun *platform*. Perseroan secara aktif menangkap momentum pertumbuhan ini dengan terus konsisten menghadirkan solusi digital inovatif dan efisien, sehingga mampu menciptakan daya saing dan nilai tambah bagi para pelanggan.

Based on the e-Conomy SEA 2025 report by Google, Bain & Company, and Temasek, the number of sellers using video increased by 75% year-on-year to 800,000, driving a 90% rise in annual transaction volume to 2.6 billion. This trend is dominated by high-engagement categories such as fashion and accessories, fundamentally reshaping consumer behavior while creating new opportunities for both sellers and platforms. The Company actively captures this growth momentum by consistently delivering innovative and efficient digital solutions, thereby creating sustainable competitiveness and added value for its customers.

Penilaian Kinerja Direksi

Direksi memegang peranan penting dalam pengelolaan Perseroan untuk senantiasa berada pada koridor pertumbuhan jangka panjang di tengah iklim bisnis yang dinamis dan penuh tantangan. Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen jajaran Direksi terhadap penguatan efisiensi, inovasi teknologi, dan fokus pada segmen bernilai tinggi yang dilakukan pada 2025 sehingga berhasil menjadi fondasi dalam peningkatan kinerja Perseroan.

Sepanjang 2025, Perseroan berhasil memperluas jangkauan ekosistem digitalnya dengan mengoperasikan 28.996 layar digital, di 15.125 titik lokasi di seluruh Indonesia. Jumlah anggota digital *trade marketing* juga telah mencapai 170.830 member pada akhir tahun 2025.

Dari sisi keuangan, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi membalikkan keadaan dari sebelumnya rugi bersih Rp51,4 miliar pada 2024 menjadi laba bersih Rp69,1 miliar pada tahun 2025. Berbagai penjajakan kerjasama baru yang dilakukan pada tahun 2025 dari berbagai sektor industri, termasuk sektor pendidikan, kesehatan, dan pemerintah juga berhasil memperluas pangsa pasar dan memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan layanan teknologi digital terdepan di dalam negeri.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Directors plays a crucial role in managing the Company to remain on a long-term growth trajectory amid a dynamic and challenging business environment. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' commitment to strengthening efficiency, technological innovation, and focus on high-value segments in 2025, which has served as a strong foundation for improving the Company's performance.

Throughout 2025, the Company successfully expanded the reach of its digital ecosystem by operating 28,996 digital screens, across 15,125 locations throughout Indonesia. The number of digital trade marketing members has also reached 170,830 members by the end of 2025.

From a financial perspective, the Board of Commissioners commends the Board of Directors for successfully turning the Company's performance around from a net loss of Rp51.4 billion in 2024 to a net profit of Rp69.1 billion in 2025. Various new partnership initiatives pursued in 2025 across a range of industries, including the education, healthcare, and government sectors, also succeeded in expanding market share and strengthening the Company's position as a leading digital technology services company in Indonesia.

Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh keputusan strategis yang diambil selama 2025 telah melalui proses kajian yang komprehensif, analisis risiko yang matang, serta senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian, sehingga mampu menciptakan nilai jangka panjang. Hal tersebut tercermin dari posisi Perseroan yang semakin memperkuat kepemimpinannya di pasar melalui *branding* dan layanan yang kuat, beragam, inovatif, serta terpercaya.

The Board of Commissioners believes that all strategic decisions taken throughout 2025 were based on comprehensive assessments, thorough risk analysis, and adherence to the principle of prudence, thereby creating long-term value. This is reflected in the Company's strengthened market leadership through strong, diverse, innovative, and reliable branding and services.

Peran Dewan Komisaris atas Pengawasan Kinerja Perseroan

Sebagai Dewan Komisaris, kami memiliki mandat untuk melakukan pengawasan strategis, memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, dan memberi arahan yang tepat dalam proses pengambilan keputusan bisnis.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara cermat memantau pelaksanaan kinerja Direksi dan Perseroan secara keseluruhan, guna memastikan keselarasan aksi bisnis dengan visi dan tujuan keberlanjutan Perseroan.

Arahan dan masukan yang konstruktif diberikan melalui rapat gabungan bersama Direksi dan satuan kerja di bawah Direksi, yang selama 2025 dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali. Adapun tingkat frekuensi kehadiran seluruh Dewan Komisaris mencapai 100%. Dengan kolaborasi ini, Perseroan dapat menjalankan operasional secara optimal, menjaga efisiensi, serta menyesuaikan strategi yang diperlukan untuk menghadapi dinamika industri.

Role of the Board of Commissioners in Supervising the Company's Performance

As the Board of Commissioners, we are mandated to conduct strategic oversight, ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations, and provide appropriate guidance in business decision-making processes.

Throughout 2025, the Board of Commissioners closely monitored the performance of the Board of Directors and the Company as a whole to ensure alignment between business actions and the Company's vision and sustainability objectives.

Constructive guidance and input were provided through joint meetings with the Board of Directors and its supporting units, which were held three (3) times throughout 2025. The attendance rate of all members of the Board of Commissioners reached 100%. Through this collaboration, the Company was able to operate optimally, maintain efficiency, and adjust its strategies to address industry dynamics.

Tinjauan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu fokus utama Dewan Komisaris adalah menegakkan tata kelola perusahaan yang kuat serta manajemen risiko yang efektif. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris tetap berkomitmen memastikan kegiatan usaha Perseroan berjalan dengan standar akuntabilitas, integritas, dan transparansi yang tinggi.

Selain penerapan *code of conduct*, masing-masing satuan kerja di lingkungan Perseroan telah memiliki pedoman yang dapat menjadi acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Review of the Implementation of Corporate Governance

One of the key focuses of the Board of Commissioners is to ensure the implementation of strong corporate governance and effective risk management. In 2025, the Board of Commissioners remained committed to ensuring that the Company's business activities were conducted with high standards of accountability, integrity, and transparency.

In addition to the implementation of the Code of Conduct, each work unit within the Company has established guidelines that serve as references in carrying out its respective duties and responsibilities.

Komitmen pelaksanaan tata kelola perusahaan yang bersih serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh Perseroan sepanjang tahun 2025 tercermin dari nihilnya praktik *fraud* serta perkara hukum yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, maupun Perseroan sebagai entitas korporasi. Perseroan juga secara optimal melaksanakan fungsi kepatuhan kepada regulator melalui keterbukaan informasi terhadap investor dalam bentuk *public release*, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta *update* informasi secara berkala di situs web Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris terus mendorong penguatan praktik tata kelola yang lebih komprehensif, termasuk dalam asesmen pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) oleh pihak *independent*. Dengan struktur pengawasan yang semakin kuat serta strategi tata kelola yang berkelanjutan, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan dapat terus tumbuh dengan mengedepankan prinsip integritas dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Tinjauan atas Implementasi Strategi Keberlanjutan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Dewan Komisaris meyakini bahwa pertumbuhan jangka panjang harus berakar pada tata kelola yang kuat serta praktik bisnis yang bertanggungjawab. Strategi keberlanjutan yang dimiliki Perseroan ialah mencakup tata kelola, ekonomi, sosial, serta lingkungan.

Pada 2025 Perseroan melanjutkan inisiatif kegiatan sosial yang telah dilakukan pada 2024 yakni penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui pemberian solusi pembelian produk secara digital, *sharing* wawasan digital dengan peserta didik dari berbagai jenjang dan institusi pendidikan, serta pemberian donasi yang bersifat filantropis bagi masyarakat yang membutuhkan.

Selain itu, Perseroan juga secara konsisten memberikan kesempatan bagi seluruh Insan DMMX untuk mengembangkan kompetensinya melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan baik secara internal maupun eksternal perusahaan.

The Company's commitment to clean corporate governance and compliance with applicable laws and regulations throughout 2025 is reflected in the absence of fraud and legal cases involving the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company as a corporate entity. The Company also effectively carried out its compliance function with regulators through information disclosure to investors in the form of public releases, the implementation of General Meetings of Shareholders (GMS), and regular updates on the Company's official website.

Going forward, the Board of Commissioners continues to encourage the strengthening of more comprehensive governance practices, including the assessment of Good Corporate Governance (GCG) implementation by independent parties. With a stronger supervisory structure and sustainable governance strategies, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will continue to grow while upholding principles of integrity and regulatory compliance.

Review of Sustainability Strategy Implementation

In conducting its business activities, the Board of Commissioners believes that long-term growth must be rooted in strong governance and responsible business practices. The Company's sustainability strategy encompasses governance, economic, social, and environmental aspects.

In 2025, the Company continued the social initiatives undertaken in 2024, namely the strengthening of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) through the provision of digital product purchasing solutions, the sharing of digital insights with students across various levels and educational institutions, as well as the provision of philanthropic donations to communities in need.

In addition, the Company has consistently provided opportunities for all DMMX personnel to develop their competencies through various training and education programmes conducted both internally and externally by the Company.

Tinjauan atas Prospek Usaha 2026

Berkembangnya industri digital dan teknologi nasional dalam tataran yang positif sepanjang 2025, memberikan harapan besar atas prospek bisnis industri ini di tahun-tahun selanjutnya. Akselerasi digital yang lebih inklusif dan terintegrasi, yang tidak hanya berfokus pada korporasi besar namun juga menjangkau sektor UMKM, pendidikan, kesehatan, hingga masyarakat umum, diproyeksikan akan terjadi pada tahun 2026.

Hal tersebut tentu mendorong Perseroan, sebagai perusahaan layanan digital terdepan di Indonesia, menangkap berbagai peluang yang hadir. Dengan solusi layanan digital yang terintegrasi, Perseroan siap berekspansi mengambil pangsa pasar yang lebih luas, termasuk UMKM, toko ritel modern, hingga sektor strategis lainnya seperti perkantoran, rumah sakit, *shopping centers*, transportasi, hingga pendidikan. Dengan langkah yang lebih terfokus dan terukur, Perseroan siap mengarungi 2026 dengan lebih percaya diri.

Review of Business Prospects for 2026

The positive development of the national digital and technology industry throughout 2025 has created strong optimism regarding the business prospects of this industry in the years ahead. More inclusive and integrated digital acceleration, which is not only focused on large corporations but also extends to the MSME, education, healthcare, and wider community sectors, is projected to take place in 2026.

This development naturally encourages the Company, as a leading digital services company in Indonesia, to seize the various opportunities that arise. With its integrated digital service solutions, the Company is well positioned to expand and capture a broader market share, including SMEs, modern retail stores, as well as other strategic sectors such as offices, hospitals, shopping centres, transportation, and education. With more focused and measured steps, the Company is prepared to navigate 2026 with greater confidence.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini tetap sepenuhnya berkomitmen memberikan pengawasan dan arahan strategis, serta menegakkan praktik tata kelola yang kuat. Adapun komposisi Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The current members remain committed to providing oversight and strategic direction, while ensuring the implementation of strong corporate governance. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama President Commissioner	Suryandy Jahja
Komisaris Commissioner	Hartono Franscesco
Komisaris Independen Independent Commissioner	Balakrishnan Ananda Raja

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarnya kepada Direksi, karyawan, pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kontribusi sepanjang tahun 2025.

Meskipun berbagai tantangan masih mewarnai perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2025, namun Perseroan mampu mengambil langkah-langkah adaptif secara tepat sehingga Perseroan tetap menjadi perusahaan yang tangguh serta cermat dalam menangkap peluang.

Menatap ke depan, Perseroan akan terus berupaya menciptakan nilai yang lebih besar dengan menekankan kualitas dibandingkan kuantitas, efisiensi dibandingkan kecepatan, serta wawasan dibandingkan keputusan impulsif, sehingga mampu membangun fondasi bisnis yang semakin kuat, berkelanjutan, dan tangguh di masa depan.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my sincere gratitude to the Board of Directors, employees, shareholders, and all stakeholders for their support and contributions throughout 2025.

Despite the various challenges faced throughout 2025, the Company has been able to take appropriate adaptive measures, enabling it to remain resilient and prudent in capturing opportunities.

Looking ahead, the Company will continue to strive to create greater value by prioritizing quality over quantity, efficiency over speed, and insight over impulsive decisions, thereby building a stronger, more sustainable, and resilient business foundation for the future.

Atas Nama Dewan Komisaris PT Digital Mediatama Maxima Tbk
On behalf of the Board of Commissioners PT Digital Mediatama Maxima Tbk



Suryandy Jahja

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi [OJK-D.1]

The Board of Directors' Report [OJK-D.1]

Berbagai langkah strategis yang diambil Perseroan sepanjang 2025 berhasil membuahkan kinerja memuaskan, di mana Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp69,1 miliar, berbalik positif dari rugi Rp51,4 miliar pada tahun sebelumnya.

Various strategic initiatives undertaken by the Company throughout 2025 delivered satisfactory performance, with the Company successfully recording net profit of Rp69.1 billion, a turnaround from a net loss of Rp51.4 billion in the previous year.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Di tengah dinamika ekonomi global yang semakin kompleks sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap mampu menjaga momentum pertumbuhan bisnis melalui penerapan strategi yang terukur, adaptif, dan berorientasi pada inovasi. Berbagai langkah strategis yang dilakukan untuk memperkuat kapabilitas operasional, meningkatkan pemanfaatan teknologi digital, serta memperluas jaringan kemitraan telah memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan.

Amid increasingly complex global economic dynamics throughout 2025, the Company has been able to maintain its business growth momentum through the implementation of measured, adaptive, and innovation-driven strategies. Various strategic initiatives undertaken to strengthen operational capabilities, enhance the utilization of digital technology, and expand partnership networks have contributed positively to the Company's performance.

Melalui upaya tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan yang positif baik dari sisi kinerja keuangan maupun operasional. Berikut laporan Direksi atas pengelolaan Perseroan sepanjang 2025, meliputi kebijakan strategis dalam menghadapi tantangan, pencapaian kinerja, pelaksanaan tata kelola, serta implementasi strategi keberlanjutan.

Through these efforts, the Company successfully recorded positive growth in both financial and operational performance. The following is the Board of Directors' report on the management of the Company throughout 2025, covering strategic policies in addressing challenges, performance achievements, governance implementation, and the execution of sustainability strategies.

Stabilitas Ekonomi Nasional di tengah Stagnasi Ekonomi Global

National Economic Stability Amid Global Economic Stagnation

Beragam tantangan masih mewarnai kondisi ekonomi global sepanjang tahun 2025. Ketegangan geopolitik yang berlanjut di Timur Tengah dan Eropa, banyaknya bencana akibat perubahan iklim, hingga perang dagang dengan kebijakan peningkatan tarif yang diprakarsai Presiden AS, menjadi faktor pendorong lambannya pertumbuhan ekonomi dunia. *International Monetary Fund* (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,2% pada 2025, sedikit menurun dari yang dicatatkan pada 2024 di angka 3,3%.

Various challenges continued to shape the global economic landscape throughout 2025. Ongoing geopolitical tensions in the Middle East and Europe, increasing climate-related disasters, and trade tensions driven by tariff increases initiated by the President of the United States have contributed to the slowdown in global economic growth. The International Monetary Fund (IMF) estimates that global economic growth at around 3.2% in 2025, slightly decreased from 3.3% in 2024.



Penjajakan kerjasama strategis lintas sektor yang dilakukan DMMX, termasuk di antaranya sektor kesehatan, pendidikan, industri kreatif, hingga transportasi, menguatkan visibilitas dan posisi DMMX sebagai perusahaan layanan platform digital terdepan, dengan solusi terintegasi.

Strategic cross-sector partnership explorations undertaken by DMMX, including in the healthcare, education, creative industries, and transportation sectors, have strengthened DMMX's visibility and position as a leading digital platform services company with integrated solutions.

Budiasto Kusuma

Direktur Utama
President Director

Fragmentasi ekonomi antarnegara yang makin melebar akibat dari kebijakan proteksionis AS turut berdampak pada penurunan volume dan nilai perdagangan global, serta memperparah gangguan pada rantai pasok internasional. Ketidakpastian ini kemudian mendorong peningkatan pada premi risiko di pasar keuangan global, dan mendorong investor mengalihkan portofolio investasinya ke aset yang dianggap aman, sehingga terjadi aliran portofolio asing keluar dari negara-negara berkembang, khususnya dalam bentuk obligasi dan pasar uang.

Widening economic fragmentation among countries, driven by U.S. protectionist policies, has also impacted the decline in global trade volume and value, while exacerbating disruptions in international supply chains. This uncertainty has led to increased risk premiums in global financial markets and prompted investors to shift their portfolios toward safe-haven assets, resulting in capital outflows from emerging markets, particularly in bonds and money markets.

Merespon situasi ini, berbagai otoritas Indonesia berkolaborasi menjaga pertumbuhan ekonomi nasional dengan strategi yang tangguh dan mandiri, dimana Indonesia memperkuat ketahanan eksternal melalui optimalisasi sumber-sumber pertumbuhan dalam negeri. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2025 berada di kisaran 5,04% *year on year* (yoy) tercatat moderat dari yang dibukukan tahun 2024 di angka 5,03%.

In response to this situation, various Indonesian authorities collaborated to safeguard national economic growth through resilient and self-reliant strategies, with Indonesia strengthening its external resilience by optimizing domestic sources of growth. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in the third quarter of 2025 was approximately 5.04% year-on-year, reflecting a moderate increase from the 5.03% recorded in 2024.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada 2025 menunjukkan tingkat resiliensi tinggi dengan pertumbuhan yang tetap solid, dipicu oleh konsumsi domestik dan dorongan ekspor. Meskipun masih terdapat berbagai tantangan struktural di pasar tenaga kerja dan tekanan eksternal, kebijakan moneter dan fiskal yang terkoordinasi telah membantu menjaga momentum pertumbuhan serta stabilitas makroekonomi secara menyeluruh.

Overall, Indonesia's economy in 2025 demonstrated strong resilience with solid growth driven by domestic consumption and export performance. Despite ongoing structural challenges in the labor market and external pressures, coordinated monetary and fiscal policies have helped sustain growth momentum and maintain overall macroeconomic stability.

Industri Digital: Peluang Mendorong Perekonomian

Digital Industry: Driving Economic Growth

Upaya Indonesia mempertahankan stabilitas ekonomi nasional, membawa Industri digital menjadi garda terdepan dalam strategi tersebut. Teknologi digital yang kian masif digunakan dalam berbagai sektor pada dasarnya berkontribusi pada peningkatan efisiensi proses produksi dan operasional, termasuk melalui otomisasi, optimalisasi rantai pasok, dan penguatan analitik berbasis data. Penerapan *Artificial Intelligence* (AI) ditengah akselerasi transformasi digital yang semakin masif, juga menjadi pilar penting dalam memperkuat daya saing bisnis modern.

Indonesia's efforts to maintain economic stability have positioned the digital industry at the forefront of this strategy. The increasing adoption of digital technologies across various sectors has significantly contributed to improving production and operational efficiency through automation, supply chain optimization, and enhanced data-driven analytics. The implementation of Artificial Intelligence (AI), amid accelerating digital transformation, has also become a key pillar in strengthening business competitiveness.

Di Indonesia, ekonomi digital meningkat hingga 2 (dua) digit di seluruh sektor dan hampir mencapai USD100 miliar pada 2025. Menyadur data e-Conomy SEA 2025 oleh Google, Bain Company & Temasek, disebutkan bahwa video *commerce* telah menjadi pendorong pertumbuhan yang sangat berdampak bagi ekonomi digital Indonesia. Jumlah penjual yang menggunakan video melonjak hingga 75% yoy menjadi 800.000, sehingga mendorong peningkatan sebesar 90% dalam volume transaksi tahunan menjadi 2,6 miliar. Dengan posisi teratas yang diduduki oleh kategori yang memiliki *engagement* tinggi seperti *fashion* dan aksesoris, tren ini secara fundamental mengubah perilaku konsumen dan menciptakan peluang baru yang signifikan bagi penjual maupun *platform*.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Momentum pertumbuhan industri digital ditangkap secara aktif oleh Perseroan dengan konsisten menghadirkan solusi digital inovatif dan efisien, sehingga tidak hanya mampu menciptakan daya saing bisnis, namun juga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Pada 2025, strategi kami berfokus pada penguatan kinerja segmen yang lebih unggul dan berekspansi pada pasar yang lebih luas.

Berbagai penjajakan kerjasama strategis lintas sektor, termasuk di antara sektor kesehatan, pendidikan, industri kreatif, hingga transportasi, telah menguatkan visibilitas dan *positioning* DMMX sebagai perusahaan layanan *platform* digital terdepan, dengan solusi terintegasi. Kami juga berupaya meningkatkan peluang pertumbuhan secara global melalui kehadiran mitra strategis di berbagai negara. Seluruh kebijakan strategis yang dieksekusi Perseroan sepanjang 2025 didasarkan pada manajemen dan mitigasi risiko yang kuat, sehingga menjamin kelancaran kinerja Perseroan pada tahun buku.

Capaian Kinerja Keuangan dan Operasional 2025

Berbagai langkah strategis yang diambil Perseroan sepanjang 2025 berhasil membuahkan kinerja memuaskan, di mana Perseroan berhasil membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan sebesar Rp69,1 miliar, berbalik positif dari rugi Rp51,4 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama dipengaruhi oleh kinerja operasional yang lebih kuat. Perseroan membukukan total pendapatan sebanyak Rp693,8 miliar

In Indonesia, the digital economy grew by double digits across sectors and nearly reached USD100 billion in 2025. According to the e-Conomy SEA 2025 report by Google, Bain & Company, and Temasek, video commerce has emerged as a highly impactful growth driver for Indonesia's digital economy. The number of sellers using video surged by 75% yoy to 800,000, driving a 90% increase in annual transaction volume to 2.6 billion. Dominated by high-engagement categories such as fashion and accessories, this trend has fundamentally transformed consumer behavior and created significant new opportunities for both sellers and platforms.

Strategy and Strategic Policies

The Company actively captured the growth momentum of the digital industry by consistently delivering innovative and efficient digital solutions, thereby not only strengthening business competitiveness but also providing an enhanced customer experience. In 2025, our strategy focused on strengthening the performance of higher-performing segments and expanding into broader markets.

Various cross-sector strategic partnership initiatives, including those across the healthcare, education, creative industry, and transportation sectors, have strengthened DMMX's visibility and positioning as a leading digital platform services company offering integrated solutions. We also sought to enhance global growth opportunities through the presence of strategic partners in various countries. All strategic policies executed by the Company throughout 2025 were based on strong risk management and mitigation, thereby ensuring the smooth performance of the Company during the financial year.

Financial and Operational Performance Achievements in 2025

The various strategic measures undertaken by the Company throughout 2025 successfully delivered satisfactory performance, with the Company recording net profit attributable to the Owners of the Company of Rp69.1 billion, reversing from a loss of Rp51.4 billion in the previous year. This growth was primarily driven by stronger operating performance. The Company recorded total revenue of Rp693.8 billion in 2025, lower than the 2024

pada tahun 2025, lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar Rp1.176,1 miliar karena berkurangnya aktivitas pada segmen *Trade Marketing*. Lebih rendahnya kinerja segmen tersebut membuat Perseroan lebih fokus pada segmen lain yang memiliki peluang lebih unggul dan berkelanjutan.

achievement of Rp1,176.1 billion due to reduced activity in the Trade Marketing segment. The lower performance of this segment led the Company to place greater focus on other segments with stronger and more sustainable opportunities.

Positifnya pendapatan Perseroan didukung oleh kinerja yang kuat di segmen penjualan perangkat keras, mencapai Rp143,3 miliar pada 2025 atau meningkat signifikan hingga 174,7%, dari tahun sebelumnya sebesar Rp52,2 miliar. Pendapatan kinerja segmen layanan *Infrastructure-as-a-Service* juga tercatat baik, di angka Rp88,9 miliar pada 2025, sedikit lebih rendah dari perolehan tahun 2024 sebesar Rp89,1 miliar. Sementara itu lonjakan tajam terjadi pada *platform advertising exchange* hub yang membukukan pendapatan sebesar Rp16,9 miliar, meningkat hingga 665,9% dibandingkan perolehan tahun 2024 sebesar Rp2,2 miliar.

The Company's positive revenue position was supported by a strong performance in the hardware sales segment, reaching Rp143.3 billion in 2025, or a significant increase of 174.7%, from Rp52.2 billion in the previous year. Revenue performance from the Infrastructure-as-a-Service segment was also recorded positively at Rp88.9 billion in 2025, slightly lower than the 2024 achievement of Rp89.1 billion. Meanwhile, a sharp increase occurred in the advertising exchange hub platform,, which recorded revenue of Rp16.9 billion, increasing by 665.9% compared with the 2024 achievement of Rp2.2 billion.

Pada posisi laba kotor, Perseroan mencatatkan pertumbuhan yang solid, dengan perolehan laba kotor sebesar Rp114,2 miliar pada tahun 2025, meningkat 38,8% dari capaian tahun 2024 sebesar Rp82,3 miliar. Selaras dengan itu, laba operasional Perseroan juga meningkat signifikan hingga 124,2% dari sebelumnya sebesar Rp24,8 miliar menjadi Rp55,6 miliar pada tahun 2025, dengan biaya operasional yang efisien di Rp58,6 miliar.

In terms of gross profit, the Company recorded solid growth, with gross profit of Rp114.2 billion in 2025, an increase of 38.8% from Rp82.3 billion in 2024. In line with this, the Company's operating profit also increased significantly by 124.2%, from Rp24.8 billion to Rp55.6 billion in 2025, with operating expenses efficiently maintained at Rp58.6 billion.

Bersama dengan capaian keuangan yang gemilang, kinerja operasional Perseroan pada 2025 juga berada pada tataran yang positif. Sepanjang 2025, Perseroan berhasil memperluas jangkauan ekosistem digital dengan mengoperasikan 28.996 layar digital, meningkat 2,8% di 15.125 lokasi di seluruh Indonesia. Jumlah anggota *trade marketing* juga meningkat 3,1% dari sebelumnya sebanyak 165.746 member, menjadi 170.830 member di akhir 2025.

Alongside these outstanding financial achievements, the Company's operational performance in 2025 also remained at a positive level. Throughout 2025, the Company successfully expanded the reach of its digital ecosystem by operating 28,996 digital screens, an increase of 2.8%, across 15,125 locations throughout Indonesia. The number of trade marketing members also increased by 3.1%, from 165,746 members to 170,830 members by the end of 2025.

Dalam rangka memperluas pangsa pasar dan memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan layanan teknologi digital terdepan di dalam negeri, Perseroan melaksanakan berbagai penjajakan kerjasama baru yang dilakukan pada tahun 2025 dari berbagai sektor industri, termasuk sektor pendidikan, kesehatan, industri kreatif, hingga transportasi.

In order to expand market share and strengthen the Company's position as a leading digital technology services company in Indonesia, the Company pursued various new partnership initiatives in 2025 across a range of industries, including the education, healthcare, creative industry, and transportation sectors.

Secara keseluruhan, tahun 2025 menjadi periode penting bagi Perseroan karena berhasil *rebound*, kembali

Overall, 2025 was an important period for the Company as it successfully rebounded and returned to profitability,

meraih profitabilitas yang didukung oleh pertumbuhan pendapatan operasional yang kuat serta strategi yang lebih terfokus. Capaian yang solid ini membuktikan bahwa strategi Perseroan untuk memperkuat efisiensi, mengedepankan inovasi digital, serta fokus pada segmen bernilai tinggi, telah tepat sasaran. Direksi berkomitmen untuk menjadikan keberhasilan ini sebagai fondasi bagi perkembangan Perseroan sebagai penyedia solusi layanan digital yang komprehensif di berbagai sektor.

supported by strong growth in operating revenue and a more focused strategy. This solid achievement demonstrates that the Company's strategy to strengthen efficiency, prioritise digital innovation, and focus on high-value segments has been well targeted. The Board of Directors is committed to making this success the foundation for the Company's continued development as a provider of comprehensive digital service solutions across various sectors.

Nilai Keberlanjutan bagi Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan pengembangan bisnis di industri digital. Komitmen ini bersandar pada prinsip *Impact Investment*, yaitu pendekatan investasi yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis.

Prinsip keberlanjutan tersebut dikembangkan melalui kajian mendalam terhadap praktik terbaik di industri, konsultasi dengan para pemangku kepentingan, serta persetujuan manajemen dan Direksi sebagai dasar kebijakan keberlanjutan Perseroan.

Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang Perseroan. Kesadaran akan pentingnya aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) mendorong Perseroan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap keputusan investasi dan operasional.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya mengoptimalkan efisiensi energi, mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab, serta menerapkan praktik bisnis yang transparan dan beretika. Dengan pendekatan ini, kami tidak hanya berfokus pada pertumbuhan finansial, tetapi juga menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus mendukung masa depan yang berkelanjutan.

Sustainability Value for the Company

The Company is committed to integrating sustainability principles into every aspect of its operations and business development within the digital industry. This commitment is grounded in the principle of Impact Investment, an approach that focuses not only on economic performance but also considers the social and environmental impacts of business activities.

These sustainability principles are developed through in-depth assessments of industry best practices, consultations with stakeholders, and approval from management and the Board of Directors as the foundation of the Company's sustainability policies.

The Company is also committed to implementing sustainable finance as part of its long-term business strategy. Awareness of environmental, social, and governance (ESG) aspects has encouraged the Company to integrate sustainability principles into every investment and operational decision.

Through this approach, the Company strives to optimize energy efficiency, responsibly manage environmental impacts, and implement transparent and ethical business practices. In doing so, the Company not only focuses on financial growth but also creates sustainable value for all stakeholders while supporting a sustainable future.

Peran Direksi dalam Merumuskan dan Mengawasi Implementasi Strategi Keberlanjutan

Dalam proses perumusan kebijakan strategis, Direksi memiliki peranan penting untuk memastikan bahwa strategi yang direncanakan sesuai dengan arah pertumbuhan perusahaan. Strategi keberlanjutan Perseroan ditetapkan melalui penetapan rencana kerja tahunan, yang didasarkan pada evaluasi kinerja akhir tahun, pemetaan risiko, serta prospek usaha ke depan, yang dalam praktiknya dibantu oleh satuan kerja di bawah Direksi.

The Role of the Board of Directors in Formulating and Overseeing Sustainability Strategy Implementation

In formulating strategic policies, the Board of Directors plays a crucial role in ensuring that planned strategies align with the Company's growth direction. The Company's sustainability strategy is established through annual work plans based on year-end performance evaluations, risk mapping, and future business prospects, supported by working units under the Board of Directors.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Bagi Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan dasar kesuksesan jangka panjang. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam seluruh aktivitas operasional.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat kerangka tata kelola melalui penyesuaian terhadap perkembangan regulasi, peningkatan sistem manajemen risiko, serta penguatan praktik bisnis yang etis.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi Perseroan guna memastikan kegiatan usaha berjalan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Komitmen ini dibuktikan melalui nihilnya praktik *fraud* di lingkungan Perseroan serta tidak adanya sanksi/teguran dari regulator sepanjang 2025.

Implementation of Sustainability Governance

For the Company, the implementation of good corporate governance is the foundation of long-term success. The Company is committed to upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all operational activities.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its governance framework through alignment with regulatory developments, enhancement of risk management systems, and reinforcement of ethical business practices.

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively supervised the implementation of the Company's strategies to ensure that business activities were conducted responsibly and sustainably. This commitment is reflected in the absence of fraud cases and the absence of sanctions or warnings from regulators throughout 2025.

Perubahan Susunan Direksi

Pada 2025, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 25 November 2025 yang menyetujui pengangkatan Nona Helena Lie sebagai Direktur Perseroan. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors changed pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 25, 2025, which approved the appointment of Ms. Helena Lie as a Director of the Company. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors became as follows:

Direktur Utama President Director	Budiasto Kusuma
Direktur Director	Supardi Tan
Direktur Director	Abraham Theofilus
Direktur Director	Helena Lie

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan, pelanggan, mitra bisnis, pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Ke depan, Perseroan akan terus berkomitmen untuk menghadirkan inovasi teknologi, meningkatkan kualitas layanan dan produk, serta memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan usaha.

Melalui strategi yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada nilai jangka panjang, Perseroan optimistis dapat terus memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi digital Indonesia sekaligus menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation and Closing

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my sincere appreciation and gratitude to all employees, customers, business partners, shareholders, and stakeholders for their continued support and trust in the Company.

Going forward, the Company remains committed to delivering technological innovation, enhancing the quality of its services and products, and strengthening the implementation of sustainability principles across all aspects of its business activities.

Through adaptive, innovative, and long-term value-oriented strategies, the Company is optimistic that it will continue to contribute meaningfully to the growth of Indonesia's digital economy while creating sustainable value for all stakeholders.

Atas Nama Direksi PT Digital Mediatama Maxima Tbk
On behalf of the Board of Directors PT Digital Mediatama Maxima Tbk



Budiasto Kusuma

Direktur Utama
President Director



03

Profil Perusahaan
Company Profile

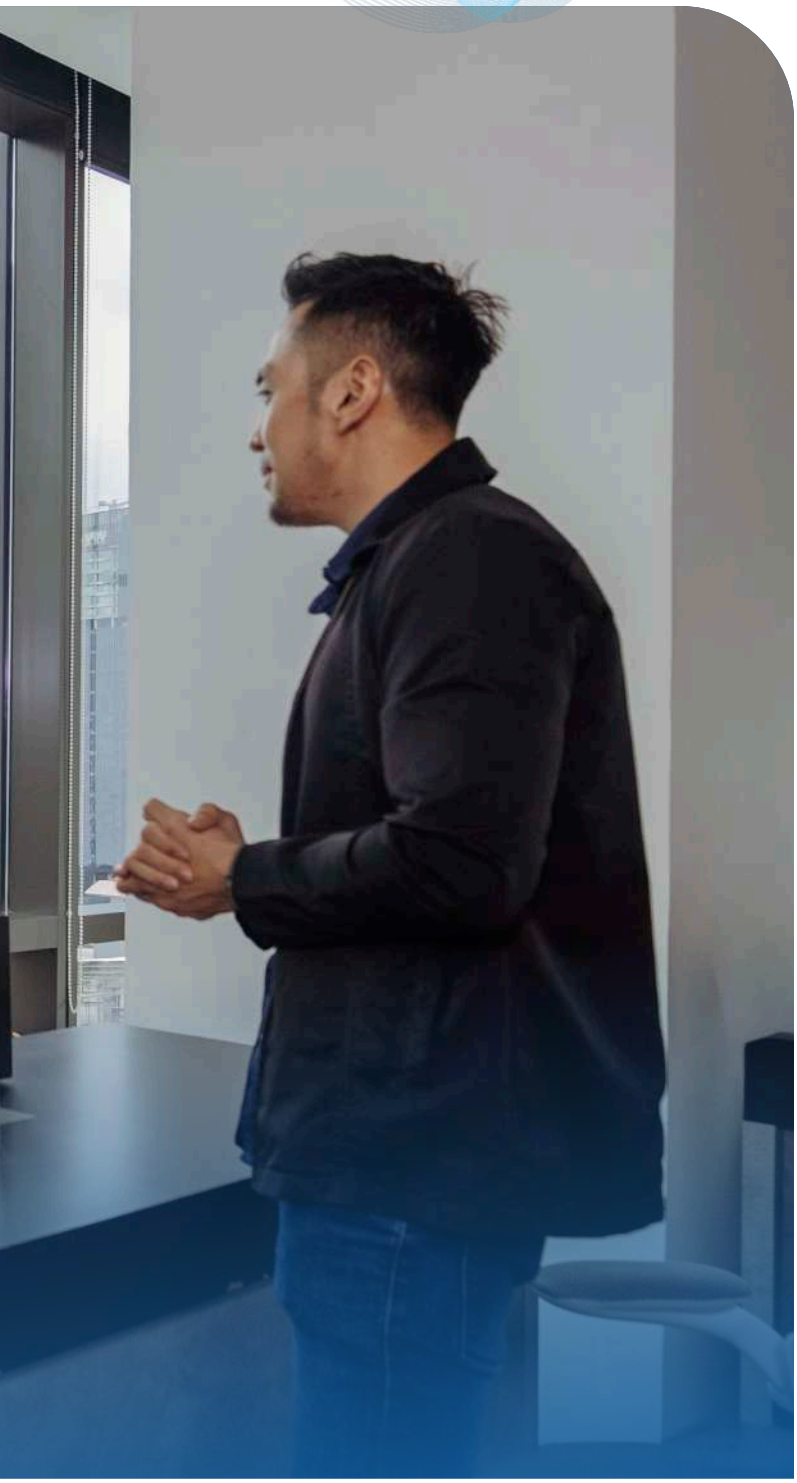

Identitas Perusahaan Company Identity	46
Sekilas tentang Perusahaan The Company at a Glance	47
Jejak Langkah Milestone	48
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mision, and Company's Value	50
Budaya Perusahaan Corporate Culture	52
Skala Usaha 2025 2025 Business Scale	54
Kegiatan Usaha Line of Business	55
Produk dan Jasa Product and Services	58
Wilayah Operasional Operational Area	62
Struktur Organisasi Organizational Structure	64
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	66
Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Concurrent Positions and Affiliation Relationships of the Board of Commissioners	69
Profil Direksi Board of Directors Profile	70
Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi Dewan Direksi Concurrent Positions and Affiliation Relationships of the Board of Directors	74
Pengelolaan Human Capital Human Capital Management	75
Komposisi Karyawan Workforce Composition	76
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing	79
Pencatatan Efek Lainnya Listing of Other Securities	79
Struktur Pemegang Saham Shareholding Structure	79
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Ultimate Shareholders	81
Keanggotaan Pada Asosiasi Association Membership	81
Daftar Entitas Anak Perusahaan List of Subsidiaries	82
Perubahan yang Bersifat Signifikan Significant Changes	84
Institusi dan Profesi Penunjang Perusahaan The Company Supporting Institutions and Professions	84
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company Website	86

PT Digital Mediatama Maxima Tbk merupakan perusahaan teknologi terkemuka di Indonesia yang berspesialisasi dalam solusi periklanan digital berbasis cloud dengan jangkauan luas di sektor ritel dan *vertical industry* lainnya.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk is a leading technology company in Indonesia specializing in cloud-based digital advertising solutions with extensive reach across the retail sector and other vertical industries.

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Digital Mediatama Maxima Tbk

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Digital Mediatama Maxima No. 131 tanggal 15 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Digital Mediatama Maxima Tbk No. 131 dated 15 July 2019, drawn before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta.

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka
Public Company

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

21 Oktober 2019
October 21, 2019

Jumlah Karyawan per 2025
Employees' Number as of 2025

106 Karyawan
Employees

Bidang Usaha
Line of Business

Perusahaan teknologi terkemuka di Indonesia yang berspesialisasi dalam solusi periklanan digital berbasis *cloud* dengan jangkauan luas di sektor ritel dan bisnis. Perusahaan ini mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan layanannya, memungkinkan pengaplikasian ritel cerdas (*smart retail*) dan interaksi pelanggan yang dipersonalisasi.

A leading technology company in Indonesia specializing in cloud-based digital advertising solutions with extensive reach across the retail and business sectors. The company integrates Artificial Intelligence (AI) to enhance its services, enabling smart retail applications and personalized customer interactions.

Lembaga Pencatatan Saham
Share Registration Agency

PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp. 200.000.000.000
(Dua ratus miliar Rupiah)
(Two hundred billion Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp. 76.923.077.000
(Tujuh puluh enam miliar sembilan ratus dua puluh tiga juta tujuh puluh tujuh ribu Rupiah)
(Seventy-six billion nine hundred twenty-three million seventy-seven thousand Rupiah)

Alamat [OJK-C.2]
Address [OJK-C.2]

Mangkuluhur City Tower One, 18th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3
Karet Semanggi, Jakarta 12930

Nomor Telepon
Telephone

+62-21 27883335

Nomor Faksimili
Facsimile

+62-21 30480713

Email

corporate@dmmgroup.id

Situs Web
Website

http://www.dmmgroup.id

Sekilas tentang Perseroan
The Company at a Glance

Perseroan didirikan pada tanggal 15 September 2015 dengan nama **PT Digital Marketing Solution**, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Digital Marketing Solution No. 28 tanggal 15 September 2015, yang dibuat di hadapan Imron, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Tangerang, akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU 2456477. AH.01.01.TAHUN 2015 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Digital Marketing Solution tanggal 16 September 2015, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3554709.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015 ("Akta Pendirian").

Perseroan mengubah namanya dari semula **PT Digital Marketing Solution** menjadi **PT Digital Mediatama Maxima Tbk** berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 31 tanggal 23 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Nyonya Rose Takarina, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dimana telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007141.AH.01.02.TAHUN 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perseroan tanggal 12 Februari 2019, dan telah mendapatkan penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0082904 tanggal 12 Februari 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0022581.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 12 Februari 2019.

Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan akta dan terakhir Anggaran Dasarnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 164 tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, perubahan mana telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0081853 tanggal 22 Juni 2023.

The Company was established on 15 September 2015, under the name of **PT Digital Marketing Solution**, based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Digital Marketing Solution No. 28, dated 15 September 2015, drawn up before Imron, S.H., Notary in Tangerang. Said deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Deed No. AHU 2456477.AH.01.01. year 2015 on the Ratification of the Establishment of the Limited Liability Company PT Digital Marketing Solution dated 16 September 2015, and registered in the Company Register Deed No. AHU-3554709.AH.01.11.year 2015, dated 16 September 2015 ("Deed of Establishment").

The Company changed its name from **PT Digital Marketing Solution** to **PT Digital Mediatama Maxima Tbk**, based on a Circular Decree of the Shareholders of the Company No. 31 dated 23 January 2019, drawn up before Mrs. Rose Takarina, S.H., Notary in Jakarta. Said deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Deed No. AHU-0007141.AH.01.02.year 2019 on the Approval of the Amendment to the Articles of Association of the Company dated 12 February 2019, and received the acceptance from the Minister of Law and Human Rights through the Acceptance of Notice of Amendment to the Company's Articles of Association Deed No. AHU-AH.01.03-0082904 dated 12 February 2019, and was registered in the Company Register No. AHU-0022581.AH.01.11.year 2019 dated 12 February 2019.

The Company has been amended the deed several times and was most recently amended by a Deed of Decree of the Shareholders of the Company No. 164 dated 15 June 2023, drawn before Christina Dwi Utami, Bachelor of Laws, Master of Humanities, Master of Notary, Notary in West Jakarta Administrative City, which changes have been accepted and recorded in the General Legal Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Deed No. AHU-AH.01.03-0081853 dated June 22, 2023.

Jejak Langkah
Milestone



2015 Establishment

- Pendirian Perusahaan
- Merintis *platform* pengembangan CMS Cloud
- LG Signage – Sub Distributor
- LG Certified WebOS Developer
- Perilisan Cloud CMS di bawah kioskonten.com & ezykafe.com.

2016

- CMS Multiplatform: WebOS-Android-Linux-Tizen
- Analytic Computer Vision Solution.

2017

- Perluasan jaringan hingga 19 provinsi termasuk Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi
- 675 *advertising points*.

2018

- Mengembangkan sistem '*Smart Targeted Advertisement*'
- Bergabung dengan NFCX Group sebagai anak perusahaan
- Perluasan infrastruktur meliputi:
  - » 25 provinsi termasuk Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi
  - » 4.105 *advertising points*.

- Company Establishment
- Released CMS Cloud Platform Development
- LG Signage – Sub-Distributor
- LG Certified WebOS Developer
- Launch of Cloud CMS under kioskonten.com & ezykafe.com

- CMS Multiplatform: WebOS-Android-Linux-Tizen
- Analytic Computer Vision Solution

- Network expansion to 19 provinces, including Sumatra, Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi
- 675 advertising points

- Development of the "Smart Targeted Advertisement" system
- Joined NFCX Group as a subsidiary
- Infrastructure expansion covering:
  - » 25 provinces, including Sumatra, Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi
  - » 4,105 advertising points

DMMX Journey

Perusahaan teknologi yang berspesialisasi dalam solusi periklanan digital berbasis *cloud* dengan jangkauan luas di sektor ritel dan bisnis.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk merupakan perusahaan teknologi terkemuka di Indonesia yang berspesialisasi dalam solusi periklanan digital berbasis *cloud* dengan jangkauan luas di sektor ritel dan *vertical sector* lainnya. Perusahaan ini mengintegrasikan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI) untuk meningkatkan layanannya, memungkinkan pengaplikasian ritel cerdas (*smart retail*) dan interaksi pelanggan yang dipersonalisasi. Sebagai bagian dari ekspansi globalnya, DMMX juga menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan-perusahaan Internasional.

A technology company specializing in cloud-based digital advertising solutions with extensive reach across the retail and business sectors.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk is a leading technology company in Indonesia specializing in cloud-based digital advertising solutions with broad reach across the retail and other vertical sectors. The Company integrates Artificial Intelligence (AI) to enhance its services, enabling the implementation of smart retail applications and personalized customer interactions. As part of its global expansion strategy, DMMX has also established strategic partnerships with international companies.

2019 Renaming & IPO

- Perubahan nama dari PT Digital Marketing Solution (DMS) menjadi **PT Digital Mediatama Maxitma Tbk** (DMMX)
- Kolaborasi dengan Sampoerna Retail Community (SRC) untuk mendorong digitalisasi bisnis UMKM SRC
- Melantai di Bursa Efek Indonesia pada Oktober 2019
- *Oversubscribed* sebanyak 7 kali.

- Change of name from PT Digital Marketing Solution (DMS) to PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX)
- Collaboration with Sampoerna Retail Community (SRC) to drive the digitalization of SRC MSMEs
- Listed on the Indonesia Stock Exchange in October 2019
- Oversubscribed by 7 times

2023

- Ekspansi bisnis ke **38 Provinsi** meliputi Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi
- Ekspansi pada konten *Lifestyle,* meliputi Hak Kepemilikan Intelektual, B2B2C *Marketplace Commerce*, *Content Production* dan *Games*
- Mengembangkan Smart Retail JV dengan **ZKTeco untuk perluasan pangsa pasar global sampai dengan 22 kota**.

- Business expansion to 38 provinces, including Sumatra, Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi
- Expansion into Lifestyle content, including Intellectual Property Rights, B2B2C Marketplace Commerce, Content Production, and Games
- Development of a Smart Retail JV with ZKTeco to expand global market reach across 22 cities

2025 & Beyond

- Ekspansi **implementasi Smart Retail berbasis AI** baik di pasar lokal maupun global
- Perkembangan menuju Perusahaan Layanan Platform Ritel
- Ekspansi **layanan *platform* ke segmen entry level, dan vertical industry**
- Memperluas pengembangan di **Pasar Global**, melalui anak usaha Perseroan ZKDigimax.

- Expansion of AI-based Smart Retail implementation in both local and global markets
- Progression toward becoming a Retail Platform Services Company
- Expansion of platform services into the entry level segment, and vertical industry.
- Expansion in global markets through the Company's subsidiary, ZKDigimax

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan [POJK 16. C-1]

Vision, Mision and Company's Values [POJK 16. C-1]

Visi
Vision

Menjadi perusahaan layanan platform terdepan untuk ritel dan perdagangan dengan layanan solusi komprehensif namun efisien untuk mendukung bisnis digital di Indonesia.

To become the leading platform service company for retail and commerce with comprehensive yet efficient solution services to support digital businesses in Indonesia.

Misi
Mission

Memfasilitasi bisnis di seluruh Indonesia dengan strategi promosi dan interaksi yang efisien serta efektif melalui ekosistem digital secara menyeluruh, mulai dari penyediaan, penjualan, hingga interaksi.

Facilitating businesses across Indonesia with efficient and effective promotional strategies and interactions through a comprehensive digital ecosystem, from provision, sales, to interactions.



Tinjauan Visi dan Misi
Vision and Mission Review

Peninjauan atas Visi dan Misi Perseroan dilakukan secara berkala setiap tahun oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil peninjauan pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Visi dan Misi Perseroan tetap relevan dan sejalan dengan arah pengembangan serta kondisi Perseroan saat ini.

The Company's Vision and Mission are reviewed on a regular annual basis by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on the review conducted in 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the Company's Vision and Mission remain relevant and aligned with the Company's current development direction and condition.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Budaya Perusahaan menjadi landasan Perseroan dalam menerapkan praktik usaha yang berkelanjutan, bertanggung jawab, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Budaya ini berfungsi sebagai pedoman perilaku seluruh insan Perseroan dalam mendukung tata kelola yang baik serta pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Corporate Culture serves as the foundation for the Company in implementing sustainable, responsible business practices that are oriented toward long-term value creation. This culture functions as a behavioral guideline for all Company personnel in supporting good corporate governance as well as sustainable human capital management.

Nilai Inti Budaya

Core Cultural Values

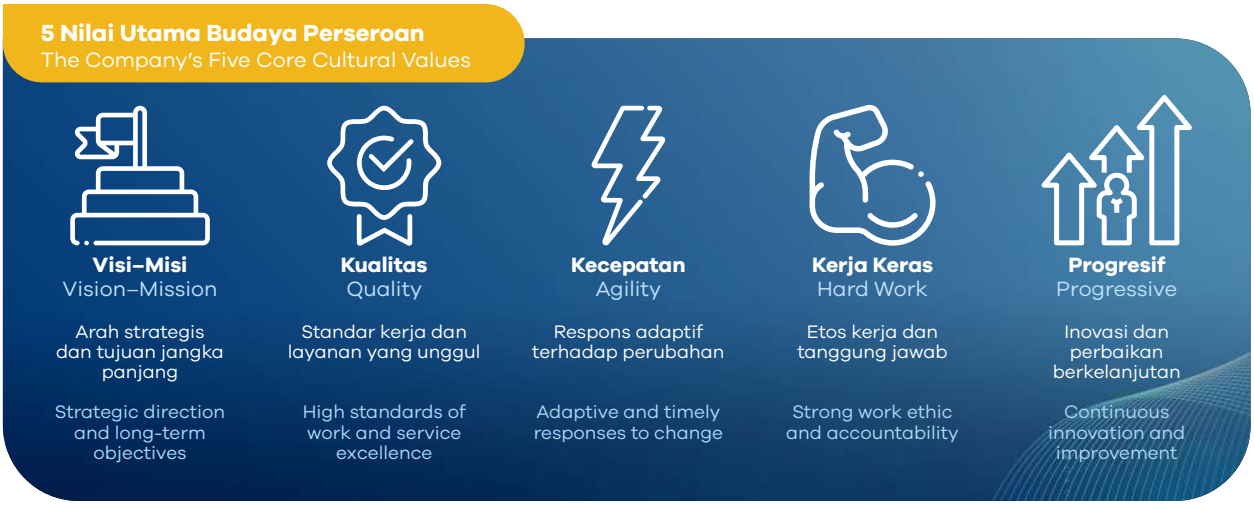

Nilai-nilai ini membentuk identitas Perseroan dan mendukung keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, dan berdampak positif terhadap kinerja karena mencerminkan identitas Perseroan sebagai perusahaan yang tengah mentransformasi masyarakat di Indonesia melalui berbagai inisiatif bisnisnya.

These values shape the Company's identity and support the achievement of sustainable competitive advantages. They also have a positive impact on performance, as they reflect the Company's role as an organization that is actively contributing to the transformation of society in Indonesia through its various business initiatives.

Penggerak Budaya (*Culture Drivers*)

Budaya Perusahaan diimplementasikan secara konsisten melalui empat area utama:









Internalisasi & Pengembangan Karyawan

Internalisasi Budaya Perusahaan dilakukan secara berkelanjutan sejak proses penerimaan karyawan melalui:

1. Program orientasi dan komunikasi internal
2. Pelatihan dan pengembangan kompetensi
3. Penguatan kepemimpinan dan kapabilitas kerja

Upaya ini bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif, inklusif, dan adaptif.

Evaluasi & Peningkatan Berkelanjutan

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas penerapan Budaya Perusahaan melalui sistem penilaian kinerja dan mekanisme umpan balik internal. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyempurnaan kebijakan dan program SDM agar tetap relevan dengan strategi Perseroan dan prinsip keberlanjutan.

Culture Drivers

The Company's Corporate Culture is consistently implemented through four key areas:

Internalization & Employee Development

The internalization of the Company's Corporate Culture is carried out on an ongoing basis, starting from the employee onboarding process through:

1. Orientation programs and internal communications
2. Training and competency development
3. Strengthening leadership and professional capabilities

These efforts aim to enhance the quality of human resources and to foster a productive, inclusive, and adaptive working environment.

Evaluation & Continuous Improvement

The Company periodically evaluates the implementation of its Corporate Culture through performance appraisal systems and internal feedback mechanisms. The results of these evaluations are used as a basis for refining human capital policies and programs to ensure their continued alignment with the Company's strategy and sustainability principles.

Skala Usaha 2025 [OJK-C.3]

2025 Business Scale [OJK-C.3]

Uraian Descriptions	Satuan Units	Periode Pelaporan Reporting Periods		
		2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Amount of Employees	Orang Persons	**106**	112	168
Jumlah Karyawan Laki-laki Amount of Male Employees	Orang Persons	**76**	77	137
Jumlah Karyawan Perempuan Amount of Female Employees	Orang Persons	**30**	35	31
Pendapatan Revenues	Rp – Juta Rp – Million	**693.808**	1.176.070	1.945.056
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Rp – Juta Rp – Million	**69.141**	(51.889)	(267.185)
Total Aset Total Assets	Rp – Juta Rp – Million	**865.729**	778.231	867.985
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp – Juta Rp – Million	**177.229**	147.238	194.200
Total Ekuitas Total Equity	Rp – Juta Rp – Million	**688.500**	630.993	673.785
Pertumbuhan Operasional Operational Performance				
Anggota Platform UMKM SME Platform Members	Anggota Members	**170.830**	165.746	161.316
Outlet Stores	Outlet Stores	**185.955**	180.671	175.947
Layar Signages	Unit	**28.996**	28.204	27.596
LED Videotron Format Besar* Large Format Videotron*	Unit	**1.457**	79	-
Pemegang Saham Shareholders				
PT NFC Indonesia Tbk	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Stake (%)	**29,30**	29,30	29,30
PT Jaya Distribusi Ritel		**19,93**	19,93	19,93
Bank of Singapore Limited		**14,72**	5,91	6,17
PT Soteria Wicaksana Investama		**10,86**	10,86	10,86
PT Sicepat Ekspres Indonesia		**-**	7,32	7,32
SURYANDY JAHJA Komisaris Utama President Commissioner		**0,14**	0,14	0,14
HARTONO FRANSCESCO Komisaris Commissioner		**3,42**	3,16	2,66
BUDIASTO KUSUMA Direktur Utama President Director		**0,07**	0,07	0,07
SUPARDI TAN Direktur Director		**0,44**	0,43	0,42
HELENA LIE Direktur Director		**0,00**	0,00	0,00

Uraian Descriptions	Satuan Units	Periode Pelaporan Reporting Periods		
		2025	2024	2023
Masyarakat (di bawah 5%) Public (under 5%)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Stake (%)	21,12	22,88	23,13
Saham Treasury Treasury Stocks		-	-	-
Total		100,0	100,0	100,0

*) Distribusi LED Videotron Format Besar mulai aktif di tahun 2024
*) The distribution of large-format LED videotrons commenced in 2024

Kegiatan Usaha [OJK-C.4]
Line of Business [OJK-C.4]

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 131 tanggal 15 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Nn. Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn, Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan KBLI tahun 2019 meliputi:

1. Kode 46511 – Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer
2. Kode 46512 – Perdagangan Besar Peranti Lunak
3. Kode 46521 – Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik
4. Kode 46523 – Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
5. Kode 61999 – Aktivitas Telekomunikasi Lainnya YTDL
6. Kode 62029 – Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya
7. Kode 73100 – Periklanan
8. Kode 63390 – Aktivitas Jasa Informasi Lainnya YTDL
9. Kode 64200 – Aktivitas Perusahaan *Holding*.

Perseroan merupakan perusahaan teknologi terkemuka di Indonesia yang berspesialisasi dalam solusi periklanan digital berbasis *cloud* dengan jangkauan luas di sektor ritel dan bisnis. Perseroan mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan layanannya, memungkinkan pengaplikasian *smart retail* dan interaksi pelanggan yang dipersonalisasi. Sebagai bagian dari ekspansi globalnya, Perseroan juga menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan-perusahaan Internasional.

According to the Deed of Circular Resolution of the Shareholders of the Limited Liability Company No. 131 dated 15 July 2019, made before Ms. Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn, Notary in Jakarta, the Company's aims and objectives as well as business activities in accordance with the KBLI 2019 are covered in the following codes:

1. Code 46511 – Wholesale Trading in Computer and Computer Equipment
2. Code 46512 – Wholesale Trading in Software
3. Code 46521 – Wholesale Trading in Electronic Spare Parts
4. Code 46523 – Wholesale Trading in Telecommunication Equipment
5. Code 61999 – Other Telecommunication Activities Otherwise Unclassified
6. Code 62029 – Computer Consulting Activities and Other Computer Facility Management
7. Code 73100 – Advertising
8. Code 63390 - Other Information Services Activities Otherwise Unclassified
9. Code 64200 – Holding Company Activities.

The Company is a leading technology company in Indonesia specializing in cloud-based digital advertising solutions with extensive reach across the retail and business sectors. The company integrates artificial intelligence (AI) to enhance its offerings, enabling smart retail and personalized customer engagement. The Company has expanded its global presence through partnerships with International firms.

Jenis kegiatan usaha Perseroan mencakup segmen *trade marketing, hardware sales, managed service, Infrastructure-as-a-Service, advertising exchange hub, digital wholesale* serta konten dan hiburan.

A. Trade Marketing

Trade Marketing adalah penyediaan program pemasaran perdagangan B2B termasuk pengiklanan dan promosi pemasaran, *Marketplace, e-Commerce*, dan aktivasi penjualan. Promosi pemasaran termasuk penawaran *voucher* seperti *voucher* makanan atau *voucher* diskon, *voucher* game, *voucher* streaming, dan *voucher* listrik.

B. Hardware Sales

Penjualan Perangkat Keras meliputi penjualan langsung perangkat *digital signage, kios, hand held, peripheral smart retail, gamification, data analytic*, dan *AI-based retail platform* yang berkaitan dengan Solusi Pengelolaan konten informasi dan promosi serta *platform* pendukung bisnis.

C. Managed Service

Dalam layanan *Managed Service*, Perseroan menyediakan solusi *end-to-end* yang mencakup penjualan *hardware* untuk promosi serta platform pendukung bisnis retail. Selain itu, Perseroan juga menawarkan berbagai layanan *managed service*, seperti platform perangkat lunak, infrastruktur IT, operasional, *maintenance, troubleshooting*, dan *insurance*. Dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan, Perseroan menawarkan pengelolaan konten informasi dan promosi serta platform pendukung bisnis *retail* dengan biaya yang terjangkau, sehingga pelanggan dapat lebih fokus pada pengelolaan usaha retail mereka tanpa perlu khawatir mengenai pengelolaan konten atau *platform* tersebut.

Pada layanan *Managed Service*, Perseroan juga menyediakan pemeliharaan berkala, baik preventif maupun korektif untuk *digital signage* dan *peripheral smart retail* bagi pelanggannya. Saat ini, Perseroan mengelola dan merawat ekosistem promosi layar komersial melalui *platform* pengelolaan konten digital yang dikembangkan oleh Perseroan, dengan dukungan teknisi yang tersebar di 38 titik layanan di seluruh Indonesia.

The Company's business activities include trade marketing, hardware sales, managed services, Infrastructure-as-a-Service, advertising exchange hub, digital wholesale, as well as content and entertainment.

A. Trade Marketing

Trade Marketing is a B2B trade marketing program that includes advertising and marketing promotions, marketplace, e-Commerce, and sales activation. Marketing promotion includes offering of vouchers such as food or discount vouchers, game voucher, streaming voucher, and electrical voucher.

B. Hardware Sales

Hardware Sales includes direct sales of digital signage devices, kiosks, hand held, smart retail peripherals, gamification, data analytics, and AI-based retail platforms related to information content management and promotion solutions and support platforms.

C. Managed Service

In the Managed Service, the Company provides end-to-end solutions that include hardware sales for promotions as well as platforms supporting retail business operations. Additionally, the Company offers a variety of managed services, such as software platforms, IT infrastructure, operations, maintenance, troubleshooting, and insurance. With the aim of providing convenience to customers, the Company offers management of informational and promotional content, as well as platforms supporting retail business operations at affordable costs, allowing customers to focus more on managing their retail business without having to worry about content or platform management.

In the Managed Service, the Company also provides periodic maintenance, both preventive and corrective for digital signage and smart retail peripherals for its customers. Currently, the Company manages and maintains the commercial display promotion ecosystem through a digital content management platform developed by the Company, supported by technicians at 38 service points across Indonesia.

D. Infrastructure-as-a-Service (IAAS)

Infrastructure-as-a-Service (IAAS) merupakan usaha sistem sewa-pakai infrastruktur promosi dan *platform* pendukung bisnis retail seperti *digital signage, kios, hand held, peripheral smart retail, gamification*, *data analytic*, dan *IA based retail platform* atau *signage digital*. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan *end-to-end* mulai dari penyediaan perangkat, platform perangkat lunak, infrastruktur IT, operasional, *maintenance, troubleshooting,* dan *insurance*.

E. Advertising Exchange Hub

Advertising Exchange Hub adalah penyediaan sarana pengiklanan dengan memanfaatkan aset infrastruktur pelanggan secara maksimal. Infrastruktur di toko atau cabang pelanggan dapat digunakan untuk mengiklankan produk-produk sendiri, sebagai contohnya adalah mengiklankan produk-produk *consumer goods* pada layar-layar *retail* yang terpasang di *outlet retailer* menggunakan infrastruktur dari Perseroan. Selain itu, infrastruktur di toko klien juga bisa digunakan untuk mengiklankan produk dan merek lain baik untuk produk dari merk berskala besar maupun UKM, dimana pemasang iklan dapat memilih titik promosi secara masal maupun parsial berdasarkan lokasi dan segmen konsumen mereka. Sebagai contoh, produk perumahan diiklankan di pelanggan Perseroan yaitu *minimarket* di area sekitar perumahan tersebut yang menggunakan infrastruktur dari Perseroan. Sehingga memungkinkan *minimarket* pengguna infrastruktur Perseroan mendapatkan keuntungan dari pemasangan iklan tersebut.

Platform *Advertising Exchange Hub* merupakan fitur tambahan pada ekosistem *platform* layar komersial berbasis *cloud* dimana pelanggan dimungkinkan untuk menyediakan layanan *advertising* berdasarkan lokasi dan waktu sesuai kebutuhan pengiklan.

Untuk mengoptimalkan *platform* yang dimiliki, pada tahun 2025, Perseroan menghadirkan layanan *Event Rental Services*, yang dapat menunjang efektivitas konsumen Perseroan dalam menjalankan *event* bagi kebutuhan bisnisnya. Melalui layanan ini, konsumen dapat menyewa *device* yang dibutuhkan seperti videotron berbentuk *LED Poster, Standing Signage, Gamification*, hingga perangkat penunjang *event*. Sehingga *event* konsumen dapat berjalan lebih menarik, interaktif, dan efektif bagi audiens.

D. Infrastructure-as-a-Service (IAAS)

Infrastructure-as-a-Service (IAAS) is a leasing system for promotional infrastructure and retail business support platforms such as digital signage, kiosks, hand held, smart retail peripherals, gamification, data analytics, and IA based retail platforms or digital signage. In addition, the Company also provides end-to-end services starting from the provision of devices, software platforms, IT infrastructure, operations, maintenance, troubleshooting and insurance.

E. Advertising Exchange Hub

The Advertising Exchange Hub provides advertising facilities by maximally leveraging clients' infrastructural assets. Infrastructure in the clients' outlets or branches can be harnessed to promote their own products, for example promoting consumer goods on retail screens deployed in outlets using the Company's infrastructure. In addition, infrastructure in clients' outlets can also be used to advertise other products and brands for products from major brands and SMEs, where advertisers can pinpoint the location of massive and partial promotions, based on location and customer segments. For example, Residential property products are advertised through the Company's customers, namely minimarkets located within the surrounding housing areas that utilize the Company's infrastructure. This enables those minimarkets to generate additional revenue from the placement of such advertisements.

The Advertising Exchange Hub platform is an additional feature on a cloud-based commercial display platform, where customers can provide advertising services based on location and time, according to advertisers' needs.

To optimize the platform, in 2025, the Company plans to present Event Rental Services, which can support the Company's consumer effectiveness in running events for their business needs. Through this service, consumers can rent the devices needed such as videotron in the form of LED Posters, Standing Signage, Gamification, as well as supporting event equipment. So that consumer events can run more interestingly, interactively, and effectively for the audience.

F. Digital Wholesale

Segmen *Digital Wholesale Grup* menyediakan layanan grosir yang memungkinkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk memesan langsung dari Produsen. Layanan ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan distribusi produk digital di seluruh Indonesia. Layanan ini telah mendukung distribusi produk seperti beras, gula, dan minyak goreng secara lebih efisien.

G. Konten Digital & Hiburan

Menawarkan berbagai Hak Cipta atas Kekayaan Intelektual untuk menciptakan konten gaya hidup yang terikat kuat. Selain itu, bisnis terkait dengan dunia hiburan digital, termasuk *e-sport* juga masuk dalam kategori segmen ini.

F. Digital Wholesale

The Group's Digital Wholesale segment provides a wholesale service that enables Small and Medium Enterprises (SMEs) to place direct orders from Principals. This service is designed to enhance operational efficiency and expand the reach of digital product distribution across Indonesia. This service has supported the distribution of products, such as rice, sugar, and cooking oil, in a more streamlined manner.

G. Digital Content & Entertainment

A strong Intellectual Property assortment is offered, to create powerful engagement lifestyle content. Other than that, digital entertainment-related businesses, including e-sport, fall into this segment category.

Produk dan Jasa [OJK-C.4]

Product and Services [OJK-C.4]

DMMX memiliki 3 Layer Product Architecture yang menyatukan *hardware touchpoints*, layanan/*services* (CMS & *managed operations*), dan *vertical solutions*. Untuk *hardware*, terdapat 3 produk yakni *Digital Signage*, LED Videotron dan *Smart Pheripheral*. Sementara untuk jasa *services*, di antaranya adalah *Managed Services, Infrastructure as a Service (IaaS), Advertising Exchange Hub,* dan *Event Rental*. Untuk *Vertical Solutions*, adalah layanan layar iklan beresolusi vertikal yang digunakan untuk memaksimalkan nilai jual industri.

DMMX has a three-layer product architecture that brings together hardware touchpoints, services (CMS and managed operations), and vertical solutions. Within the hardware layer, the three products are Digital Signage, LED Videotron, and Smart Peripheral. Meanwhile, the services layer includes Managed Services, Infrastructure as a Service (IaaS), Advertising Exchange Hub, and Event Rental. The Vertical Solutions layer comprises high-resolution vertical advertising display services designed to maximise the commercial value of the industry.



AR Gamification



Brand Detector



Cloud-Based Digital Signage



Cloud-Based Large Format LED Videotron



Consumer Profiling Solution



Digital Menu Board or Digital Signage



Electronic Price Tag



ESL Sound Dome



Indoor Videotron



Interactive Shelving Signage



Kiosk



Label Harga Elektronik (ESL)



LCD Bar Display



LCD Transparent Box

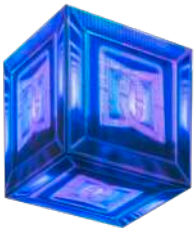

LED Cube



LED Delivery Box



LED Poster Display (Videotron Portable)



Mesin POS



Outdoor Videotron



Palm Absensi



People Counting



Robotic Videotron



SME Commerce Platform



Standing Digital Signage



Text and Logo Identification



Wobler Digital Signage

informasi lebih lengkap mengenai produk Perseroan dapat dilihat melalui *QR Code* berikut
More detailed information regarding the Company's products can be accessed via the following QR Code

Wilayah Operasional [OJK-C.3]

Operational Area



Aceh, Palangkaraya, Palu, Medan, Tanjung Selor, Manado, Palembang, Serang, Kendari, Padang, Jakarta, Makassar, Bengkulu, Bandung, Sofifi, Pekanbaru, Semarang, Ambon, Tanjung Pinang, Yogyakarta, Manokwari, Jambi, Surabaya, Jayapura, Bandar Lampung, Denpasar, Nabire, Pangkal Pinang, Kupang, Jayawijaya, Pontianak, Mataram, Merauke, Samarinda, Gorontalo, Sorong, Banjarmasin, Mamuju.

Kantor pusat Perseroan terletak di Jakarta. Sedangkan titik layanan Perseroan tersebar di 38 Provinsi.

The Company's head office is located in Jakarta. Meanwhile, the Company's service points are spread across 38 provinces.



Struktur Organisasi
Organizational Structure

Berikut ini merupakan struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2025:

The following is the organizational structure of the Company as of December 31, 2025:

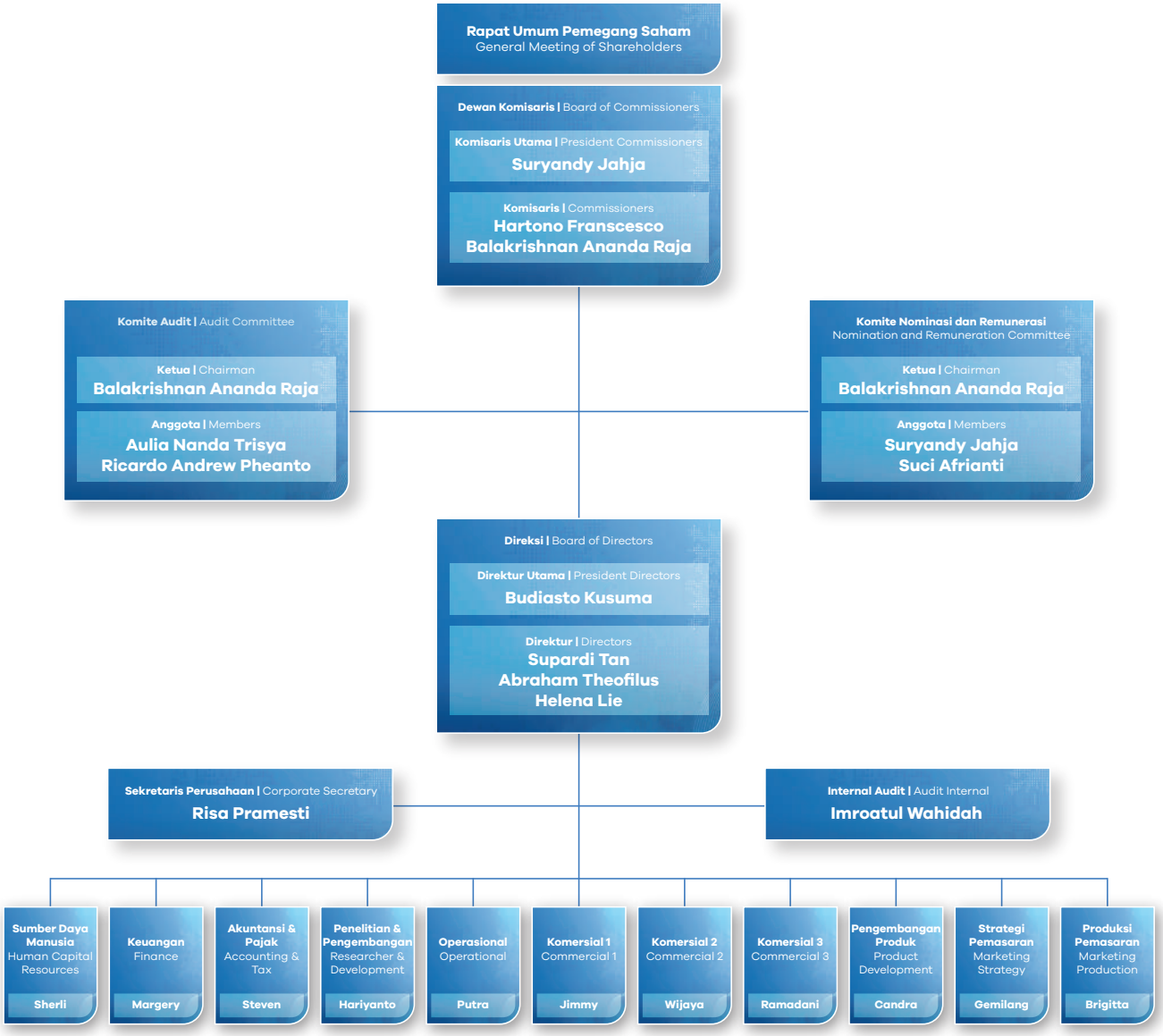

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Digital Mediatama Maxima Tbk No.131 tanggal 15 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data Anggaran Dasar Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum – Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-0041371.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0119041.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019 dan diperbarui dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Digital Mediatama Maxima Tbk No. 13 tanggal 25 November 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders of PT Digital Mediatama Maxima Tbk No. 131 dated 15 July 2019, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the notification of amendments to the Company's Articles of Association has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System (Sistem Administrasi Badan Hukum) of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Letter No. AHU-0041371.AH.01.02.Year 2019 dated 24 July 2019 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0119041.AH.01.11.Year 2019 dated 24 July 2019, and subsequently updated by the Deed of Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Digital Mediatama Maxima Tbk No. 13 dated 25 November 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:



Suryandy Jahja

Komisaris Utama
President Commissioner

Data Pribadi
Personal Profile

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik Komputer dari University of New South Wales pada tahun 1993
- Magister di bidang Manajemen Umum dan Teknologi Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1996
- Bachelor of Computer Engineering from the University of New South Wales in 1993
- Masters of General Management and Information Technology from Bina Nusantara University in 1996

Dasar Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.131 tanggal 15 Juli 2019, dan diperbarui dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 25 November 2025.
Appointed as President Commissioner based on the Deed of Shareholders' Decree No.131 dated 15 July 2019, and subsequently updated by the Deed of Statement of Meeting's Resolutions No. 13 dated 25 November 2025.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

- 2017 – sekarang : Direktur di PT M Cash Integrasi Tbk
- 2018 – sekarang : Komisaris Utama di PT NFC Indonesia Tbk
- 2019 – sekarang : Komisaris Utama di PT Digital Mediatama Maxima Tbk
- 2017 – present : Director at PT M Cash Integrasi Tbk
- 2018 – present : President Commissioner at PT NFC Indonesia Tbk
- 2019 – present : President Commissioner at PT Digital Mediatama Maxima Tbk

Kepemilikan Saham di Perseroan
Shareholding in the Company

10.404.300 saham atau 0,14% posisi 31 Desember 2025
10,404,300 shares or 0.14% as of 31 December 2025



Hartono Franscesco

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi
Personal Profile

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Hukum, Universitas Tarumanegara, DKI Jakarta
Bachelor Degree of Law, University of Tarumanegara, DKI Jakarta

Dasar Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 160 tanggal 14 Juli 2022, dan diperbarui dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 25 November 2025.
Appointed as Commissioner based on the Deed of Shareholders' Decree No.160 dated 14 July 2022, and subsequently updated by the Deed of Statement of Meeting's Resolutions No. 13 dated 25 November 2025.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

- 2002 – sekarang : *Co-Founder* di PT Aeronusa Inti Raya (Sentral Cargo)
- 2014 – sekarang : Pendiri (*Founder*) di PT SiCepat Ekspres Indonesia
- 2018 – 2023 : Komisaris di PT Sicepat Ekspress Indonesia
- 2018 – 2023 : Direktur di Onstar Express Pte. Ltd. Singapore
- 2020 – 2023 : CEO di Onstar Express Pte. Ltd. Singapore
- 2022 – sekarang : Komisaris PT Digital Mediatama Maxima Tbk
- 2002 – present : Co-Founder at PT. Aeronusa Inti Raya (Sentral Cargo)
- 2014 – present : Founder at PT SiCepat Ekspres Indonesia
- 2018 – 2023 : Commissioner at PT Sicepat Ekspress Indonesia
- 2018 – 2023 : Director at Onstar Express Pte. Ltd. Singapore
- 2020 – 2023 : CEO at Onstar Express Pte. Ltd. Singapore
- 2022 – present : Commissioner at PT Digital Mediatama Maxima Tbk

Kepemilikan Saham di Perseroan
Shareholding in the Company

248.144.400 saham atau 3,42% posisi 31 Desember 2025
248,144,400 shares or 3.42% as of 31 December 2025



Balakrishnan Ananda Raja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi
Personal Profile

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik Elektronika di bidang telekomunikasi dari Universitas Diponegoro pada tahun 1999
- Bachelor of Electrical Engineering in Telecommunication from Diponegoro State University in 1999

Dasar Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 58 tanggal 27 Juli 2021, dan diperbarui dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 25 November 2025.
Appointed as Independent Commissioner based on the Deed of Shareholders' Decree No. 58 dated 27 July 2021, and subsequently updated by the Deed of Statement of Meeting's Resolutions No. 13 dated 25 November 2025.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

- 2000 – 2001 : *Technical Support* di PT Pratama Selaras Indocitra
- 2001 – 2003 : *Database Support* di PT Agapindo Sukses Sejati
- 2003 – 2006 : *Customer Service Manager* di PT Agapindo Sukses Sejati
- 2006 – sekarang : *Data Analyst Consultant*
- 2021 – sekarang : Komisaris di PT Digital Mediatama Maxima Tbk
- 2000 – 2001 : Technical Support at PT Pratama Selaras Indocitra
- 2001 – 2003 : Database Support at PT Agapindo Sukses Sejati
- 2003 – 2006 : Customer Service Manager at PT Agapindo Sukses Sejati
- 2006 – present : Data Analyst Consultant
- 2021 – present : Commissioner at PT Digital Mediatama Maxima Tbk

Kepemilikan Saham di Perseroan
Shareholding in the Company

Nihil per 31 Desember 2025
Nil as of 31 December 2025

Pernyataan Independensi
Independency Statement

Perseroan mewajibkan Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode untuk menandatangani pernyataan Independensi Komisaris Independen. Beliau menandatangani surat pernyataan independensi pada 25 November 2025.
The Company requires Independent Commissioners who have served more than two terms to sign an Independent Commissioner Independency Statement. He signed the independency statement on November 25, 2025.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan di tahun 2025.

Changes in the Composition of the Board of Commisioners' Members

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the composition of the Company's Board of Commissioners did not undergo any changes in 2025.

Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Concurrent Positions and Affiliation Relationships of the Board of Commissioners

Informasi mengenai rangkap jabatan dan hubungan afiliasi masing-masing Dewan Komisaris diuraikan secara lebih lanjut dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding multiple positions and affiliation relationships of each member of the Board of Commissioners is further elaborated in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Digital Mediatama Maxima Tbk No.17 tanggal 9 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data Anggaran Dasar Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum – Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-0010743. AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0068039. AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 16 Mei 2018 dan diperbarui dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Digital Mediatama Maxima Tbk No. 13 tanggal 25 November 2025, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Digital Mediatama Maxima Tbk No. 17 dated 9 May 2018, drawn up before Rose Takarina, S.H., a Notary in Jakarta, the notification of amendments to the Company's Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-0010743.AH.01.02.Year 2018 dated 16 May 2018 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0068039.AH.01.11.Year 2018 dated 16 May 2018, and as last amended by the Deed of Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Digital Mediatama Maxima Tbk No. 13 dated 25 November 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:



Budiasto Kusuma

Direktur Utama
President Director

Data Pribadi
Personal Profile

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister di bidang Manajemen dari Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (PPM) pada tahun 2009
- Sarjana Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2002
- Master's degree in Management from Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (PPM) in 2009
- Bachelor of Information Systems degree from Bina Nusantara University in 2002

Dasar Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta No. 17 tanggal 9 Mei 2018, dan diperbarui dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 25 November 2025.
Appointed as President Director based on the Deed No.17 dated 9 May 2018, and subsequently updated by the Deed of Statement of Meeting's Resolutions No. 13 dated 25 November 2025.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

- 2002 – 2004 : *Sales* di Shelfy Toys
- 2004 – 2005 : *IT Developer* di PT Sarana Griya Lestari
- 2005 – 2008 : *Marketing Manager* di PT Modern International Tbk
- 2008 – 2015 : *General Marketing Manager* di PT Modern International Tbk
- 2011 – 2014 : *General Marketing Manager* di PT Mitra Komunikasi Nusantara
- 2015 – 2016 : *General Manager* di PT Digital Pariwara Mandiri
- 2016 – 2017 : *General Manager* Marketing di PT Digital Mediatama Maxima Tbk
- 2018 – sekarang : Direktur Utama PT Digital Mediatama Maxima Tbk
- 2022 – 2025 : Komisaris di PT NFC Indonesia Tbk
- 2002 – 2004 : Sales at Shelfy Toys
- 2004 – 2005 : IT Developer at PT Sarana Griya Lestari
- 2005 – 2008 : Marketing Manager at PT Modern International Tbk
- 2008 – 2015 : General Marketing Manager at PT Modern International Tbk
- 2011 – 2014 : General Marketing Manager at PT Mitra Komunikasi Nusantara
- 2015 – 2016 : General Manager at PT Digital Pariwara Mandiri
- 2016 – 2017 : General Manager Marketing at PT Digital Mediatama Maxima Tbk
- 2018 – present : President Director at PT Digital Mediatama Maxima Tbk
- 2022 – 2025 : Commissioner at PT NFC Indonesia Tbk

Kepemilikan Saham di Perseroan
Shareholding in the Company

5.100.000 saham atau 0,07% posisi 31 Desember 2025
5,100,000 shares or 0.07% as of 31 December 2025



Supardi Tan

Direktur
Director

Data Pribadi
Personal Profile

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister di bidang *Accounting* Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1996
- Sarjana Manajemen dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1993
- Master's degree in Accounting Management from University of Indonesia in 1996
- Bachelor of Management degree from Tarumanagara University in 1993

Dasar Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 131 tanggal 15 Juli 2019, dan diperbarui dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 25 November 2025.
Appointed as Director based on the Deed No.131 dated 15 July 2019, and subsequently updated by the Deed of Statement of Meeting's Resolutions No. 13 dated 25 November 2025.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

- 1993 – 1995 : *Financial Control Dept* di HSBC
- 1996 – 1998 : *Business Manager* di Kodak Digital Camera Distribution
- 1998 – 2000 : *President Office* di Asia Pulp & Paper
- 2000 – 2004 : *Country Manager* di Hunno Integrasi Technology
- 2005 – sekarang : *Managing Director* di HIT Corporation
- 2015 – 2019 : Dewan Komisaris di PT Digital Marketing Solution
- 2019 – sekarang : Direktur di PT Digital Mediatama Maxima Tbk
- 1993 – 1995 : Financial Control Dept at HSBC
- 1996 – 1998 : Business Manager at Kodak Digital Camera Distribution
- 1998 – 2000 : President Office at Asia Pulp & Paper
- 2000 – 2004 : Country Manager at Hunno Integrasi Technology
- 2005 – present : Managing Director at HIT Corporation
- 2015 – 2019 : Commissioner at PT Digital Marketing Solution
- 2019 – present : Director at PT Digital Mediatama Maxima Tbk

Kepemilikan Saham di Perseroan
Shareholding in the Company

31.608.100 saham atau 0,44% posisi 31 Desember 2025
31,608,100 shares or 0.44% as of 31 December 2025



Abraham Theofilus

Direktur
Director

Data Pribadi
Personal Profile

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 37 years old, domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ilmu Komunikasi dari STIKOM The London School of Public Relations di Jakarta pada tahun 2011
Bachelor of Communication Science degree from STIKOM The London School of Public Relations in Jakarta in 2011

Dasar Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 131 tanggal 15 Juli 2019, dan diperbarui dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 25 November 2025.
Appointed as Director based on the Deed No.131 dated 15 July 2019, and subsequently updated by the Deed of Statement of Meeting's Resolutions No. 13 dated 25 November 2025.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

- 2011 – 2012 : *Marketing Communication and Social Media Supervisor* di PT Modern Sevel Indonesia (7-Eleven)
- 2012 – 2013 : *Visual Merchandising & Marketing Assistant Manager* di PT Mitra Komunikasi Nusantara
- 2013 – 2014 : *Marketing Manager* di PT Mitra Komunikasi Nusantara
- 2014 – 2015 : *Marketing & Online Channel Department Head* di PT Mitra Komunikasi Nusantara
- 2015 – sekarang : Direktur di PT Mitra Cipta Teknologi
- 2018 – sekarang : Direktur Utama di PT NFC Indonesia Tbk
- 2019 – sekarang : Direktur di PT Digital Mediatama Maxima Tbk
- 2011 – 2012 : Marketing Communication and Social Media Supervisor at PT Modern Sevel Indonesia (7-Eleven)
- 2012 – 2013 : Visual Merchandising & Marketing Assistant Manager at PT Mitra Komunikasi Nusantara
- 2013 – 2014 : Marketing Manager at PT Mitra Komunikasi Nusantara
- 2014 – 2015 : Marketing & Online Channel Department Head at PT Mitra Komunikasi Nusantara
- 2015 – present : Director at PT Mitra Cipta Teknologi
- 2018 – present : President Director at PT NFC Indonesia Tbk
- 2019 – present : Director at PT Digital Mediatama Maxima Tbk

Kepemilikan Saham di Perseroan
Shareholding in the Company

Nihil per 31 Desember 2025
Nil as of 31 December 2025



Helena Lie

Direktur
Director

Data Pribadi
Personal Profile

Warga Negara Indonesia, 27 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, 27 years old, domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Sains di Bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University di Malibu, CA, United States pada tahun 2020
Bachelor of Science in Business Administration from Pepperdine University in Malibu, CA, United States, in 2020

Dasar Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 25 November 2025
Appointed as Director pursuant to Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 13 dated November 25, 2025

Pengalaman Kerja
Work Experiences

- Juli 2019 – Sep 2019 : *Banking Intern* di PT Bank Central Asia Tbk
- Agts 2019 – Des 2019 : *Nonprofit Consultant* di Agape Consulting, Malibu – United States
- 2020 – 2021 : *Finance Associate* di PT Berkah Karunia Kreasi
- 2020 – 2024 : *Investor Relation* di PT M Cash Integrasi Tbk
- 2021 – sekarang : Direktur di PT Aeronusa Inti Raya (Sentral Cargo)
- 2023 – sekarang : Direktur Operasional & Teknologi di PT Jalan Terus Saja (ReCharge)
- 2025 – sekarang : Direktur di PT Digital Mediatama Maxima Tbk
- July 2019 – Sep 2019 : Banking Intern at PT Bank Central Asia Tbk
- Aug 2019 – Dec 2019 : Nonprofit Consultant at Agape Consulting, Malibu – United States
- 2020 – 2021 : Finance Associate at PT Berkah Karunia Kreasi
- 2020 – 2024 : Investor Relation at PT M Cash Integrasi Tbk
- 2021 – present : Director at PT Aeronusa Inti Raya (Sentral Cargo)
- 2023 – present : Director of Operational & Technology at PT Jalan Terus Saja (ReCharge)
- 2025 – present : Director at PT Digital Mediatama Maxima Tbk

Kepemilikan Saham di Perseroan
Shareholding in the Company

285.000 saham atau 0,00% posisi 31 Desember 2025
285,000 shares or 0,00% as of 31 December 2025

Perubahan Komposisi Direksi

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan di tahun 2025. Hal tersebut berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa tanggal 25 November 2025 yang menyetujui pengangkatan Nona Helena Lie selaku Direktur Perseroan. Berikut rincian perubahan komposisi anggota Direksi:

Changes in the Composition of the Board of Directors' Members

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the composition of the Company's Board of Directors underwent changes in 2025. Such changes were based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 25 November 2025, which approved the appointment of Ms. Helena Lie as a Director of the Company. The details of the changes in the composition of the Board of Directors are as follows:

Jabatan Position	**Sebelum Perubahan** Before Changes	**Jabatan** Position	**Setelah Perubahan (sampai dengan akhir Desember 2025)** After Changes (As of 31 December 2025)
Direktur Utama President Director	Budiasto Kusuma	Direktur Utama President Director	Budiasto Kusuma
Direktur Director	Supardi Tan	Direktur Director	Supardi Tan
Direktur Director	Abraham Theofilus	Direktur Director	Abraham Theofilus
		Direktur Director	Helena Lie

Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi Direksi

Concurrent Positions and Affiliation Relationships of the Board of Directors

Informasi mengenai rangkap jabatan dan hubungan afiliasi masing-masing Direksi diuraikan secara lebih lanjut dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding multiple positions and affiliation relationships of each member of the Board of Directors is further elaborated in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Pengelolaan *Human Capital*
Human Capital Management

Perkembangan industri digital yang semakin dinamis mendorong Perseroan untuk mengelola *Human Capital* secara terencana, adaptif, dan berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa *Human Capital* merupakan aset strategis yang berperan penting dalam mendukung pencapaian kinerja usaha, inovasi berkelanjutan, serta pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan secara berkala menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, baik dari aspek keahlian individu, pemahaman pekerjaan, maupun kemampuan kerja sama dalam tim. Program ini dirancang untuk membangun sumber daya manusia yang profesional, adaptif terhadap perubahan, serta selaras dengan kebutuhan dan strategi bisnis Perseroan.

Selain pengembangan kompetensi, Perseroan juga memastikan pengelolaan *Human Capital* dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini mencakup pemenuhan hak-hak karyawan, antara lain pemberian upah yang sesuai dengan Upah Minimum yang ditetapkan pemerintah, penyediaan fasilitas kesehatan, serta keikutsertaan karyawan dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan dan kesehatan. Melalui penerapan pengelolaan *Human Capital* yang bertanggung jawab, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan berkelanjutan bagi seluruh karyawan.

The increasingly dynamic development of the digital industry encourages the Company to manage its Human Capital in a structured, adaptive, and sustainable manner. The Company believes that Human Capital is a strategic asset that plays an important role in supporting business performance, fostering sustainable innovation, and driving the Company's long-term growth.

As part of this commitment, the Company regularly conducts training and development programs aimed at enhancing employee competencies, covering individual skills development, job-related knowledge, and teamwork capabilities. These programs are designed to build professional human resources who are adaptable to change and aligned with the Company's business needs and strategic direction.

In addition to competency development, the Company ensures that Human Capital management is implemented in compliance with applicable laws and regulations. This includes the fulfillment of employees' rights, such as the provision of wages in accordance with the minimum wage standards set by the government, the availability of healthcare facilities, and employee participation in statutory employment and health social security programs. Through responsible Human Capital management, the Company strives to create a safe, inclusive, and sustainable working environment for all employees.

Komposisi Karyawan [OJK-C.3]
Workforce Composition [OJK-C.3]

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan ialah 106 orang. Berikut uraian demografi karyawan Perseroan:

As of December 31, 2025, the number of employees was 106 people. The following is a description of the Company's employee demographics:

Berdasarkan Jenis Kelamin
Based on Gender

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Laki-laki Male	76	72%	83	74%
Perempuan Female	30	28%	29	26%
Jumlah Total	106	100%	112	100%

Berdasarkan Usia, Level Jabatan, dan Jenis Kelamin
Based on Age, Position, and Gender

Usia Age	Level Jabatan Position Level								Jumlah Total
	Tingkat Eksekutif Executive Level		Tingkat Senior Senior Level		Tingkat Menengah Mid Level		Tingkat Pemula Entry Level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
2025									
18 – 25	0	0	0	0	0	0	1	1	2
25 – 35	0	1	1	2	7	5	22	11	49
35 – 45	0	0	9	0	8	5	12	3	37
45 – 55	3	1	5	1	3	0	2	0	15
>55	3	0	0	0	0	0	0	0	3
Jumlah Total	6	2	15	3	18	10	37	15	106
Persentase Percentage	6%	2%	14%	3%	17%	9%	35%	14%	100%
2024									
18 – 25	0	0	0	0	0	0	3	3	6
25 – 35	0	0	10	3	11	6	17	10	57
35 – 45	2	0	5	0	5	2	14	2	30
45 – 55	4	1	4	2	3	0	3	0	17
>55	2	0	0	0	0	0	0	0	2
Jumlah Total	8	1	19	5	19	8	37	15	112
Persentase Percentage	7%	1%	17%	4%	17%	7%	33%	13%	100%

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Based on Level of Education

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Total Total	Persentase Percentage
Pascasarjana dan Sarjana Postgraduate and Bachelor	79	75%	76	68%
Diploma 1 – Diploma 3	10	9%	14	12%
SMA Senior High School	17	16%	22	20%
Jumlah Total	106	100%	112	100%

Berdasarkan Jabatan
Based on Position

Uraian Description	2025				2024			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Tingkat Eksekutif Executive Level	6	6%	2	2%	8	8%	1	1%
Tingkat Senior Senior Level	15	14%	3	3%	19	17%	5	4%
Tingkat Menengah Mid Level	18	17%	10	9%	19	17%	8	7%
Tingkat Pemula Entry Level	37	35%	15	14%	37	33%	15	13%
Jumlah Total	76	72%	30	28%	83	75%	29	25%

Berdasarkan Status Kepegawaian
Based on Employment Status

Status Karyawan Employment Status	2025			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Persentase Percentage	Laki-laki Male	Perempuan Female	Persentase Percentage
Tetap Permanent	36	9	42%	37	9	41%
Tidak Tetap Contract	40	21	58%	46	20	59%
Jumlah Total	76	30	100%	83	29	100%

Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Karyawan

Perseroan menerapkan proses rekrutmen yang terstruktur dan transparan untuk memperoleh sumber daya manusia yang kompeten serta sesuai dengan kebutuhan dan strategi Perseroan. Rekrutmen dilaksanakan dengan menjunjung prinsip kesetaraan kesempatan kerja dan profesionalisme.

Pemantauan tingkat perputaran karyawan dilakukan secara berkala sebagai bagian dari pengelolaan *Human Capital* yang berkelanjutan. Pemantauan ini digunakan sebagai dasar evaluasi kebijakan sumber daya manusia, termasuk pengembangan kompetensi, peningkatan retensi, dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, guna mendukung stabilitas organisasi dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Berikut adalah informasi perputaran karyawan pada 2025:

Recruitment and Employee Turnover

The Company implements a structured and transparent recruitment process to obtain competent human resources that are aligned with the Company's needs and strategic objectives. Recruitment is carried out by upholding the principles of equal employment opportunity and professionalism.

Employee turnover is monitored on a regular basis as part of the Company's sustainable Human Capital management. The results of this monitoring serve as the basis for evaluating human resources policies, including competency development, employee retention enhancement, and the creation of a conducive work environment, in order to support organizational stability and the Company's long-term growth.

Below is the employee turnover information for 2025:

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Jumlah Karyawan *Resign* / Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned / Laid off	16	15%	20	18%
Jumlah Pegawai Baru / Pengganti Number of New / Replacement Employees	19	18%	39	35%

Total Pegawai Sementara
Total Temporary Staff

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Total Karyawan Perseroan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Total Employees of the Company Held by Contractors and/or Consultants	36	34%	35	31%

Informasi bagi Pemegang Saham [OJK-C.3]
Information for Shareholders

Kronologi Pencatatan Saham

PT Digital Mediatama Maxima Tbk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 2.692.307.700 lembar saham di BEI pada 21 Oktober 2019. Adapun harga saham yang ditawarkan oleh Perseroan ialah Rp230 per saham, dengan nilai nominal Rp10 per saham.

Chronology of Stock Listing

On October 21, 2019, PT Digital Mediatama Maxima Tbk conducted its initial public offering involving 2,692,307,700 shares on the IDX. The Company's shares were offered at a price of Rp230 per share, with a nominal value of Rp10 per share.

Jenis Pencatatan Listing Type	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering
Tanggal Pencatatan Listing Date	21 Oktober 2019 October 21, 2019
Jumlah Saham yang Dicatatkan Number of Shares Listed	2.692.307.700
Nilai Nominal Nominal Value	Rp10 per saham Rp10 per share
Harga Penawaran Offer Price	Rp230 per saham Rp230 per share
Tempat Pencatatan Listing Venue	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penjamin Pelaksana Emisi Efek Underwriter	PT Kresna Sekuritas

Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan akhir 2025, Perseroan tidak memiliki efek lain selain saham.

Listing of Other Securities

As of end-2025, the Company did not have any other types of securities aside from shares.

Struktur Pemegang Saham

Berikut adalah daftar pemegang saham Perseroan dan persentase kepemilikannya berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan per 31 Desember 2025:

Shareholding Structure

The following are lists of shareholders and their ownership percentage, based on the records of Share Registrar PT Adimitra Jasa Korpora, as of 31 December 2025:

Nama Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Kepemilikan (%)** Stake (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More		
PT NFC Indonesia Tbk	2.126.868.400	29,30
PT Jaya Distribusi Ritel	1.446.731.400	19,93
Bank of Singapore Limited	1.068.254.200	14,72
PT Soteria Wicaksana Investama	788.295.100	10,86
Kepemilikan Kurang dari 5% Ownerhsip Less Than 5%		
Kepemilikan saham oleh Anggota Direksi & Dewan Komisaris Share Ownership by Members of BOD & BOC	295.541.000	4,07

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Stake (%)
Pemegang saham dengan kepemilikan kurang dari 5% Share ownership less than 5%	1.533.744.300	21,12
Saham *Treasury* Treasury Stocks	432.872.500	-
Total	**7.692.307.700**	**100,00**

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi & Dewan Komisaris

Share Ownership by Members of BOD & BOC

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Stake (%)
Suryandy Jahja	Komisaris Utama President Commissioner	10.404.300	0,14
Hartono Franscesco	Komisaris Commissioner	248.144.400	3,42
Balakrishnan Ananda Raja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Budiasto Kusuma	Direktur Utama President Director	5.100.000	0,07
Supardi Tan	Direktur Director	31.608.100	0,44
Abraham Theofilus	Direktur Director	-	-
Helena Lie	Direktur Director	285.000	0,00
Total		**295.541.800**	**4,07**

Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholders Classification

Per 31 Desember 2025
As of December 31, 2025

Kategori Investor Investors Category	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Institusi Lokal Domestic Institutions	60	4.621.403.619	60,08
Institusi Asing Foreign Institutions	16	1.306.033.113	16,98
Individu Lokal Domestic Individuals	8.856	1.328.020.368	17,26
Individu Asing Foreign Individuals	11	3.978.100	0,05
Saham *Treasury* Treasury Stock	1	432.872.500	5,63
Total	**8.944**	**7.692.307.700**	**100,00**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Sampai dengan 31 Desember 2025, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT NFC Indonesia Tbk. Berikut adalah rincian pemegang saham Perseroan dan kepemilikan Perseroan di entitas anak usaha serta asosiasi per 31 Desember 2025:

Majority and Ultimate Shareholders

Until December 31, 2025, the ultimate shareholders of the Company is PT NFC Indonesia Tbk. The following table displays the Company's shareholders, along with its subsidiaries and associates, as of December 31, 2025:

Pemegang Saham PT Digital Mediatama Maxima Tbk
Shareholders of PT Digital Mediatama Maxima Tbk

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Stake (%)
PT NFC Indonesia Tbk	2.126.868.400	29,30
PT Jaya Distribusi Ritel	1.446.731.400	19,93
Bank of Singapore Limited	1.068.254.200	14,72
PT Soteria Wicaksana Investama	788.295.100	10,86
Masyarakat (di bawah 5%) Public (under 5%)	1.829.286.100	25,19
Total Saham Beredar Total Outstanding Shares	**7.259.435.200**	**100,0**
Saham Treasury Treasury Stocks	432.872.500	-
Total	**7.692.307.700**	**100,0**

Keanggotaan Pada Asosiasi [OJK-C.5]
Association Membership [OJK-C.5]

Keanggotaan Pada Asosiasi Association Memberships	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Company Position
Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) Indonesia Retail Entrepreneurs Association (APRINDO)	Nasional National	Anggota Member
Himpunan Peritel & Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO) Indonesia Retail and Tenant Association (HIPPINDO)	Nasional National	Anggota Luar Biasa Extraordinary Member

Daftar Entitas Anak Perusahaan
List of Subsidiaries

Berikut adalah rincian entitas anak Perseroan per 31 Desember 2025:

The following are detailes of the Company's subsidiaries as of December 31, 2025:

Entitas Anak Subsidiaries	**Jenis Usaha** Nature of Business	**Domisili** Domicile	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operations	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Akta Pendirian** Deed of Incorporation
Kepemilikan Langsung Direct Ownership					
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	Iklan berbasis *cloud digital* Digital cloud advertising	Jakarta	2017	99,00	Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 pada tanggal 15 Mei 2015 Deed of Notary Imron, S.H., No. 38 dated 15 May 2015
PT Digital Maxima Indonesia (DMI)	Penjualan produk digital Sale of digital products	Jakarta	2019	99,49	Akta Notaris Tan Sussy, S.H., No. 40 tanggal 6 Oktober 2018 Deed of Notary Tan Susy, S.H., No. 40 dated 6 October 2018
PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)	Penjualan produk digital Sale of digital products	Jakarta	2020	99,00	Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020 Deed of Notary Rose Takarina, S.H., No. 49 dated 24 August 2020
PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi Trading, telecommunications, computer programming and information technology	Jakarta	2021	50,00	Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No.13 tanggal 2 Februari 2021 Deed of Notary Rose Takarina, S.H., No. 13 dated 2 February 2021
PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)	Perdagangan telekomunikasi Telecommunication trading	Jakarta	-	99,00	Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No 2 tanggal 2 Juli 2021 Deed of Notary Rose Takarina, S.H., No. 2 dated 2 July 2021
PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)	Perdagangan telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi Trading, telecommunications, computer programming and information technology	Jakarta	-	51,00	Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No 80 tanggal 23 Februari 2021 Deed of Notary Rose Takarina, S.H., No. 80 dated 23 February 2021
PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)	Iklan berbasis *cloud digital* Digital cloud advertising	Jakarta	2022	51,00	Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No.37 tanggal 19 Agustus 2021 Deed of Notary Rose Takarina, S.H., No. 37 dated 19 August 2021

Entitas Anak Subsidiaries	**Jenis Usaha** Nature of Business	**Domisili** Domicile	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operations	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Akta Pendirian** Deed of Incorporation
PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi Telecommunications, computer programming and information technology	Jakarta	2022	46,00	Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No.17 tanggal 11 Oktober 2021 Deed of Notary Rose Takarina, S.H., No. 17 dated 11 October 2021
PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi Telecommunications, computer programming and information technology	Jakarta	2022	99,00	Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 26 Januari 2022 Deed of Notary Rose Takarina, S.H., No. 50 dated 26 January 2022
PT Satu Buat Negeri (SBN)	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi Telecommunications, computer programming and information technology	Jakarta	2025	100,00	Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 14 Oktober 2024 Deed of Notary Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 22 dated 14 October 2024
PT DMMX Vizion Teknologi (DMMXVT)	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi Telecommunications, computer programming and information technology	Jakarta	-	50,00	Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 36 tanggal 24 Februari 2025 Deed of Notary Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 36 dated 24 February 2025
PT Surya Mediatama Maxima (SMMX)	Perdagangan, Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi Trading, Telecommunications, computer programming and information technology	Jakarta	-	55,00	Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 31 Agustus 2025 Deed of Notary Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 44 dated 31 August 2025
Kepemilikan Tidak Langsung melalui DMMXGG Indirect Ownership through DMMXGG					
PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)	MICE, promotor dan *platform digital* Digital MICE, promotor and digital platform	Tangerang	2021	51,00	Akta Notaris Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No.79 tanggal 18 Juni 2021 Deed of Notary Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 36 dated 18 June 2021
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui DMMXDI Indirect Ownership through DMMXDI					
PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)	*E-commerce* dan *platform digital* E-commerce and digital platform	Jakarta	2021	80,00	Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No.34 tanggal 21 Oktober 2021 Deed of Notary Rose Takarina, S.H., No. 34 dated 21 October 2021

Perubahan yang Bersifat Signifikan [OJK-C.6]
Significant Changes [OJK-C.6]

Pada 2025, Perseroan mulai berekspansi kepada layanan *platform* ke segmen yang lebih luas, yakni mencakup *entry level* dan *vertical industri*. Hal ini membawa pengaruh yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan pada tahun buku.

In 2025, the Company began expanding its platform services into broader segments, including entry-level and various industry verticals. This expansion had a significant impact on the Company's performance growth during the financial year.

Institusi dan Profesi Penunjang Perusahaan
The Company Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama Name	**KAP Mirawati Sensi Idris & Rekan** **AP Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA**
Alamat Address	Gedung Casablanca Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet Jakarta Selatan – 12870
Surat Penunjukan Appointment Letter	No. 076/CORP-DMMX/XI/2025
Tanggal Penunjukan Appointment Date	24 November 2025
STTD Registration Certificate	STTD.KAP-00051/PM.22/2017 atas nama KAP Mirawati Sensi Idris & Rekan STTD.AP-510/PM.22/2018 atas nama Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA STTD.KAP-00051/PM.22/2017 in the name of KAP Mirawati Sensi Idris & Partners STTD.AP-510/PM.22/2018 in the name of Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Jasa yang diberikan Services Provided	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada 31 Desember 2025 Audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for the year ended 31 December 2025
Biaya Jasa Service Fee	Rp. 150.000.000
Periode Penugasan Assignment Period	2025

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama Name	**PT Adimitra Jasa Korpora**
Alamat Address	Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Jakarta, Indonesia
Surat Penunjukan Appointment Letter	No. 03/EXT/CORP/DVN/V/2018
Tanggal Penunjukan Appointment Date	23 Mei 2018 23 May 2018
Surat Izin BAE BAE License	No. Kep-41/D.04/2014 tanggal 19 September 2014 No. Kep-41/D.04/2014 dated 19 September 2014
Jasa yang diberikan Services Provided	Administrasi terkait transaksi yang melibatkan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia Administration related to transactions involving the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange
Biaya Jasa Service Fee	Rp. 47.970.000

Notaris
Notary

Nama Name	**Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.**
Alamat Address	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3 Jakarta 11140, Indonesia
Surat Penunjukan Appointment Letter	No. 04/EXT/CORP/DVN/V/2018
Tanggal Penunjukan Appointment Date	4 Juni 2018 4 June 2018
STTD Registration Certificate	No. N-29/PM.22/2018 tanggal 19 Maret 2018 No. N-29/PM.22/2018 dated 19 March 2018
Jasa yang diberikan Services Provided	Pembuatan akta-akta terkait aksi korporasi Perseroan beserta akta amandemennya Preparation of deeds related to the Company's corporate actions, including their amendments
Biaya Jasa Service Fee	Rp. 53.436.250

Perseroan menjamin bahwa seluruh institusi dan profesi penunjang pasar modal di atas bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan.

The Company guarantees that none of the above capital market supporting institutions and professions are affiliated in any way with the Company.

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company Website

Informasi Information	**Ketersediaan** Availability	**Keterangan** Description
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	✓	dmmgroup.id >> Tentang kami >> Struktur >> Struktur Pemegang Saham dmmgroup.id >> About Us >> Structure >> Shareholding Structure **https://dmmgroup.id/shareholders-structure**
Struktur Organisasi Organization Structure	✓	dmmgroup.id >> Tentang Kami >> Struktur >> Struktur Organisasi dmmgroup.id >> About Us >> Structure >> Organizational Structure **https://dmmgroup.id/shareholders-structure**
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	dmmgroup.id >> Hubungan Investor >> Investor Bulletin dmmgroup.id >> Investor Relations >> Investor Bulletin **https://dmmgroup.id/investor-relation-page**
Kode Etik Code of Etchics	✓	dmmgroup.id >> Hubungan Investor >> GCG >> Other Policies dmmgroup.id >> Investor Relations >> GCG >> Other Policies **https://dmmgroup.id/investor-relation-page**
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	dmmgroup.id >> Hubungan Investor >> GMS dmmgroup.id >> Investor Relations >> GMS **https://dmmgroup.id/investor-relation-page**
Laporan Keuangan Tahunan General Meeting of Shareholders	✓	dmmgroup.id >> Hubungan Investor >> Financial Statements mgroup.id >> Investor Relations >> Financial Statements **https://dmmgroup.id/investor-relation-page**
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	dmmgroup.id >> Tentang Kami >> Pengurus >> Dewan Komisaris >> Direksi dmmgroup.id >> About Us >> Management >> Board of Commissioners >> Board of Directors **https://dmmgroup.id/boc** **https://dmmgroup.id/bod**

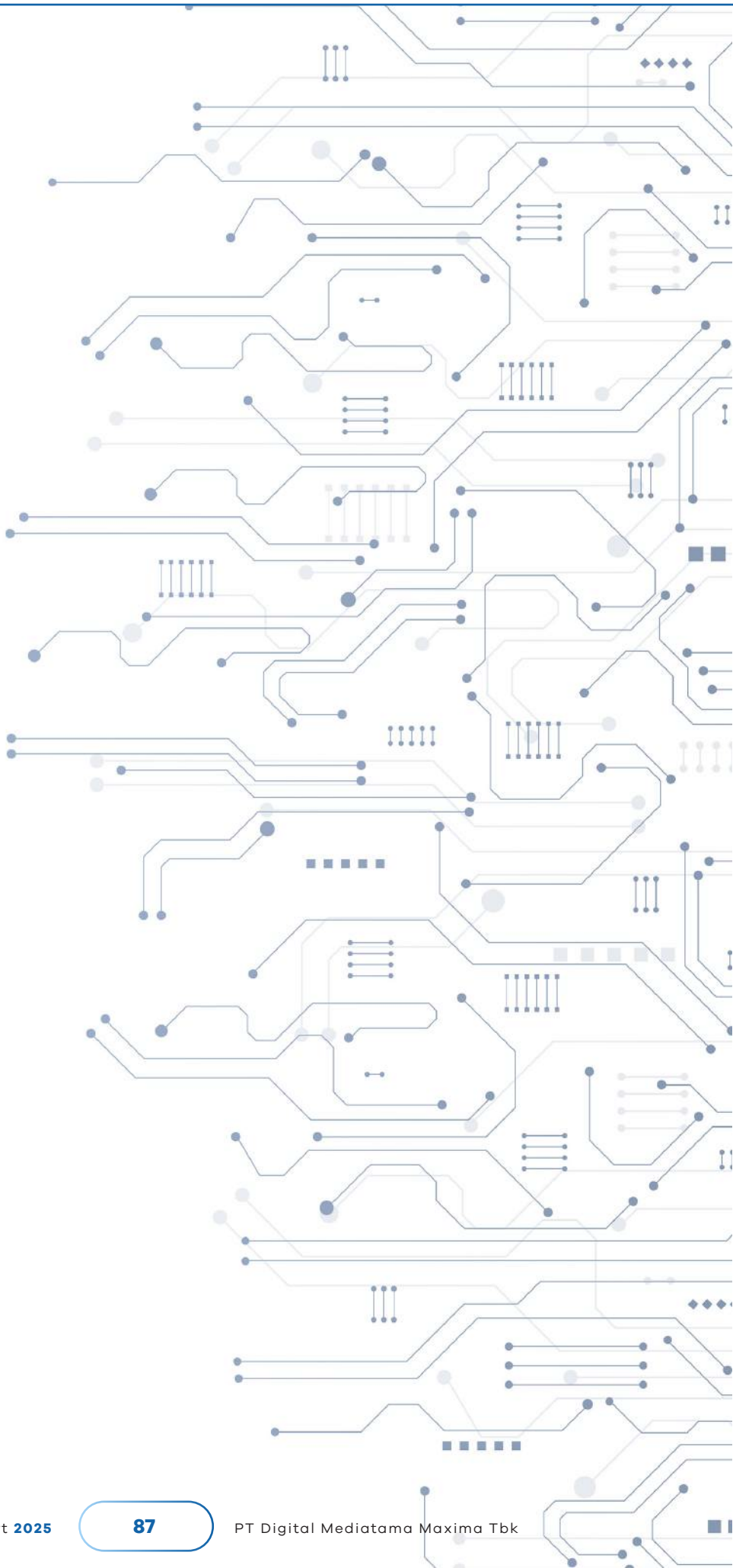



04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi
Economic Overview 90

Tinjauan Industri
Industry Overview 91

Tinjauan Bisnis
Business Overview 93

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis 95

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility 102

Struktur Modal dan Kebijakan Pengelolaan Modal
Capital Structure and Capital Management Policy 103

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditures 103

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Combination, Acquisition, and Restructuring 104

Kontijensi
Contingencies 104

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Events After the Reporting Period 104

Prospek Bisnis 2026
2026 Business Prospects 105

Perbandingan Target dan Realisasi 2025 serta Proyeksi 2026
Comparison Between Target and Realization in 2025, and 2026 Projection 106

Aspek Marketing
Marketing Aspects 107

Dividen
Dividends 110

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi dan Restrukturisasi
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition and Restructuring 111

Informasi Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan
Affiliated Transactions and/or Conflict of Interest Transactions and/or Transactions with Related Parties 111

Pernyataan tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi
Statement on Transactions with Related Parties 111

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan
Related Party Transactions that Generate Operating Revenue and are Conducted on a Regular, Recurring and/or Ongoing Basis 112

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen
Related Party Transactions that Require Approval from Independent Shareholders 112

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in Laws and Regulations 112

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy 113

Berbagai langkah strategis yang diambil Perseroan sepanjang 2025 berhasil membuahkan kinerja memuaskan, di mana Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp69,1 miliar, berbalik positif dari rugi Rp51,4 miliar pada tahun sebelumnya.

The various strategic measures undertaken by the Company throughout 2025 successfully delivered satisfactory performance, with the Company recording net profit attributable to the Owners of the Company of Rp69.1 billion, reversing from a loss of Rp51.4 billion in the previous year.

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Tahun 2025 masih menjadi periode yang penuh dinamika bagi panggung perekonomian global, didorong oleh meningkatnya tekanan geopolitik di berbagai wilayah dunia, volatilitas harga komoditas, hingga pengetatan kebijakan moneter di negara-negara maju. *World Economic Outlook* milik *International Monetary Fund* menyebut bahwa pertumbuhan ekonomi dunia berada di kisaran 3,2%, sedikit menurun dari angka tahun lalu sebesar 3,3%.

Ketidakpastian ekonomi global juga didorong adanya kebijakan proteksionisme Amerika Serikat (AS) dalam peningkatan tarif dagang kepada hampir seluruh negara-negara di dunia menimbulkan siklus retaliasi yang memperburuk arus perdagangan global dan instabilitas ekonomi lintas negara. Di negara *Emerging Market Economies* (EMEs), dampak kebijakan tarif AS terhadap perlambatan ekonomi terutama terjadi di Tiongkok dan Amerika Latin, sementara kinerja ekonomi India dan ASEAN+5 cukup berdaya tahan.

Resiliensi terlihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif stabil dibandingkan negara EMEs lainnya. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,04 persen *year on year* (yoy) pada kuartal III tahun 2025, mencerminkan ekspansi yang stabil di berbagai sektor utama ekonomi. Pertumbuhan ini utamanya didukung oleh konsumsi domestik, investasi yang meningkat, dan dorongan ekspor. Stabilitas ekonomi nasional turut tercermin dari pengendalian inflasi yang relatif moderat sepanjang tahun, meskipun angka inflasi rinci tahunan secara nasional bervariasi di tengah kebijakan komoditas dan subsidi tertentu. Meski terdapat tantangan terutama dari fluktuasi nilai tukar rupiah akibat tekanan eksternal serta pasar tenaga kerja, namun secara keseluruhan ekonomi Indonesia sepanjang 2025 tetap tercatat solid.

The year 2025 remained a highly dynamic period for the global economic landscape, driven by escalating geopolitical tensions across various regions, commodity price volatility, and the continued tightening of monetary policies in advanced economies. The International Monetary Fund's World Economic Outlook noted that global economic growth stood at approximately 3.2%, slightly decreased from 3.3% in the previous year.

Global economic uncertainty was further exacerbated by the United States' protectionist policies, particularly the increase in trade tariffs imposed on many countries worldwide. These measures triggered retaliatory cycles that further disrupted global trade flows and heightened cross-border economic instability. Among Emerging Market Economies (EMEs), the impact of U.S. tariff policies on economic slowdown was most evident in China and Latin America, while the economic performance of India and ASEAN+5 countries remained relatively resilient.

Indonesia demonstrated notable resilience, with economic growth remaining relatively stable compared to other EMEs. Data from Statistics Indonesia (BPS) recorded that Indonesia's economy grew by 5.04% year-on-year (yoy) in the third quarter of 2025, reflecting steady expansion across key economic sectors. This growth was primarily supported by strong domestic consumption, increased investment, and export momentum. National economic stability was reflected in relatively moderate inflation control throughout the year, although detailed annual national inflation numbers varied amidst specific commodity and subsidy policies. Although challenges persisted particularly from rupiah exchange rate volatility due to external pressures and labor market dynamics Indonesia's overall economic performance throughout 2025 remained solid.

Tinjauan Industri
Industry Overview

Salah satu upaya Pemerintah Indonesia dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional pada 2025 adalah dengan mengoptimalkan sektor teknologi digital yang kian berkembang pesat serta dapat menjadi penyokong kuat bagi perkembangan sektor bisnis lainnya. Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai bagian dari industri digital saat ini semakin diminati karena terbukti mampu berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi proses produksi, optimalisasi kegiatan administrasi dan rantai pasok, hingga penguatan analitik berbasis data.

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi perkembangan bisnis AI di Indonesia karena pertumbuhan pendapatan tercatat hingga 127% pada aplikasi yang menggunakan AI. Berikut data survey Google, Bain Company & Temasek terkait pertumbuhan bisnis AI di Indonesia:

One of the Indonesian Government's key efforts to maintain national economic stability in 2025 was optimizing the rapidly growing digital technology sector, which has increasingly become a strong enabler for the development of other business sectors. The adoption of Artificial Intelligence (AI) as part of the digital industry has gained significant traction, as it has proven capable of improving production efficiency, optimizing administrative and supply chain activities, and strengthening data-driven analytics.

The year 2025 marked an important milestone for the development of the AI business in Indonesia, with revenue growth reaching up to 127% among applications utilizing AI. The following presents survey data from Google, Bain & Company, and Temasek regarding the growth of the AI business in Indonesia:

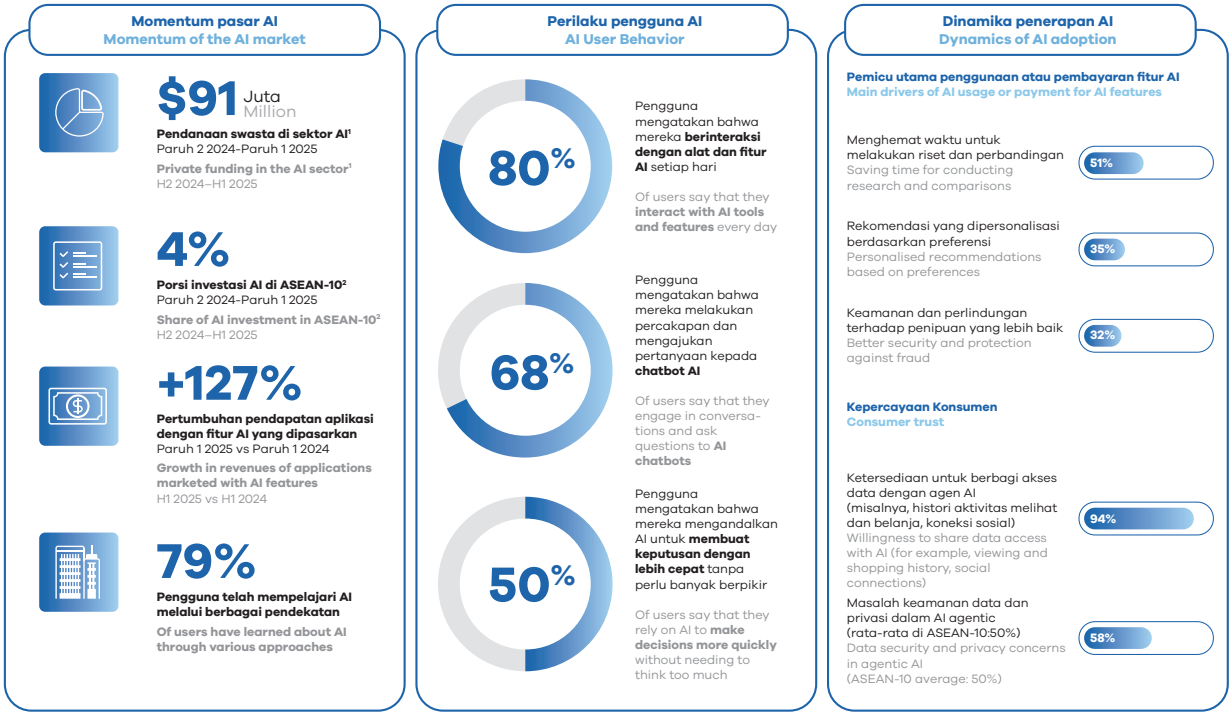

Catatan | Note:
1) Pendanaan swasta mencakup infrastruktur, model, dan platform penawaran AI sebagai produk inti maupun fitur, dan tidak termasuk pusat data
2) Persentase keseluruhan pendanaan AI Indonesia yang diinvestasikan di ASEAN-10 selama jangka waktu yang diamati.
Sumber: Analisis Bain; Sensor Tower 2024-2025; Google/Milieu, Dampak AI terhadap Konsumen Digital di ASEAN, ASEAN-10, September 2025, n=7.200 konsumen
1) Private funding includes infrastructure, models, and platforms offering AI as either a core product or a feature, and excludes data centers.
2) Percentage of total AI funding in Indonesia invested in ASEAN-10 over the observed period.
Source: Bain analysis; Sensor Tower 2024–2025; Google/Milieu, The Impact of AI on Digital Consumers in ASEAN, ASEAN-10, September 2025, n=7,200 consumers.

Selain AI, sektor digital yang kian mendominasi pasar saat ini adalah penggunaan *video commerce* oleh banyak pelaku bisnis. Data e-Conomy SEA 2025 oleh Google, Bain Company & Temasek menyebut bahwa jumlah penjual yang memanfaatkan *video commerce* untuk kegiatan pemasaran mereka, melonjak hingga 75% yoy menjadi 800.000 dari sebelumnya sekitar sebanyak 600.000 penjual, dengan volume transaksi tahunan tercatat sebesar USD2,6 miliar. Data analisis Bain Company menyebut ekonomi digital Indonesia meningkat hampir dua kali lipat di seluruh sektor, dan menjadikannya sebagai urutan pertama di Asia Tenggara.

In addition to AI, another digital segment that is increasingly dominating the market is the adoption of video commerce by many businesses. The e-Conomy SEA 2025 report by Google, Bain & Company, and Temasek noted that the number of sellers utilizing video commerce for their marketing activities surged by 75% year-on-year to 800,000, up from approximately 600,000 sellers previously, with annual transaction value reaching USD 2.6 billion, further analysis by Bain & Company indicated that Indonesia's digital economy has nearly doubled across sectors, positioning the country as the largest digital economy in Southeast Asia.

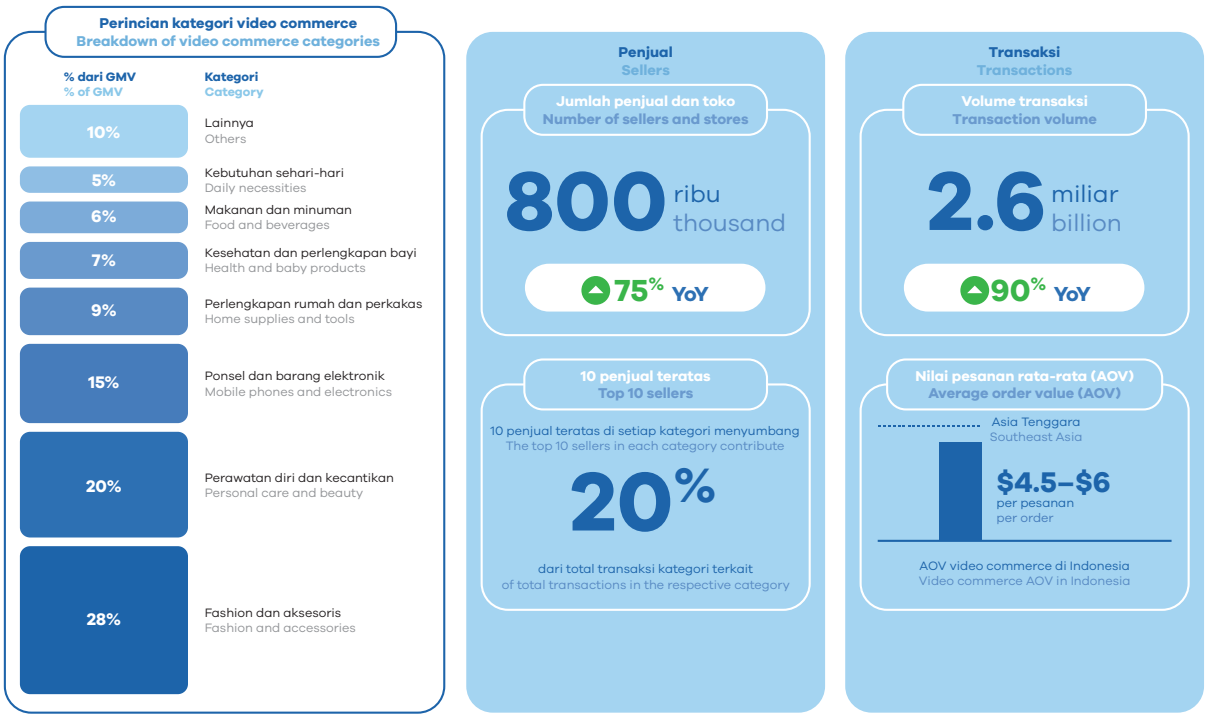

Catatan | Notes:
Nilai pesanan rata-rata merupakan indikasi rentang untuk sebagian besar transaksi penjualan melalui video dan *live streaming*.
Sumber: Cube, Asia Tenggara 2025.
The average order value represents an indicative range for most sales transactions conducted through video and live streaming.
Source: Cube, Southeast Asia 2025.

Tinjauan Bisnis
Business Overview

Sebagai perusahaan teknologi terkemuka di Indonesia yang berspesialisasi dalam solusi periklanan digital berbasis *cloud* dengan jangkauan luas di sektor ritel dan bisnis, Perseroan terus berupaya mengembangkan bisnisnya agar mampu memberikan layanan terbaik bagi pelanggan, dengan mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI), memungkinkan pengaplikasian ritel cerdas (*smart retail*) dan interaksi pelanggan yang dipersonalisasi. Selain itu, sebagai bagian dari ekspansi globalnya, Perseroan juga menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan-perusahaan internasional.

Selain itu, Perseroan terus memperluas kehadirannya dan memperkuat infrastruktur teknologi untuk mendukung mitra bisnisnya melalui ekosistem luas yang dimiliki Perseroan, yang mencakup segmen bisnis sebagai berikut:

Managed Service

Melalui segmen *Managed Service*, Perseroan menyediakan layanan *end-to-end* mulai dari penjualan *hardware* untuk promosi dan platform pendukung bisnis retailer serta *vertical industry*, hingga jasa *managed service* meliputi platform perangkat lunak, infrastruktur IT, operasional, *maintenance, troubleshooting* dan *insurance*. Pelanggan *Managed Service* meliputi berbagai Perkantoran, Rumah Sakit, Hotel, Pusat Perbelanjaan, Pendidikan, Transportasi, dan berbagai toko modern top Indonesia. .

Pada 2025, pendapatan segmen *Managed Service* mengalami kontraksi sebesar 7,3% yoy dari sebelumnya sebesar Rp33,1 miliar menjadi Rp30,7 miliar pada 2025.

Infrastructure-As-A-Service (Iaas)

Infrastructure-as-a-Service (IaaS) merupakan usaha sistem sewa-pakai infrastruktur promosi dan *platform* pendukung bisnis retail seperti *digital signage, kios, hand held, peripheral smart retail, gamification, data analytic*, serta *IA based retail platform*.

Pada 2025, Segmen IaaS mengalami sedikit penurunan sebesar 0,2% dari sebelumnya sebesar Rp89,1 miliar menjadi Rp88,9 miliar pada akhir 2025.

As a leading technology company in Indonesia specializing in cloud-based digital advertising solutions with a broad reach in the retail and business sectors, the company continuously strives to develop its business to provide the best services for its customers customers, by integrating artificial intelligence (AI), enabling smart retail applications and personalized customer interactions. In addition, as part of its global expansion, the Company has also established strategic partnerships with international companies.

In addition, the Company continues to expand its presence and strengthen its technological infrastructure to support its business partners through the Company's extensive ecosystem, which encompasses the following business segments:

Managed Service

Through the Managed Service segment, the company provides end-to-end services ranging from hardware sales for promotions and business support platform for retailers and vertical industry, to managed services including software platforms, IT infrastructure, operations, maintenance, troubleshooting, and insurance. Managed Service customers include various top modern retailers in Indonesia, offices, hospital, education, transportation, and others.

In 2025, revenue from the Managed Service segment contracted by 7.3% yoy, from Rp33.1 billion previously to Rp30.7 billlion in 2025.

Infrastructure-As-A-Service (Iaas)

Infrastructure-as-a-Service (IaaS) is a business that leases promotional infrastructure and retail business support platforms such as digital signage, kiosks, hand held, smart retail peripherals, gamification, data analytics, and IA-based retail platforms.

In 2025, the IaaS Segment recorded a slight decline of 0.2%, from Rp89.1 billion previously to Rp88.9 billion at the end of 2025.

Advertising Exchange Hub

Merupakan jasa layanan dimana Perseroan memberikan kesempatan bagi para *retailer* untuk mencari pengiklan pada layar tersebut. Pada segmen usaha ini juga terdapat pendapatan dari penjualan hardware berupa layar.

Pada tahun 2025, segmen *Advertising Exchange Hub* Perseroan menjadi segmen dengan peningkatan tertinggi dalam pendapatan segmen Perseroan, dengan pendapatan sebesar Rp16,9 miliar, meningkat hingga 665,9% dibandingkan dengan capaian 2024 sebesar Rp2,2 miliar.

Hardware Sales

Segmen penjualan Perangkat Keras meliputi penjualan langsung perangkat *digital signage, kios, hand held, peripheral smart retail, gamification, data analytic, dan IA based retail platform* yang berkaitan dengan Solusi Pengelolaan konten informasi dan promosi serta platform pendukung bisnis pelanggan.

Pada tahun 2025, segmen ini turut mengalami kenaikan sebesar 174,7% yoy menjadi Rp143,3 miliar pada tahun 2025 dari Rp52,2 miliar pada tahun 2024.

Trade Marketing

Merupakan layanan *marketplace commerce* yang disediakan oleh Perseroan, dengan menawarkan platform pemasaran perdagangan B2B, yang mencakup periklanan, promosi pemasaran, pasar, perdagangan, dan aktivasi penjualan. Produk yang termasuk dalam platform ini mulai dari produk digital, seperti pulsa, *voucher*, dan paket retail.

Pada 2025, pendapatan segmen *trade marketing* mengalami penurunan sebesar 57,9% yoy dari sebelumnya Rp981,9 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp413,8 miliar pada tahun 2025.

Digital Wholesale

Segmen *Digital Wholesale* Grup menyediakan layanan grosir yang memungkinkan Usaha Kecil dan Menengah

Advertising Exchange Hub

In this service the company provides retailers with the opportunity to find advertisers for their screens. This business segment also includes revenue from hardware sales in the form of screens.

In 2025, the Company's Advertising Exchange Hub segment recorded the highest increase in segment revenue, generating revenue of Rp16.9 billion, representing an increase of 665.9% compared with the 2024 achievement of Rp2.2 billion.

Hardware Sales

The Hardware Sales segment consists of direct sales of digital signage devices, kiosks, hand held, peripheral smart retail, gamification, data analytics, and IA-based retail platforms related to information content management and promotion solutions and client's business support platforms.

In 2025, this segment also recorded an increase of 174.7% yoy to Rp143.3 billion in 2025, from Rp52.2 billion in 2024.

Trade Marketing

This is a marketplace commerce service provided by the company, offering a B2B trade marketing platform that includes advertising, marketing promotions, marketplaces, trading, and sales activations. Products included in this platform range from digital products, such as phone credit, vouchers, and retail packages.

In 2025, revenue from the trade marketing segment declined by 57.9% yoy, from Rp981.9 billion in 2024 to Rp413.8 billion in 2025.

Digital Wholesale

The Group's Digital Wholesale segment provides a wholesale service that enables Small and Medium

(UKM) untuk memesan langsung dari Produsen. Layanan ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan distribusi produk digital di seluruh Indonesia. Layanan ini telah mendukung distribusi produk seperti beras, gula, dan minyak goreng secara lebih efisien. Pada tahun 2025, tidak terdapat pendapatan yang dibukukan dari segmen *Digital Wholesale*, yang disebabkan oleh meningkatnya tingkat persaingan di pasar serta kendala dalam memperoleh pasokan dengan harga yang kompetitif.

Enterprises (SMEs) to place direct orders from Principals. This service is designed to enhance operational efficiency and expand the reach of digital product distribution across Indonesia. This service has supported the distribution of products, such as rice, sugar, and cooking oil, in a more streamlined manner. In 2025, no revenue was recorded from the Digital Wholesale segment, due to intensifying market competition and challenges in securing competitively priced supply.

Content & Entertainment

Melalui segmen *Content & Entertainment*, Perseroan bertujuan menambah *value added* di mata para mitra dan konsumen. Dalam segmen ini, Perseroan memiliki layanan seperti *Intellectual Property* (IP) *licensing* dan juga *E-sports*. Secara keuangan, segmen ini membukukan pendapatan sebesar Rp276 juta pada tahun 2025.

Content and Entertainment

Through the Content and Entertainment segment, the company aims to add value for its partners and consumers. In this segment, the company offers services such as Intellectual Property (IP) licensing and E-Sports. Financially, this segment recorded revenue of Rp276 million in 2025.

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

Uraian kinerja keuangan PT Digital Mediatama Maxima Tbk dianalisa berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) yang berlaku secara umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris & Rekan serta mendapatkan opini yang wajar dalam semua yang bersifat material.

The financial performance of PT Digital Mediatama Maxima Tbk is analyzed based on the company's Financial Statements presented in accordance with Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) in Indonesia for the year ended December 31, 2025. The company's Financial Statement for the 2025 fiscal year has been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris and Partners and received an unqualified opinion on all material aspects.

Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

Posisi Keuangan
Financial Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025*	2024**
Aset Asset		
Aset Lancar Current Assets	**522.494**	430.739
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	**343.235**	347.492
Jumlah Aset Total Assets	**865.729**	778.231
Liabilitas Liabilities		
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**168.915**	142.088
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	**8.314**	5.150
Total Liabilitas Total Liabilities	**177.229**	147.238
Ekuitas Equity	**688.500**	**630.993**

*)Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), yang telah dibubarkan masing-masing pada tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025.
**)Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 tidak termasuk laporan posisi keuangan Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), yang telah didekonsolidasi pada tanggal 5 Mei 2024.
*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 excludes the statements of financial position of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), which were dissolved on July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively.
**) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 excludes the statement of financial position of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), which was deconsolidated on May 5, 2024.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan meningkat sebesar 21,3% yoy dari Rp430,7 miliar menjadi Rp522,5 miliar per akhir 2025. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan menurun 1,2% yoy, dari Rp347,5 miliar per akhir 2024 menjadi Rp343,2 miliar per akhir 2025. Penurunan ini selaras dengan penurunan aset tetap milik Perseroan.

Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp865,7 miliar terdiri dari aset lancar sebesar Rp522,5 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp343,2

Current Assets

The Company's current assets increased by 21.3% yoy, from Rp430.7 billion to Rp522.5 billion as at the end of 2025. The increase was primarily attributable to higher trade receivables.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets declined by 1.2% yoy, from Rp347.5 billion at the end of 2024 to Rp343.2 billion at the end of 2025. This decrease was in line with the reduction in the Company's fixed assets.

Assets

The Company's total assets as at 31 December 2025 were recorded at Rp865.7 billion, comprising current assets of Rp522.5 billion and non-current assets of Rp343.2 billion.

miliar. Jika dibandingkan dengan total aset pada 2024 sebesar Rp778,2 miliar total aset Perseroan mengalami kenaikan 11,2% atau setara Rp87,5 milliar pada 2025 yang terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar.

Liabilitas Jangka Pendek

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp168,9 miliar, meningkat 18,9% dari sejumlah Rp142,1 miliar per akhir 2024. Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp8,3 miliar, meningkat 61,4% atau setara Rp3,2 milliar jika dibandingkan dengan yang dicatatkan pada akhir 2024 sebesar Rp5,2 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pada utang pembiayaan.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp177,2 miliar, naik 20,4% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada akhir 2024 yang tercatat sebesar Rp147,2 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan liabilitas jangka pendek.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp688,5 miliar. Jumlah ini meningkat 9,1% jika dibandingkan jumlah yang dicatatkan per akhir 2024 sebesar Rp631,0 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya selisih kurs dalam mata uang asing dari Entitas Asosiasi.

Compared with total assets in 2024 of Rp778.2 billion, the Company's total assets increased by 11.2%, or equivalent to Rp87.5 billion, in 2025, primarily due to increase fixed assets.

Current Liabilities

As at 31 December 2025, the Company's total current liabilities amounted to Rp168.9 billion, representing an increase of 18.9% from Rp142.1 billion at the end of 2024. The increase in current liabilities was primarily attributable to higher trade payables.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities as at 31 December 2025 were recorded at Rp8.3 billion, representing an increase of 61.4%, or equivalent to Rp3.2 billion, compared with Rp5.2 billion recorded at the end of 2024. This was attributable to an increase in financing payables.

Liabilities

The Company's total liabilities as at 31 December 2025 amounted to Rp177.2 billion, representing an increase of 20.4% compared with total liabilities at the end of 2024 of Rp147.2 billion. This increase was primarily driven by an increase in current liabilities.

Equity

The Company's total equity as at 31 December 2025 amounted to Rp688.5 billion. This represented an increase of 9.1% compared with the amount recorded at the end of 2024 of Rp631.0 billion. This was primarily attributable to foreign exchange differences arising from the Associate Entity.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Profit and Loss Statement

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025*	2024**
Pendapatan Revenues	**693.808**	1.176.070
Laba Kotor Gross Profit	**114.231**	82.298
EBITDA	**101,7**	80,6
Laba (rugi) Usaha Operating Income (loss)	**55.583**	24.786
Laba (rugi) Neto*** Net Income (loss)***	**69.141**	(51.889)

*)Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), yang telah dibubarkan masing-masing pada tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025.
**)Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 tidak termasuk laporan posisi keuangan Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), yang telah didekonsolidasi pada tanggal 5 Mei 2024.
***)Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan.
*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 excludes the statement of financial position of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), which were dissolved on July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively.
**) The consolidated statement of financial position as at 31 December 2024 does not include the statement of financial position of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), which was deconsolidated on 5 May 2024.
***) Net income attributable to the Owners of the Company.

Pendapatan

Pendapatan neto Perseroan yang berasal dari kinerja segmen usaha *Managed Service, Infrastructure-as-a-Services (IaaS), Advertising Exchange (ADEX) Hub,* Penjualan Perangkat Keras*, Trade Marketing, Digital Wholesale,* dan *Content & Entertainment* per 31 Desember 2025 dicatatkan sebesar Rp693,8 miliar, dengan laba usaha meningkat hingga 124,2%. Pendapatan Perseroan tercatat lebih rendah dibandingkan capaian 2024 dikarenakan segmen *Trade Marketing* dan *Digital Wholesale*. Adapun segmen *Advertising Exchange Hub* dan *Hardware Sales* menjadi segmen dengan peningkatan tertinggi pada 2025.

Pendapatan *Trade Marketing* tercatat sebesar Rp413,8 miliar, turun 57,9% di akhir 2025. Pendapatan *Hardware Sales* meningkat signifikan hingga 174,7% dari sebelumnya tercatat sebesar Rp52,2 miliar pada 2024 menjadi Rp143,3 miliar pada akhir 2025. Pendapatan IaaS sedikit menurun 0,2% dari Rp89,1 miliar pada 2024 menjadi Rp88,9 miliar pada penghujung tahun 2025. Segmen *Managed Services* mengalami penurunan 7,3% dari sebelumnya sebesar Rp33,1 miliar menjadi Rp30,7 miliar pada 2025.

Revenue

The Company's net revenue derived from the performance of the Managed Service, Infrastructure-as-a-Service (IaaS), Advertising Exchange (ADEX) Hub, Hardware Sales, Trade Marketing, Digital Wholesale, and Content & Entertainment business segments as at 31 December 2025 was recorded at Rp693.8 billion, with operating profit increasing by as much as 124.2%. The Company's revenue was lower than the 2024 achievement due to Trade marketing and Digital Wholesale segment. Meanwhile, the Advertising Exchange Hub and Hardware Sales segments were the segments with the highest growth in 2025.

Trade Marketing revenue was recorded at Rp413.8 billion, declining by 57.9% by the end of 2025. Hardware Sales revenue increased significantly by 174.7%, from Rp52.2 billion in 2024 to Rp143.3 billion by the end of 2025. IaaS revenue declined slightly by 0.2%, from Rp89.1 billion in 2024 to Rp88.9 billion at the end of 2025. The Managed Services segment recorded a decline of 7,3%, from Rp33.1 billion previously to Rp30.7 billion in 2025.

Sementara itu terdapat peningkatan signifikan pada segmen *Advertising Exchange Hub* hingga 665,9%, dari sebelumnya sebanyak Rp2,2 miliar, menjadi Rp16,9 miliar pada 2025. Segmen *Content & Entertainment* mengalami penurunan dari sebelumnya sebesar Rp1,2 miliar, menjadi Rp276 juta pada tahun 2025. Untuk segmen *Digital Wholesale*, tidak terdapat pendapatan yang dibukukan pada 2025..

Meanwhile, the Advertising Exchange Hub segment recorded a significant increase of 665.9%, from Rp2.2 billion previously to Rp16.9 billion in 2025. The Content & Entertainment segment declined from Rp1.2 billion previously to Rp276 million in 2025. As for the Digital Wholesale segment, no revenue was recorded in 2025.

Beban

Beban pokok pendapatan Perseroan pada 2025 menurun hingga 47,0% yoy, dari Rp1,1 triliun pada 2024 menjadi Rp579,6 miliar pada 2025. Menurunnya pendapatan, menjadi penyebab utama turunnya beban pokok pendapatan Perseroan pada 2025.

Adapun untuk beban usaha Perseroan pada 2025 mencapai Rp58,7 miliar, meningkat 2,0% yoy dari yang dicatatkan pada 2024 sebesar Rp57,5 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada pembayaran gaji, upah dan tunjangan kepada karyawan.

Expenses

The Company's cost of revenue in 2025 declined by 47.0% year-on-year, from Rp1.1 trillion in 2024 to Rp579.6 billion in 2025. The decline in revenue, was the main cause of the decrease in the Company's cost of revenue in 2025.

Meanwhile, the Company's operating expenses in 2025 reached Rp58.7 billion, representing an increase of 2.0% yoy from Rp57.5 billion recorded in 2024. This was influenced by the increase in the payment of salaries, wages, and employee benefits.

Laba Neto, Laba Tahun Berjalan, Laba Komprehensif dan Laba Neto per Saham

Pada 2025, laba tahun berjalan berhasil *rebound* dari sebelumnya rugi Rp51,9 miliar, menjadi laba sebesar Rp69,1 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya marjin laba kotor.

Sejalan dengan itu semua, pada 2025 Perseroan berhasil mencetak laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan peningkatan yang signifikan dari sebelumnya rugi sebesar Rp51,4 miliar menjadi laba sebesar Rp69,1 miliar pada tahun 2025.

Selanjutnya, Perseroan juga mencatatkan kenaikan pada laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan yakni sebesar Rp71,9 miliar pada tahun 2025, naik 248,8% dibandingkan rugi komprehensif tahun 2024 sebesar Rp48,3 miliar.

Sejalan dengan itu, laba per saham yang diatribusikan kepada pemilik Perseroan pada 2025 juga mengalami peningkatan, dari sebelumnya rugi Rp7,1 per saham menjadi laba Rp9,5 per saham.

Net Profit, Profit for the Year, Comprehensive Profit, and Net Earnings per Share

In 2025, profit for the year successfully rebounded from a loss of Rp51.9 billion to a profit of Rp69.1 billion. This was driven by increased gross profit margin.

In line with the foregoing, in 2025 the Company successfully recorded net profit attributable to the owners of the Company, improving significantly from a loss of Rp51.4 billion to a profit of Rp69.1 billion in 2025.

Furthermore, the Company also recorded an increase in comprehensive profit attributable to the owners of the Company, amounting to Rp71.9 billion in 2025, up by 248,8% compared with a comprehensive loss of Rp48.3 billion in 2024.

In line with this, earnings per share attributable to the owners of the Company in 2025 also increased, from a loss of Rp7.1 per share to earnings of Rp9.5 per share.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025*	2024**
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi - Neto Cash Flows Provided by Operating Activities – Net	**10.240**	56.468
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi - Neto Cash Flows Used in Investing Activities - Net	**(36.708)**	(7.206)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan - Neto Cash Flows used in Financing Activities - Net	**(16.434)**	(24.903)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Banks	**(42.903)**	24.360
Kas dan Bank pada Awal Tahun Cash and Banks at the Beginning of the Year	**136.152**	112.389
Kas dan Bank Entitas Anak pada saat Pelepasan Cash and Banks of Subsidiaries on Divestment	**(2)**	(597)
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Cash and Banks at the End of the Year	**93.247**	136.152

*)Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk laporan arus kas PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), masing-masing sampai dengan tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025, pada saat pembubaran.
**)Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk laporan arus kas Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), sampai tanggal 5 Mei 2024 yang telah didekonsolidasi.
*) The consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2025 include the statements of cash flow of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) until July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively, due to dissolution.
**) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2024 includes the statement of cash flows of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) until May 5, 2024 due to deconsolidation.

Arus Kas

Kas dan Bank Perseroan pada 31 Desember 2025 dicatatakan sejumlah Rp93,2 miliar. Jumlah tersebut menurun 31,5% atau setara Rp42,9 miliar dari yang dicatatkan pada akhir tahun 2024 sebesar Rp136,2 miliar. Perolehan aset tetap menjadi penyebab utama turunnya pos kas dan bank Perseroan pada akhir tahun 2025.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi – Neto

Pada 2025, total kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp10,2 miliar, turun 81,9% dari sejumlah Rp56, 5 miliar pada 2024. Penyebab utama dari penurunan ini adalah turunnya penerimaan dari pelanggan yang sebelumnya senilai Rp1,2 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp598,3 milliar pada tahun 2025. Sumber utama penerimaan berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp598,3 milliar dan pengeluaran berasal dari pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 531,3 milliar.

Cash Flows

The Company's cash and bank balance as at 31 December 2025 was recorded at Rp93.2 billion. This amount declined by 31.5%, or equivalent to Rp42.9 billion, from Rp136.2 billion recorded at the end of 2024. The acquisition of fixed assets was the primary driver behind the decrease in the Company's cash and bank balances at the end of 2025.

Net Cash Flows Provided by from Operating Activities

In 2025, total net cash generated from operating activities amounted to Rp10.2 billion, declining by 81.9% from Rp56.5 billion in 2024. The primary cause of this decline was the decrease in cash receipts from customers, which fell from Rp1.2 trillion in 2024 to Rp598.3 billion in 2025. The main source of cash inflows was receipts from customers amounting to Rp598.3 billion, while cash outflows were primarily driven by payments to suppliers totaling Rp531.3 billion.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi – Neto

Total kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat pada 2025 menjadi Rp36,7 miliar dari Rp7,2 miliar pada 2024. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan perolehan aset tetap Perseroan senilai Rp9,6 miliar pada 2024 menjadi Rp30,2 miliar pada 2025. Sumber utama penerimaan berasal dari penerimaan atas pendapatan deviden sebesar Rp5,0 miliar dan pengeluaran berasal dari pengeluaran untuk perolehan aset tetap sebesar Rp30,2 miliar.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

Total net cash used in investing activities increased in 2025 to Rp36.7 billion, from Rp7.2 billion in 2024. This was driven by an increase in the Company's acquisition of fixed assets, which rose from Rp9.6 billion in 2024 to Rp30.2 billion in 2025. The main source of cash inflows was dividend income amounting to Rp5.0 billion, while cash outflows were primarily attributable to expenditures for the acquisition of fixed assets totaling Rp30.2 billion.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan – Neto

Total kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2025 adalah sebesar Rp16,4 miliar menurun 34,0% dari Rp24,9 miliar pada 2024. Penyebab utama penurunan ini adalah turunnya pembayaran utang bank sebesar Rp16,1 miliar pada 2024 menjadi Rp7,3 miliar pada 2025. Sumber utama penerimaan berasal dari penerimaan dari utang lain-lain sebesar Rp2,3 miliar dan pengeluaran berasal dari pengeluaran untuk pembayaran utang bank sebesar Rp7,3 miliar.

Net Cash Flows Used in Financing Activities

Total net cash used in financing activities in 2025 amounted to Rp16.4 billion, declining by 34.0% from Rp24.9 billion in 2024. The primary cause of this decline was the decrease in bank loan repayments, which fell from Rp16.1 billion in 2024 to Rp7.3 billion in 2025. The main source of cash inflows was proceeds from other payables amounting to Rp2.3 billion, while cash outflows were primarily attributable to bank loan repayments totaling Rp7.3 billion.

Solvabilitas

Perusahaan memiliki kualitas solvabilitas yang tetap stabil sebagaimana terlihat pada posisi kas dan bank tahun 2024 dan 2025 yang lebih besar dari total kewajiban berbunga. Hal ini mencerminkan tingkat solvabilitas yang sehat.

Solvency

The Company maintained stable solvency quality, as reflected in its cash and bank position in 2024 and 2025, which exceeded total interest-bearing liabilities. This indicates a sound level of solvency.

Tingkat Solvabilitas 2024 – 2025
Solvency 2024 – 2025

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2025*	2024**
Rasio pinjaman (kas) terhadap ekuitas (x) Net debt (Cash) to equity ratio (x)	**(0,03)**	(0,08)
Liabilitas yang Dikenai Bunga Interest-bearing Liabilities	**75.259**	86.656
Kas dan Bank dan Aset Lancar Lainnya Cash and Banks and Other Current Assets	**(96.161)**	(136.152)
Pinjaman (Kas) Neto Net Debt (Cash)	**(20.902)**	(49.496)
Total Ekuitas Total Equity	**688.500**	630.993

Tingkat Solvabilitas 2024 – 2025
Solvency 2024 – 2025

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2025*	2024**
Rasio pinjaman (kas) terhadap ekuitas (x) Net debt (cash) to equity ratio (x)	**(0,03)**	(0,08)
Rasio Cakupan Bunga (x) Interest Coverage Ratio (x)	**26,2**	11,5
Rasio EBITDA terhadap beban bunga (x) EBITDA to interest ratio (x)		
EBITDA	**101.710**	80.611
Beban Keuangan Finance Expenses	**1.447**	2.156
Rasio EBITDA terhadap beban bunga (x) EBITDA to interest ratio (x)	**72,44**	37,38

*)Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), yang telah dibubarkan masing-masing pada tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025.
**)Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 tidak termasuk laporan posisi keuangan Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), yang telah didekonsolidasi pada tanggal 5 Mei 2024.
*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 excludes the statement of financial position of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), which were dissolved on July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively.
**) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 excludes the statement of financial position of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), which was deconsolidated on May 5, 2024.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas mengalami penurunan, yang tercermin dari rasio perputaran piutang yang mengalami kenaikan dari 23 hari pada tahun 2024 menjadi 67 hari pada tahun 2025. Namun demikian Perseroan berhasil menurunkan komposisi piutang sudah jatuh tempo (*past due*) dari 36,6% terhadap total piutang usaha bruto pada 2024 menjadi 18,8% pada 2025.

Receivables Collectibility

The collectibility level declined, as reflected in the increase in the receivables turnover days from 23 days in 2024 to 67 days in 2025. Nevertheless, the Company successfully reduced the proportion of past due receivables from 36.6% of total gross trade receivables in 2024 to 18.8% in 2025.

Umur Piutang Usaha Bruto Tahun 2024 – 2025
Aging of Gross Trade Receivables 2024 - 2025

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024
Belum jatuh tempo Not yet due	**144.048**	48.713
Sudah jatuh tempo Past due		
1 – 30 hari 1 – 30 days	**15.640**	5.865
31 – 60 hari 31 – 60 days	**6.121**	2.202
61 – 90 hari 61 – 90 days	**7.366**	2.468

Umur Piutang Usaha Bruto Tahun 2024 – 2025
Aging of Gross Trade Receivables 2024 - 2025

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024
91 – 120 hari 91 – 120 days	**1.930**	4.504
Lebih dari 120 hari More than 120 days	**2.234**	13.038
Cadangan kerugian kredit ekspektasian Allowance for expected credit losses	**(2.076)**	(1.857)
Jumlah Total	**175.263**	**74.934**

Struktur Modal dan Kebijakan Pengelolaan Modal

Pengelolaan modal Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan. Kami secara aktif dan rutin menganalisa permodalan untuk memastikan bahwa struktur modal dapat memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa selanjutnya. Berikut adalah struktur modal Perseroan tahun 2024-2025.

Capital Structure and Capital Management Policy

The Company's capital management aims to ensure the maintenance of a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value. The Company is not subject to any externally imposed capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments in response to changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. There were no changes made to the objectives, policies, or processes during the periods presented. We actively and regularly analyze the Company's capital to ensure that the capital structure can deliver optimal returns to shareholders while considering future capital requirements. The following is the Company's capital structure for 2024–2025.

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024
Liabilitas yang Dikenai Bunga Interest-bearing Liabilities	**75.259**	86.656
Kas dan Bank dan Aset Lancar Lainnya Cash and Banks and Other Current Assets	**(96.161)**	(136.152)
Pinjaman (Kas) Neto Net Debt (Cash)	**(20.902)**	(49.496)
Total Ekuitas Total Equity	**688.500**	630.993
Rasio Pinjaman (Kas) terhadap Ekuitas (x) Net Debt (Cash) to Equity Ratio (x)	**(0,03)**	(0,08)

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan yang bersifat material yang digunakan untuk investasi barang modal.

Belanja Modal

Pada tahun 2025, Perseroan mengeluarkan belanja modal sebesar Rp39,7 miliar berasal dari penambahan persediaan produk digital, *signage* dan layar, pembelian aset tetap peralatan *content management*, bangunan serta perangkat pendukung lainnya untuk penguatan kinerja operasional Perseroan.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Perseroan mengadakan beberapa perjanjian bisnis yang bersifat material dengan beberapa perusahaan sebagai pelanggan, yang seluruhnya tetap berlaku hingga 2025 atau lebih. Adapun rincian dalam perjanjian tersebut dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Perseroan pada halaman 105, Catatan 36.

Selain itu, pada tahun 2025 Perseroan juga melakukan divestasi terhadap beberapa entitas anak, yakni PT BLDX Komik Nusantara, PT DMMX Hera Sukses, serta Cosmos Charisma International Pte. Ltd. Adapun rincian terkait langkah divestasi tersebut diuraikan dalam Laporan Keuangan Perseroan pada halaman 46, Catatan 4.

Kontijensi

Pada tanggal 28 Mei 2024, Perseroan menerima Surat Panggilan Saksi dari Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara ("Kejati") sebagai Saksi atas kasus yang dihadapi oleh Pejabat Airport PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Kualanamu Tahun 2017 terkait pekerjaan *Smart Airport*, *Trolly Management System*, dan *Smart Parking*.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, berdasarkan Berita Acara Penitipan tanggal 22 November 2024, Perseroan telah menyerahkan titipan uang pengembalian sebesar Rp1.220.482.626 atas pekerjaan *Smart Parking* yang telah disetorkan kepada Bendahara Penerimaan Kejati ("Titipan Uang").

Material Commitments for Capital Expenditures

In 2025, the Company did not have any material commitments related to capital expenditures.

Capital Expenditures

In 2025, the Company incurred capital expenditure of Rp39,7 billion, arising from the addition of digital product inventories, signage and screens, the acquisition of fixed assets comprising content management equipment and buildings, as well as other supporting equipment to strengthen the Company's operational performance.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Combination, Acquisition, and Restructuring

The Company entered into several material business agreements with a number of companies as customers, all of which remained in effect through 2025 or beyond. The details of these agreements are set out in the Company's Financial Statements on page 105, Note 36.

In addition, in 2025 the Company also divested several subsidiaries, namely PT BLDX Komik Nusantara, PT DMMX Hera Sukses, and Cosmos Charisma International Pte. Ltd. Details regarding these divestments are provided in the Company's Financial Statements on page 46, Note 4.

Contingencies

On 28 May 2024, the Company received a Witness Summons Letter from the High Prosecutor's Office of North Sumatra ("Kejati") as a witness in relation to the case involving an Airport Official of PT Angkasa Pura II, Kualanamu Airport Branch Office, in 2017 concerning the Smart Airport, Trolley Management System, and Smart Parking projects.

In relation to the above, based on the Official Report of Deposit dated 22 November 2024, the Company submitted a deposit refund amounting to Rp1,220,482,626 in respect of the Smart Parking project, which was paid to the Receiving Treasurer of Kejati (the "Cash Deposit").

Pada 31 Desember 2025, titipan uang tersebut telah dibebankan pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As at 31 December 2025, the cash deposit had been charged to "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal pelaporan dijelaskan dalam Catatan 38 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 113-114.

Events After the Reporting Period

Significant events occurring after the reporting date are described in Note 38 to the Consolidated Financial Statements, pages 113–114.

Prospek Bisnis 2026
2026 Business Prospects

Industri teknologi digital dalam negeri yang berkembang dalam tren positif sepanjang tahun 2025 menjadi fundamental yang kuat bagi perkembangan industri di tahun-tahun selanjutnya. Pada 2026, industri teknologi dan digital diproyeksikan akan mengalami akselerasi yang lebih inklusif dan terintegrasi, dengan berbagai inovasi yang tidak lagi hanya berfokus pada korporasi besar, namun juga menjangkau sektor UMKM, pendidikan, kesehatan, hingga masyarakat umum. Adapun tren utama yang mendominasi adalah kecerdasan buatan generative, *cloud hybrid*, *blockchain*, dan otomatisasi berbasis AI. Hal ini menghadirkan peluang besar bagi pertumbuhan inovasi berbagai sektor ekonomi nasional, karena membuka ruang bagi peningkatan produktivitas, kemunculan bisnis digital baru, serta kolaborasi global yang lebih luas.

The domestic digital technology industry, which continued to develop along a positive trend throughout 2025, provides a strong foundation for the advancement of the industry in the years ahead. In 2026, the technology and digital industry is projected to undergo more inclusive and integrated acceleration, with various innovations no longer focused solely on large corporations, but also extending to the SME, education, healthcare, and wider community sectors. The main trends expected to dominate include generative artificial intelligence, hybrid cloud, blockchain, and AI-based automation. This presents substantial opportunities for innovation-driven growth across various sectors of the national economy, as it creates room for enhanced productivity, the emergence of new digital businesses, and broader global collaboration.

Sebagai perusahaan yang bergerak dan berpengalaman di industri digital cukup lama, Perseroan memiliki prospek pertumbuhan bisnis yang semakin kuat pada 2026. Perseroan akan konsisten membangun momentum perkembangan ini dengan memperkuat posisi sebagai perusahaan layanan platform ritel, dengan perluasan layanan ke berbagai pengguna yang lebih inklusif. Kami akan terus memperluas pangsa pasar ke berbagai sektor seperti perkantoran, rumah sakit, hotel, pusat perbelanjaan, transportasi hingga pendidikan. Dengan fundamental yang kuat, Perseroan yakin mampu menjalani tahun 2026 dengan pertumbuhan bisnis yang berdaya saing dan berkelanjutan.

As a company that has long operated in and accumulated experience within the digital industry, the Company has increasingly strong business growth prospects in 2026. The Company will continue to build on this development momentum by strengthening its position as a retail platform services company, with the expansion of its services to a broader and more inclusive range of users. We will continue to expand our market share across various sectors, including offices, hospitals, hotels, shopping centres, transportation, and education. With strong fundamentals, the Company is confident in its ability to navigate 2026 with competitive and sustainable business growth.

Perbandingan Target dan Realisasi 2025 serta Proyeksi 2026

Comparison Between Target and Realization 2025 and 2026 Projection

Guna memastikan bahwa seluruh strategi bisnis berjalan sesuai dengan yang ditetapkan, Perseroan menganalisis pencapaian target secara berkala. Pada awal 2025, Perseroan menetapkan target untuk mempertahankan statusnya sebagai perusahaan dengan ekuitas yang kuat dan menguntungkan. Perseroan berkomitmen menjaga posisi keuangan perusahaan agar berada pada posisi modal yang kuat dengan rasio utang bersih terhadap ekuitas di bawah 1,0x pada 2025.

To ensure that all business strategies were implemented in accordance with plan, the Company periodically analysed the achievement of its targets. At the beginning of 2025, the Company set a target to maintain its status as a company with strong equity and profitability. The Company remained committed to maintaining its financial position at a strong capital level, with a net debt-to-equity ratio below 1.0x in 2025.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Perseroan telah mencapai target-target tersebut dengan hasil sebagai berikut:

1. Laba operasional dibukukan sebesar Rp55,6 miliar pada 2025 (Tercapai)
2. Rasio utang bersih terhadap ekuitas sebesar (0,03x) pada akhir tahun 2025, jauh di bawah batas 1,0x (Tercapai)

Based on the analysis conducted, it can be concluded that the Company achieved these targets, with the following results:

1. Operating profit was recorded at Rp55.6 billion (Achieved)
2. Net debt ratio-to-equity stood at (0.03x) at the end of 2025, well below the 1.0x threshold (Achieved)

Profitabilitas Perseroan sampai dengan akhir 2025 berhasil dipertahankan, dengan total layar meningkat 2,8% yoy yakni sebanyak 28.996 layar, dibandingkan dengan jumlah layar tahun 2024 sebanyak 28.204. Di sisi lain, total jumlah lokasi meningkat 1,3% menjadi 15.125 titik lokasi pada 2025, dari sebelumnya sebanyak 14.925 titik lokasi pada 2024. Capaian ini menunjukkan ekspansi jaringan yang stabil oleh Perseroan.

The Company's profitability was successfully maintained through to the end of 2025, with the total number of screens increasing by 2.8% yoy to 28,996 screens, compared with 28,204 screens in 2024. Meanwhile, the total number of locations increased by 1.3% to 15,125 locations in 2025, from 14,925 locations in 2024. This achievement reflects the Company's stable network expansion.

Secara keseluruhan, tahun 2025 menjadi tahun penuh momentum bagi Perseroan karena berhasil *rebound*, mengubah posisi kerugian yang dialami pada tahun sebelumnya, menjadi profit dengan didukung oleh pertumbuhan laba operasional yang kuat dan strategi yang lebih matang.

Overall, 2025 was a year of strong momentum for the Company, as the Company successfully rebounded, transforming the loss position recorded in the previous year into profitability, supported by strong operating profit growth and a more mature strategy.

Untuk tahun 2026, Perseroan melihat banyak peluang untuk bertumbuh. Dengan maraknya ketidakefisienan yang masih ditemukan pada masyarakat maupun tingkat korporasi, terdapat peluang yang kuat untuk menawarkan solusi berbasis teknologi guna membantu meningkatkan efisiensi. Adanya pergeseran perilaku konsumen menuju platform digital dan konten interaktif, membuka peluang bagi Perseroan untuk mengembangkan ekosistem pemasaran digital, media digital, serta solusi berbasis data yang mampu meningkatkan engagement pelanggan.

For 2026, the Company sees numerous opportunities for growth. Given the widespread inefficiencies still prevalent in both society and the corporate sector, there is a strong opportunity to offer technology-based solutions to help improve efficiency. The shift in consumer behavior toward digital platforms and interactive content opens opportunities for the Company to develop a digital marketing ecosystem, digital media, and data-driven solutions capable of enhancing customer engagement.

Disamping itu, dinamika pasar yang cepat, yang menuntut fleksibilitas tinggi dalam strategi bisnis juga membuka peluang bagi Perseroan untuk berekspansi ke *channel-channel* retail baru dan sektor *Vertical Industry*. Termasuk di antaranya *entry-level retailer* dan segmen produk baru yang dikembangkan, serta segmen non-retail seperti perkantoran, pendidikan, *industry customer, hospitality*, rumah sakit, dan transportasi. Diversifikasi layanan juga akan terus ditingkatkan oleh Perseroan melalui penyediaan solusi ritel baru seperti POS, KIOSK, Label Harga Elektronik, dan Layar LED Videotron Format Besar, fitur berbasis AI untuk smart retail seperti Layanan *Customer Profiling, FMCG Display Smart Services, Smart AR Gamification,* serta perluasan layanan pendukung *Event Commercial & Digital Rental Solutions*.

Furthermore, the fast-paced market dynamics, which demand high flexibility in business strategies, also present opportunities for the Company to expand into new retail channels and vertical industry sectors. These include entry-level retailers and newly developed product segments, as well as non-retail segments such as offices, education, industrial customers, hospitality, hospitals, and transportation. The Company will also continue to enhance service diversification by providing new retail solutions such as POS, KIOSK, Electronic Price Labels, and Large-Format LED Videotron Screens, AI-based features for smart retail such as Customer Profiling Services, FMCG Smart Display Services, Smart AR Gamification, as well as the expansion of supporting services for Commercial & Digital Event Rental Solutions.

Pada tahun 2026, pengembangan pasar global terus dilakukan oleh Perseroan melalui *assortment digital* dan inisiatif bersama ZKDigimax, yang telah memasuki 23 negara dan berpotensi untuk berekspansi ke 49 negara secara global.

In 2026, the Company continues to expand its global market presence through its digital assortment and joint initiatives with ZKDigimax, which has already entered 23 countries and has the potential to expand to 49 countries worldwide.

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya, pada tahun 2026, Perseroan bertujuan untuk mempertahankan profitabilitas pada level EBITDA. Dari sisi keuangan, Perseroan berkomitmen untuk tetap menjaga struktur keuangan yang sehat dengan rasio utang bersih terhadap ekuitas (*Net debt-to-equity*) akan tetap di bawah 1,0.

Based on the aforementioned factors, in 2026, the Company aims to maintain profitability at the EBITDA level. From a financial perspective, the Company is committed to maintaining a sound financial structure, with the net debt-to-equity ratio remaining below 1.0.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Aktivitas pemasaran yang dilakukan Perseroan sepanjang 2025 telah berhasil mendorong pertumbuhan signifikan pada seluruh lini bisnis Perseroan. Strategi pemasaran Perseroan berfokus dalam perluasan pangsa pasar, membangun ekuitas Perseroan yang lebih kuat, serta meningkatkan *brand awareness* di kalangan pelanggan, mitra strategis, dan masyarakat. Perseroan secara aktif mengoptimalkan konten untuk berbagai platform dan berpartisipasi dalam ekosistem berbagai sektor industri, termasuk industri kesehatan, pendidikan, UMKM, hiburan, hingga industri kreatif.

Marketing Strategy and Market Share

The marketing activities carried out by the Company throughout 2025 successfully drove significant growth across all the Company's business lines. The Company's marketing strategy focused on expanding market share, building stronger corporate equity, and increasing brand awareness among customers, strategic partners, and the wider public. We actively optimised content across various platforms and participated in the ecosystems of a wide range of industries, including healthcare, education, SMEs, entertainment, and the creative industry.

Dalam praktiknya, strategi pemasaran kami masih terbagi ke dalam sistem *online* dan *offline*, dengan rincian masing-masing program sebagai berikut:

Leads Generator

Leads Generator digunakan oleh Perseroan untuk mengukur pangsa pasar potensial. Sepanjang 2025, Grup DMMX telah menghasilkan 9.385 total leads dari DMMX, DIGIMAXads, SruputCafe, dan KLYMax yang 90% berasal dari Meta ads. Keberhasilan ini didorong oleh 4 (empat) *winning campaign* utama, yakni Promo *Digital Signage* 100ribuan, *Standing Signage* 500ribuan, *Interactive White Board*, serta *Digital Signage + CMS* dengan capaian CPL yang kompetitif.

Marketing Communication and Activation

Annual Exhibition Leads

Sepanjang 2025, Perseroan mengikuti berbagai *exhibition* tahunan dari berbagai sektor industri, di antaranya Food Hotel Indonesia, Indonesia Retail Summit (IRS), SIAL Interfood., RAKERNAS FRPTMA 2025, Info Franchise & Business Concept, IMFE ICEF 2025, dan RAKERNAS MPKU 2025.

Rangkaian *exhibition* yang diikuti menghasilkan total 2.051 *visitor leads*, dengan tiga *event* utama yakni Food Hotel Indonesia, Indonesia Retail Summit dan SIAL Interfood menjadi *pipeline* terbesar.

Program Activation Initiated

Pada 2025, terdapat tiga aktivasi program yang diinisiasi oleh Perseroan, yang ditujukan untuk UMKM, media, dan komunitas, yakni DIGIMAXTalks UMKM Series Vol2, DIGIMAXTalks Media Series Vol3, dan Noraebang Karaoke Party.

DIGIMAXTalks UMKM Series Vol2 yang ditujukan untuk segmen UMKM berhasil menjaring 70 *potential leads entry-level*. Melalui program ini, Perseroan mendorong adopsi digital serta membuka peluang kolaborasi bagi segmen UMKM.

Sementara itu untuk DIGIMAXTalks Media Series Vol3

In practice, our marketing strategy remained divided into online and offline systems, with the respective programme details as follows:

Leads Generator

The Leads Generator was utilised by the Company to measure potential market share. Throughout 2025, the DMMX Group generated a total of 9,385 leads from DMMX, DIGIMAXads, SruputCafe, and KLYMax, 90% of which originated from Meta ads. This achievement was driven by four main winning campaigns, namely Promo Digital Signage around 100 thousand, Standing Signage around 500 thousand, Interactive White Board, and Digital Signage + CMS, all of which delivered competitive CPL performance.

Marketing Communication and Activation

Annual Exhibition Leads

Throughout 2025, the Company participated in various annual exhibitions across a range of industries, including Food Hotel Indonesia, Indonesia Retail Summit (IRS), SIAL Interfood, RAKERNAS FRPTMA 2025, Info Franchise & Business Concept, IMFE ICEF 2025, and RAKERNAS MPKU 2025.

The series of exhibitions attended generated a total of 2,051 visitor leads, with three main events, namely Food Hotel Indonesia, Indonesia Retail Summit, and SIAL Interfood, becoming the largest pipelines.

Program Activation Initiated

In 2025, there were three programme activations initiated by the Company, aimed at SMEs, the media, and communities, namely DIGIMAXTalks UMKM Series Vol. 2, DIGIMAXTalks Media Series Vol. 3, and Noraebang Karaoke Party.

DIGIMAXTalks UMKM Series Vol. 2, which was targeted at the SME segment, succeeded in attracting 70 entry-level potential leads. Through this programme, the Company encouraged digital adoption and opened collaboration opportunities for the SME segment.

Meanwhile, through DIGIMAXTalks Media Series Vol. 3,

yang merupakan *media gathering* strategis untuk memperkenalkan Human Digital AI, Perseroan berhasil menghasilkan eksposur besar lewat 17 publikasi media *tier* 1-3, sekaligus pada saat yang sama memperkuat posisi Perseroan di industri serta memperluas hubugan dengan media untuk aktivasi berikutnya. Selanjutnya melalui program Noraebang Karaoke Party, yang merupakan program kolaborasi berbayar antara Perseroan dengan RUKITA, Perseroan berhasil memperkuat *exposure* digital melalui *social sharing*. Program ini juga menjadi model monetisasi baru bagi Perseroan, menghadirkan ruang eksperimen untuk *community based activation* yang dapat direplikasi di segmen atau wilayah lain.

which was a strategic media gathering to introduce Human Digital AI, the Company successfully generated substantial exposure through 17 media publications across tiers 1 to 3, while at the same time strengthening the Company's position within the industry and expanding its relationships with the media for future activations. Furthermore, through the Noraebang Karaoke Party programme, which was a paid collaboration programme between the Company and RUKITA, the Company successfully strengthened digital exposure through social sharing. This programme also became a new monetisation model for the Company, providing an experimental platform for community-based activation that can be replicated across other segments or regions.

Collaborative Activation

Selain program aktivasi yang diinisiasi oleh Perseroan, terdapat pula program aktivasi yang berkolaborasi dengan beberapa lembaga dari berbagai sektor industri, yang dilaksanakan sepanjang 2025. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. *iCommunity and CEO Forum*: Pengenalan Perseroan kepada iCommunity dengan dihadiri oleh peserta CLevel dari berbagai industri;
2. IKA Binus CEO Forum: Pengenalan Perseroan kepada 40+ Ikatan Alumni Binus yang telah menjadi CLevel dan Kepengurusan Universitas BINUS;
3. *Billionaire Mindset*: Kerjasama CEO Forum dengan IKA BINUS untuk mengenalkan Perseroan pada segmen UMKM lintas industri;
4. APKESMI (Akselerasi Puskesmas Indonesia): Program Kerjasama Perseroan dan APKESMI untuk pengenalan produksi solusi Perseroan di industri kesehatan Kabupaten Bekasi.

Collaborative Activation

In addition to the activation programmes initiated by the Company, there were also activation programmes carried out in collaboration with several institutions from various industry sectors throughout 2025. These included the following:

1. iCommunity and CEO Forum: Introduction of the Company to iCommunity, attended by C-Level participants from various industries;
2. IKA Binus CEO Forum: Introduction of the Company to more than 40 members of the Binus Alumni Association who have become C-Level executives and members of BINUS University management;
3. Billionaire Mindset: CEO Forum collaboration with IKA BINUS to introduce the Company to the SME segment across industries;
4. APKESMI (Akselerasi Puskesmas Indonesia): Collaboration programme between the Company and APKESMI to introduce the Company solution products within the healthcare industry in Bekasi Regency.

Dividen
Dividends

Kebijakan dividen Perseroan diimplementasikan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, yang mana menyatakan bahwa dividen tunai dapat dibayarkan kepada seluruh pemegang saham setidaknya sekali dalam setahun, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Nilai dividen yang dibayarkan akan dikaitkan dengan laba bersih pada tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak membagikan dividen. Saat ini Perseroan berfokus pada ekspansi usaha yang mencakup pengembangan segmen-segmen baru Perseroan, *maintain existing channels*, serta pembinaan seluruh sumber dayanya, termasuk peningkatan teknologi komunikasi dan informasinya.

The Company's dividend policy is implemented in accordance with the Company's Articles of Association, which stipulate that cash dividends may be distributed to all shareholders at least once a year, subject to the Company's financial condition.

The amount of dividends distributed is linked to the net profit for the relevant financial year, without disregarding the Company's financial soundness and without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise.

In 2025, the Company did not distribute any dividends. The Company is currently focused on business expansion, including the development of new business segments, the maintenance of existing channels, and the strengthening of all its resources, including the enhancement of its communication and information technology.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana atas saham Perseroan pada 21 Oktober 2019 di Bursa Efek Indonesia. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan POJK No. 30/POJK.04/2025 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Hasil Penawaran Umum, Perseroan melaporkan rincian penggunaan dana hasil penawaran umum per akhir 2025 sebagai berikut:

The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) on October 21, 2019, on the Indonesia Stock Exchange. In compliance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds (LRPD), the Company reports the details of the utilization of the public offering proceeds as of the end of 2025 as follows:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp)** Total of Public Offering Proceeds (Rp)	**Biaya Penawaran Umum (Rp)** Public Offering Costs (Rp)	**Hasil Bersih (Rp)** Net Results (Rp)
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	21 Oktober 2019 October 21, 2019	619,2 miliar | billion	Rp16,2 miliar | billion	603,1 miliar | billion

Alokasi Penggunaan Dana Fund Allocation	**Rencana Penggunaan Dana (Rp)** Plan for Use of Funds (Rp)	**Realisasi hingga 31 Desember 2025 (Rp)** Realizations as of December 31, 2025 (Rp)
Peningkatan modal kerja Increase in working capital	470,9 miliar | billion	470,4 miliar | billion
Peningkatan teknologi komunikasi informasi Improvement in information communication technology	120,6 miliar | billion	120,6 miliar | billion
Pengembangan dan pembinaan SDM Human resources development and enhancement	11,5 miliar | billion	11,5 miliar | billion
Total Total	**603,1 miliar | billion**	**602,6 miliar | billion**
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering	-	0,5 miliar | billion

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi dan Restrukturisasi

Di tahun 2025, Perseroan melakukan investasi dan divestasi atas saham di sejumlah anak perusahaan, serta investasi pada entitas asosiasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14 dan 15 atas Laporan Keuangan Konsolidasian halaman 65-71.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition and Restructuring

In 2025, the Company undertook investments in and divestments of shares in a number of subsidiaries, as well as investments in associates, as described in Notes 14 and 15 to the Consolidated Financial Statements on pages 65–71.

Informasi Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi apapun yang berpotensi menyebabkan benturan kepentingan. Uraian mengenai rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 8, pada Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 52-60.

Affiliated Transactions and/or Conflict of Interest Transactions and/or Transactions with Related Parties

In 2025, the Company did not undertake any transactions that had the potential to give rise to a conflict of interest. Details of the nature of the relationships and the types of transactions with related parties are further described in Note 8 to the Consolidated Financial Statements, pages 52–60.

Pernyataan tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi

Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*Armslength principle*).

Statement on Transactions with Related Parties

The Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee declare that affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that they are conducted in accordance with generally accepted business practices, including adherence to the arm's-length principle.

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan

Di tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang menghasilkan pendapatan usaha dan pembelian yang dijalankan secara rutin. Transaksi – transaksi yang Perseroan lakukan di tahun 2025 dengan pihak berelasi, dijelaskan lebih lanjut pada Catatan Catatan 8, pada Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 52-60.

Related Party Transactions that Generate Operating Revenue and are Conducted on a Regular, Recurring and/or Ongoing Basis

In 2025, the Company entered into related party transactions that generated operating revenue and purchases in the ordinary course of business. The transactions undertaken by the Company with related parties in 2025 are further described in Note 8 to the Consolidated Financial Statements, pages 52–60.

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang membutuhkan persetujuan dari pemegang saham independen. Transaksi – transaksi yang Perseroan lakukan di tahun 2024 dengan pihak berelasi, dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 8, pada Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 52-60.

Related Party Transactions that Require Approval from Independent Shareholders

In 2025, the Company did not undertake any related party transactions requiring the approval of independent shareholders. The transactions undertaken by the Company with related parties in 2024 are further described in Note 8 to the Consolidated Financial Statements, pages 52–60.

Perubahan Perundang-Undangan

Sampai dengan 2025, Perseroan tidak mendapati adanya perubahan peraturan perundang-undangan di Indonesia yang telah atau berpotensi berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan ataupun operasi bisnis Perseroan.

Changes in Laws and Regulations

As at 2025, the Company had not identified any changes in laws and regulations in Indonesia that had, or could potentially have, a significant impact on the Company's financial performance or business operations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada 2025, terdapat beberapa perubahan Standar Akuntansi Keuangan Baru yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 bagi Grup Perseroan, namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK 117, "Kontrak Asuransi" yang mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

2. Amandemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif. Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

3. Amandemen PSAK 221. "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran: Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh perubahan tersebut tidak memiliki pengaruh yang material terhadap Perseroan secara umum maupun Laporan Keuangan Perseroan secara khusus.

Changes in Accounting Policy

In 2025, several amendments to the Financial Accounting Standards became effective for the Group from 1 January 2025; however, these did not result in any material changes to the amounts reported in the consolidated financial statements:

1. PSAK 117, "Insurance Contracts", which provides relaxation of certain requirements, including the addition of scope exemptions, adjustments to the presentation of financial statements, the application of risk mitigation options, and several modifications to the transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between revenue generated from insurance business activities and that arising from investment activities.

2. Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information. These amendments clarify the requirements for entities in the insurance industry that are applying PSAK 117 and PSAK 109 for the first time in the same period. The amendments also address application issues relating to the comparative information to be presented on initial application for financial assets.

3. Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability. When the economic conditions of a country deteriorate, for example due to hyperinflation, difficulties may arise in determining whether the currency of that country is exchangeable into another currency, as well as the exchange rate to be used when that currency is not exchangeable. These amendments prescribe how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine the spot exchange rate when that currency is not exchangeable. The amendments also require disclosures that enable users of financial statements to understand the impact of a currency that is not exchangeable.

The Company has ensured that all of these changes did not have a material effect on the Company in general or on the Company's Financial Statements in particular.



05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Komitmen dan Prinsip GCG
GCG Commitment and Principles 116

Dasar Hukum Penerapan GCG di Perseroan
Legal Basis for the Implementation of GCG in the Company 118

Struktur GCG
GCG Structure 119

Aktivitas GCG 2025
GCG Activities in 2025 120

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 121

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 132

Direksi
Board of Directors 140

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration 148

Komite Audit
Audit Committee 153

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 159

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 164

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 169

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 174

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 176

Akuntan Publik
Public Accountant 182

Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases and Proceedings 182

Informasi atas Sanksi Administratif dan Finansial
Information on Administrative and Financial Sanctions 183

Kode Etik Perusahaan
Company Code of Ethics 183

Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy 184

Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) 186

Kebijakan *Insider Trading* dan *Conflict of Interest*
Policy on Insider Trading and Conflict of Interest 186

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan Karyawan
Performance Based Long Term Compensation Policy for Management and Employees 187

Kebijakan Komunikasi dengan Investor
Investor Communication Policy 187

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor
Policy on Fulfilling Creditor's Rights 187

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor
Policy on Supplier/Vendor Selection and Capability Development 188

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 189

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the Public Company's Good Corporate Governance Guidelines 192

Bagi Perseroan, tata kelola perusahaan yang kuat adalah dasar kesuksesan jangka panjang kami, serta memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas berjalan di seluruh aspek operasi kami. Pada tahun 2025, Perseroan semakin memperkuat kinerja tata kelola melalui pelaksanaan berbagai aktivitas GCG untuk menyesuaikan dengan standar regulasi yang terus berkembang.

For the Company,, strong corporate governance is the foundation of our long-term success and ensures that transparency, accountability, and integrity are upheld in all aspects of our operations. By 2025, the Company will further strengthen its governance performance by implementing various GCG initiatives to align with evolving regulatory standards.

Komitmen dan Prinsip GCG

GCG Commitment and Principles

Salah satu strategi bisnis Perseroan adalah menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/"GCG"*) sebagai pilar penting yang mendukung keberlangsungan bisnis jangka panjang. Selain ditopang pondasi yang kuat melalui induksi visi, misi, tata nilai dan budaya perusahaan kepada seluruh Insan DMMX, Implementasi GCG di Perseroan juga didukung komitmen manajemen untuk terus menjalankan praktik usaha yang memperhatikan dampak positif terhadap lingkungan dan sosial, serta pemangku kepentingan lainnya.

Prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan, senantiasa diterapkan dalam aktivitas usaha Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan memastikan bahwa penerapan GCG tidak sekadar memenuhi ketentuan regulator atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga didorong oleh kesadaran bahwa implementasi dan *continuous improvement* GCG merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing berkelanjutan.

Secara berkelanjutan, Perseroan melakukan perbaikan, menyesuaikan kebijakan dan prosedur operasional untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan mengadopsi praktik terbaik industri, mengembangkan sistem serta meningkatkan *awareness* seluruh Insan DMMX secara inklusif.

One of the company's business strategies is implementing Good Corporate Governance (GCG) as a pillar to support long term business sustainability. In addition to vision, mission, values, and corporate culture induction to all DMMX personnel, the GCG implementation is also supported by management commitment to conduct business practices with positive impacts to the environmental and social aspects, as well as other stakeholders.

The GCG principle includes transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, consistently implemented within the company's business activities, directly and indirectly. The company ensures that GCG implementation is not merely to fulfil regulatory provisions or applicable laws, but also driven by the awareness of GCG implementation and continuous improvement being an important factor to improve performance and sustainable competitiveness.

The company continuously improves, adjusts policies and operational procedures to fulfil the laws and regulations and adopt best practices, developing a system and increasing awareness for all DMMX personnel inclusively.

Prinsip GCG yang Diterapkan di Perseroan
GCG Principles Applied at the Company

Prinsip Principle	**Uraian** Description	**Implementasi di Perseroan** Implementation
Transparansi	**Keterbukaan mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan kepada pihak yang berkepentingan.**	Perseroan menjamin akurasi informasi material menyangkut kinerja, keadaan keuangan, pengelolaan serta kepemilikan saham Perusahaan dan lain- lain informasi yang penting dan relevan serta mengungkapkannya secara terbuka, jelas dan tepat waktu. Perseroan mengungkapkan informasi tersebut di atas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan disarankan oleh praktik terbaik (*best practise*) dan GCG.
Transparency	**Openness in disclosing material and relevant information concerning the company to stakeholders**	The company guarantees the accuracy of material information concerning the company's performance, financial condition, management, and share ownership, as well as other important and relevant information, and discloses it openly, clearly, and in a timely manner. The company discloses the aforementioned information in accordance with applicable laws and regulations as recommended by best practices and GCG.
Akuntabilitas	**Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan maupun pegawai sehingga pengelolaan perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif.**	Perseroan telah menetapkan aturan standar yang profesional untuk setiap kegiatan dan unit kerjanya, serta melaksanakannya sesuai kebijakan yang berlaku di Perseroan.
Accountability	**Clarity in functions, implementation, and accountability of the company's body as well as employees, so that company management may be carried out effectively.**	The company has established professional standard rules for each of its activities and work units, and implements them in accordance with the prevailing policies within the company.
Tanggung Jawab	**Kesesuaian pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan dan kebijakan Perusahaan, dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.**	Setiap keputusan yang diambil oleh eksekutif dan staf Perseroan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Perseroan bertanggung jawab memberikan penjelasan secara komprehensif atas tindakan yang diambil tersebut kepada pemangku kepentingan yang berhak meminta pertanggungjawaban tersebut.
Responsibility	**Alignment of the company's management with applicable laws and regulations, including the company's regulation and policies, and good corporate principles.**	Every decision made by executives and staff is fully the company's responsibility. The company is accountable for providing a comprehensive explanation of the actions taken to the stakeholders who have the right to request such accountability.
Independensi	**Suatu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.**	Perseroan mencegah campur tangan oleh Dewan Komisaris dalam mempengaruhi tindakan-tindakan manajemen dan keputusan-keputusan yang diambil, menghindari transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, dan menghormati kepentingan pihak-pihak minoritas dengan mengangkat seorang Komisaris Independen.
Independence	**A condition where the company is managed professionally without conflicts of interest and/or pressure/influence from any parties which is not in accordance with prevailing laws and regulation as well as good corporate principles.**	The company prevents interventions from the Board of Commissioner from influencing management actions and decisions taken, avoids transactions with potentials to cause conflicts of interests, and honors interests of minority parties by appointing an independent commissioner.
Kewajaran	**Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian perundang-undangan, kebijakan Perusahaan, peraturan peraturan Perusahaan dan ketentuan lainnya serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.**	Perseroan memastikan bahwa setiap rencana, keputusan dan implementasi kebijakan dilakukan demi kepentingan semua pemangku kepentingan, sejauh yang dimungkinkan. Setiap aktivitas operasional dan keuangan, termasuk rencana pengembangan bisnis Perseroan, dilakukan dan direncanakan secara adil dan wajar, dengan mempertimbangkan faktor- faktor yang dianggap penting dan dapat berpengaruh signifikan terhadap jalannya bisnis Perseroan, serta tanpa mendiskriminasi pihak-pihak tertentu berdasarkan latar belakang mereka yang tidak berkaitan sama sekali dengan bisnis.
Fairness	**Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders in accordance with statutory agreement, company policy, company regulation, and other regulations as well as good corporate principles.**	The company ensures all planning, decisions, and policy implementations are carried out in the best interests of all stakeholders, to the extent possible. All operational and financial activities, including the company's business development plans, are conducted and planned fairly and reasonably, taking into account important factors and likely to significantly affect the company's business operations, and without discriminating against certain parties based on their backgrounds unrelated to the business.

Dasar Hukum Penerapan GCG di Perseroan

Legal Basis for the Implementation of GCG in the Company

Landasan hukum dan kebijakan tata kelola perusahaan di Perseroan meliputi undang-undang, peraturan dan pedoman termasuk tetap tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 31/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014);
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
7. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
8. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2015 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
11. Peraturan OJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud;
12. Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
13. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
14. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
15. *Enviromental, Social, Governance* (ESG) *Reporting Metrics* yang dikeluarkan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX) 2024;
16. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

The legal and policy framework for corporate governance within the Company comprises laws, regulations, and guidelines, including but not limited to the following:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 31/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
5. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 32/2014);
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
7. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
8. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
9. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2015 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
10. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
11. OJK Regulation No. 39/POJK.03/2019 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategy;
12. OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;
13. Indonesian Corporate Governance Manual issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
14. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK);
15. Environmental, Social, and Governance (ESG) Reporting Metrics issued by the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2024;
16. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

Selain itu, Perseroan juga memiliki pedoman dan kebijakan internal terkait GCG, yaitu:

1. Anggaran Dasar
2. Piagam Dewan Komisaris
3. Piagam Direksi
4. Piagam Komite Audit
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Piagam Audit Internal

In addition, the Company has established internal GCG-related policies and guidelines, including:

1. Articles of Association
2. Board of Commissioners Charter
3. Board of Directors Charter
4. Audit Committee Charter
5. Nomination and Remuneration Committee Charter
6. Internal Audit Charter

Struktur GCG
GCG Structure

Pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan telah diatur oleh ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang juga bersandar pada aturan hukum dan undang-undang yang berlaku. Struktur tata kelola dibentuk untuk memastikan praktik tata kelola usaha dijalankan dengan baik, sesuai persyaratan dari regulator. Berikut adalah struktur tata kelola yang dimiliki Perseroan:

The implementation of CGC practices within the company's environment is regulated by the Articles of Associations, which refers to applicable laws and regulations. The management structure was established to ensure corporate governance is carried out well, in accordance with requirements from regulatory bodies. The following is the company's governance structure:

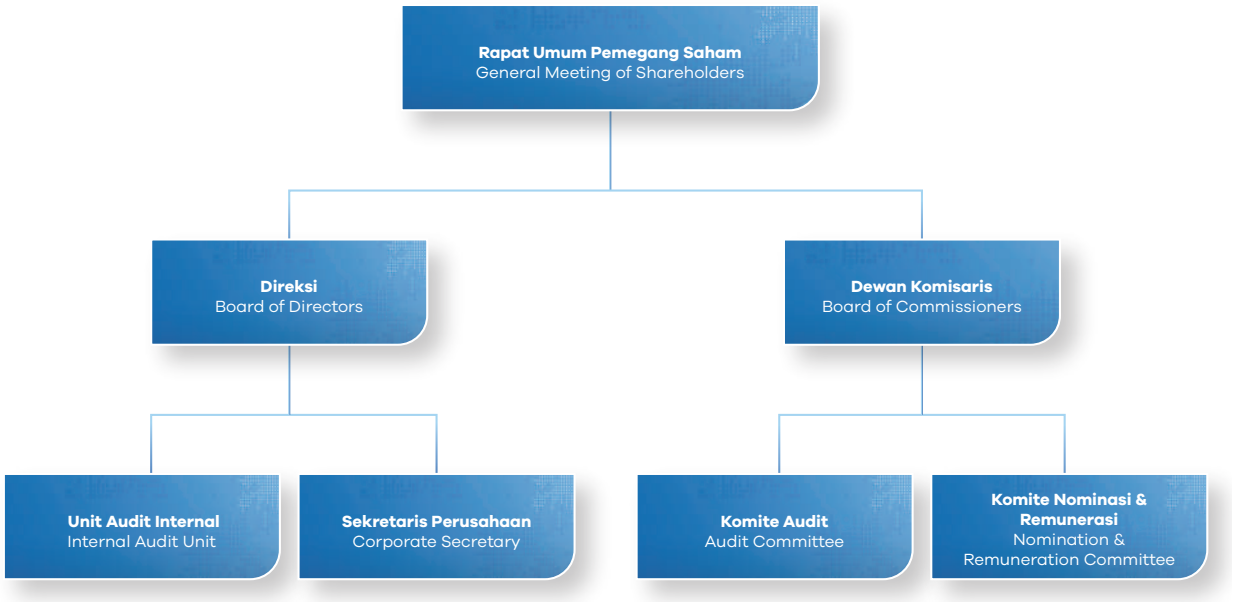

Aktivitas GCG 2025
GCG Activities in 2025

Berbagai aktivitas terkait pengembangan GCG di lingkungan Perseroan telah dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang 2025. Hal tersebut dilakukan sebagai cerminan atas komitmen Perseroan menerapkan praktik GCG secara inklusif. Adapun beberapa aktivitas GCG yang dilakukan antara lain:

1. Pelaksanaan *Public Expose* sebanyak 1 kali;
2. Melakukan *update* informasi dalam situs web Perseroan;
3. Sosialisasi kode etik dan budaya perusahaan;
4. Mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan dan sosialisasi terkait *update* governansi yang diselenggarakan oleh regulator;
5. Mengoptimalkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi dengan manajemen risiko;
6. Penerbitan *Investor Bulettin;*
7. Penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Perusahaan;
8. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebanyak 1 (satu) kali, dan RUPS Luar Biasa sebanyak 2 (dua) kali.

Throughout 2025, the Company carried out various initiatives to strengthen the implementation of GCG within the organization. These efforts reflect the Company's commitment to implementing GCG practices in an inclusive manner. The key GCG activities undertaken include:

1. Conducted one (1) Public Expose;
2. Updated information on the Company's website;
3. Conducted socialization of the Code of Ethics and corporate culture;
4. Enrolled employees in training and socialization programs related to governance updates organized by regulators;
5. Optimized the internal control system integrated with risk management;
6. Issued Investor Bulletins;
7. Published the Company's Annual Report, Sustainability Report, and Financial Statements;
8. Held one (1) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and two (2) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS).

Rapat Umum Pemegang Saham [OJK-E.1]
General Meeting of Shareholders [OJK-E.1]

Dalam struktur tata kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum tertinggi di Perseroan untuk pengambilan keputusan dan evaluasi terhadap kinerja organ-organ Perseroan. RUPS terbagi menjadi dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Within the Company's governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest decision-making forum of the Company, serving as a platform for shareholders to make strategic decisions and evaluate the performance of the Company's governing bodies. The GMS is divided into two types, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

RUPS Tahunan (RUPST) wajib diadakan minimal satu kali dalam satu tahun, paling lambat 6 bulan setelah akhir tahun buku. Sementara RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sebagaimana dipandang perlu, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The AGMS is held at least once a year and must take place no later than six months after the end of the financial year. Meanwhile, the EGMS may be convened at any time when deemed necessary, in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association.

Persiapan dan penyelenggaraan RUPS dilakukan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku, dengan tahap pemberitahuan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan, dan pelaksanaan RUPS seluruhnya didokumentasi dengan baik, untuk kemudian dilaporkan kepada OJK, BEI, KSEI, dan diumumkan di situs web Perseroan.

The preparation and implementation of the GMS are conducted in accordance with the applicable regulations of the Financial Services Authority (OJK). The process includes the notification of the GMS plan, public announcement, invitation to shareholders, and the execution of the meeting. All stages are properly documented and subsequently reported to the OJK, IDX, KSEI, and published on the Company's website.

Pengambilan keputusan di RUPS dilakukan dengan memprioritaskan metode musyawarah untuk mufakat. Apabila metode tersebut tidak dapat menghasilkan keputusan yang sah, maka dilakukan voting dengan menghitung jumlah saham dengan hak suara yang sah yang setuju dengan agenda yang tengah dirapatkan.

Decision-making at the GMS prioritizes deliberation to reach consensus. If such deliberation does not result in a valid resolution, decisions are made through voting based on the number of shares with valid voting rights that approve the agenda being discussed.

Sepanjang 2025, Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, masing-masing RUPST pada 19 Juni 2025 dan RUPSLB pada 19 Juni 2025 dan 25 November 2025.

Throughout 2025, the Company held three (3) GMS, consisting of an AGMS on June 19, 2025, and EGMS on June 19, 2025 and November 25, 2025.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Pemenuhan hak dan kewajiban pemegang saham Perseroan didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), disebutkan bahwa pemegang saham memiliki hak-hak sebagai berikut:

1. Hak Perseorangan (*Personal Rights*);
2. Hak Menilai Harga Saham (*Appraisal Right);*
3. Hak Meminta Didahulukan (*Pre-Emptive Right*);
4. Hak Gugatan Derivatif (*Derivative Right*);
5. Hak Pemeriksaan (*Enqueterecht);*
6. Hak meminta mengadakan RUPS;
7. Hak meminta pembubaran Perseroan.

Rights and Obligations of Shareholders

The fulfillment of the rights and obligations of the Company's shareholders is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law). Under this law, shareholders are entitled to the following rights:

1. Personal Rights;
2. Appraisal Rights;
3. Pre-Emptive Rights;
4. Derivative Rights;
5. Right of Inquiry (Enqueterecht);
6. The right to request the convening of a General Meeting of Shareholders (GMS);
7. The right to request the dissolution of the Company.

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [ESG G-08]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai bagian dari upaya untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik, termasuk pemegang saham dan investor, Perseroan telah menyusun kebijakan yang memastikan keterbukaan informasi secara adil dan transparan, dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Umum

1. Perseroan memastikan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham dan/atau investor dalam memberikan akses informasi yang wajar dan adil, dengan mengedepankan prinsip transparansi dan keadilan.
2. Penerbitan informasi disampaikan oleh Direksi melalui Sekretaris Perusahaan, untuk memastikan penyampaian informasi yang tepat dan jelas.
3. Perseroan menjaga tanggung jawab dan independensi dalam penyampaian informasi, dengan tidak menyampaikan informasi yang bersifat rahasia atau bersifat material yang memberikan dampak lanjutan terhadap harga saham Perseroan.
4. Menyampaikan informasi dengan komunikasi yang benar, adil dan transparan, dengan memperhatikan relevansi informasi yang diberikan dan ketepatan waktu penyampaian.
5. Perseroan menggunakan berbagai sarana untuk penyampaian informasi tersebut, antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), laporan tahunan, laporan keuangan, laporan keterbukaan informasi yang ditujukan kepada otoritas pasar modal dan informasi lainnya yang tersedia di *website* Perseroan.

Shareholders Fair Treatment Policy for Shareholders [ESG G-08]

The company is committed to implementing good corporate governance principles. As part of its efforts in maintaining public transparency and accountability, including shareholders and investors, the company has established policies which ensure information openness in a fair and transparent way, referring to prevailing laws and regulations.

General Policy

1. The company ensures equal treatment to all shareholders/investors in providing information access that is fair and reasonable, prioritizing transparency and fairness principles.
2. Information is published by the Board of Directors through Corporate Secretary, to ensure proper and clear information communication.
3. The company maintains responsibility and independence in information communication, by not disclosing confidential or material information which may impact the company's share prices.
4. Communicate information in a proper, fair, and transparent manner, by paying attention to information relevance and timeliness.
5. The company utilizes various means to deliver aforementioned information, including the General Meeting of Shareholders (GMS), annual report, financial report, information disclosure report addressed to capital market authority and other information available on the company's website.

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2025
Implementation of the 2025 Annual and Extraordinary GMS

Uraian Description	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS	
Tanggal Pemberitahuan Rapat kepada Instansi Terkait yang Berwenang Date of Announcement of Meeting to Related Authorized Agencies	2 Mei 2025 2 May 2025	2 Mei 2025 2 May 2025	10 Oktober 2025 10 October 2025
Tanggal Pemberitahuan Rapat kepada Pemegang Saham Date of Announcement of Meeting to Shareholders	9 Mei 2025 9 May 2025	9 Mei 2025 9 May 2025	17 Oktober 2025 17 October 2025
Tanggal Pemanggilan Pemegang Saham Shareholder Summons Date	28 Mei 2025 28 May 2025	28 Mei 2025 28 May 2025	3 November 2025
Tanggal dan Tempat Pelaksanaan **Implementation Date and Place**	**19 Juni 2025** **19 June 2025**	**19 Juni 2025** **19 June 2025**	**25 November 2025**
Jumlah Saham yang Hadir (Persentase dari Jumlah Saham Beredar) Number of Shares Present (Percentage of Total Shares Outstanding)	6.696.035.599 (92,24%) Saham | Shares	6.696.204.299 (92,24%) Saham | Shares	6.432.746.899 (88,61%) Saham | Shares
Tanggal Pelaporan Ringkasan Hasil Rapat Date of Reporting Summary of Meeting Results	23 Juni 2025 23 June 2025	23 Juni 2025 23 June 2025	26 November 2025
Penyampaian Pengumuman, Undangan dan Laporan Submission of Announcements, Invitations and Reports	Situs web Perseroan, situs web BEI, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Aplikasi eASY. KSEI) dan Sarana Pelaporan Elektronik Emiten (SPE) OJK The Company's website, the IDX website, the Indonesian Central Securities Depository's website (the eASY.KSEI application) and the OJK's Issuer Electronic Reporting Facility (SPE)		

Ketentuan Kuorum RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025

Ketentuan kuorum kehadiran dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 untuk setiap mata acara rapat yang memerlukan keputusan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2025, kuorum kehadiran telah terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, Rapat dinyatakan sah dan berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat dan berlaku bagi seluruh Pemegang Saham Perseroan untuk setiap mata acara Rapat.

Quorum Requirements for the Annual GMS and Extraordinary GMS 2025

The quorum requirements for attendance at the 2025 AGMS and EGMS for each agenda item requiring resolution were conducted in accordance with the prevailing regulations as stipulated by the Financial Services Authority (OJK) and the Company's Articles of Association.

In the implementation of the 2025 AGMS and EGMS, the required attendance quorum was duly achieved in accordance with the applicable provisions. Accordingly, the Meetings were deemed valid and authorized to adopt resolutions that are binding and applicable to all shareholders of the Company for each agenda item of the Meetings.

Prosedur Pemungutan dan Perhitungan Suara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025

Prosedur pemungutan dan penghitungan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2025 diatur dalam Tata Tertib Rapat yang telah dibagikan kepada para pemegang saham serta dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum Rapat dimulai. Tata Tertib RUPST dan RUPSLB tersebut juga dipublikasikan melalui situs web Perseroan bersamaan dengan penyampaian Panggilan RUPST dan RUPSLB.

Dalam pelaksanaan proses pemungutan dan penghitungan suara, Perseroan menunjuk Biro Administrasi Efek, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora, serta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi hasil pemungutan suara dalam Rapat.

Voting Procedures and Vote Tabulation in 2025 AGMS and EGMS

The voting procedures and vote tabulation in the 2025 AGMS and EGMS were stipulated in the Rules of Meeting, which were distributed to the shareholders and read out by the Chairman of the Meeting prior to the commencement of the Meeting. The Rules of the AGMS and EGMS were also published on the Company's website simultaneously with the invitation to the AGMS and EGMS.

In conducting the voting and vote tabulation process, the Company appointed the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, as well as Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., to carry out the vote counting and/or validation of the voting results during the Meeting.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2025 [G-02]
Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the 2025 AGMS and EGMS [G-02]

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran** Presence		
		RUPST 19 Juni 2025 AGMS 19 June 2025	**RUPSLB 19 Juni 2025** EGMS 19 June 2025	**RUPSLB 25 November 2025** EGMS 25 November 2025
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Suryandy Jahja	Komisaris Utama President Commissioner	✓	✓	X
Hartono Franscesco	Komisaris Commissioner	X	X	X
Balakrishnan Ananda Raja	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓
Direksi Board of Directors				
Budiasto Kusuma	Direktur Utama President Director	✓	✓	✓
Supardi Tan	Direktur Director	✓	✓	X
Abraham Theofilus	Direktur Director	✓	✓	✓
Helena Lie*	Direktur Director	X	X	✓
Keterangan Description	Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang berhalangan hadir (x) pada RUPST dan RUPSLB 2025 Perseroan dikarenakan ada agenda lain. Members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors who were unable to attend the Company's 2025 AGMS and EGMS (x) were absent due to another agenda.			

*) Baru menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 25 November 2025.
*) Appointed as a Director of the Company pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 25, 2025.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025
Resolutions and Realization of the 2025 AGMS and EGMS

Keputusan Resolutions	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
RUPST 19 Juni 2025 AGMS 19 June 2025		
Mata Acara Pertama: Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 6.696.035.599 saham atau 100% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan	Telah direalisasikan melalui Akta Notaris No. 15 tanggal 19 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta
The First Meeting Agenda: To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2024, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2024, and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions performed during such financial year, to the extent such actions are reflected in the Annual Report.	Shareholders representing 6,696,035,599 shares or 100% of all the shares present at the AGMS	Implemented through Notarial Deed No. 15 dated 19 June 2025 drawn up before Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta
Mata Acara Kedua: Tidak dilakukan pengambilan keputusan.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 6.696.035.599 saham atau 100% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan	Telah direalisasikan melalui Akta Notaris No. 15 tanggal 19 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta
The Second Meeting Agenda: No resolution was made.	Shareholders representing 6,696,035,599 shares or 100% of all the shares present at the AGMS	Implemented through Notarial Deed No. 15 dated 19 June 2025 drawn up before Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta
Mata Acara Ketiga: Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 6.696.035.599 saham atau 100% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan	Telah direalisasikan melalui Akta Notaris No. 15 tanggal 19 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta
The Third Meeting Agenda: To accept the report on the utilization of proceeds from the Company's Initial Public Offering (IPO).	Shareholders representing 6,696,035,599 shares or 100% of all the shares present at the AGMS	Implemented through Notarial Deed No. 15 dated 19 June 2025 drawn up before Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025
Resolutions and Realization of the 2025 AGMS and EGMS

Keputusan Resolutions	**Disetujui oleh** Approved by	**Pelaksanaan** Implementation
Mata Acara Keempat: Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian dan penggantiannya.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 6.696.035.599 saham atau 100% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan	Telah direalisasikan melalui Akta Notaris No. 15 tanggal 19 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta
The Fourth Meeting Agenda: To grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, which is independent and registered with the Financial Services Authority (OJK), to audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2025, as the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm is currently under consideration and evaluation, and to determine the honorarium of the appointed Public Accountant as well as the terms and conditions of such appointment, including the dismissal and replacement thereof.	Shareholders representing 6,696,035,599 shares or 100% of all the shares present at the AGMS	Implemented through Notarial Deed No. 15 dated 19 June 2025 drawn up before Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta
Mata Acara Kelima: 1. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025, maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2024, atau apabila ada kenaikan maka jumlah kenaikannya tidak melebihi 20% dari tahun buku 2024, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi; 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 6.695.033.599 saham atau 99,99% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan	Telah direalisasikan melalui Akta Notaris No. 15 tanggal 19 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta
The Fifth Meeting Agenda: 1. To determine the honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2025, at a maximum equal to the fiscal year 2024, or if increased, by no more than 20% from the fiscal year 2024, and authorized the Board of Commissioners to allocate it, considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. 2. To authorize the Board of Commissioners to determine the salaries and/or allowances for the members of the Board of Directors, considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	Shareholders representing 6,696,033,599 shares or 99.99% of all the shares present at the AGMS	Implemented through Notarial Deed No. 15 dated 19 June 2025 drawn up before Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta
RUPSLB 19 Juni 2025 EGMS 19 June 2025		
Menyetujui pelaksanaan penyertaan saham dan investasi di berbagai perusahaan oleh Perseroan dan anak perusahaan Perseroan, termasuk melakukan pengambilalihan (akuisisi), dengan syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 6.695.204.199 saham atau 99,99% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa	Telah direalisasikan melalui Akta Notaris No. 16 tanggal 19 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta
To approve the implementation of share participation and investments in various companies by the Company and its subsidiaries, including the conduct of acquisitions, under such terms and conditions as deemed appropriate by the Board of Directors of the Company, with due observance of the Company's Articles of Association, the regulations of the Financial Services Authority (OJK), and the prevailing laws and regulations.	Shareholders representing 6,695,204,199 shares or 99.99% of all the shares present at the EGMS	Implemented through Notarial Deed No. 16 dated 19 June 2025 drawn up before Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025
Resolutions and Realization of the 2025 AGMS and EGMS

Keputusan Resolutions	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
RUPSLB 25 November 2025 EGMS 25 November 2025		
1. Mengangkat Nona HELENA LIE selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; 2. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029 dengan susunan sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Tuan BUDIASTO KUSUMA Direktur : Tuan SUPARDI TAN Direktur : Tuan ABRAHAM THEOFILUS Direktur : Nona HELENA LIE Dewan Komisaris Komisaris Utama : Tuan SURYANDY JAHJA Komisaris : Tuan HARTONO FRANSCESCO Komisaris Independen : Tuan BALAKRISHNAN ANANDA RAJA Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 6.432.182.399 saham atau 99,99% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa	Telah direalisasikan melalui Akta Notaris No. 13 tanggal 25 November 2025 yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta
1. To appoint Ms. HELENA LIE as a Director of the Company effective as of the closing of this Meeting; 2. To determine the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2029, with the following composition: Board of Directors President Director : Mr. Budiasto Kusuma Director : Mr. Supardi Tan Director : Mr. Abraham Theofilus Director : Ms. Helena Lie Board of Commissioners President Commissioner : Mr. Suryandy Jahja Commissioner : Mr. Hartono Franscesco Independent Commissioner : Mr. Balakrishnan Ananda Raja To grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to incorporate/record the resolutions regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners into a deed drawn up before a Notary, and subsequently notify the relevant authorities, as well as to undertake any and all actions necessary in connection with these resolutions in accordance with the prevailing laws and regulations.	Shareholders representing 6,432,182,399 shares or 99.99% of all the shares present at the EGMS	Implemented through Notarial Deed No. 13 dated 25 November 2025 drawn up before Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta

Tindak Lanjut Keputusan RUPS 2024

Per Desember 2025, realisasi keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024 diuraikan sebagai berikut:

The Follow-Up to The 2024 GMS Resolutions

As of December 2025, the realization of the resolutions of the 2024 Annual GMS and EGMS, which was held on 20 June 2024, are described as follows:

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2024
2024 GMS Resolutions and Realization

Keputusan Resolutions	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
RUPST 20 Juni 2024 AGMS 20 June 2024		
Mata Acara Pertama: Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 5.859.071.632 saham atau 96,32% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan	Telah direalisasikan melalui Akta Notaris No. 170 tanggal 20 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta
First Meeting Agenda: Approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Task Report, and the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2023, and grant full discharge and release (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions they have taken during the fiscal year ended on December 31, 2023, as long as these actions are reflected in the Annual Report.	Shareholders representing 5,859,071,632 shares or 96.32% of all the shares present at the AGMS	Implemented through Notarial Deed No. 170 dated 20 June 2024 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta
Mata Acara Kedua: Tidak dilakukan pengambilan keputusan.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 6.098.825.410 saham atau 84,01% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan	Telah direalisasikan melalui Akta Notaris No. 170 tanggal 20 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta
Second Meeting Agenda: No resolution was made.	Shareholders representing 6.098.825.410 shares or 84.01% of all the shares present at the AGMS	Implemented through Notarial Deed No. 170 dated 20 June 2024 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta
Mata Acara Ketiga: Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 5.859.071.632 saham atau 96,32% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan	Telah direalisasikan melalui Akta Notaris No. 170 tanggal 20 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta
Third Meeting Agenda: To accept the report on the utilization of proceeds from the Company's Initial Public Offering (IPO).	Shareholders representing 5,859,071,632 shares or 96.32% of all the shares present at the AGMS	Implemented through Notarial Deed No. 170 dated 20 June 2024 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2024
2024 GMS Resolutions and Realization

Keputusan Resolutions	**Disetujui oleh** Approved by	**Pelaksanaan** Implementation
Mata Acara Keempat: Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian dan penggantiannya.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 5.859.073.632 saham atau 96,32% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan	Telah direalisasikan melalui Akta Notaris No. 170 tanggal 20 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta
The Fourth Meeting Agenda: Authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, independent and registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, while considering and evaluating potential candidates, and to determine their honorarium and terms of appointment, including their dismissal and replacement.	Shareholders representing 5,859,073,632 shares or 96.32% of all the shares present at the AGMS	Implemented through Notarial Deed No. 170 dated 20 June 2024 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta
Mata Acara Kelima: 1. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2023, atau apabila ada kenaikan maka jumlah kenaikannya tidak melebihi 20% dari tahun buku 2023, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi; 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 5.859.071.632 saham atau 96,32% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan	Telah direalisasikan melalui Akta Notaris No. 170 tanggal 20 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta
The Fifth Meeting Agenda: 1. Determined the honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2024, at a maximum equal to the fiscal year 2023, or if increased, by no more than 20% from the fiscal year 2023, and authorized the Board of Commissioners to allocate it, considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. 2. Authorized the Board of Commissioners to determine the salaries and/or allowances for the members of the Board of Directors, considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	Shareholders representing 5,859,071,632 shares or 96.32% of all the shares present at the AGMS	Implemented through Notarial Deed No. 170 dated 20 June 2024 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2024
2024 GMS Resolutions and Realization

Keputusan Resolutions	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
Mata Acara Keenam: Mengangkat Kembali: Tuan BUDIASTO KUSUMA sebagai Direktur Utama; Tuan SUPARDI TAN sebagai Direktur; Tuan ABRAHAM THEOFILUS sebagai Direktur; Tuan SURYANDY JAHJA sebagai Komisaris Utama; Tuan HARTONO FRANSCESCO sebagai Komisaris; Tuan BALAKRISHNAN ANANDA RAJA sebagai Komisaris Independen. terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan) dengan susunan sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Tuan BUDIASTO KUSUMA Direktur : Tuan SUPARDI TAN Direktur : Tuan ABRAHAM THEOFILUS Dewan Komisaris Komisaris Utama : Tuan SURYANDY JAHJA Komisaris : Tuan HARTONO FRANSCESCO Komisaris Independen : Tuan BALAKRISHNAN ANANDA RAJA Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 5.859.071.632 saham atau 96,32% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan	Telah direalisasikan melalui Akta Notaris No. 170 tanggal 20 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta
The Sixth Meeting Agenda : Re-appointment: Mr. BUDIASTO KUSUMA as President Director; Mr. SUPARDI TAN as Director; Mr. ABRAHAM THEOFILUS as Director; Mr. SURYANDY JAHJA as President Commissioner; Mr. HARTONO FRANSCESCO as Commissioner; Mr. BALAKHRISNAN ANANDA RAJA as Independent Commissioner. Determine the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029 with the following composition: The Board of Directors President Director : Mr. BUDIASTO KUSUMA Director : Mr. SUPARDI TAN Director : Mr. ABRAHAM THEOFILUS The Board of Commissioners President Commissioner : Mr. SURYANDY JAHJA Commissioner : Mr. HARTONO FRANSCESCO Independent Commissioner : Mr. BALAKRISHNAN ANANDA RAJA Grant authority and power to the Company's Directors, with the right of substitution, to express/state resolutions regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the competent authorities, as well as carry out all and every necessary action in connection with the resolution is in accordance with applicable laws and regulations.	Shareholders representing 5,859,071,632 shares or 96.32% of all the shares present at the AGMS	Implemented through Notarial Deed No. 170 dated 20 June 2024 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2024
2024 GMS Resolutions and Realization

Keputusan Resolutions	**Disetujui oleh** Approved by	**Pelaksanaan** Implementation
RUPSLB 20 Juni 2024 EGMS 20 June 2024		
Mata Acara Pertama: Menyetujui pelaksanaan penyertaan saham dan investasi di berbagai perusahaan oleh Perseroan dan anak perusahaan, termasuk melakukan pengambilalihan (akuisisi), dengan syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 5.859.013.932 saham atau 96,31% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa	Telah direalisasikan melalui Akta Notaris No. 171 tanggal 20 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta
The First Meeting Agenda: Approved the execution of share participation and investment in various companies by the Company and its subsidiaries, including acquisitions, under terms and conditions deemed appropriate by the Board of Directors, in accordance with the Company's Articles of Association, Financial Services Authority regulations, and applicable laws and regulations.	Shareholders representing 5,859,013,932 shares or 96.31% of all the shares present at the EGMS	Implemented through Notarial Deed No. 171 dated 20 June 2024 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta
Mata Acara Kedua: Menyetujui atas perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, menjadi sebagai berikut: 1. Sekitar 78,1% akan digunakan untuk peningkatan modal kerja, antara lain untuk pembelian persediaan barang dagang; 2. Sekitar 20,0% akan digunakan Investasi di bidang Teknologi Informasi, antara lain pembelian hardware dan software, pengembangan aplikasi, penguatan infrastruktur jaringan distribusi, serta di berbagai bidang pendukung yang memiliki prospek yang cerah dan/atau mendukung penguatan fundamental Perseroan sebagai perusahaan platform pemasaran terintegrasi; 3. Sekitar 1,9% akan digunakan untuk pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia pada Perseroan, diantaranya untuk pelatihan dan training bagi karyawan Perseroan. 4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 5.859.013.932 saham atau 96,31% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa	Telah direalisasikan melalui Akta Notaris No. 171 tanggal 20 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta
The Second Meeting Agenda : Approve changes to the plan for the use of proceeds from the Initial Public Offering, as follows: 1. Around 78,1% will be used to increase working capital, including purchasing merchandise inventory; 2. Around 20,0% will be used for investment in the Information Technology sector including purchasing hardware and software, developing applications, and strengthening distribution network infrastructure, as well as in various supporting fields that have bright prospects and/or support strengthening the Company's fundamentals as an integrated marketing platform company; 3. Around 1,9% will be used for the development and coaching of Human Resources at the Company, including training and development program for the Company's employees. 4. Grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right to delegate this authority to others, to take all necessary actions in connection with the above decision.	Shareholders representing 5,859,013,932 shares or 96.31% of all the shares present at the EGMS	Implemented through Notarial Deed No. 171 dated 20 June 2024 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta

Dewan Komisaris [OJK-E.1]
Board of Commissioners [OJK-E.1]

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan, memberikan pandangan, nasihat, saran, dan rekomendasi yang bersifat baik dan objektif terkait dengan jalannya operasional Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas memantau efektivitas penerapan GCG di Perseroan dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sebagai bentuk persetujuan Dewan Komisaris terhadap isi dari Laporan Tahunan dan pengungkapannya.

The Board of Commissioners is a corporate organ responsible for supervising the management policies of the Company, as well as providing views, advice, recommendations, and objective guidance regarding the Company's operational activities. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company and reviews the Annual Report prepared by the Board of Directors, and signs the report as a form of approval of the Board of Commissioners regarding the contents of the Annual Report and its disclosures.

Secara berkelanjutan, Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan Perseroan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

On an ongoing basis, the Board of Commissioners oversees the effectiveness of the Company's policies, performance, and decision-making processes undertaken by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of the Shareholders and other Stakeholders.

Pembentukan dan pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The establishment and appointment of the Company's Board of Commissioners are carried out in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Keanggotaan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen. Per 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of three (3) members, comprising one (1) President Commissioner, one (1) Commissioner, and one (1) Independent Commissioner. As of 31 December 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment Deed	Masa Jabat Term
Suryandy Jahja	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.131 tanggal 15 Juli 2019, dan diperbarui dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 25 November 2025. the Deed of Shareholders' Decree No.131 dated 15 July 2019, and subsequently updated by the Deed of Statement of Meeting's Resolutions No. 13 dated 25 November 2025.	5 Tahun 5 Years
Hartono Franscesco	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 160 tanggal 14 Juli 2022, dan diperbarui dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 25 November 2025. the Deed of Shareholders' Decree No.160 dated 14 July 2022, and subsequently updated by the Deed of Statement of Meeting's Resolutions No. 13 dated 25 November 2025.	5 Tahun 5 Years

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment Deed	Masa Jabat Term
Balakrishnan Ananda Raja	Komisaris Independen	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 58 tanggal 27 Juli 2021, dan diperbarui dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 25 November 2025.	5 Tahun
	Independent Commisioner	the Deed of Shareholders' Decree No. 58 dated 27 July 2021, and subsequently updated by the Deed of Statement of Meeting's Resolutions No. 13 dated 25 November 2025.	5 Years

Kriteria Pemilihan Dewan Komisaris [ESG G-06]

Terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam proses penetapan Dewan Komisaris Perseroan, yakni sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan

Criteria for Selection of the Board of Commissioner [ESG G-06]

Requirements for the Appointment of the Board of Commissioners Several requirements must be fulfilled in the process of appointing members of the Company's Board of Commissioners, as follows:

1. Possess good character, morals, and integrity;
2. Have the legal capacity to perform legal acts;
3. Within the five (5) years prior to appointment and during their tenure:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Have never been convicted of a criminal offense that caused losses to the state's finances and/or related to the financial sector; and
   d. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during their tenure:
      - Failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
      - Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the General Meeting of Shareholders (GMS) or failed to submit accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
      - Caused a company that has obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to OJK.
4. Have a commitment to comply with prevailing laws and regulations;
5. Possess knowledge and/or expertise relevant to the Company's business needs; and

6. Pemenuhan persyaratan di atas, wajib dibuktikan atau dimuat dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Dewan Komisaris sebelum dilakukannya pengangkatan dan surat tersebut disampaikan kepada Perseroan. Surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

6. The fulfillment of the above requirements must be evidenced or stated in a declaration letter signed by the prospective member of the Board of Commissioners prior to the appointment. The declaration letter must be submitted to the Company and subsequently reviewed and documented by the Company.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris untuk memberikan panduan dasar bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris ditetapkan pada 11 Oktober 2019 dan diperbarui pada 25 November 2025.

Board of Commissioners Charter

The Company's Board of Commissioners has established a Board of Commissioners Charter to provide fundamental guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities. The Board of Commissioners Charter was initially established on 11 October 2019 and was subsequently updated on 25 November 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Piagamnya, Dewan Komisaris bertugas mengawasi, memberikan saran dan arahan, serta memeriksa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil oleh Direksi. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan anggota Direksi untuk sementara, dan dapat melakukan tindakan kepengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan jangka waktu tertentu.

Tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain adalah:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan Keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
5. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on its Charter, the Board of Commissioners is responsible for supervising, providing advice and guidance, and reviewing decisions and policies made by the Board of Directors. The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors and may undertake the management of the Company under certain circumstances and for a specified period of time.

The responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association include, among others, the following:

1. To supervise and be responsible for overseeing the management policies and the general management of the Company;
2. To approve the Company's annual work plan no later than prior to the commencement of the upcoming financial year;
3. To carry out duties specifically assigned in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS);
4. To review and examine the Annual Report prepared by the Board of Directors and to sign the Annual Report;
5. To perform nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations;

6. Membentuk komite audit dan komite lainnya (jika diperlukan) dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selaku Dewan Komisaris.
7. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Perseroan mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris untuk melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait mengenai kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya pada Perusahaan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait, laporan wajib disampaikan selambat-lambatnya 5 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan.

Informasi terkait kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke - 5 (lima) dan dapat diangkat kembali dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu – waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketentuan ini juga berlaku untuk Komisaris Independen yang diangkat sesuai keputusan RUPS.

Pernyataan Independensi bagi Komisaris Independen [ESG G-01]

Cerminan independensi Dewan Komisaris Independen Perseroan dibuktikan melalui penandatanganan Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen pada 25 November 2025. Surat Pernyataan tersebut menyatakan bahwa Komisaris Independen:

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, sesama anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan;

6. To establish an Audit Committee and other committees (if necessary) in order to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
7. To conduct evaluations of the performance of committees that assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

Share Ownership of Members of the Board of Commissioners

The Company requires each member of the Board of Commissioners to report to the relevant Financial Services Authority regarding his/her share ownership and any changes in share ownership in public companies, either directly or indirectly. Based on the relevant Financial Services Authority regulations, the report must be submitted no later than 5 days from the occurrence of ownership or changes in ownership.

Information regarding the share ownership of members of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Term of Office of the Board of Commissioners

The term of office members of the Board of Commissioners is appointed for a period of 5 (five) years from the date of appointment until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS and can be reappointed without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time in accordance with applicable provisions. This provision also applies to Independent Commissioners who are appointed in accordance with the GMS decision.

Statement of Independence of the Independent Commissioner [ESG G-01]

The independence of the Company's Independent Commissioner is demonstrated through the signing of the Independent Commissioner's Statement of Independence on 25 November 2025. The statement declares that the Independent Commissioner:

1. Does not own shares in the Company, either directly or indirectly;
2. Has no affiliation with the Company's shareholders, fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors;

3. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Kebijakan Penilaian Kerja Dewan Komisaris [ESG G-04]

Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh pemegang saham dalam RUPS, sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. Adapun komponen penilaiannya meliputi jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi; pemberian arahan kepada Direksi dan pengawasan kinerja Direksi; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Berdasarkan pengamatan pemegang saham, Dewan Komisaris telah melaksanakan kinerja yang baik dalam pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan aturan yang ditentukan.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab komite, sebagaimana tercantum dalam rencana kerja tahunan dan anggaran komite yang bersangkutan. Berdasarkan pengamatan Dewan Komisaris, seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai pedoman dan ketetapan yang berlaku.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris [ESG G-01]

Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur mengenai kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris, sesuai dengan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penentuan komposisi Dewan Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, kompetensi, pengetahuan, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, yang dibutuhkan dalam pelaksanaan

3. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Performance Evaluation Policy of the Board of Commissioners [ESG G-04]

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS), as the highest governing body in the Company's corporate governance structure. The evaluation components include the attendance of each member at meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors; the provision of guidance to the Board of Directors and supervision of the Directors' performance; as well as the implementation of duties as stipulated in the Board of Commissioners Charter. Based on the shareholders' assessment, the Board of Commissioners has demonstrated good performance in fulfilling its duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee, both of which report directly to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners evaluates the performance of the committees under its supervision by comparing their actual performance against the roles and responsibilities outlined in the respective committees' annual work plans and budgets. Based on the Board of Commissioners' assessment, all committees under the Board of Commissioners have carried out their duties properly in accordance with the applicable guidelines and provisions.

Diversity Policy of the Board of Commissioners [ESG G-01]

The Company's Articles of Association regulate the diversity policy for the composition of the Board of Commissioners, in accordance with the Appendix to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The determination of the composition of the Company's Board of Commissioners is based on considerations of expertise, competence, knowledge, educational background, and work experience

tugas dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk mencapai tujuan Perseroan. Informasi lengkap mengenai profil keberagaman anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan [2-15] [G-09]

Ketentuan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Dalam ketentuan tersebut dinyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan lain sepanjang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;

2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;

3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
4. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (Satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya;
6. Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Untuk menghindari benturan kepentingan dari rangkap jabatan yang dimiliki serta sebagai independensi dan profesionalisme, setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki etika sebagai berikut:
1. Seorang Komisaris harus menghindari dirinya pada posisi dimana kepentingan pribadinya dapat bertentangan dengan kewajibannya terhadap Perusahaan;

required for each member of the Board of Commissioners in carrying out their respective duties and authorities to achieve the Company's objectives. Further information regarding the diversity profile of the Company's Board of Commissioners can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Concurrent Positions and Conflict of Interest [2-15] [G-09]

The provisions regarding concurrent positions for members of the Board of Commissioners are stipulated in the Board of Commissioners Charter. Under these provisions, members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions provided that the following conditions are met:
1. A member of the Board of Directors may serve as a member of the Board of Directors in a maximum of two (2) other Issuers or Public Companies;
2. A member of the Board of Commissioners may serve as a member of the Board of Commissioners in a maximum of two (2) other Issuers or Public Companies;
3. A member may serve as a member of a maximum of five (5) committees in Issuers or Public Companies where the individual also serves as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners;
4. In the event that a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, the respective member of the Board of Commissioners may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners in a maximum of four (4) Issuers or Public Companies;
5. If an Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the respective Independent Commissioner may only be reappointed to the Audit Committee for one (1) subsequent term of office of the Audit Committee;
6. Concurrent positions may only be held provided that they do not conflict with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

To avoid conflicts of interest arising from multiple positions and to uphold independence and professionalism, each member of the Board of Commissioners must adhere to the following ethical principles:
1. A Commissioner must avoid situations where their personal interests may conflict with their obligations to the Company;

2. Seorang Komisaris yang memiliki benturan kepentingan atau potensi benturan kepentingan dengan Perusahaan wajib segera melapor kepada Komisaris Utama dan kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan harus menyediakan semua informasi yang relevan dalam laporan tersebut. Komisaris Utama juga harus memberikan informasi - informasi yang berkaitan dengan konflik kepentingan kepada Direksi;
3. Suatu transaksi di mana seorang Komisaris memiliki benturan kepentingan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan memenuhi persyaratan yang diminta sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait pihak terafiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan;
4. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak boleh dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan konflik yang dimilikinya.

2. A Commissioner who has a conflict of interest or a potential conflict of interest with the Company must immediately report it to the President Commissioner and other members of the Board of Commissioners, providing all relevant information in the report. The President Commissioner must also share relevant information regarding the conflict of interest with the Board of Directors;
3. Any transaction in which a commissioner has a conflict of interest must be approved by the Board of Commissioners and comply with applicable regulations regarding affiliated parties and/or conflict of interest transactions;
4. A Commissioner with a conflict of interest must not be involved in the decision-making process related to that conflict.

Program Pengenalan Perusahaan Untuk Dewan Komisaris

Perseroan menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai kegiatan usaha Perseroan, rencana strategis Perseroan ke depan, pedoman kerja, serta berbagai aspek lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dalam rangka mendukung peningkatan pemahaman tersebut, Perseroan juga menyediakan berbagai dokumen penunjang kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar Perseroan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, serta dokumen relevan lainnya.

Pada tahun 2025, tidak terdapat penambahan anggota baru dalam Dewan Komisaris Perseroan. Oleh karena itu tidak diperlukan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

Induction Program for the Board of Commissioners

The Company organizes an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners to provide an understanding of the Company's business activities, future strategic plans, working guidelines, and other aspects related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

To further support this understanding, the Company also provides supporting documents to members of the Board of Commissioners, including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, the Company's Articles of Association, the Long-Term Corporate Plan, and other relevant documents.

In 2025, there were no new appointments to the Company's Board of Commissioners. Therefore, no orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris [ESG G-02]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dan Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, sementara Rapat Gabungan dengan Direksi dilaksanakan secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Board of Commissioners Meetings [ESG G-02]

In accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, meetings of the Board of Commissioners must be held at least once every two (2) months, while joint meetings with the Board of Directors are conducted periodically at least once every four (4) months.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) Rapat Internal, dan 3 (tiga) Rapat Gabungan dengan Direksi. Rincian kehadiran dalam rapat disajikan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners held six (6) Internal Meetings and three (3) Joint Meetings with the Board of Directors. The details of attendance at these meetings are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meetings of the BOC			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the BOD		
		Total	Kehadiran Attendance	%	Total	Kehadiran Attendance	%
Suryandy Jahja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	3	3	100
Hartono Franscesco	Komisaris Commissioner	6	6	100	3	3	100
B. Ananda Raja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	3	3	100
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average Meeting Attendance			100%			100%	

Program Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris [OJK-E.2, ESG G-02, G-05]

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, termasuk untuk topik keberlanjutan. Hal ini dilakukan guna menambah wawasan, kompetensi, dan keahlian Dewan Komisaris. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan baik secara internal maupun dengan mengundang pihak eksternal.

Selain itu, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku ataupun internet. Berikut program pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris selama 2025:

Training and/or Competency Development Program for the Board of Commissioners [OJK-E.2, ESG G-02, G-05]

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners participated in various competency development programs, including those related to sustainability topics. These initiatives were undertaken to enhance the knowledge, competencies, and expertise of the Board of Commissioners. The competency development programs were conducted both internally and by involving external parties.

In addition, members of the Board of Commissioners continuously pursue self-development independently through various sources, including books and online resources. The following are the competency development programs attended by the Board of Commissioners during 2025:

No	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/Training Material	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date
1	Webinar terkait Perdagangan Karbon Internasional Webinar on International Carbon Trading	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) IDX	16 Januari 2025 16 January 2025
2	*AI Video Training*	Samasta (*External*)	Oktober – November 2025 October – November 2025

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selain pemberian rekomendasi dan arahan dalam rapat gabungan bersama Direksi, laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat dilihat selengkapnya pada bagian Laporan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Apart from providing recommendations and strategic guidance during joint meetings with the Board of Directors, the implementation of the Board of Commissioners' duties is further elaborated in the Board of Commissioners' Report section of this Annual Report.

Direksi [OJK-E.1]
Board of Directors [OJK-E.1]

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegial dalam menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perusahaan dan selaras dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan itikad baik dan dengan penuh tanggung jawab.

Direksi menjadi perwakilan Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, dan/atau Keputusan RUPS.

The Board of Directors holds collective duties and responsibilities in carrying out all actions related to the management of the Company in the best interest of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives in good faith, with prudence, and with full responsibility.

The Board of Directors represents the Company both inside and outside the court of law in all matters and events concerning the Company, subject to the limitations stipulated in the prevailing laws and regulations and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Keanggotaan Direksi

Direksi Perseroan beranggotakan 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) Direktur Utama, dan 3 (tiga) Direktur. Per 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of four (4) members, comprising one (1) President Director, and three (3) Directors. As of 31 December 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment Letter
Budiasto Kusuma	Direktur Utama President Director	Akta No. 17 tanggal 9 Mei 2018, dan diperbarui dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 25 November 2025. The Deed No.17 dated 9 May 2018, and subsequently updated by the Deed of Statement of Meeting's Resolutions No. 13 dated 25 November 2025.
Supardi Tan	Direktur Director	Akta No. 131 tanggal 15 Juli 2019, dan diperbarui dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 25 November 2025. The Deed No.131 dated 15 July 2019, and subsequently updated by the Deed of Statement of Meeting's Resolutions No. 13 dated 25 November 2025.

Abraham Theofilus	Direktur Director	Akta No. 131 tanggal 15 Juli 2019, dan diperbarui dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 25 November 2025. The Deed No.131 dated 15 July 2019, and subsequently updated by the Deed of Statement of Meeting's Resolutions No. 13 dated 25 November 2025.
Helena Lie	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 25 November 2025 Appointed as Director pursuant to Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 13 dated November 25, 2025

Kriteria Pemilihan Direksi [ESG G-06]

Berikut beberapa kriteria yang ditetapkan Perseroan sebagai syarat menjadi anggota Direksi Perseroan:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan

Criteria for the Appointment of the Board of Directors [ESG G-06]

The following criteria are established by the Company as requirements for individuals to be appointed as members of the Board of Directors:

1. Possess good character, morals, and integrity.
2. Have the legal capacity to perform legal acts.
3. Within the 5 (five) years prior to appointment and during their tenure, the individual must:
   a. Never have been declared bankrupt;
   b. Never have served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found responsible for causing a company to be declared bankrupt;
   c. Never have been convicted of a criminal offense that caused financial losses to the state and/or related to the financial sector; and
   d. Never have served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure:
      - Failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
      - Had their accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the AGMS or failed to submit accountability to the AGMS; and
      - Caused a company that had obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial statements to the OJK.
4. Demonstrate a commitment to comply with applicable laws and regulations.
5. Possess knowledge and/or expertise in fields relevant to the Company's business activities; and

6. Pemenuhan persyaratan di atas, wajib dibuktikan atau dimuat dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi sebelum dilakukannya pengangkatan dan surat tersebut disampaikan kepada Perseroan. Surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Piagam Direksi

Direksi memiliki pedoman yang dipakai sebagai petunjuk dasar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta fungsi yang dimiliki, yang terdapat dalam Piagam Direksi. Piagam Direksi Perseroan telah ditetapkan pada 11 Oktober 2019 dan diperbarui pada 25 November 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Bersandar pada pasal yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dasar serta tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan;
2. Wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
4. Wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal dan eksternal, OJK, BEI, dan/atau hasil pengawasan regulator terkait lainnya;
5. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
6. Dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dan wajib mengevaluasi kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku;
7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, kecuali:
   a. Kerugian yang bukan atas kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah beritikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam kepengurusan;

6. Fulfillment of the above requirements must be evidenced through a written statement signed by the candidate for the Board of Directors prior to their appointment, which must be submitted to the Company. The Company is required to review and properly document such statements.

Board of Directors Charter

The Board of Directors has guideline toimplement duties and responsibilities as well as other functions, which are stipulated within the Board of Directors charter. The Charter was ratified on October 11, 2019 and renewed on November 25, 2025.

Board of Directors Duties and Responsibilities

Referring to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, the principal duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. To bear full responsibility for the management of the Company;
2. To manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
3. To implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all business activities of the Company;
4. To follow up on audit findings and recommendations issued by the internal audit unit and external auditors, as well as those from the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and/or other relevant regulatory authorities;
5. To represent the Company both inside and outside the court of law;
6. To establish committees to support the effective execution of its duties and responsibilities, and to evaluate the performance of such committees at the end of each financial year;
7. Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for any losses incurred by the Company, except where the member can prove that:
   a. The losses were not caused by their fault or negligence;
   b. They have performed their duties in good faith, with full responsibility and prudence in managing the Company;

c. Tidak ada benturan kepentingan (langsung/ tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian;
d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian.

c. There was no conflict of interest, either directly or indirectly, in relation to the management actions that caused the losses; and
d. They have taken necessary actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Fungsi Direksi

Board of Directors Functions

Direktur Utama President Director	1. Menjalankan semua kebijakan Perseroan sesuai Anggaran Dasar serta petunjuk dari RUPS dan Dewan Komisaris; 2. Mengkoordinasikan dan melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan Perseroan; 3. Menetapkan visi, misi dan arah pengembangan Perseroan dengan dibantu oleh anggota Direksi yang lain; 4. Merencanakan, memimpin dan mengendalikan memimpin dan mengendalikan kebijakan pokok operasi Perseroan; 5. Bersama-sama dengan Direktur lainnya mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. 1. Implement all company policies in accordance with the Articles of Association and instructions from the GMS and the Board of Commissioners; 2. Coordinate and supervise all activities carried out by the Company; 3. Establish the vision, mission, and direction of the company's development with the assistance of other members of the Board of Directors; 4. Plan, lead, and control the company's core operational policies; 5. Together with other Directors, represent the company in and out of court regarding all matters and in all events, bind the company with other parties and other parties with the company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, with limitations in accordance with the regulations in Articles of Associations.
Direktur Director	1. Melakukan pengawasan terhadap Perseroan; 2. Mengkoordinasikan seluruh aktivitas manajerial; 3. Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisis keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan bagi pimpinan Perseroan dalam mengambil keputusan bisnis sehingga menghasilkan keputusan yang terbaik bagi Perseroan; 4. Mengambil keputusan penting terkait dengan investasi dan aktivitas pembiayaan Perseroan; 5. Mengontrol fungsi keuangan; 6. Mengkoordinasikan seluruh kebijakan strategis dan kegiatan terkait pemasaran Perseroan; 7. Mengawasi pelaksanaan divisi pemasaran dan entitas anak Perseroan; 8. Mengkoordinasikan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan usaha Perseroan; 9. Mengimplementasikan dan mengendalikan kebijakan yang terkait infrastruktur Perseroan. 10. Bersama-sama dengan Direktur Utama dan/atau satu Direktur lainnya mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. 1. Supervise the company; 2. Coordinate all managerial activities; 3. Coordinate and conduct financial planning and analysis to provide financial input to the company's leaders during decision making, resulting in the best decisions for the company; 4. Make important decisions related to the company's investment and financing activities; 5. Control the financial function; 6. Coordinate all strategic policies and activities related to the company's marketing; 7. Supervise implementation of the marketing division and the company's subsidiaries; 8. Coordinate all activities related to the company's business development; 9. Implement and control policies related to the company's infrastructure; 10. Together with the President Director and/or another Director, represent the company in and out of court regarding all matters in all events, bind the company with other parties and other parties with the company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, with limitations in accordance with the regulations in Articles of Associations.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Perseroan mewajibkan setiap anggota Direksi untuk melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait mengenai kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya pada Perusahaan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait, laporan wajib disampaikan selambat-lambatnya 5 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan.

Informasi terkait kepemilikan saham anggota Direksi telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke - 5 (lima) dan dapat diangkat kembali dengan tidak mengurangi hak RUPS.

Independensi Direksi [G-01]

Perseroan tidak memiliki Direktur Independen. Meskipun demikian, Direksi Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri serta bekerja dan berperilaku dengan profesional dan integritas tinggi.

Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi [ESG G-04]

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS, sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola. Komponen penilaian didasarkan pada jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; pelaksanaan arahan dari Dewan Komisaris; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi.

Berdasarkan pengamatan pemegang saham atas laporan-laporan yang disusun Direksi sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan kinerja dengan baik sebagai pelaksana utama pengelolaan Perseroan, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki.

Share Ownership of Members of the Board of Directors

The Company requires each member of the Board of Directors to report to the relevant Financial Services Authority regarding his/her share ownership and any changes in share ownership in public companies, either directly or indirectly. Based on the relevant Financial Services Authority regulations, the report must be submitted no later than 5 days from the occurrence of ownership or changes in ownership.

Information regarding the share ownership of members of the Board of Directors has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Term of Office of Directors

The term of office of members of the Board of Directors is appointed for a period of 5 (five) years from appointment until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS and can be reappointed without reducing the rights of the GMS.

Independence of the Board of Directors [G-01]

The company does not have an Independent Director. Therefore, the Board of Directors always upholds the principle of independence and prioritizes the interests of the Company over its own interests and works and behaves with high integrity.

The Board of Directors Performance Evaluation [ESG G-04]

The performance evaluation of the Board of Directors is carried out by the shareholders during GMS, as the highest authority in the governance structure. The evaluation components are based on the number of attendance of each member of the Board of Directors Meeting and joint meetings with the Board of Commissioners; implementation of directives from the Board of Commissioners; and implementations of duties as stipulated in the Board of Directors Charter.

Based on the shareholders' observation of the reports prepared by the Board of Directors throughout 2025, the Board of Directors has performed well as the main executor of the company, in accordance with its duties and responsibilities.

Penilaian Kinerja Unit Satuan di bawah Direksi

Direksi mengelola Perseroan dengan dibantu oleh satuan kerja yang bertanggungjawab secara langsung kepada Direksi, yakni Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Berdasarkan pengamatan Direksi, unit satuan kerja telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara optimal sepanjang tahun 2025.

Kebijakan Keberagaman Direksi [ESG G-01]

Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur keberagaman komposisi Direksi sesuai dengan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penentuan komposisi Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan pertimbangan dari segi usia, jenis kelamin, keahlian, kompetensi, pengetahuan, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi untuk mencapai tujuan Perseroan. Informasi lengkap mengenai profil keberagaman anggota Direksi Perseroan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan [2-15], [G-09]

Ketentuan rangkap jabatan Direksi telah diatur dalam Piagam Direksi, di mana anggota Direksi dapat menjabat lebih dari satu jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris; dan/atau
4. Sekretaris Perusahaan dengan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014.

Performance Evaluation of Units Under the Board of Directors

In managing the Company, the Board of Directors is supported by organizational units that report directly to the Board, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Based on the Board of Directors' assessment, these units have carried out their duties and responsibilities effectively throughout 2025.

Board of Directors Diversity Policy [ESG G-01]

The Company's Articles of Association regulate the diversity of the composition of the Board of Directors in accordance with the Appendix to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies. The determination of the composition of the Board of Directors is based on various considerations, including age, gender, expertise, competencies, knowledge, educational background, and professional experience, which are required to support the execution of the duties and authorities of each member of the Board of Directors in achieving the Company's objectives. Further information regarding the diversity profile of the Company's Board of Directors can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Conccurent Positions and Conflict of Interest [2-15], [G-09]

The provisions regarding multiple positions held by the Board of Directors are regulated in the Board of Directors Charter, which allows members to hold more than one position under the following conditions:

1. Serve as a member of the Board of Directors in a maximum of 1 (one) other Issuer or Public Company;
2. Serve as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 3 (three) other Issuers or Public Companies; and/or
3. Serve as a member of committees in a maximum of 5 (five) committees within Issuers or Public Companies where the individual also holds a position as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners; and/or
4. Serve as a Corporate Secretary in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014.

Untuk menjaga benturan kepentingan dari rangkap jabatan yang dimiliki serta sebagai independensi dan profesionalisme, setiap anggota Direksi harus memiliki etika sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi setiap waktu harus menghindari berada dalam posisi di mana kepentingan pribadinya dapat berbenturan dengan tugasnya dalam Perseroan;
2. Setiap anggota Direksi wajib segera melaporkan kepada Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya setiap benturan kepentingan atau potensi benturan kepentingan dengan Perseroan dan wajib menyediakan seluruh informasi yang relevan dalam laporan tersebut.

Program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi

Perseroan menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai kegiatan usaha Perseroan, rencana strategis Perseroan ke depan, pedoman kerja, serta berbagai aspek lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Dalam rangka mendukung peningkatan pemahaman tersebut, Perseroan juga menyediakan berbagai dokumen penunjang kepada anggota Direksi, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar Perseroan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, serta dokumen relevan lainnya.

Pada tahun 2025, terdapat pengangkatan Direksi baru yaitu Nona Helena Lie. Oleh karena itu Perseroan melaksanakan program pengenalan perusahaan untuk Direksi.

Rapat Direksi [ESG G-02]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib untuk mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 1 (satu) bulan, dan dapat dilakukan setiap waktu tergantung tingkat kebutuhan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) Rapat Internal, dan 3 (tiga) Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris. Rincian kehadiran dalam rapat disajikan sebagai berikut:

To prevent conflicts of interest arising from multiple positions and to uphold independence and professionalism, each member of the Board of Directors must adhere to the following ethical principles:

1. Each member of the Board of Directors must always avoid situations where their personal interests may conflict with their duties within the Company;
2. Each member of the Board of Directors must immediately report any conflict of interest or potential conflict of interest with the Company to the President Director and other members of the Board of Directors, providing all relevant information in the report.

Induction Program for the Board of Directors

The Company organizes an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors to provide an understanding of the Company's business activities, future strategic plans, working guidelines, and other aspects related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

To further support this understanding, the Company also provides supporting documents to members of the Board of Directors, including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, the Company's Articles of Association, the Long-Term Corporate Plan, and other relevant documents.

In 2025, with the appointment of a new Director, Ms. Helena Lie, the Company conducted an induction program for the Board of Directors.

Board of Directors Meetings [ESG G-02]

In accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors must hold meetings at least once a month, and this can be done at any time depending on the level of need.

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) Internal Meetings and three (3) Joint Meetings with the Board of Commissioners. The details of attendance at these meetings are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meetings of the BOD			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the BOC		
		Total	Kehadiran Attendance	%	Total	Kehadiran Attendance	%
Budiasto Kusuma	Direktur Utama President Director	12	12	100	3	3	100
Supardi Tan	Direktur Director	12	12	100	3	3	100
Abraham Theofilus	Direktur Director	12	12	100	3	3	100
Helena Lie*	Direktur Director	12	2	100	3	1	100
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average Meeting Attendance		100%			100%		

*) Baru menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 25 November 2025.
*) Appointed as a Director of the Company pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 25, 2025.

Program Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Direksi [OJK-E.2, ESG G-02, G-05]

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, termasuk untuk topik keberlanjutan. Hal ini dilakukan guna menambah wawasan, kompetensi, dan keahlian Direksi. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan baik secara internal maupun dengan mengundang pihak eksternal.

Selain itu, Direksi senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku ataupun internet. Berikut program pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi selama 2025:

Training and/or Competency Development Program for the Board of Directors [OJK-E.2, ESG G-02, G-05]

Throughout 2025, the Company's Board of Directors participated in various competency development programs, including those related to sustainability topics. These initiatives were undertaken to enhance the knowledge, competencies, and expertise of the Board of Directors. The competency development programs were conducted both internally and by involving external parties.

In addition, members of the Board of Directors continuously pursue self-development independently through various sources, including books and online resources. The following are the competency development programs attended by the Board of Directors during 2025:

No	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/Training Material	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date
1	Webinar terkait Perdagangan Karbon Internasional Webinar on International Carbon Trading	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) / IDX	16 Januari 2025 16 January 2025
2	*CEO School – Management Inspiration Program*	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PERSOLKELLY Consulting IDX and PERSOLKELLY Consulting	5 Februari 2025 5 February 2025
3	*Risk and Governance Summit (RGS) 2025*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) the Financial Services Authority (OJK)	19 Agustus 2025 19 August 2025

4	*AI Video Training*	Samasta (*External*)	Oktober – November 2025 October – November 2025
5	*CEO Networking 2025 "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy"*	OJK, IDX, IDClear, KSEI	18 November 2025
6	16th Kompas100 CEO Forum "Menavigasi Arah & Menelisik Strategi Ketahanan Indonesia di Tengah Gejolak Global" 16th Kompas100 CEO Forum: "Navigating the Direction and Examining Indonesia's Resilience Strategy Amid Global Turbulence"	Kompas dan PT PLN (Persero) Kompas and PT PLN (Persero)	26 November 2025

Pelaksanaan Tugas Direksi

Selain evaluasi kinerja operasional bulanan dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Unit Kerja Pendukung Direksi, laporan pelaksanaan tugas Direksi juga telah diungkapkan selengkapnya pada bagian Laporan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Implementation of the Board of Directors' Duties

In addition to the monthly operational performance evaluations conducted in meetings with the Board of Commissioners and the supporting units of the Board of Directors, the implementation of the Board of Directors' duties is further disclosed in the Board of Directors' Report section of this Annual Report.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan bekerja sama dengan konsultan dan pihak independen untuk melakukan *assessment* terhadap *profiling* yang dibutuhkan untuk mengisi posisi Direksi tertentu. Hal tersebut dilakukan agar Perseroan mendapatkan profil Direksi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Hasil *assessment* dijadikan sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menyusun program suksesi Direksi untuk bisa diterapkan di internal Perseroan.

The Board of Directors Succession Policy

The company collaborates with consultants and independent parties to conduct necessary profile assessments to fill certain director positions. This is done to have the right Board of Directors' profile in accordance with business needs. The assessment results will be used as guidelines by the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee to create the Board of Directors succession program implemented internally within the company.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-10], [2-19]

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration [2-10], [2-19]

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-10]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, fungsi nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS perlu memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Nomination Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors [2-10]

According to the Company's Articles of Association, the nomination function of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the General Meeting of Shareholders (GMS). Proposals for the appointment, dismissal and/or replacement of Board of Directors members submitted to the GMS must consider recommendations for the Board of Commissioners.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, benturan kepentingan tersebut wajib diungkapkan.

Berikut prosedur nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan:

1. Pemegang Saham/Dewan Komisaris/Direktur Utama mengusulkan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian terhadap usulan dari Pemegang Saham/Dewan Komisaris/Direktur Utama terkait calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
3. Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan kepada Dewan Komisaris melalui surat keputusan Komite;
4. Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengajukan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada RUPS melalui surat keputusan Dewan Komisaris;
5. RUPS menetapkan Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan persetujuan para pemegang saham pada saat RUPS berlangsung.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-19]

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan dengan memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan Perseroan, menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025, maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2024 atau dengan kenaikan tidak melebihi 20% dari tahun buku 2024 dan memberikan wewenang kepada rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

If a member of the Board of Commissioners has a conflict of interest regarding the proposed recommendation, it must be duly disclosed.

The following is the nomination procedure for the Company's Board of Commissioners and/or Directors:

1. Shareholders, the Board of Commissioners or the President Director propose candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
2. The Nomination and Remuneration Committee reviews the proposals from the Shareholders, Board of Commissioners or President Director regarding the candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
3. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners through a formal decision letter;
4. Based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners submits the proposed candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders (GMS) through an official decision letter;
5. The GMS appoints the Board of Commissioners and/or the Board of Directors based on the approval of the shareholders during the meeting.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors [2-19]

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is adjusted to the company's abilities by taking into account the scale of the business, business complexities, inflation rate, financial conditions and capabilities, and prevailing laws and regulations.

In accordance with the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders, the honorarium and/or other allowances for the members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2025 fiscal year have been set at a maximum amount equal to that of the 2024 fiscal year or with an increase not exceeding 20% from the 2024 fiscal year. Furthermore, the Board of Commissioners is authorized to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-20]

Berikut prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait usulan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Dewan Komisaris menelaah kembali rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan kondisi keuangan Perseroan;
3. Dewan Komisaris memberikan usulan kepada pemegang saham melalui RUPS terkait usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. RUPS memutuskan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors [2-20]

The following is the procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors:

1. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the proposed remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. The Board of Commissioners reviews the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee based on the Company's financial condition;
3. The Board of Commissioners submits proposals to the shareholders through the GMS regarding the proposed remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. The GMS determines the remuneration amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-21]

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima remunerasi dengan struktur Gaji Pokok dan Tunjangan. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam 1 (satu) tahun adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors [2-21]

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company receive remuneration with the following structure Base Salary and Allowance. The total remuneration of the Board of Commissioners and Directors in 1 (one) year is as follows:

Uraian Description	2025	2024
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	**6.929.000.000**	4.902.100.000
Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi Percentage to Total General and Administrative Expenses	**15,56%**	11,47%

Kebijakan dan Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan senantiasa memastikan bahwa rangkap jabatan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selalu diterapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut adalah pengungkapan rangkap jabatan anggotan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025:

Policy and Information on Concurrent Positions of the Board of COmmissioners and Board of Directors

The company consistently ensures that concurrent positions held by the company's Board of Commissioners and Board of Directors are always implemented in accordance with applicable laws and regulations. The following is the disclosure of concurrent positions held by members of the company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 fiscal year:

Nama Name	Jabatan Utama di Perusahaan Main Position in the Company	Jabatan Sebagai Dewan Komisaris atau Direksi di Luar Perusahaan Position as Board of Commissioners or Board of Directors Outside of Company	Jabatan Lain di Perusahaan Other Position in the Company
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Suryandy Jahja	Komisaris Utama President Commissioner	✓	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee
Hartono Franscesco	Komisaris Commissioner	✓	-
Balakrishnan Ananda Raja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	• Ketua Komite Audit • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi • Head of Audit Committee • Head of Nomination and Remuneration Committee
Direksi Board of Directors			
Budiasto Kusuma	Direktur Utama President Director	✓	-
Supardi Tan	Direktur Director	✓	-
Abraham Theofilus	Direktur Director	✓	-
Helena Lie	Direktur Director	✓	-

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut tabel informasi hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Information on Affiliated Relations of the Board of Commissioners and Board of Directors

The following table is information on affiliated relations of the company's Board of Commissioners and the Board of Directors:

Nama Name	Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Have Affiliated Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Suryandy Jahja		✓		✓	✓	
Hartono Franscesco		✓		✓		✓
Balakrishnan Ananda Raja		✓		✓		✓
Budiasto Kusuma		✓		✓		✓

Nama Name	Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Have Affiliated Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Supardi Tan		✓		✓		✓
Abraham Theofilus		✓		✓	✓	
Helena Lie		✓		✓		✓

Perseroan memastikan bahwa hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan yang dimiliki oleh beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak berpengaruh secara material terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

The company ensures that the affiliated relations between controlling shareholders with the Board of Commissioners and Board Directors will not have material affect towards implementation of duties and responsibilities.

Kebijakan Pemisahan Tugas dan Tanggung Jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-03]

Perseroan menerapkan kebijakan pemisahan yang jelas antara fungsi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional Perseroan sehari-hari, sedangkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat strategis tanpa terlibat langsung dalam pengelolaan operasional. Selain itu, Perseroan memastikan tidak adanya rangkap jabatan antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris guna menjaga independensi dalam pengambilan keputusan.

Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara transparan melalui penyampaian informasi secara berkala serta rapat koordinasi yang dilaksanakan minimal setiap tiga bulan. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris juga diwajibkan menjalankan tugasnya secara profesional, menghindari benturan kepentingan, serta memastikan bahwa setiap keputusan strategis yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dilaporkan dan dikaji secara transparan.

Diversity and Independence of the Board of Commissioners and Directors [ESG G-03]

The Company implements a clear separation of roles and functions between the Board of Directors and the Board of Commissioners as part of its commitment to Good Corporate Governance (GCG). The Board of Directors is responsible for the day-to-day management and operations of the Company, while the Board of Commissioners performs supervisory functions and provides strategic advice without being involved in operational management. The Company also ensures that no dual positions exist between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in order to maintain independence in decision-making.

In implementing good governance practices, the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted transparently through regular information disclosure and coordination meetings held at least once every three months. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to perform their duties professionally, avoid conflicts of interest, and ensure that any strategic decisions involving potential conflicts are reported and reviewed transparently.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan atas kegiatan Perseroan yang terkait dengan penelaahan atas informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas auditor internal dan eksternal, dan kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit menjunjung tinggi 5 (lima) prinsip GCG sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya di atas, dan bertindak secara profesional dan independen untuk kepentingan Perseroan dan para Pemangku Kepentingan.

The Audit Committee is a supporting body of the Board of Commissioners that is responsible to the Board of Commissioners for assisting in carrying out supervisory functions of the company's activities related to the review of financial information, internal control, risk management, internal and external auditor effectivity, and compliance with applicable regulations and laws. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee upholds 5 (five) GCG principles as previously explained and acts professionally and independently for the benefit of the company and its shareholders.

Pembentukan Komite Audit Perseroan berlandaskan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DEKOM/DMMX/XI/2024 tanggal 1 November 2024 tentang Perubahan Anggota Komite Audit.

The establishment of the Audit Committee is based on OJK Regulation No. 55/PJOK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Working Procedures of the Audit Committee through the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-DEKOM/DMMX/XI/2024 dated November 1, 2024 concerning the Amendment of Audit Committee Members.

Keanggotaan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perseroan sampai dengan akhir 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

The composition of the company's Audit Committee at the end of 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Balakrishnan Ananda Raja	Ketua Chairman
Aulia Nanda Trisya	Anggota Member
Ricardo Andrew Pheanto	Anggota Member

Seluruh anggota Komite Audit dilantik pada tahun 2024 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2029. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

All members of the Audit Committee were appointed in 2024 for a five-year term, to 2029. The term of Audit Committee member must not exceed the term of the member's Board of Commissioners' term.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profiles

Balakrishnan Ananda Raja

Ketua
Chairman

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris
Profile presented in the Board of Commissioners Profile Section

Aulia Nanda Trisya

Anggota
Member

Usia
Age

30 Tahun
30 Years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan
Appointment Decree

SK Dekom No. 002/SK-DEKOM/DMMX/XI/2024

Masa Jabatan
Term

2024 – sekarang
2024 – present

Riwayat Pendidikan
Educational History

Sarjana Keuangan dari Universitas Trisakti pada tahun 2017
Bachelor Degree in Finance from Universitas Trisakti, 2017

Karir
Career

- 2019 – sekarang : *Finance* di PT Jaya Distribusi Ritel
- 2017 – 2019 : *Finance* di PT Dunia Sistem Teknologi
- 2019 – present : Finance at PT Jaya Distribusi Ritel
- 2017 – 2019 : Finance at PT. Dunia Sistem Teknologi

Ricardo Andrew Pheanto

Anggota
Member

Usia
Age

23 Tahun
23 Years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan
Appointment Decree

SK Dekom No. 002/SK-DEKOM/DMMX/XI/2024

Masa Jabatan
Term

2024 – sekarang
2024 – present

Riwayat Pendidikan
Educational History

Sarjana Akuntansi dari Trisakti School of Management pada tahun 2024
Bachelor's Degree in Accounting from Trisakti School of Management, 2024

Karir
Career

- 2024 – sekarang : *Accounting, Tax, Finance* di PT Jaya Distribusi Ritel
- 2020 – 2023 : *Owner, Accounting* dan *Finance* di Michan Store
- 2024 – present : Accounting, Tax, Finance at PT Jaya Distribusi Ritel
- 2020 – 2023 : Owner, Accounting and Finance at Michan Store

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit untuk memberikan panduan dasar bagi anggota komite untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Audit telah ditetapkan pada tanggal 1 November 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

Audit Committee Charter

The company's Audit Committee has created an Audit Committee Charter to provide basic guidance for committee members in carrying out their duties and responsibilities. The Audit Committee Charter was established on November 1, 2024.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in OJK No. 55/POJK.04/2015 are:

1. To review financial information to be issued by the company to the Public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the company's financial information;
2. To review compliance with laws and regulations related to the company's activities;

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Pada 1 November 2024, seluruh anggota Komite Audit Perseroan menandatangani Surat Pernyataan Independensi Komite Audit yang menyatakan bahwa masing-masing anggota Komite Audit secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau

3. To provide independent opinion in the event of a difference of opinion between Management and Accountant regarding services provided;
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and costs;
5. To review implementation of examination by the internal auditor and oversee the follow up action by the Board of Directors on all internal auditor findings;
6. To review the risk management activities by the Board of Directors, if the company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. To review complaints related to the company's accounting and financial reporting processes;
8. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; and
9. To maintain the confidentiality of the company's documents, data, and information.

Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:
1. Access documents, data, and information on employees, funds, assets, and resources required;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit functions, risk management, and accountants in regards to the Committee's duties and responsibilities;
3. Involve independent parties outside the Audit Committee if necessary to assist in performing its duties;
4. To exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Independence

On November 1, 2024, all members of the company's Audit Committee signed a Statement of Independence of the Audit Committee, stating that each member of the Audit Committee personally has no financial relationships, management relationships, share ownership, and/or family relationships with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholder, or relationships with

hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan GCG.

the company, that could affect the Audit Committee's ability to act independently in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the provisions of GCG Implementation.

Rapat Komite Audit

Komite Audit diwajibkan mengadakan rapat Komite Audit bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan, atau 4 (empat) kali dalam setahun. Selama 2025, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh seluruh anggota komite. Informasi terkait kehadiran masing-masing anggota Komite Audit diungkapkan pada tabel berikut:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee is required to hold Audit Committee meetings with the Board of Commissioners at least once every 3 (three) months, or 4 (four) times a year. During 2025, the company's Audit Committee held 4 (four) meetings, which were attended by all committee members. Information regarding the attendance of each Audit Committee member is in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Total**	**Kehadiran** Attendance	**%**
Balakhrisnan Ananda Raja	Ketua Chairman	4	4	100
Aulia Nanda Trisya	Anggota Member	4	4	100
Ricardo Andrew Pheanto	Anggota Member	4	4	100
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average Attendance		**100%**		

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memfasilitasi seluruh karyawan, termasuk Komite Audit dalam mengembangkan kompetensi dan keahliannya melalui pemberian kesempatan kepada Komite Audit untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti seminar, *workshop, training* yang diadakan, baik oleh pihak internal ataupun eksternal sesuai dengan kebutuhan.

Selain itu, Komite Audit senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku ataupun internet. Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Audit Committee Competency Development

The Company remains committed to facilitating the development of competencies and expertise of all employees, including the Audit Committee, by providing opportunities for Audit Committee members to participate in various competency development programs, such as seminars, workshops, and training sessions organized either internally or externally in accordance with relevant needs.

In addition, members of the Audit Committee continuously undertake independent competency development through various learning resources, including books and online materials. Throughout 2025, members of the Audit Committee participated in several competency development programs as follows:

Materi Pengembangan Kompentensi/Pelatihan Competency Training and Development Material	Penyelenggara Organizers	Tanggal Date
Dengar Pendapat Publik – Draft Eksposure PSPK 1 dan PSPK 2 Public Hearing – Exposure Draft of PSPK 1 and PSPK 2	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	10 Februari 2025 10 February 2025
Webinar IDX-IAI: Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) IDX–IAI Webinar: Socialization of the Sustainability Disclosure Standards Statements (PSPK 1 and PSPK 2)	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	29 Oktober 2025 29 October 2025

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang 2025, Komite Audit telah melaksanakan sesuai tugas dan tanggung jawab yang dimiliki, yakni:

1. Melakukan rapat konsolidasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
3. Mendiskusikan dan menelaah laporan keuangan internal dan eksternal yang telah diaudit sebelum diterbitkan;
4. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP atas kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa, keahlian, pengalaman, metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP serta hasil evaluasi terhadap pelaksanaan audit periode sebelumnya; dan
6. Melakukan pengawasan terhadap jalannya audit Perseroan.

Audit Committee Duties Implementation

Throughout 2025, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities accordingly, namely:

1. Conducting consolidation meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Ensuring the implementation of GCG in every business activity of the company;
3. Discussing and reviewing internal and external audited financial reports before publication;
4. Evaluating the implementation of audit services on annual historical financial information by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP) regarding the suitability of audit implementation by the AP and/or KAP with applicable audit standards, adequacy of fieldwork time, review of the scope of services provided and adequacy of sampling, as well as improvement recommendations provided by the AP and/or KAP;
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners in the appointment of public accountants and/or public accounting firms based on independence, audit scope, service fees, expertise, experience, methodology, techniques, and audit facilities used by the KAP, as well as the results of the evaluation of the previous period's audit implementation;
6. Supervising the progress of the company's audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Nomination and Remuneration Committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out functions and duties related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. These duties and responsibilities are in accordance with the provisions stipulated in the OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan, yang berpedoman pada Piagam Komite Nominasi & Remunerasi dalam menjalankan tugas dan fungsi Komite Nominasi & Remunerasi, dibentuk sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 003/SK-DEKOM/DMMX/XI/2024 tanggal 1 November 2024.

The company's Nomination & Remuneration Committee, which adheres to the Nomination & Remuneration Committee Charter in carrying out its duties and functions, was formed in accordance with the Decree of the company's Board of Commissioners Meeting No. 003/SK-DEKOM/DMMX/XI/2024 dated November 1, 2024.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Membership of the Nomination and Remuneration Committee

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sampai dengan akhir 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the company's Nomination and Remuneration Committee members as of the end of 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Balakrishnan Ananda Raja	Ketua Chairman
Suryandy Jahja	Anggota Member
Suci Afrianti	Anggota Member

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilantik pada tahun 2019 dan diangkat kembali pada tahun 2024 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2029. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

All members of the Nomination and Remuneration Committee were appointed in 2024 for a five-year term, until 2029. The term for the Nomination and Remuneration Committee must not exceed the term as a member of the Board of Commissioners.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profiles

Balakrishnan Ananda Raja

Ketua
Chairman

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris
Profile presented in the Board of Commissioners Profile Section

Suryandy Jahja

Anggota
Member

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris
Profile presented in the Board of Commissioners Profile Section

Suci Afrianti

Anggota
Member

Usia
Age

42 Tahun
42 Years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan
Appointment Decree

SK Dekom No. 003/ SK-DEKOM/DMMX/XI/2024

Masa Jabatan
Term

2019 – sekarang
2019 – present

Riwayat Pendidikan
Educational History

Sarjana Sistem Informasi dari Universitas Husni Thamrin tahun 2019
Bachelor's Degree in Information System from Husni Thamrin University, 2019

Karir
Career

- 2018 – sekarang : *HR Admin* di PT Digital Mediatama Maxima Tbk
- 2016 – 2018 : *Freelance Accounting* di PT Newton
- 2012 – 2016 : *IT Admin* di PT Modern Sevel Indonesia
- 2011 – 2012 : *SPV Center* di PD Rachel International
- 2009 – 2010 : *Finance & Accounting* Staff di PT Liz Estetika
- 2001 – 2008 : *Customer Service* di PT Jabalu Media Internusa
- 2018 – present : HR Admin at PT Digital Mediatama Maxima Tbk
- 2016 – 2018 : Freelance Accounting at PT Newton
- 2012 – 2016 : IT Admin at PT Modern Sevel Indonesia
- 2011 – 2012 : SPV Center at PD Rachel International
- 2009 – 2010 : Finance & Accounting Staff at PT LizEstetika
- 2001 – 2008 : Customer Service at PT Jabalu Media Internusa

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan panduan dasar bagi anggota komite untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah ditetapkan pada tanggal 1 November 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai yang diatur dalam piagam yang dimiliki, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Terkait fungsi nominasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan, dan kriteria dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;

2. Terkait fungsi remunerasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi berwenang untuk, antara lain;

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
3. Anggota komite yang masih, atau yang tidak lagi menjabat, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota komite, baik dari pihak internal maupun eksternal, dan hanya boleh menggunakannya untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The company's Nomination and Remuneration Committee has created the Nomination and Remuneration Committee Charter to provide basic guidance for committee members in carrying out their duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee Charter was established on November 1, 2024.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the provisions stipulated in its charter, the Company's Nomination and Remuneration Committee is tasked with and responsible for the following:

1. Regarding the nomination function including providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policies, and criteria in the nomination process, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
2. Regarding the remuneration function including providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies, the amount of remuneration, and assisting the Board of Commissioners in assessing performance in relation to remuneration appropriateness.

Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination & Remuneration Committee is authorized to, among other things:

1. Access the company's documents, data, and information related to the performance of its duties;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties related to its duties and responsibilities, and other authorities granted by the Board of Commissioners;
3. Committee members who are still serving, or who are no longer serving, are obliged to maintain the confidentiality of the company's documents, data, and information obtained while serving as committee members, both from internal and external parties, and may only use it for the purpose of performing their duties.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 1 November 2024, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menandatangani Surat Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi yang menyatakan bahwa masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan GCG.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

On November 1, 2024, all members of the company's Nomination and Remuneration Committee signed a Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee, stating that each member of the Nomination and Remuneration Committee personally has no financial relationships, management relationships, share ownership, and/or family relationships with other members of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholder, or relationships with the company, that could affect the Nomination and Remuneration Committee's ability to act independently in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the provisions of GCG Implementation.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan, atau 3 (tiga) kali dalam setahun. Selama 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold Nomination and Remuneration Committee meetings at least 1 (one) time every 4 (four) months, or 3 (three) times a year. During 2025, the company's Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Total	Kehadiran Attendance	%
Balakhrisnan Ananda Raja	Ketua Chairman	3	3	100
Suryandy Jahja	Anggota Member	3	3	100
Suci Afrianti	Anggota Member	3	3	100
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average Meeting Attendance		100%		

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memfasilitasi seluruh karyawan, termasuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mengembangkan kompetensi dan keahliannya melalui pemberian kesempatan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

The Company remains committed to facilitating the development of competencies and expertise of all employees, including the Nomination and Remuneration Committee, by providing opportunities for the Nomination and Remuneration Committee members to participate in various competency development programs, such as

seminar, *workshop, training* yang diadakan, baik oleh pihak internal ataupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku ataupun internet.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan sesuai tugas dan tanggung jawab yang dimiliki, yakni:

1. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi terkait dengan penentuan besaran remunerasi dan tunjangan yang diterima di tahun 2025;
2. Melakukan rapat konsolidasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Menyusun Kebijakan keberagaman komposisi Direksi dan Dewan Komisaris.

seminars, workshops, and training sessions organized either internally or externally in accordance with relevant needs. In addition, members of Nomination and Remuneration Committee continuously undertake independent competency development through various learning resources, including books and online materials.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties and responsibilities accordingly, namely:

1. Assessed the performance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the remuneration and benefits received in 2025;
2. Conducting consolidation meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Formulating the remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
4. Formulating the remuneration policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
5. Policy on the diversity of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan, pemegang saham, regulator, dan investor. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Melalui Sekretaris Perusahaan, Perseroan berupaya untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, memelihara citra positif dan kepentingan Perseroan, membangun hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, mendukung penyelenggaraan usaha Perseroan oleh manajemen, menjalankan tugas kesekretariatan, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

Pengangkatan fungsi Sekretaris Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/DMMX/VII/2023 tanggal 12 Juli 2023 dengan menunjuk Risa Pramesti sebagai Sekretaris Perusahaan.

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary who serves as a liaison officer between the Company, shareholders, regulators, and investors. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors.

Through the Corporate Secretary, the Company seeks to enhance information transparency and communication with all stakeholders. The Corporate Secretary is responsible for ensuring that the Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG), maintaining the Company's positive image and interests, fostering good relationships with all stakeholders, supporting the management in conducting the Company's business activities, performing corporate secretarial functions, and ensuring the Company's compliance with all applicable regulations.

The appointment of the Corporate Secretary function was formalized through Board of Directors Decree No. 001/SK-DIR/DMMX/VII/2023 dated July 12, 2023, appointing Risa Pramesti as the Company's Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Usia
Age

32 Tahun
32 Years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan
Appointment Decree

SK Direksi No. 001/SK-DIR/DMMX/VII/2023

Masa Jabatan
Term

2023 – sekarang
2023 – present

Riwayat Pendidikan
Educational History

Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris dari Universitas Pekalongan tahun 2016
Bachelor's Degree in English Education from Universitas Pekalongan, 2016

Karir
Career

- 2023 – sekarang : *Corporate Secretary* di PT Digital Mediatama Maxima Tbk
- 2022 – 2023 : *Corporate Secretary* di PT Voksel Electric Tbk
- 2019 – 2022 : *Corporate Secretary* di PT Bank IBK Indonesia Tbk
- 2016 – 2019 : *Corporate Secretary* di PT Bank Agris Tbk
- 2023 – present : Corporate Secretary at PT Digital Mediatama Maxima Tbk
- 2022 – 2023 : Corporate Secretary at PT Voksel Electric Tbk
- 2019 – 2022 : Corporate Secretary at PT Bank IBK Indonesia Tbk
- 2016 – 2019 : Corporate Secretary at PT Bank Agris Tbk

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
2. Bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*);
3. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS;
4. Memastikan adanya koordinasi antara internal Perseroan dengan staf Pemegang Saham dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
5. Membangun komunikasi dengan pihak luar Perseroan secara terpadu dalam satu bahasa sehingga tidak menimbulkan kerancuan yang dapat mempengaruhi kinerja dan citra Perseroan;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. Providing information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time upon request;
2. Acting as a liaison officer;
3. Administering and storing company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register, and minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS;
4. Ensuring coordination between internal Company departments and Shareholder staff in the organization of the General Meeting of Shareholders (GMS);
5. Building integrated communication with external parties of the company in a unified manner to avoid confusion that could affect the Company's performance and image;

6. Menjalankan fungsi *Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation,* dan *Corporate Legal*.
7. Memastikan pengelolaan *Community Relation, Media Relation* dan *Institution/Governmental Relation* secara efektif dan efisien bagi Perseroan dan pemangku kepentingan;
8. Memastikan penyusunan dan pencapaian target Rencana Jangka Panjang Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan di lingkungan Sekretaris Perusahaan;
9. Memastikan penetapan kebijakan bidang hukum dan kesekretariatan, hubungan masyarakat, tata Kelola perusahaan dan manajemen risiko, kemitraan dan bina lingkungan;
10. Memastikan pengelolaan dan pendistribusian data/informasi/laporan mengenai bidang yang menjadi tanggung jawabnya baik untuk kepentingan internal maupun eksternal Perseroan sesuai dengan Tingkat kebutuhan dan berdasarkan ketentuan yang berlaku;
11. Memastikan pengelolaan dan inovasi di lingkungan Sekretaris Perusahaan untuk mendukung kegiatan inovasi Perseroan;
12. Memastikan pengelolaan kegiatan bidang GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengkoordinasi rapat Direksi serta membuat, menyimpan dan mendokumentasikan risalah rapat Direksi;
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengelolaan dan pengawasan Perseroan;
4. Melakukan korespondensi dengan pihak eksternal dan lembaga negara, serta memperbarui informasi untuk investor dalam situs web perusahaan;
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa Perseroan;
6. Menyelenggarakan *Public Expose* Perseroan;
7. Menyiapkan penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan;
8. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan aksi korporasi Perseroan.

6. Performing the functions of Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation, and Corporate Legal;
7. Ensuring effective and efficient management of Community Relations, Media Relations, and Institutional/Governmental Relations for the company and stakeholders;
8. Ensuring the preparation and achievement of targets for the company's Long-Term Plan and the Annual Work Plan and Budget within the Corporate Secretary's environment;
9. Ensuring the establishment of policies in the areas of law and secretarial affairs, public relations, corporate governance and risk management, partnerships, and community development;
10. Ensuring the management and distribution of data/information/reports regarding the areas of responsibility, both for internal and external company purposes, according to the level of need and based on applicable regulations;
11. Ensuring management and innovation within the Corporate Secretary's environment to support the company's innovation activities;
12. Ensuring the management of GCG-related activities in accordance with applicable laws and regulations.

Implementation of the Corporate Secretary Duties

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities with the following details:

1. Coordinating Board of Directors meetings and creating, storing, and documenting the minutes of Board of Directors meetings;
2. Monitoring developments in the capital market, particularly laws and regulations in the capital market sector;
3. Providing information required by members of the Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out their management and supervisory duties of the company;
4. Conducting correspondence with external parties and state institutions, and updating information for investors on the company's website;
5. Organizing the company's Annual GMS and/or Extraordinary GMS;
6. Organizing the Company's Public Expose;
7. Preparing the compilation of the company's Annual Report and Sustainability Report;
8. Being responsible for the implementation of the company's corporate actions.

Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mendukung seluruh karyawan, termasuk Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan/*workshop*/seminar baik yang diselenggarakan dari pihak eksternal maupun internal Perseroan. Berikut adalah pelatihan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang 2025:

Corporate Secretary Competency Training & Development

The Company remains committed to facilitating the development of competencies and expertise of all employees, including Corporate Secretary to participate in various competency development programs, such as seminars, workshops, and training sessions organized either internally or externally in accordance with relevant needs. The following are the competency development training sessions attended by the Corporate Secretary throughout 2025:

Materi Pengembangan Kompentensi/Pelatihan Competency Training/Development Material	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Webinar terkait Perdagangan Karbon Internasional Webinar on International Carbon Trading	IDX	16 Januari 2025 16 January 2025
Webinar Sosialisasi *ESG Reporting* ESG Reporting Socialization Webinar	IDX	22 Januari 2025 22 January 2025
Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK	6 Februari 2025 6 February 2025
Investor Insight: Mindset, Valuation Strategy	AEI, SHAREINVESTOR	13 Februari 2025 13 February 2025
Webinar "Navigating Sustainability Reporting Standards"	IDX, GRI, AEI	20 Maret 2025 20 March 2025
Kegiatan Acara CarboNEX 2025 CarboNEX 2025 Event Activities	TruCarbon	22 April 2025
Sosialisasi eASY.KSEI batch 6 eASY.KSEI batch 6 Socialization	KSEI	29 April 2025
Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa Socialization of the Amendment to Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-P on the Listing of Structured Warrants on Indonesia Stock Exchange	IDX	14 Mei 2025 14 May 2025
Webinar *"GRI Financial Services (Banking,* Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts"	IDX, GRI, AEI	20 Mei 2025 20 May 2025
Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang Liquidity Provider Saham di Bursa Socialization of Indonesia Stock Exchange Regulation No. II-Q concerning Share Liquidity Provider Activities on the Exchange and Regulation No. III-Q concerning Share Liquidity Providers on the Exchange	IDX	27 Mei 2025 27 May 2025
Program IDX Net Zero Incubator 2025	IDX	28 Juli 2025 28 July 2025
Risk and Governance Summit (RGS) 2025	OJK	19 Agustus 2025 19 August 2025

Materi Pengembangan Kompentensi/Pelatihan Competency Training/Development Material	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal** Date
Webinar IDX-UN SSE: *"Workshop on IFRS Sustainability Standards"*	IDX, United United Nations Sustainable Stock Exchanges (UN SSE)	23 September 2025
Pelatihan Modul 1 "Pengenalan Risiko Iklim dan Net Zero" Module 1 Training: "Introduction to Climate Risks and Net Zero"	IDX, PT Sucofindo	24 September 2025
Pelatihan Modul 2 "Penilaian Gas Rumah Kaca *Scope* 1 dan 2" Module 2 Training: "Scope 1 and Scope 2 Greenhouse Gas (GHG) Emissions Assessment"	IDX, PT Sucofindo	25 September 2025
Pelatihan Modul 3 "Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca *Scope* 3" Module 3 Training: "Scope 3 Greenhouse Gas Emissions Assessment"	IDX, PT Sucofindo	7 – 8 Oktober 2025 7 – 8 October 2025
Webinar IDX-IAI: Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) IDX–IAI Webinar: Socialization of the Sustainability Disclosure Standards Statements (PSPK 1 and PSPK 2)	IDX, Ikatan Akuntan Indonesia (AIA)	29 Oktober 2025 29 October 2025
Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) IDX–IAI Webinar: Socialization of the Sustainability Disclosure Standards Statements (PSPK 1 and PSPK 2)	IDX, AIA	29 Oktober 2025 29 October 2025
Pelatihan Net Zero Incubator Modul 4 dan 5 Net Zero Incubator Training – Modules 4 and 5	IDX, Jejakin, IFC, AIA	10 November 2025
Ring The Bell for Climate dan Pelatihan Modul 6 *IDX Net Zero Incubator 2025* Ring The Bell for Climate and Module 6 Training of the IDX Net Zero Incubator 2025	IDX, PT Sucofindo	20 November 2025
Association of Indonesian Investor Relations Launching	Association of Indonesian Investor Relations	9 Desember 2025 9 December 2025
Webinar GRI, BEI, dan AEI *"Human Rights Due Diligence (HRDD)"* GRI, IDX, and AEI Webinar: "Human Rights Due Diligence (HRDD)"	IDX, GRI, AEI	9 Desember 2025 9 December 2025
Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Socialization of Regulations and Reporting System for Changes in Share Ownership	OJK	19 Desember 2025 19 December 2025

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Pembentukan Unit Audit Internal ditujukan untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Unit Audit Internal dibentuk sebagai bentuk kepatuhan terhadap Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep 496/BL/2008 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The establishment of the Internal Audit Unit is intended to assist the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities. The Internal Audit Unit was formed as a form of compliance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep 496/BL/2008 concerning the Establishment of an Internal Audit Unit and refers to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal di Perseroan dibentuk oleh Direksi pada 3 September 2018, dan dikendalikan oleh Satuan Pengawasan Internal.

Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Oleh karena itu, pemilihan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan secara langsung oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/DMM/VIII/20, Direktur Utama menunjuk Imroatul Wahidah sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit within the company was formed by the Board of Directors on September 3, 2018, and is controlled by the Internal Supervisory Unit.

Structurally, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director. Therefore, the selection and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are carried out directly by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/SK DIR/DMM/VIII/20, the President Director appointed Imroatul Wahidah as the Head of the Internal Audit Unit.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Imroatul Wahidah

Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head

Usia
Age

31 Tahun
31 Years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan
Appointment Decree

SK Direksi No. 001/SK-DIR/DMM/VIII/20

Masa Jabatan
Term

2020 – sekarang
2020 – present

Riwayat Pendidikan
Educational History

Sarjana Ekonomi, Program Studi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) tahun 2017
Bachelor's degree in Economy, Accounting Study Program from STEI, 2017

Karir
Career

- 2018 – sekarang : *Accounting Supervisor* di PT Digital Mediatama Maxima Tbk
- 2014 – 2018 : *Accounting* & *Finance Supervisor* di PT Unistem Asia
- 2013 – 2014 : *Accounting* di PT Siwon Mizu Indonesia
- 2012 – 2013 : *Account* & *Admin Assistant* di Bebek Kaleyo
- 2018 – present : Accounting Supervisor at PT Digital Mediatama Maxima Tbk
- 2014 – 2018 : Accounting & Finance Supervisor at PT Unistem Asia
- 2013 – 2014 : Accounting at PT Siwon Mizu Indonesia
- 2012 – 2013 : Account & Admin Assistant at Bebek Kaleyo

Kualifikasi dan/atau Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memperoleh gelar kesarjanaan di bidang Akuntansi dari STEI (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia) pada tahun 2017 dan memiliki pengalaman kerja di bidang yang sama selama kurang lebih 13 (tahun) tahun.

Qualifications and/or Certifications as Internal Audit Profession

The member of the company's Internal Audit Unit obtained a bachelor's degree in Accounting from STEI (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia) in 2017 and has approximately 13 (thirteen) years of work experience in the same field.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki panduan dasar bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Unit Audit Internal ditetapkan pada 25 Agustus 2020, dan diperbarui pada 20 Juni 2024.

Internal Audit Unit Charter

The Company's Internal Audit Unit has basic guidelines for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. The Internal Audit Unit Charter was established on August 25, 2020, and renewed on June 20, 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, serta mengadakan kegiatan *assurance* dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien, sesuai kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi Perseroan dan strategi bisnis;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT, dan kegiatan lainnya;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit;
9. Melakukan fungsi koordinasi dengan grup internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri;
10. Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
11. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the duties and responsibilities to:

1. Assist the Board of Directors, Commissioners, and/or the Audit Committee in the implementation of GCG, which includes examination, assessment, presentation, evaluation, improvement recommendations, as well as conducting assurance and consulting activities for work units to be able to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently, in accordance with policies determined by the company and the GMS;
2. Prepare and implement an annual Internal Audit plan based on the results of risk analysis faced by management in achieving the company's mission, vision, strategy, and business strategy;
3. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
4. Conduct examinations and assessments of the efficiency and effectiveness of systems and procedures in the areas of Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT, and other activities;
5. Provide improvement recommendations and objective information about the activities examined at all levels of management;
6. Prepare audit reports and submit these reports to the President Director and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
7. Monitor, analyze, and report on the follow-up of recommended improvements;
8. Cooperate with the Audit Committee;
9. Coordinate its functions with other internal audit groups or those without their own internal audit;
10. Conduct special audits within the scope of internal control assigned by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
11. Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities.

Wewenang Unit Audit Internal

Wewenang Unit Audit Internal Perseroan antara lain:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup, dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit;
2. Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang Perseroan, dan meminta keterangan dan informasi terkait atas objek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, maupun *real time*;
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan informasi yang diperolehnya, berkaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya;
4. Memastikan manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan;
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
6. Mengadakan rapat berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal tidak memiliki kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang ditinjau/diaudit, namun memiliki tanggung jawab yang terletak pada penilaian/analisis atas aktivitas tersebut.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal diwajibkan untuk mengadakan rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan, atau 4 (empat) kali dalam setahun.

Pada tahun 2025, Unit Internal Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali dalam setahun rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

Authorities of the Internal Audit Unit

The authorities of the company's Internal Audit Unit include:

1. Preparing, amending, and implementing internal audit policies, including allocating audit resources, determining focus, procedures, scope, and schedules for audit work, and applying techniques deemed necessary to achieve audit objectives;
2. Obtaining all relevant documents and records about the company, and requesting explanations and related information on the audit objects being carried out, whether orally, in writing, or in real-time;
3. Verifying and testing the reliability of the information obtained, related to the assessment of the effectiveness of the audited systems;
4. Ensuring that management has followed up on the recommendations of the audit reports;
5. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
6. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
7. Coordinating its activities with the activities of external auditors.

The Internal Audit Unit does not have the authority to implement and is not responsible for the activities reviewed/audited, but its responsibility lies in the assessment/analysis of these activities.

Internal Audit Unit Meetings

The Internal Audit Unit is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Audit Committee at least once every 3 (three) months, or 4 (four) times a year.

In 2025, the Internal Audit Unit held 4 (four) meetings a year with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal pada tahun 2025, antara lain:

1. Melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan praktik Tata Kelola Perusahaan, serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan;
3. Menyampaikan laporan kegiatan Unit Audit Internal dan secara periodik mengkomunikasikannya kepada jajaran Direksi dan Komite Audit; serta
4. Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu oleh manajemen.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memfasilitasi seluruh karyawan, termasuk Unit Audit Internal dalam mengembangkan kompetensi dan keahliannya melalui pemberian kesempatan kepada Unit Audit Internal untuk ikut dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seperti seminar, *workshop, training* yang diadakan, baik oleh pihak internal ataupun eksternal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku ataupun internet.

Implementation of the Internal Audit Unit's Duties

In 2025, the Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities well. Some of the activities carried out by the Internal Audit Unit in 2025 include:

1. Implementing the Annual Internal Audit Plan;
2. Conducting reviews of the effectiveness of the internal control system, risk management system, and Corporate Governance practices, as well as evaluating the efficiency and effectiveness of the company's operations;
3. Submitting Internal Audit Unit activity reports and periodically communicating them to the Board of Directors and the Audit Committee; and
4. Monitoring and ensuring that corrective actions have been implemented correctly and in a timely manner by management.

Internal Audit Unit Competency Development

The Company remains committed to facilitating the development of competencies and expertise of all employees, including Internal Audit Unit, by providing opportunities for Internal Audit Unit to participate in various competency development programs, such as seminars, workshops, and training sessions organized either internally or externally in accordance with relevant needs. In addition, members of the Internal Audit Unit continuously undertake independent competency development through various learning resources, including books and online materials.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan dibangun dengan mengacu pada standar pengendalian internal yang berlaku umum, konsep *three lines of defense*, dan pada *best practices* di industri. Sistem pengendalian internal ini merupakan tanggung jawab semua bagian di Perseroan, mulai dari karyawan tingkat terendah hingga Direksi, dan penerapannya dipantau dan dipastikan oleh Unit Audit Internal.

The internal control system in place at the company is built with reference to generally accepted internal control standards, the three lines of defense concept, and best practices in the industry. This internal control system is the responsibility of all parts of the company, from the lowest-level employees to the Board of Directors, and its implementation is monitored and ensured by the Internal Audit Unit.

Sistem pengendalian internal ini diterapkan pada aspek-aspek sebagai berikut:

This internal control system is applied to the following aspects:

Aspek Sistem Pengendalian Internal Aspects of Internal Control System	**Implementasi di Perseroan** Implementation in the Company
Operasional Operational	Sistem pengendalian operasional Perseroan diterapkan melalui proses perencanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap prosedur operasional yang terdokumentasi dengan baik, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan. Perseroan telah menetapkan Standar Operasional Prosedur ("SOP") sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Seluruh karyawan Perseroan wajib mematuhi SOP yang berlaku dan menjalankan aktivitas kerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan guna memastikan kegiatan operasional berjalan secara tertib, efektif, dan sesuai dengan standar yang berlaku. The Company implements operational control systems through the planning, supervision, and evaluation of well-documented operational procedures, while taking into account occupational health, safety, and environmental aspects. The Company has established Standard Operating Procedures ("SOP") as guidelines for the implementation of its operational activities. All employees are required to comply with the applicable SOP and perform their duties in accordance with the established procedures to ensure that operational activities are carried out in an orderly, effective, and controlled manner.
Keuangan Financial	Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan melalui pengelolaan keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola yang sehat dan akuntabel. Penerapan pengendalian ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga dapat meminimalkan potensi pemborosan maupun penyimpangan, serta mengoptimalkan penerimaan dan kinerja keuangan Perseroan. The Company implements a financial control system through financial management based on sound and prudent governance principles. This control mechanism aims to ensure that financial resources are managed effectively and efficiently, thereby minimizing the risk of waste and irregularities while optimizing the Company's revenue and financial performance.
Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Compliance with Applicable Laws and Regulations	Perseroan menerapkan sistem pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dengan secara aktif memantau perkembangan regulasi yang berlaku. Perseroan juga melakukan perencanaan, pengawasan, serta evaluasi secara berkala untuk memastikan seluruh kegiatan usaha Perseroan senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company implements a compliance control system with respect to applicable laws and regulations by actively monitoring regulatory developments. In addition, the Company conducts planning, supervision, and periodic evaluations to ensure that all business activities are carried out in compliance with prevailing laws and regulations.

Pada tahun 2025, Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang diterapkannya, dan berkesimpulan sistem pengendalian internal tersebut memadai untuk skala dan model bisnis Perseroan saat ini dan rencana pengembangan selanjutnya.

In 2025, the company evaluated its implemented internal control system and concluded that the internal control system is adequate for the current scale and business model of the company and its future development plans.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal melalui Unit Audit Internal secara berkala dan menyeluruh. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kinerja dari sistem pengendalian internal, serta untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal terhadap penerapan kebijakan, prosedur, pengawasan internal, dan manajemen risiko pada semua level. Evaluasi juga dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif dan memenuhi kecukupan atas kebijakan dan standar yang berlaku. Namun demikian, hasil evaluasi tersebut dijadikan dasar bagi Manajemen untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem pengendalian internal agar pelaksanaannya dapat berjalan efektif dan efisien serta diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Overview of the Effectiveness of Internal Control System

The Company continuously evaluates the effectiveness of the implementation of its Internal Control System through the Internal Audit Unit on a periodic and comprehensive basis. The evaluation is conducted to assess the performance of the internal control system and to determine the effectiveness of internal controls in implementing policies, procedures, internal supervision, and risk management across all levels of the organization. In addition, the evaluation aims to ensure that the Company's operational activities are carried out in accordance with internal policies and procedures, as well as with the prevailing laws and regulations.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and the Board of Commissioners view that the Company's internal control system has been implemented effectively and is adequate in meeting the applicable policies and standards. Nevertheless, the results of the evaluation serve as a basis for Management to continuously improve and develop the internal control system to ensure its effective and efficient implementation, and to support the Company's sustainable growth and business continuity.

Sistem Manajemen Risiko [OJK-E.3]

Risk Management System [OJK-E.3]

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko sebagai bagian dari upaya untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, serta menetapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat terhadap berbagai risiko yang dapat timbul dalam kegiatan usaha Perseroan. Penerapan manajemen risiko tersebut bertujuan untuk melindungi kepentingan serta aset para pemangku kepentingan, sekaligus mendukung penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Penerapan manajemen risiko di Perseroan telah menjadi bagian integral dalam setiap aktivitas bisnis. Setiap unit kerja memiliki pedoman dan prosedur yang menjadi acuan dalam mengelola risiko sesuai dengan lingkup kegiatan masing-masing, sehingga pengelolaan risiko dapat dilakukan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan guna menjaga stabilitas operasional serta keberlangsungan usaha Perseroan.

Ruang Lingkup Manajemen Risiko

Ruang lingkup Manajemen Risiko Perseroan mencakup:

1. Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi atau unit dan juga potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan;
2. Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko;
3. Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko;
4. Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

The Company implements a risk management system as part of its efforts to identify, anticipate, and establish appropriate mitigation measures for various risks that may arise in the course of its business activities. The implementation of risk management aims to protect the interests and assets of stakeholders while supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices.

The implementation of risk management within the Company has become an integral part of its business activities. Each work unit has guidelines and procedures that serve as references in managing risks in accordance with the scope of their respective activities, enabling risk management to be carried out in a structured, measurable, and sustainable manner to maintain operational stability and support the Company's business continuity.

The Scope of Risk Management

The Scope of Company's Risk Management Includes:

1. Identifying potential internal risks in each function or unit and also potential external risks that can affect the Company's performance;
2. Developing risk management handling strategies;
3. Implementing management programs to reduce risk;
4. Evaluating the success of risk management.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2025

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang dapat berdampak pada keberlangsungan usaha. Berikut ialah uraian risiko yang dihadapi Perseroan beserta langkah-langkah mitigasinya:

Risk Profile and Mitigation in 2025

The company has identified the main risks that could impact business continuity. The following is a description of the risks faced by the company along with its mitigation steps

Profil Risiko Utama dan Upaya Mitigasi
Key Risk Profile and Mitigation Efforts

Profil Risiko Risk Profile	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risks	
Pemain di sektor teknologi cukup terfragmentasi. Risiko utama dalam persaingan adalah masuknya pemain berskala global dengan kepemimpinan di bidang inovasi teknologi dan dengan modal besar. Players in the technology sector are quite fragmented. The main risk in competition is the entry of global-scale players with leadership in technological innovation and with substantial capital.	Perseroan menjalankan konsep *sharing economy*, menjalin aliansi strategis dengan grup-grup besar dari berbagai sektor untuk menaklukkan pasar Indonesia. The company implements a sharing economy concept, establishing strategic alliances with large groups from various sectors to conquer the Indonesian market.
Risiko Teknologi Technolgy Risks	
Pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan disrupsi di berbagai sektor, seperti telekomunikasi, keuangan, retail, dan transportasi yang mengancam kelangsungan usaha banyak perusahaan. The rapid development of technology causes disruption in various sectors, such as telecommunications, finance, retail, and transportation, threatening the business continuity of many companies.	Perseroan dan anak- anak perusahaannya telah mendirikan divisi riset dan pengembangan bisnis agar dapat tetap mengikuti perkembangan perilaku konsumen dan produk selama tiga hingga lima tahun ke depan. The company and its subsidiaries have established business research and development divisions to keep up with developments in consumer behavior and products over the next three to five years.
Risiko Regulasi Regulatory Risks	
Sebagai entitas publik, Perseroan tunduk pada berbagai peraturan, termasuk yang dapat mempengaruhi bisnis Perusahaan di segmen teknologi dan digital, seperti yang terkait dengan sistem pembayaran digital. As a public entity, the company is subject to various regulations, including those that may affect the company's business in the technology and digital segments, such as those related to digital payment systems.	Divisi hukum Perseroan, dibantu oleh tim audit internal dan auditor eksternal, terus menjalin hubungan yang kuat dengan para regulator, sehingga setiap tindakan yang Perseroan ambil mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. The company's legal division, assisted by the internal audit team and external auditors, continuously fosters strong relationships with regulators, ensuring that every action the company takes complies with applicable laws and regulations.
Risiko Tenaga Kerja Labor Risks	
Bergerak di sektor teknologi, salah satu aset paling berharga Perseroan adalah sumber daya manusia (SDM), yang kinerjanya dipengaruhi oleh tingkat perputaran karyawan. Operating in the technology sector, one of the company's most valuable assets is human resources (HR), whose performance is affected by employee turnover rates.	Berbagai cara yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengelola dan mengurangi risiko perputaran karyawan adalah membuat program retensi karyawan, menerapkan insentif dan mekanisme penghargaan, serta memberikan peluang untuk pertumbuhan dan jalur karier yang tepat bagi setiap karyawan. The company employs various ways to manage and reduce employee turnover risk, which include creating employee retention programs, implementing incentives and reward mechanisms, and providing opportunities for growth and appropriate career paths for each employee.

Profil Risiko Utama dan Upaya Mitigasi
Key Risk Profile and Mitigation Efforts

Profil Risiko Risk Profile	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Kredit Credit Risks	
Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak mampu memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga dan pihak berelasi, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi – jangka panjang. Credit risk is the risk that a third party is unable to meet its liabilities under a financial instrument or customer contract, causing financial loss. Credit risk primarily arises from cash and banks, trade receivables – third parties, other receivables – third parties and related parties, restricted deposits, and long-term related party receivables.	Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dipantau secara teratur oleh manajemen. Perseroan juga meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas dan setara kasnya di lembaga keuangan yang bereputasi baik. Credit risk arising from trade receivables and other receivables is managed in accordance with applicable policies and procedures. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. Customer receivable balances are regularly monitored by management. The company also minimizes credit risk by placing its cash and cash equivalents in reputable financial institutions.
Risiko Pasokan Supply Risks	
Perseroan bergantung pada pemasok dalam penyediaan perangkat keras sebagai pendukung segmen usaha *managed service* dan *Infrastructure-as-a-Service*. The Company relies on suppliers for the provision of hardware to support its managed service and Infrastructure-as-a-Service business segments.	Perseroan memitigasi risiko yang timbul dari ketergantungan ini dengan menjaga kesinambungan pasokan perangkat keras, yakni dengan menjaga hubungan dengan berbagai pemasok, agar mengurangi ketergantungan terhadap pemasok tunggal. The company mitigates the risks arising from this dependence by maintaining the continuity of hardware supply, namely by maintaining relationships with various suppliers, in order to reduce dependence on a single supplier.
Risiko Bencana Alam dan Kecelakaan Kerja Natural Disasters and Workplace Accident Risks	
Bencana alam dan kecelakaan sangat sulit diprediksi dan dapat menghentikan operasional layanan dan kerusakan infrastruktur layanan di lokasi konsumen ataupun di lokasi kantor, sehingga dapat menghambat operasional Perseroan dan konsumen. Natural disasters and accidents are very difficult to predict and can halt service operations and damage service infrastructure at consumer locations or office locations, thereby hindering the operations of the company and consumers.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan cara mengasuransikan infrastruktur operasional Perseroan dan menerapkan sistem backup server dan sistem penanggulangan bencana. The company mitigates this risk by insuring the company's operational infrastructure and implementing a server backup system and disaster recovery system.
Risiko Kebijakan Pemerintah Government Policy Risks	
Operasi usaha Perseroan tidak terlepas dari hukum dan undang-undang, khususnya terkait reklame yang dapat dilarang untuk dimanfaatkan untuk memasarkan produk tertentu. Hal ini dapat membatasi segmen pasar konsumen Perseroan. Revisi atau penerbitan peraturan baru yang terkait hal ini dapat mengganggu kegiatan bisnis Perseroan. The company's business operations are inseparable from laws and regulations, particularly those related to advertising, which may be prohibited from being used to market certain products. This can limit the company's consumer market segments. Revisions or the issuance of new regulations related to this can disrupt the company's business activities.	Upaya Perseroan untuk mengatasi risiko ini adalah mendiversifikasi segmen konsumennya dari berbagai segmen pasar. The company's effort to address this risk is to diversify its consumer segments across various market segments.

Profil Risiko Utama dan Upaya Mitigasi
Key Risk Profile and Mitigation Efforts

Profil Risiko Risk Profile	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum Lawsuits and Legal Claim Risks	
Perseroan menghadapi risiko tuntutan atau gugatan hukum dari pihak pelanggan atau pihak ketiga apabila terjadi kesalahan distribusi konten dan wanprestasi level pelayanan. The company faces the risk of lawsuits or legal claims from customers or third parties in the event of content distribution errors and service level defaults.	Untuk meminimalisasi risiko tuntutan atau gugatan hukum dari pihak-pihak terkait, Perseroan melakukan pekerjaannya sesuai standar prosedur kerja dan mengawasi pemenuhan kewajibannya terhadap pihak-pihak tersebut. To minimize the risk of lawsuits or legal claims from related parties, the company performs its work according to standard operating procedures and oversees the fulfillment of its obligations to these parties.
Risiko Kondisi Perekonomian Makro Macroeconomic Condition Risks	
Kondisi perekonomian secara makro atau global dapat berdampak terhadap pelanggan ataupun pelanggan potensial Perseroan. Mereka dapat menunda atau mengurangi penggunaan solusi dari Perseroan. Macroeconomic or global economic conditions can impact the company's customers or potential customers. They may postpone or reduce the use of solutions from the company.	Perseroan berusaha mengembangkan sumber penghasilan berulang berupa kontrak operasional pengelolaan konten dan sewa pakai infrastruktur untuk jangka menengah panjang. Perseroan juga berusaha memiliki perjanjian menengah panjang untuk melindungi kelangsungan pendapatan berulangnya dari risiko perubahan kondisi perekonomian secara makro atau global. The company seeks to develop recurring revenue streams in the form of operational contracts for content management and infrastructure rental for the medium to long term. The company also seeks to have medium to long-term agreements to protect the continuity of its recurring revenue from the risk of changes in macroeconomic or global economic conditions.

Prinsip Manajemen Risiko

Adapun prinsip manajemen risiko yaitu:
1. Teringerasi
2. Terstruktur dan Komprehensif
3. Adaptif dapat menyesuaikan
4. Inklusif
5. Dinamis
6. Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia
7. Faktor manusia dan budaya
8. Perbaikan Berkelanjutan

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko tertuang dalam kebijakan, prosedur, limit transaksi, kewenangan beserta ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku pada lingkup aktivitas usaha. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sudah sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, sehingga evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan parameter risikonya dan perubahan kondisi.

Risk Management Principles

The risk management principles are as follows:
1. Integrated
2. Structured and Comprehensive
3. Adaptive and adjustable
4. Inclusive
5. Dynamic
6. Based on the best available information
7. Human and cultural factors
8. Continuous Improvement

Risk Management Framework

The risk management framework is outlined in policies, procedures, transaction limits, authorities, and other provisions, as well as various risk management tools that apply to the scope of business activities. To ensure that these policies and procedures are in line with existing business developments, evaluations are always carried out periodically according to risk parameters and changing conditions.

Proses Manajemen Risiko

1. Komunikasi dan Konsultasi
   Komunikasi akan meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang risiko, sedangkan konsultasi terlibat dalam rangka memperoleh umpan balik dan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Komunikasi dan konsultasi menjadi penting karena manajemen risiko seharusnya dikembangkan oleh pihak-pihak yang telah paham mengenai risiko yang akan dihadapi Perseroan, karena risiko bukanlah merupakan tanggung jawab semua pihak di dalam Perseroan.
2. Lingkup, Konteks dan Kriteria
   Maksud dan tujuan dari menetapkan lingkup, konteks, dan kriteria adalah untuk menyesuaikan proses manajemen risiko, memungkinkan penilaian risiko yang efektif dan memperlakukan risiko yang tepat sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Lingkup, konteks dan kriteria melibatkan pendefinisian ruang lingkup proses dan pemahaman konteks eksternal dan internal.
3. *Risk Assessments*
   Perseroan telah melakukan identifikasi risiko yang terdiri dari identifikasi sebab risiko, peristiwa risiko (*risk event*) dan dampak risik (*risk impact*), yang dikaitkan dengan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam konteks Perseroan. Perseroan juga telah melakukan analisa risiko (*risk analysis*) untuk memahami sifat dari risiko dan karakteristiknya termasuk kesesuaian level risiko. Berdasarkan hasil dari identifikasi dan analisis risiko, kemudian dievaluasi untuk selanjutnya melakukan penanganan risiko (*risk treatment*).

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan sistem manajemen risiko sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan internal. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pengelolaan risiko telah dilaksanakan secara efektif serta selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, sehingga dapat mendukung stabilitas operasional dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Risk Management Process

1. Communication and Consultation
   Communication will increase awareness and understanding of risks, while consultation is involved in obtaining feedback and information to support decision-making. Communication and consultation are important because risk management should be developed by parties who understand the risks the company will face, as the risk is not the responsibility of all parties within the company.
2. Scope, Context, and Criteria
   The purpose of establishing scope, context, and criteria is to tailor the risk management process, enable effective risk assessment, and treat appropriate risks according to user needs. Scope, context, and criteria involve defining the process scope and understanding the external and internal context.
3. Risk Assessments
   The company has identified risks consisting of identifying the causes of risk, risk events, and risk impacts, which are linked to the achievement of targets set within the company's context. The company has also conducted risk analysis to understand the nature of risks and their characteristics, including the suitability of risk levels. Based on the results of risk identification and analysis, an evaluation is then carried out to subsequently implement risk treatment.

Review of the Effectiveness of Risk Management System

The Company periodically evaluates the effectiveness of the implementation of its risk management system as part of the internal oversight function. This evaluation aims to ensure that risk management processes are carried out effectively and in alignment with sustainability principles, thereby supporting the Company's operational stability and business continuity.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kecukupan serta efektivitas penerapan sistem manajemen risiko Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tahun 2025, sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan dinilai telah berjalan dengan baik dan efektif.

Hal tersebut tercermin dari tingkat risiko yang relatif terkendali serta tidak adanya dampak yang signifikan dari risiko-risiko yang dihadapi terhadap kinerja keuangan maupun operasional Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners periodically conduct evaluations and assessments of the adequacy and effectiveness of the Company's risk management system. Based on the evaluation carried out in 2025, the risk management system implemented by the Company was considered to have been functioning properly and effectively.

This assessment is reflected in the relatively controlled level of risk exposure and the absence of any significant impact from the risks faced on the Company's financial and operational performance.

Akuntan Publik
Public Accountant

Guna memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ada di Indonesia, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dari pihak eksternal yang bersifat independen. Penetapan Auditor Eksternal dilakukan dalam RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Perseroan memastikan bahwa Auditor eksternal yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) dengan Perseroan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perusahaan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku secara umum.

To ensure that the Company's financial statements are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (Standar Akuntansi Keuangan/ SAK), the Company engages the services of an independent external Public Accounting Firm. The appointment of the External Auditor is determined at AGMS based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Company ensures that the appointed External Auditor does not have any conflict of interest with the Company in order to maintain the independence and quality of the audit process. The External Auditor is responsible for providing an opinion on whether the Company's audited financial statements have been prepared in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards.

Jumlah Periode Akuntan & Audit

Berdasarkan hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2024, diputuskan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris & Rekan. Tabel di bawah menginformasikan Akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan Audit Keuangan untuk Perseroan selama 3 (tiga) tahun serta biaya audit yang dikeluarkan:

Number of Accountant & Audit Periods

Pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2024, it was decided that the Consolidated Financial Statements dated December 31, 2024, and for the year ended on that date, would be audited by KAP Mirawati Sensi Idris & Rekan. The table below provides information on the Accountants and Public Accounting Firms that provided Financial Audits for the company for 3 (three) years, as well as the audit fees incurred:

Uraian Description	**Tahun Buku** Fiscal Year		
	2025	**2024**	**2023**
Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	**Mirawati Sensi Idris & Rekan**	Mirawati Sensi Idris & Rekan	Mirawati Sensi Idris & Rekan
Nama Auditor Auditor Name	**Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA**	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Biaya (Rp) Fee (Rp)	**150.000.000**	152.000.000	124.000.000

Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases and Proceedings

Selama 2025, tidak terdapat permasalahan atau tuntutan hukum baik perdata, pidana, perpajakan dan perniagaaan yang melibatkan Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris.

During 2025, there were no legal disputes or proceedings, whether civil, criminal, tax, or commercial matters, involving the Company, the Board of Directors, or the Board of Commissioners.

Informasi atas Sanksi Administratif dan Finansial

Information on Administrative and Financial Sanctions

Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dan finansial dari regulator atau otoritas yang berwenang (pasar modal, lembaga pengawas keuangan, dan lainnya) yang dapat berdampak terhadap kondisi Perseroan.

Throughout 2025, the Company did not receive any administrative or financial sanctions from regulators or authorized authorities (including capital market authorities, financial supervisory institutions, and others) that could have an impact on the Company's condition.

Kode Etik Perusahaan [ESG G-07]

Company Code Of Ethics [ESG G-07]

Perseroan memiliki kode etik yang berfungsi sebagai pedoman tata kelola dan di dalamnya terdapat etika kerja dan etika bisnis sebagai dasar atas standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Perseroan telah menyusun suatu panduan kode etik yang memuat etika kerja dan etika bisnis, untuk dijadikan standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini juga berlaku inklusif bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tanpa terkecuali. Kode Etik ini berfungsi memastikan seluruh jajaran Perseroan memenuhi peraturan perusahaan yang berlaku dan juga semua peraturan eksternal lainnya yang terkait dengan bisnis Perseroan.

The Company has established a Code of Ethics that serves as a corporate governance guideline, which includes work ethics and business ethics as the foundation for the standards of behavior for every individual within the Company. This Code of Ethics also applies inclusively to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the company, without exception. This Code of Ethics functions to ensure that all levels of the company comply with applicable company regulations and also all other external regulations related to the company's business.

Pembuatan dan implementasi Kode Etik telah berjalan sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan berharap dengan keberadaan Kode Etik ini, Perseroan dapat menghadirkan manfaat yang lebih besar bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta menjamin pertumbuhan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

The creation and implementation of the Code of Ethics have been in accordance with good corporate governance practices. The company hopes that with the existence of this Code of Ethics, the company can provide greater benefits to shareholders and stakeholders, as well as guarantee the long term growth of the company's business.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode etik dalam Peraturan Perusahaan mengatur antara lain:

1. Tata Tertib Kerja
2. Hak dan Kewajiban Karyawan
3. Kerahasiaan
4. Penggunaan Milik Perseroan
5. Larangan Menerima Pemberian
6. Hukum yang Mengatur Penyelesaian Perselisihan

Core of the Code of Ethics

The code of ethics in the company Regulations governs, among other things:

1. Work Rules
2. Employee Rights and Obligations
3. Confidentiality
4. Use of Company Property
5. Prohibition of Accepting Gifts
6. Law Governing Dispute Resolution

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi kode etik dilakukan secara langsung pada saat proses penerimaan karyawan, yakni saat penandatanganan kontrak kerja oleh karyawan, dan akan dilakukan *refreshment* atas sosialisasi kode etik sesuai kebutuhan.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan diberlakukan untuk seluruh tingkatan di dalam Perseroan, termasuk kepada Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Laporan atas Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

Di tahun 2025, Perseroan tidak mendapati pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan.

Socialization of the Code of Ethics

Socialization of the code of ethics is carried out directly during the employee recruitment process, namely when the employee signs the employment contract, and a refreshment of the code of ethics socialization will be conducted as needed.

Code of Conduct Implementation

The Company's Code of Ethics applies to all levels within the Company, including the Board of Commissioners, Directors, Shareholders and other stakeholders.

Report on Violations of the Company's Code of Ethics

In 2025, the Company did not identify any violations of the code of ethics committed by the Company's employees.

Kebijakan Anti-Korupsi [ESG G-07]
Anti-Corruption Policy [ESG G-07]

Perseroan telah menetapkan pedoman 'Kebijakan Anti-Korupsi' untuk mengambil keputusan dengan hati-hati atas setiap tindakan yang dapat menyebabkan terjadinya korupsi dan berlaku sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha serta secara aktif mendorong keberlanjutan Perusahaan.

Kebijakan anti-korupsi Perseroan mencakup prinsip-prinsip seperti larangan memberikan atau menerima suap, larangan memberikan hadiah atau pemberian yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis, serta larangan konflik kepentingan. Seluruh karyawan dan Direksi Perseroan diharapkan untuk mematuhi kebijakan anti-korupsi ini dan menjaga integritas dalam melakukan tugas-tugas mereka.

The Company has established an Anti-Corruption Policy to ensure prudent decision-making in relation to any actions that may potentially lead to corruption. This policy serves as a guideline in carrying out business activities while actively supporting the Company's sustainability.

The company's anti-corruption policy includes principles such as the prohibition of giving or receiving bribes, the prohibition of giving gifts or gratuities that could influence business decisions, and the prohibition of conflicts of interest. All employees and Directors of the company are expected to comply with this anticorruption policy and maintain integrity in carrying out their duties.

Perusahaan juga secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan dan manajemen mengenai risiko korupsi serta cara pencegahannya. Selain itu, perusahaan melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan anti-korupsi dan melaporkan hasilnya kepada komite audit dan Direksi perusahaan.

Keberadaan kebijakan anti-korupsi ini diharapkan mampu menjadi penguat komitmen seluruh Insan DMMX untuk menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara bersih dan transparan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan secara berkala menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan serta manajemen mengenai risiko korupsi beserta langkah-langkah pencegahannya. Selain itu, fungsi Audit Internal secara rutin melaksanakan kegiatan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan anti-korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan, serta melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Komite Audit dan Direksi.

Melalui berbagai upaya pencegahan dan penguatan penerapan kebijakan anti-korupsi tersebut, hingga 31 Desember 2025 tidak terdapat kasus korupsi yang terbukti yang mengakibatkan pemberhentian atau sanksi terhadap karyawan. Selain itu, tidak terdapat kasus korupsi yang terbukti yang mengakibatkan penghentian atau tidak diperpanjangnya kontrak kerja sama dengan mitra bisnis akibat pelanggaran terkait korupsi.

The company also conducts regular training and outreach to employees and management on the risks of corruption and how to prevent it. In addition, the company conducts routine internal audits to ensure compliance with the anti-corruption policy and reports the results to the audit committee and the company's Board of Directors.

The implementation of this Anti-Corruption Policy is expected to reinforce the commitment of all DMMX personnel to perform their duties and responsibilities with integrity, and transparency, thereby enhancing stakeholders' trust and supporting the sustainability of the Company's long-term business.

Socialization of Anti-Corruption Policy

The Company regularly conducts training and socialization programs for employees and management regarding corruption risks and the measures to prevent them. In addition, the Internal Audit function routinely performs audit activities to ensure compliance with the Company's anti-corruption policies and reports the results of such audits to the Audit Committee and the Board of Directors.

Through these preventive efforts and the strengthened implementation of anti-corruption policies, as of December 31, 2025, there were no proven cases of corruption that resulted in the dismissal of or sanctions against employees. Furthermore, there were no proven incidents of corruption that resulted in the termination or non-renewal of contracts with business partners due to corruption-related violations.

Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga tahun 2025, Perseroan belum menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

As of 2025, the company has not yet implemented an employee and/or management stock ownership program (ESOP/MSOP).

Kebijakan *Insider Trading* dan *Conflict of Interest* [ESG G-09]

Policy on Insider Trading and Conflict of Interest [ESG G-09]

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), Perseroan menetapkan kebijakan pencegahan *insider trading*. Melalui kebijakan ini, Perseroan melarang setiap pihak yang memiliki atau mengetahui informasi material yang belum dipublikasikan untuk terlibat dalam perdagangan saham dan surat berharga lain yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau perusahaan lain yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company has established a policy to prevent insider trading. Through this policy, the Company prohibits any party who possesses or has access to material non-public information from engaging in the trading of the Company's shares and other securities, as well as the securities of other companies that have business relationships with the Company.

Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan serta mengatur aktivitas perdagangan saham atau surat berharga Perseroan oleh pihak-pihak yang memiliki hubungan khusus dengan Perseroan, agar tidak memanfaatkan informasi material yang belum dipublikasikan untuk kepentingan pribadi maupun pihak lain.

This policy aims to prevent conflicts of interest and to regulate the trading of the Company's shares or securities by parties who have a special relationship with the Company, in order to prevent the misuse of material non-public information for personal gain or for the benefit of other parties.

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi Pakta Integritas Perseroan serta menerapkan berbagai kebijakan strategis secara konsisten guna mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are committed to upholding the Company's Integrity Pact and consistently implementing strategic policies to support the establishment of good corporate governance and sustainable business growth.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan Karyawan

Performance-Based Long-Term Compensation Policy for Management and Employees

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus terkait pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen maupun karyawan. Namun demikian, pada beberapa lini bisnis, khususnya yang berkaitan dengan fungsi penjualan (*sales*), Perseroan menerapkan skema insentif yang diberikan berdasarkan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Throughout 2025, the Company had not established a specific policy regarding the provision of long-term performance-based compensation for management and employees. However, in several business lines, particularly those related to the sales function, the Company implemented incentive schemes granted based on the achievement of predetermined performance targets.

Kebijakan Komunikasi dengan Investor

Investor Communication Policy

Perseroan membuka saluran komunikasi dengan Investor melalui Divisi *Investor Relation*, dimana akses informasi terkait *Investor Relation* bisa didapatkan melalui situs Web Perseroan.

The Company provides a communication channel for investors through the Investor Relations Division, where information related to Investor Relations can be accessed via the Company's website.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor

Policy on Fulfilling Creditors' Rights

Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan memenuhi seluruh hak-hak kreditur sesuai dengan perjanjian yang berlaku dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia. Kebijakan ini dibuat sebagai bentuk tanggung jawab dan integritas Perseroan dalam menjaga hubungan yang sehat dan berkelanjutan dengan seluruh kreditur.

Prinsip Umum Kebijakan:

1. Kepatuhan terhadap Perjanjian
   Perseroan akan memenuhi kewajiban pembayaran kepada kreditur tepat waktu sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian.

The Company is committed to respecting and fulfilling all creditor rights in accordance with applicable agreements and the prevailing laws and regulations in Indonesia. This policy reflects the Company's responsibility and integrity in maintaining a healthy and sustainable relationship with all creditors.

General Principles of the Policy:

1. Compliance with Agreements
   The Company will fulfill its payment obligations to creditors on time, in accordance with the terms and conditions stipulated in the agreement.

2. Transparansi Informasi
   Perseroan akan menyediakan informasi keuangan yang relevan dan akurat kepada kreditur secara berkala atau sesuai permintaan yang wajar.
3. Komunikasi yang Terbuka
   Perseroan akan menjalin komunikasi yang terbuka dan profesional dengan seluruh kreditur, termasuk dalam hal terdapat perubahan kondisi keuangan atau operasional yang material.
4. Pencegahan Risiko Gagal Bayar
   Perseroan akan melakukan pengelolaan keuangan yang *prudent* untuk memastikan kemampuan memenuhi kewajiban kepada kreditur tetap terjaga.
5. Penyelesaian Sengketa Secara Damai
   Apabila terjadi perselisihan, Perseroan akan berupaya menyelesaikannya melalui musyawarah dan jalur hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Information Transparency
   The Company will provide relevant and accurate financial information to creditors periodically or upon reasonable request.
3. Open Communication
   The Company will maintain open and professional communication with all creditors, especially in the event of any material changes to financial or operational conditions.
4. Default Risk Mitigation
   The Company will manage its finances prudently to ensure its ability to meet obligations to creditors is well maintained.
5. Peaceful Dispute Resolution
   In the event of a dispute, the Company will seek to resolve the matter through deliberation and legal channels in accordance with applicable laws.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor

Policy on Supplier/Vendor Selection and Capability Development

Perseroan berkomitmen untuk melakukan proses seleksi pemasok atau vendor secara adil, transparan dan professional serta mendorong peningkatan kualitas dan kapabilitas mereka secara berkelanjutan.

Prinsip Umum Kebijakan:

1. Seleksi yang Objektif dan Transparan
   Pemilihan pemasok dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas, seperti kualitas, harga, kapasitas, ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap standar perusahaan.
2. Kesetaraan Peluang
   Semua calon pemasok atau vendor memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti proses seleksi tanpa diskriminasi.
3. Evaluasi Berkala
   Perseroan akan melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja pemasok untuk memastikan konsistensi mutu dan layanan yang diberikan.

The Company is committed to conducting the selection process for suppliers or vendors in a fair, transparent and professional manner while also encouraging continuous improvement in their quality and capabilities.

General Principles of the Policy:

1. Objective and Transparent Selection
   Suppliers are selected based on clear criteria such as quality, pricing, capacity, timeliness and compliance with the Company's standards.
2. Equal Opportunity
   All prospective suppliers or vendors are given equal opportunities to participate in the selection process without discrimination.
3. Regular Evaluation
   The Company will conduct regular performance evaluations of suppliers to ensure consistent quality and service delivery.

4. Pengembangan Kapasitas
   Perseroan mendorong peningkatan kemampuan pemasok melalui komunikasi terbuka, edukasi mengenai produk/jasa Perseroan, atau kolaborasi dalam peningkatan standar kerja dan kualitas produk/jasa.
5. Kepatuhan terhadap Etika dan Regulasi
   Pemasok wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi etika bisnis.

4. Capacity Development
   The Company supports supplier capability enhancement through open communication, enhancing the knowledge of the company's products/services, or collaboration to improve work standards and the quality of products/services.
5. Compliance with Ethics and Regulations
   Suppliers must comply with applicable laws and regulations and uphold business ethics.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip GCG dalam setiap aspek operasional perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan yang sesuai visi dan misi Perseroan. Perseroan menyadari bahwa guna memastikan pencapaian tujuan pelaksanaan tata kelola tersebut, salah satu metodenya adalah penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System (WBS)*.

Meski sampai dengan 2025, Perseroan belum memiliki mekanisme formal untuk menjalankan sistem pelaporan pelanggaran, namun kami menugaskan Unit Audit Internal sebagai pengganti fungsi menerima, menyelidiki, menangani, dan menyelesaikan pengaduan terkait pelanggaran peraturan perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis Perseroan. Unit Audit Internal menjaga kerahasiaan dan melindungi identitas pelapor dalam batas-batas yang wajar dan sesuai dengan Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Ruang Lingkup Pelaporan

Pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dapat berupa informasi atau indikasi kecurangan dan kelalaian yang terjadi di lingkungan Perseroan yang dapat dilaporkan oleh karyawan atau masyarakat. Berikut lingkup pengaduan yang dapat ditindaklanjuti oleh tim pengelola sistem pelaporan pelanggaran yang mencakup:

The company is committed to implementing GCG principles in every aspect of its operational activities to achieve the company's objectives in accordance with the company's vision and mission. The company realizes that to ensure the achievement of these governance implementation objectives, one of the methods is the implementation of a Whistleblowing System (WBS).

Although as of 2025 the Company has not yet established a formal mechanism to implement a whistleblowing system, the Company has assigned the Internal Audit Unit to perform the function of receiving, investigating, handling, and resolving complaints related to violations of company regulations or applicable laws and regulations associated with the Company's business activities. The Internal Audit Unit maintains the confidentiality of the reports and protects the identity of whistleblowers within reasonable limits and in accordance with Law No. 31 of 2014 concerning the Protection of Witnesses and Victims.

Scope of Reporting

Complaints submitted through the whistleblowing system may include information or indications of fraud and negligence occurring within the Company, which can be reported by employees or the public. The following types of complaints can be followed up by the whistleblowing system management team, including:

1. Adanya kecurangan – kecurangan
2. Penipuan
3. Penggelapan asset
4. Pembocoran informasi
5. Tindakan pidana dan
6. Tindakan - tindakan lainnya yang serupa

Media Penyampaian Pengaduan

Masyarakat dapat menyampaikan laporannya melalui:

E-mail : audit@dmmgroup.id
No. Telepon : +62 21 27883335

Cara Penyampaian Laporan

Pihak pelapor yang melaporkan Tindakan pelanggaran atau kecurangan diminta untuk memberikan informasi lengkap terkait:

1. Nama pelapor
2. Departemen atau divisi pelapor (Jika pelapor karyawan Perseroan)
3. Nomor kontak pelapor yang dapat dihubungi
4. Alamat e-mail (jika ada) yang dapat dihubungi
5. Isi laporan.

Data - data tersebut dapat disampaikan melalui media pelaporan yang tersedia.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Hasil penanganan dan penyelesaian pengaduan dilaporkan oleh Unit Audit Internal kepada Direktur Utama dan Komite Audit, untuk menjadi pertimbangan bagi manajemen untuk melakukan penyempurnaan pengelolaan Perseroan di masa mendatang. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan ataupun pengaduan apapun terkait pelanggaran peraturan.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan dan perlindungan kepada setiap pelapor/*whistleblower* serta menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan. Dukungan dan perlindungan yang dapat diberikan kepada pelapor antara lain:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor dan kasus

1. Fraud
2. Fraudulent activities
3. Embezzlement of assets
4. Information leakage
5. Criminal actions and
6. Other similar actions

Media for Submitting Complaints

The public can submit their reports via:

E-mail : audit@dmmgroup.id
Phone Number : +62 21 27883335

Report Submission Method

The reporting party who reports violations or fraudulent actions is requested to provide the following complete information:

1. Name of the reporter
2. Department or division of the reporter (If the reporter is a company employee)
3. Contact number of the reporter
4. Email address (if available)
5. Report Details

This information should be submitted through the available reporting channels.

Whistleblowing Administrator

The results of handling and resolving complaints are reported by the Internal Audit Unit to the President Director and the Audit Committee, to be considered by management for future improvements in the company's management. In 2025, the Company did not receive any reports or complaints related to violations of regulations.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing support and protection to every whistleblower as well as maintaining the confidentiality of their identity and reports. Support and protection that can be provided to whistleblowers are as follows:

1. Protection of the confidentiality of the identity of the

yang dilaporkan;
2. Perlindungan dari tindakan terlapor yang meliputi tekanan, penundaaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi;
3. Pengurangan sanksi dalam hal pelapor terlibat dalam kasus yang dilaporkan;
4. Audit internal wajib melakukan monitoring dan melaporkan kepada Direktur Utama atau Komite Audit apabila terjadi masalah dalam perlindungan pelapor.

Penanganan Pengaduan

1. Jika pelapor memiliki bukti berupa data/informasi atas pelanggaran, maka dapat disertakan saat pelaporan;

2. Setiap pelaporan harus memiliki alasan kuat dalam menyampaikan laporan/potensi pelanggaran serta harus memiliki itikad baik (bukan fitnah) dan tidak dilakukan untuk kepentingan pribadi semata/dengan motivasi lain;
3. Dalam setiap pelaporan pelanggaran agar mempercepat proses penanganan, maka laporan setidaknya memuat hal - hal sebagai berikut:
   a. Jenis pelanggaran dan kronologisnya
   b. Pihak - pihak yang terlibat
   c. Lokasi kejadian
   d. Waktu kejadian
   e. Ketersediaan bukti terhadap pelanggaran tersebut
4. Jika Internal Audit menerima laporan yang disertai dengan identitas pelapor, maka Audit Internal wajib menanyakan kesediaan pelapor untuk menjadi saksi. Jika pelapor tidak bersedia, maka pelapor tidak bisa dijadikan saksi dalam tahap tindakan hukum selanjutnya;
5. Laporan dari pelapor akan dikaji/diverifikasi oleh Unit Audit Internal. Selanjutnya akan mendiskusikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditetapkan ke proses investigasi/proses selanjutnya;
6. Pada dasarnya Perseroan akan menindaklanjuti laporan yang diterima dari pelapor. Namun Perseroan dapat untuk tidak dapat melanjutkan laporan yang diduga kuat mengandung unsur-unsur:
   a. Tidak termasuk jenis pelanggaran sebagaimana yang telah ditentukan;
   b. Berdasarkan itikad buruk;
   c. Memiliki tujuan tertentu untuk kepentingan pribadi/ kelompok.

whistleblower and the case reported;
2. Whistleblowers are protected from actions by the reported party, including pressure, postponement of promotion, dismissal, lawsuits, threats to property, physical actions and detrimental records in personal data files;
3. Sanctions may be reduced if the whistleblower is involved in the reported case;
4. Internal Audit is required to monitor and report to the President Director or the Audit Committee any issues regarding whistleblower protection.

Whistleblowing Management

1. If the whistleblower has evidence in the form of data or information on a violation, it should be included when reporting;
2. Each reporting must have a strong reason for submitting a report of a violation or potential violation and must act in good faith (not with slanderous intent) and without seeking personal gain or having other motivations;
3. Every violation report should, at minimum, contain the following information to expedite the handling process:

   a. Types of violations and their sequence of events;
   b. The parties involved;
   c. Location of the incident d. Time of occurrence;
   d. Availability of evidence pertaining to the violation.
4. If Internal Audit receives a report accompanied by the whistleblower's identity, Internal Audit is required to ask their willingness to be a witness. If the whistleblower were unwilling, then they cannot be used as a witness in the next stage of legal action;

5. Reports from whistleblowers will be reviewed and verified by the Internal Audit Unit. Subsequently, the report will be discussed with the President Director and Audit Committee for assignment to the investigation process or further action;
6. In general, the Company will follow up on reports received from whistleblowers. However, the Company may choose to discontinue a report if it is strongly suspected of containing the following elements:
   a. Does not specify the type of violation as determined;

   b. Made in bad faith;
   c. Has a specific purpose for personal or group interests.

7. Apabila pelapor memberikan identitasnya, Audit Internal akan menghubungi pelapor atas laporan yang disampaikan dan memberitahukan apabila laporan akan ditindaklanjuti/tidak dapat ditindaklanjuti.

7. If the whistleblower provides their identity, Internal Audit will contact them regarding the submitted report and inform them whether the report will be followed up or cannot be pursued.

Temuan dan Tindak Lanjut Pengaduan

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan ataupun pengaduan apapun terkait pelanggaran peraturan, sebagaimana dijelaskan di atas.

Complaint Finding and Follow-up

In 2025, the Internal Audit Unit did not receive any reports or complaints related to violations of regulations, as explained above.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Public Company's Good Corporate Governance Guidelines

Perseroan terus berupaya untuk memaksimalkan lima prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sebagai landasan dari operasional Perseroan sehari-hari. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Perseroan akan pentingnya penerapan prinsip GCG dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

The company continuously strives to maximize the five basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as the foundation of the company's daily operations. This is based on the Company's awareness of the importance of implementing GCG principles in an effort to achieve the company's vision and mission.

Perseroan juga telah berupaya memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The company has also sought to comply with the recommendations in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning the Application of Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies.

Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola dengan pendekatan "*comply or explain*". Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan sebagai berikut:

The Governance Guidelines cover 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the application of good corporate governance aspects and principles. The recommendations for the application of good corporate governance aspects and principles in the Governance Guidelines are the standards for the application of good corporate governance aspects and principles that the company must implement to realize governance principles using a "comply or explain" approach. The description of its implementation can be conveyed as follows:

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Uraian Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)			
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes (voting), both open and closed, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Tercantum dalam tata tertib RUPS serta dijelaskan oleh Ketua Rapat pada saat RUPS berlangsung. Stated in the GMS rules of procedure and explained by the Chairman of the Meeting during the GMS.	Sudah diterapkan Implemented
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS. All members of the company's Board of Directors and Board of Commissioners were present at the GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS kecuali apabila berhalangan. All members of the company's Board of Directors and Board of Commissioners were present at the GMS unless they were unable to attend.	Sudah diterapkan Implemented
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the company's website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman www.dmmgroup.id sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. A summary of the GMS minutes is available on the website www.dmmgroup.id in accordance with the specified timeframe.	Sudah diterapkan Implemented
Prinsip 2 / Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Enhancing the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors			
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The company has a communication policy with Shareholders or investors.	Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan www.dmmgroup.id. Di samping itu, Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor melalui: 1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2. Paparan Publik Tahunan. The company regularly uploads periodic reports and information disclosures through the Indonesia Stock Exchange website and/or the company's website www.dmmgroup.id. In addition, the company has communication channels with Shareholders and investors through: 1. Annual General Meeting of Shareholders 2. Annual Public Expose	Sudah diterapkan Implemented
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Company discloses its communication policy with Shareholders or investors on its website.	Dipublikasikan di dalam laman Perseroan www.dmmgroup.id. Published on the Company's website www.dmmgroup.id	Sudah diterapkan Implemented

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Uraian Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 3 / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners			
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.	Sudah diterapkan
	The determination of the number of Board of Commissioners members considers the company's condition.	The determination of the number of Board of Commissioners members is guided by the provisions of the company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and capital market regulations, taking into account the company's condition.	Implemented
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Sudah diterapkan
	The determination of the composition of the Board of Commissioners members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Members of the Board of Commissioners have the educational background required by the company and fulfill aspects of the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	Implemented
Prinsip 4 / Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Enhancing the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners			
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum dalam *charter* Dewan Komisaris.	Sudah diterapkan
	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners Charter.	Implemented
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan, melalui capaian *Key Performance Indicator* (KPI) berdasarkan kehadiran rapat, pemberian arahan, pelaksanaan kinerja, dan keputusan pemegang saham. Kebijakan ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.	Sudah diterapkan
	The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the company's Annual Report.	The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the company's Annual Report, through the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) based on meeting attendance, provision of direction, performance execution, and shareholder decisions. This policy has been disclosed in the company's Annual Report.	Implemented

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Uraian Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.	Sudah diterapkan
	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	The company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter stipulate that the position of a Board of Commissioners member ends if they no longer meet the statutory requirements. Thus, if a member of the Board of Commissioners is declared a defendant in a financial crime, they are deemed legally incompetent and can no longer serve as a member of the Board of Commissioners.	Implemented
4.4	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi Menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon anggota prospektif untuk Direksi untuk diusulkan kepada Pemegang Saham.	Sudah diterapkan
	The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee develops a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	The Nomination and Remuneration Committee provides independent and objective recommendations on prospective candidates for the Board of Directors to be proposed to the Shareholders.	Implemented
Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors			
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.	Sudah diterapkan
	The determination of the number of Board of Directors members considers the company's condition and the effectiveness of decision-making.	The determination of the number of Board of Directors members is guided by the provisions of the company's Articles of Association, the Board of Directors Charter, and capital market regulations, taking into account the Company's condition.	Implemented
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Sudah diterapkan
	The determination of the composition of the Board of Directors members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Members of the Board of Directors have the educational background required by the Company and fulfill aspects of the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	Implemented

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Uraian Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait.	Sudah diterapkan
	Members of the Board of Directors overseeing accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Members of the Board of Directors overseeing accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting proven by their educational background and/or related work experience.	Implemented
Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors			
6.1	Direksi mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam *charter* Direksi. Adapun komponen penilaian didasarkan pada jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, pelaksanaan arahan dari Dewan Komisaris, serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi.	Sudah diterapkan
	The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors as stated in the Board of Directors Charter. The assessment components are based on the attendance of each member at Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, the implementation of directives from the Board of Commissioners, and the execution of duties as stated in the Board of Directors Charter.	Implemented
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan, melalui capaian *Key Performance Indicator* (KPI) berdasarkan jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; pelaksanaan arahan dari Dewan Komisaris; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi. Kebijakan ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.	Sudah diterapkan
	The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed through the company's Annual Report.	The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the company's Annual Report, through the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) based on the attendance of each member at Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, the implementation of directives from the Board of Commissioners, and the execution of duties as stated in the Board of Directors Charter. This policy has been disclosed in the company's Annual Report.	Implemented

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Uraian Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian dalam hal anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi. The company's Articles of Association and the Board of Directors Charter stipulate that the position of a Board of Directors member ends if they no longer meet the statutory requirements. Thus, if a member of the Board of Directors is declared a defendant in a financial crime, they are deemed legally incompetent and can no longer serve as a member of the Board of Directors.	Sudah diterapkan Implemented
Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation			
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan mencegah *insider trading* tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, dan Piagam Direksi. The policy to prevent insider trading is stated in the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter.	Sudah diterapkan Implemented
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. The company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud* tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan Kode Etik Perusahaan. The anti-corruption and anti-fraud policy is stated in the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter, and the company's Code of Ethics.	Sudah diterapkan Implemented
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The company has a policy on the selection and capability improvement of suppliers or vendors.	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam kebijakan internal dan perjanjian antara Perseroan dan pemasok atau vendor. The policy on the selection and capability improvement of suppliers or vendors is stated in internal policies and agreements between the company and suppliers or vendors.	Sudah diterapkan Implemented
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The company has a policy on fulfilling the rights of creditors.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan. The policy on fulfilling the rights of creditors is stated in every agreement made by the company.	Sudah diterapkan Implemented

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Uraian Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
7.5	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The company has a whistleblowing system policy.	Kebijakan sistem whistleblowing tercantum dalam Pedoman *Whistleblowing Standard* dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The whistleblowing system policy is stated in the Whistleblowing Standard Guidelines and disclosed in the company's Annual Report.	Sudah diterapkan Implemented
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The company has a policy on providing long term incentives to the Board of Directors and employees.	Kebijakan pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama. The policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees is stated in the Collective Labor Agreement.	Sudah diterapkan Implemented
Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing the Implementation of Information Disclosure			
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The company utilizes information technology more broadly beyond its website as a medium for information disclosure.	Selain laman milik Perseroan, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh BEI yaitu melalui IDXnet sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. In addition to the Company's website, the Company also utilizes the information technology provided by the Indonesia Stock Exchange, namely IDXnet, as a media channel for information disclosure.	Sudah diterapkan Implemented
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. The company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner(s) of at least 5% (five percent) of the company's shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner(s) through the majority and controlling shareholders.	Struktur Kepemilikan saham Perseroan tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. The company's share ownership structure is listed in the company's Annual Report.	Sudah diterapkan Implemented

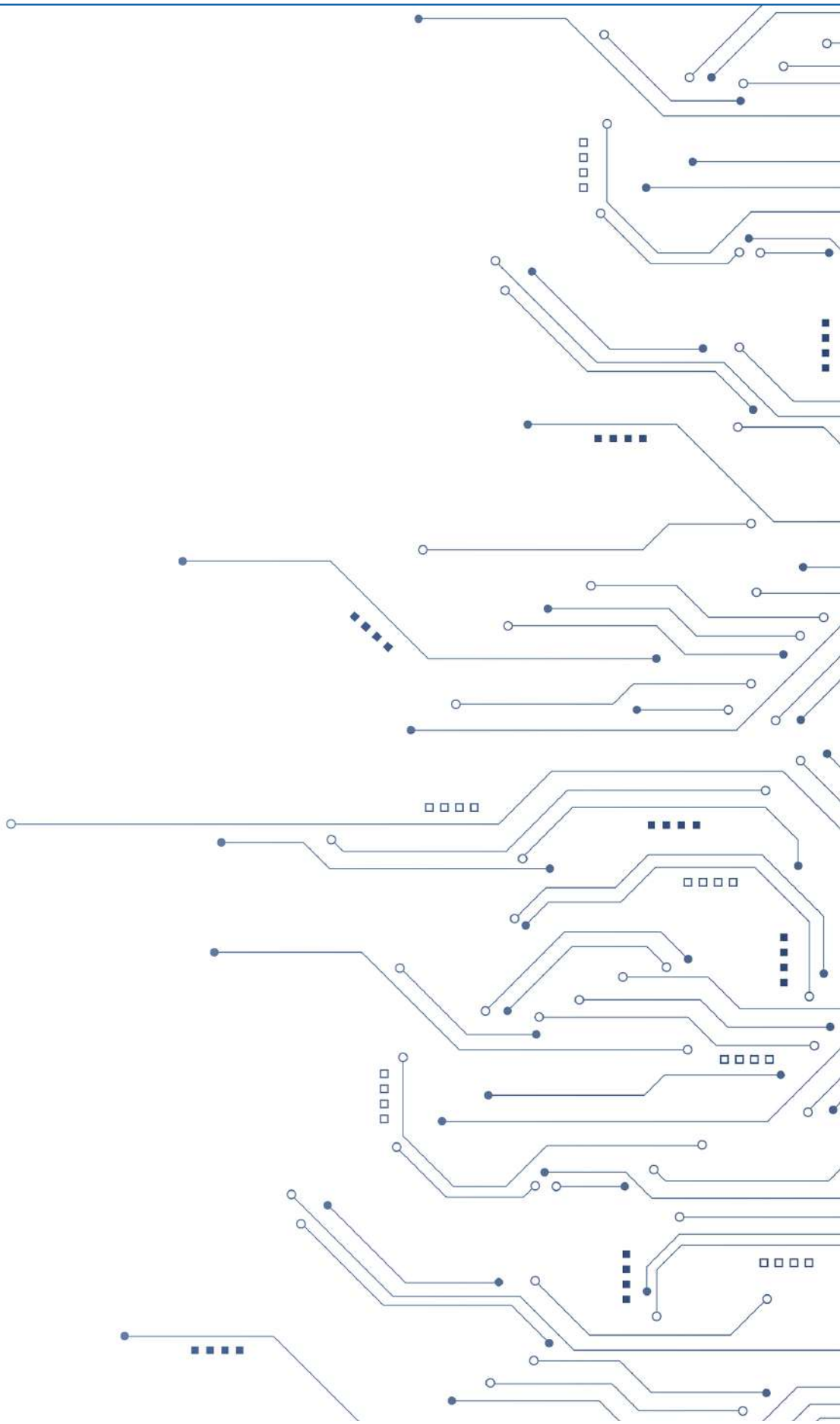



06

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Dasar Hukum Keberlanjutan
Legal Basis for Sustainability 202

Visi dan Misi Keberlanjutan
Sustainability Vision and Mission 202

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan
Commitment and Sustainability Strategy 203

Integrasi Inisiatif Keberlanjutan Perseroan dengan Prinsip SDGs
Integration of the Company Sustainability Initiatives with SDG Principles 205

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 208

Kinerja Keberlanjutan Aspek Ekonomi
Sustainability Performance in the Economic Aspect 215

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance 216

Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial- Ketenegakerjaan
Social and Employment Aspect Sustainability Performance 221

Tanggung Jawab Pengembangan Produk
Product Development Responsibility 228

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey 228

Verifikasi Eksternal
External Verification 228

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 229

Keberlanjutan tetap menjadi pilar utama dari visi jangka panjang Perseroan, membentuk cara Perseroan beroperasi, berinovasi, dan menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan.
Sustainability remains a key pillar of the Company's long-term vision, shaping how the Company operates, innovates, and engages with its stakeholders.

Dasar Hukum Keberlanjutan
Legal Basis for Sustainability

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak semata-mata berfokus pada pencapaian kinerja finansial. Perseroan juga menyadari bahwa seluruh aktivitas operasional yang dilakukan memiliki potensi dampak terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan bisnis melalui pelaksanaan berbagai program keberlanjutan yang diterapkan di lingkungan Perseroan.

Implementasi program keberlanjutan tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan dan pedoman yang relevan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
6. *Environmental, Social, Governance* (ESG) *Reporting Metrics* yang dikeluarkan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX) 2024;
7. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup; dan
8. ISO 26000: 2010 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.

In carrying out its business activities, the Company does not solely focus on achieving financial performance. The Company also recognizes that its operational activities may generate impacts on economic, social, and environmental aspects. Accordingly, the Company is committed to integrating sustainability principles into its business operations through the implementation of various sustainability initiatives across the Company's operational environment.

The implementation of these sustainability initiatives is guided by applicable laws and regulations as well as relevant standards and guidelines, including:

1. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
6. Environmental, Social, and Governance (ESG) Reporting Metrics issued by the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2024;
7. Environmental CSR Guidelines issued by the Ministry of Environment; and
8. ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility.

Visi dan Misi Keberlanjutan [OJK-C.1]
Sustainability Vision and Mission [OJK-C.1]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan Visi dan Misi Keberlanjutan, sebagai berikut:

The Company is committed to implementing sustainability principles across all aspects of its business operations. Therefore, the Company has established its Sustainability Vision and Mission as follows:

Visi
Menjadi perusahaan platform digital yang senantiasa memegang teguh nilai-nilai keberlanjutan, melalui keunggulan dalam kinerja dan kepedulian yang tulus terhadap manusia, teknologi, dan lingkungan.

Misi
Menciptakan inovasi yang bermanfaat dan mengembangkan teknologi digital yang bermakna untuk pembangunan berkelanjutan jangka panjang di Indonesia.

Vision
To be a digital platform company that consistently upholds the values of sustainability, through excellence in performance and genuine care for people, technology, and the environment.

Mission
To create beneficial innovations and develop meaningful digital technologies for long-term sustainable development in Indonesia.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [OJK-A.1]

Commitment and Sustainability Strategy [OJK-A.1]

Perseroan berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui pemberian manfaat ekonomi dalam kontribusi pajak, dukungan terhadap digitalisasi UMKM, hingga program pemberdayaan masyarakat. Komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai keberlanjutan juga terefleksi dalam produk usaha yang dimiliki, dimana secara praktiknya berkontribusi terhadap efisiensi produksi serta meningkatkan standar tata kelola dan mitigasi risiko yang secara keseluruhan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

The Company plays an active role in supporting Indonesia's economic growth by providing economic value through tax contributions, supporting the digitalization of MSMEs, and implementing community empowerment programs. The Company's commitment to sustainability values is also reflected in its business products and services, which in practice contribute to production efficiency while improving governance standards and risk mitigation, all of which are aligned with sustainability principles.

Sepanjang 2025, Perseroan terus berupaya mengambil langkah-langkah strategis yang konkret untuk mendukung pencapaian agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) baik dalam bidang ekonomi, lingkungan, maupun sosial dan tata kelola. Bersandar pada pemahaman akan pentingnya teknologi dalam mendukung keberlanjutan, Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan yang adaptif dan berfokus pada penggunaan teknologi ramah lingkungan untuk mencapai kinerja jangka panjang.

Throughout 2025, the Company continuously undertook concrete strategic initiatives to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), covering economic, environmental, as well as social and governance aspects. Recognizing the importance of technology in supporting sustainability, the Company implements an adaptive sustainability strategy focused on the utilization of environmentally friendly technologies to achieve long-term performance.

Kami mengadopsi strategi keberlanjutan yang berfokus pada 4 (empat) pilar utama, yang menjadi panduan Perseroan dalam menjalankan operasional secara berkelanjutan serta menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan tanpa mengabaikan kebutuhan generasi mendatang. Adapun uraian empat pilar strategi keberlanjutan Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company adopts a sustainability strategy built upon four (4) main pillars, which serve as guidelines for conducting sustainable operations while creating value for stakeholders without compromising the needs of future generations. The four pillars of the Company's sustainability strategy are as follows:

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance Principles

Penerapan prinsip GCG dalam setiap aspek operasional Perseroan ditujukan untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan yang transparan, efisien, professional, dan bertanggung jawab telah sesuai dengan SDGs. Inisiatif ini merupakan bagian dari kontribusi Perseroan dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan serta memberi dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in every aspect of the Company's operations is aimed at ensuring that the management of the Company is transparent, efficient, professional, and accountable, in alignment with the SDGs. This initiative forms part of the Company's contribution to achieving sustainable development while generating positive impacts for society and the environment.

Teknologi Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Technology

Inisiatif keberlanjutan Perseroan tercermin melalui penerapan teknologi dalam kegiatan operasional yang berfokus pada pengendalian penggunaan energi serta pengurangan emisi. Perseroan juga berkontribusi dalam mendorong terciptanya ekosistem yang lebih ramah lingkungan melalui penyediaan produk dan layanan digital yang secara langsung membantu menekan emisi yang dihasilkan oleh penggunaan media konvensional.

Selain itu, layanan periklanan berbasis cloud yang dimanfaatkan oleh pelanggan, baik dari segmen korporasi maupun ritel, turut berperan dalam mengurangi ketergantungan terhadap media berbasis kertas. Hal ini berdampak pada penurunan aktivitas deforestasi serta meminimalisasi potensi timbulan limbah, termasuk limbah yang berpotensi mencemari lingkungan.

The Company is committed to ensuring the fulfillment of labor rights as an integral part of its sustainable business practices. This commitment is implemented through fair and inclusive employment policies in compliance with applicable regulations, covering equal employment opportunities, the protection of workers' rights, and the provision of a safe, healthy, and productive working environment. In addition, the Company supports employee competency development through continuous training and capacity-building programs.

In line with this, the Company actively contributes to community empowerment through the implementation of structured and sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs. These initiatives focus on improving access to education, strengthening community capacity, and providing social assistance aimed at enhancing community welfare and self-reliance.

Kontribusi Ekonomi
Economic Contribution

Perseroan senantiasa memastikan bahwa pertumbuhan bisnis berjalan selaras dengan penciptaan nilai bagi masyarakat dan lingkungan. Keseimbangan antara kinerja keuangan dan tujuan sosial diwujudkan melalui penyediaan produk dan layanan, serta kontribusi Perseroan melalui pembayaran pajak, yang secara keseluruhan mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Selain itu, melalui inisiatif DIGIMAXTalks UMKM Series serta portofolio produk digital yang dimiliki, Perseroan secara aktif mendorong peningkatan literasi digital, efisiensi operasional, serta membuka peluang kolaborasi yang berkelanjutan, khususnya bagi segmen UMKM.

The Company consistently ensures that its business growth is aligned with the creation of value for society and the environment. The balance between financial performance and social objectives is reflected through the provision of products and services, as well as the Company's contributions through tax payments, all of which support the improvement of community well-being.

Furthermore, through initiatives such as the DIGIMAXTalks UMKM Series and its portfolio of digital products, the Company actively promotes digital literacy, enhances operational efficiency, and fosters sustainable collaboration opportunities, particularly within the MSME segment.

Pemenuhan Hak Tenaga Kerja dan Pemberdayaan Masyarakat
Fulfillment of Labor Rights and Community Empowerment

Perseroan berkomitmen untuk memastikan pemenuhan hak tenaga kerja sebagai bagian dari praktik bisnis yang berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, mencakup kesempatan kerja yang setara, perlindungan hak pekerja, serta penyediaan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Selain itu, Perseroan juga mendukung pengembangan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan peningkatan kapasitas secara berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terarah dan berkelanjutan. Program ini difokuskan pada peningkatan akses pendidikan, pengembangan kapasitas masyarakat, serta pemberian bantuan sosial guna mendukung peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.

The Company is committed to ensuring the fulfillment of labor rights as an integral part of its sustainable business practices. This commitment is implemented through fair and inclusive employment policies in compliance with applicable regulations, covering equal employment opportunities, the protection of workers' rights, and the provision of a safe, healthy, and productive working environment. In addition, the Company supports employee competency development through continuous training and capacity-building programs. In line with this, the Company actively contributes to community empowerment through the implementation of structured and sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs. These initiatives focus on improving access to education, strengthening community capacity, and providing social assistance aimed at enhancing community welfare and self-reliance.

Integrasi Inisiatif Keberlanjutan Perseroan dengan Prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Integration of the Company Sustainability Initiatives with SDG Principles

Bagi Perseroan, penyelarasan inisiatif keberlanjutan dengan prinsip-prinsip SDGs merupakan langkah strategis dalam menciptakan dampak positif yang inklusif bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra bisnis, masyarakat, dan lingkungan.

For the Company, aligning its sustainability initiatives with the principles of the SDGs represents a strategic approach to creating inclusive positive impacts for all stakeholders, including shareholders, employees, customers, business partners, communities, and the environment.

Seluruh inisiatif yang dijalankan mencerminkan peran Perusahaan sebagai pelopor perubahan di sektor teknologi, dengan komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan guna mendukung terwujudnya masa depan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

All initiatives undertaken reflect the Company's role as a pioneer of change in the technology sector, with a strong commitment to implementing sustainability principles to support the realization of a sustainable future for the next generation.

Berikut uraian integrasi fokus SDGs dengan inisiatif Perseroan sepanjang tahun 2025:

The following outlines the integration of the Company's SDG priorities with its initiatives throughout 2025:

Fokus SDGs SDGs Focus	**Target Perseroan** Company Target	**Inisiatif Perseroan** Company Initiatives
Menghempas Kemiskinan	Mengurangi kemiskinan melalui berbagai program dan layanan Perseroan.	Perseroan memberikan kesempatan kerja bagi setiap individu yang memiliki kualitas sesuai yang dibutuhkan operasional Perseroan, serta melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan berbagai program strategis bagi masyarakat secara berkala setiap tahun.
No Poverty	Reduce poverty through various programs and services provided by the Company.	The Company provides employment opportunities to individuals whose qualifications meet the requirements of its operations, and carries out corporate social responsibility (CSR) activities through various strategic programmes for the community on a regular annual basis.
Pendidikan Berkualitas	• Meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan relevan. • Berbagi wawasan digital kepada peserta didik dari berbagai institusi Pendidikan.	Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap individu yang bekerja di Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan pendidikan yang diberikan. Selain itu, secara berkala Perseroan mengadakan program CSR dengan berbagi wawasan digital kepada peserta didik dari berbagai institusi dan jenjang pendidikan.
Quality Education	• Significantly increase the number of youth and adults with relevant skills. • Share digital knowledge with participants from various educational institutions.	The Company provides opportunities for every individual employed by the Company to develop their competencies through the training and education provided. In addition, the Company regularly conducts CSR programmes by sharing digital insights with students from various institutions and levels of education.

Fokus SDGs SDGs Focus	**Target Perseroan** Company Target	**Inisiatif Perseroan** Company Initiatives
Kesetaraan *Gender*	• Tidak terdapat kesenjangan terkait upah. • Menghindari kekerasan di tempat kerja. • Menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi perempuan tanpa adanya kasus kekerasan dan pelecehan di tempat kerja.	Perseroan memastikan bahwa pemberian upah serta apresiasi lainnya didasarkan pada prestasi kerja, bukan berdasarkan *gender*. Perseroan memiliki peraturan perusahaan serta kode etik yang mengatur tentang larangan adanya kekerasan baik secara fisik maupun verbal di lingkungan kerja.
Gender Equality	• No wage gap between employees. • Prevent violence in the workplace. • Provide a safe working environment for women, free from violence and harassment in the workplace.	The Company ensures that the provision of remuneration and other forms of recognition is based on work performance rather than gender. The Company has company regulations and a code of ethics governing the prohibition of both physical and verbal violence in the workplace.
Energi Bersih dan Terjangkau	• Menghemat penggunaan energi, baik listrik, Bahan Bakar Minyak (BBM) serta air. • Memantau emisi yang dihasilkan. • Mendukung penggunaan teknologi ramah lingkungan.	Perseroan memiliki produk digital yang mendorong berbagai entitas usaha lainnya, baik yang berskala kecil maupun besar, untuk mengurangi limbah kertas serta emisi. Kami mendorong penggunaan alat-alat teknologi yang lebih ramah lingkungan di sekitar lingkungan operasional serta memantau pemakaian alat/ kendaraan operasional dan emisi yang dihasilkan.
Affordable and Clean Energy	• Optimize energy efficiency, including electricity, fuel (BBM), and water usage. • Monitor emissions generated from operational activities. • Support the adoption of environmentally friendly technologies.	The Company has digital products that encourage various business entities, both small and large in scale, to reduce paper waste and emissions. We promote the use of more environmentally friendly technological equipment within the operational environment and monitor the utilisation of operational equipment/vehicles and the emissions generated.
Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	• Membuka peluang kerja bagi tenaga kerja produktif Indonesia. • Mendukung pertumbuhan UMKM.	Secara berkala, Perseroan membuka kesempatan kerja bagi tenaga kerja produktif di Indonesia yang memiliki keterampilan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, melalui perluasan layanan *vertical industry*, dan aktivasi program DIGIMAXTalks UMKM Series, Perseroan mendukung kemajuan UMKM lintas sektor di seluruh Indonesia.
Decent Work and Economic Growth	• Create employment opportunities for Indonesia's productive workforce. • Support the growth of MSMEs.	On a regular basis, the Company creates employment opportunities for Indonesia's productive workforce possessing skills relevant to the Company's business activities. In addition, through expansion into vertical industries, and the DIGIMAXTalks UMKM Series programme activation, the Company supports the advancement of SMEs across sectors throughout Indonesia.
Infrastruktur, Investasi, dan Inovasi	• Mengintegrasikan teknologi terkini dalam aktivitas bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan. • Meningkatkan akses produk dan layanan penting bagi masyarakat Indonesia.	Produk digital Perseroan meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis bagi pelanggan. Perseroan terus berupaya melakukan berbagai terobosan inovatif yang dapat meningkatkan produktivitas pelanggan melalui produk yang kami miliki.
Industry, Innovation, and Infrastructure	• Integrate advanced technologies into business activities to enhance efficiency and sustainability. • Improve access to essential products and services for the Indonesian community.	The Company's digital products enhance business effectiveness and efficiency for customers. The Company continues to pursue various innovative breakthroughs that can improve customer productivity through the products it provides.

Fokus SDGs SDGs Focus	**Target Perseroan** Company Target	**Inisiatif Perseroan** Company Initiatives
Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan	• Membangun lingkungan kerja yang pintar dengan teknologi terdepan. • Membentuk dan mengelola komunitas yang bergerak sesuai prinsip keberlanjutan. • Efisiensi energi pada kegiatan operasional.	Perseroan secara bertahap menerapkan konsep *Green Building* untuk lingkungan operasional dengan penggunaan teknologi ramah lingkungan, pengelolaan sampah dan limbah yang lebih terstruktur, serta mengkampanyekan gerakan hemat air dan lainnya di lingkungan kerja.
Sustainable Cities and Communities	• Build a smart working environment supported by advanced technology. • Establish and manage communities that operate in accordance with sustainability principles. • Improve energy efficiency in operational activities.	The Company is progressively implementing the Green Building concept within its operational environment through the use of environmentally friendly technology, more structured waste and refuse management, and the promotion of water-saving initiatives and other similar practices in the workplace.
Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab	• Mengurangi produksi limbah dalam aktivitas produksi maupun operasional. • Mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan. • Menciptakan produksi dan rantai pasok yang lebih efisien.	Perseroan mendorong penggunaan kertas daur ulang dalam kebutuhan operasional sehari-hari, serta memperbaiki dan menyebarkan informasi nilai-nilai keberlanjutan dalam pelaporan.
Responsible Consumption and Production	• Reduce waste generation in both production and operational activities. • Integrate sustainability information into the reporting cycle. • Create more efficient production and supply chain processes.	The Company encourages the use of recycled paper for daily operational needs, and enhances and disseminates information on sustainability values in its reporting.
Penanganan Perubahan Iklim	Mengurangi emisi karbon.	Perseroan berupaya menggunakan alat-alat dan teknologi yang lebih ramah lingkungan dalam mendukung kinerja operasional Perseroan. Kami juga senantiasa mengendalikan emisi yang dihasilkan dengan memantau penggunaan alat dan kendaraan operasional secara berkala.
Climate Action	Reduce carbon emissions.	The Company seeks to utilise more environmentally friendly equipment and technologies in supporting its operational performance. We also consistently manage the emissions generated by regularly monitoring the use of operational equipment and vehicles.
Kemitraan untuk mencapai Tujuan	Mendorong dan meningkatkan kerja sama antara pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil secara efektif.	Perseroan melakukan kerjasama dengan mitra strategis untuk mendorong produktivitas kerja serta memutar roda perekonomian masyarakat. Perseroan juga menjalin hubungan yang harmonis dan efektif dengan pemerintah melalui pembayaran pajak serta kepatuhan terhadap berbagai regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Partnerships for achieve the Goals	Encourage and strengthen effective collaboration among the government, private sector, and civil society.	The Company collaborates with strategic partners to enhance work productivity and support economic activity within the community. The Company also maintains harmonious and effective relations with the government through tax payments and compliance with applicable laws, regulations, and statutory provisions.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK-E.1]

Penanggung jawab utama atas penerapan dan pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Perseroan melibatkan tiga organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris, yang masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab sesuai dengan fungsi dan kewenangannya.

Ketiga organ Perseroan tersebut menjalankan perannya secara terkoordinasi untuk memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dilaksanakan secara efektif, efisien, dan selaras dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Melalui mekanisme pengawasan dan pengelolaan yang berkesinambungan, Perseroan berupaya memastikan bahwa strategi, kebijakan, serta kegiatan operasional perusahaan senantiasa mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (ESG) guna mendukung terciptanya bisnis yang berkelanjutan.

Sejalan dengan komitmen nasional terhadap pembangunan berkelanjutan, Perseroan juga mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mencapai target *Net Zero Emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat melalui penerapan praktik bisnis yang lebih efisien, pemanfaatan teknologi ramah lingkungan, serta pengelolaan operasional yang memperhatikan pengendalian penggunaan energi dan emisi karbon.

Uraian lebih lanjut mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Unit Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

Dalam upaya mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan di Perseroan, Direksi membentuk beberapa unit kerja, yakni:

1. Sekretaris Perusahaan
2. Keuangan & Akuntansi
3. Sumber Daya Manusia
4. *Research & Development*
5. *Commercial*
6. *Product Management*

Responsible Parties for the Implementation of Sustainable Finance [OJK-E.1]

The primary responsibility for the implementation and execution of sustainable finance within the Company involves three main corporate bodies, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners, each of which carries out its respective roles and responsibilities in accordance with its functions and authorities.

These corporate bodies perform their roles in a coordinated manner to ensure that the implementation of sustainable finance principles is carried out effectively, efficiently, and in alignment with the principles of Good Corporate Governance (GCG). Through continuous oversight and management mechanisms, the Company strives to ensure that its strategies, policies, and operational activities consistently take into account economic, social, and environmental (ESG) aspects in order to support the creation of a sustainable business.

In line with the national commitment to sustainable development, the Company also supports the efforts of the Government of Indonesia in achieving the Net Zero Emissions target by 2060 or sooner, through the implementation of more efficient business practices, the utilization of environmentally friendly technologies, and operational management that emphasizes the control of energy consumption and carbon emissions.

Further information regarding the duties and responsibilities of each corporate body can be found in the Good Corporate Governance chapter of the Company's Annual Report.

Work Unit Responsible for the Implementation of Sustainability Performance

To support the implementation of sustainability performance within the Company, the Board of Directors has established several working units, namely:

1. Corporate Secretary
2. Finance & Accounting
3. Human Resources
4. Research & Development
5. Commercial
6. Product Management

Pengembangan Kompetensi Terkait Kinerja Berkelanjutan [OJK-E.2, ESG G-05]

Komitmen Perseroan untuk senantiasa mengembangkan kompetensi penanggung jawab keberlanjutan yang dimiliki sehingga mampu secara adaptif menghadapi tantangan, dilaksanakan melalui pengikutsertaan mereka dalam program pelatihan terkait kinerja keberlanjutan. Berikut adalah rincian program pengembangan kompetensi keberlanjutan yang diikuti oleh organ penanggungjawab keberlanjutan Perseroan sepanjang 2025:

Competency Development related to Sustainability Performance [OJK-E.2, ESG G-05]

The company's commitment to continuously develop the competencies of its sustainability personnel so that they can adaptively face challenges is implemented through their participation in training programs related to sustainability performance. The following are the details of the sustainability competency development programs attended by the Company's sustainability personnel throughout 2025:

No.	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tujuan Pengembangan Kompetensi Competency Development Objectives	Penyelenggara Organizers	Lokasi dan Periode Pelaksanaan Location and Date
1	Webinar terkait Perdagangan Karbon Internasional Webinar on International Carbon Trading	Memperoleh wawasan lebih mendalam terkait perdagangan karbon Internasional untuk mencapai *Net Zero Emmission* pada tahun 2060 atau lebih cepat Gaining deeper insights into internatinal carbon trading to support the achievement of Net Zero Emissions by 2060 or earlier	IDX	16 Januari 2025 melalui Zoom Webinar 16 January 2025 via Zoom Webinar
2	Webinar Sosialisasi *ESG Reporting* ESG Reporting Socialization Webinar	Mewujudkan *sustainable capital market* dan mempromosikan *sustainable investing* di Pasar Modal Indonesia To realize a sustainable capital market and promote sustainable investing in the Indonesian Capital Market	IDX	22 Januari 2025 melalui Zoom Webinar 22 January 2025 via Zoom Webinar
3	Webinar *"Navigating Sustainability Reporting Standards"*	Mendukung penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.51/POJK.03/2017 dan akan diimplementasikannya pelaporan yang mengadopsi *IFRS Sustainability Disclosure Standards* S1 dan S2 dari *ISSB (International Sustainability Standards Board)* To support the implementation of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and the forthcoming implementation of reporting that adopts the IFRS Sustainability Disclosure Standards S1 and S2 issued by the International Sustainability Standards Board (ISSB).	IDX, GRI, AEI	20 Maret 2025 melalui Zoom Webinar 20 March 2025 via Zoom Webinar
4	Kegiatan Acara CarboNEX 2025 CarboNEX 2025 Event Activities	Memperoleh wawasan mengenai penguatan transparansi dan kredibilitas pasar karbon melalui kerja sama *Mutual Recognition Agreements* (MRA), serta upaya mitigasi risiko *double counting* dalam perdagangan karbon guna mendukung pencapaian komitmen NDC Indonesia. To gain insights into enhancing transparency and credibility in the carbon market through Mutual Recognition Agreements (MRA), as well as mitigating the risk of double counting in carbon trading to support the achievement of Indonesia's NDC commitments.	TruCarbon	22 April 2025 di Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia, Jakarta 22 April 2025 at the Indonesia Stock Exchange Seminar Room

No.	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tujuan Pengembangan Kompetensi Competency Development Objectives	Penyelenggara Organizers	Lokasi dan Periode Pelaksanaan Location and Date
5	Program IDX *Net Zero Incubator* 2025	Mendukung perkembangan investasi berbasis ESG di pasar modal Indonesia, serta sebagai wujud upaya Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendorong rencana dekarbonisasi Perusahaan Tercatat To support the development of ESG-based investment in the Indonesian capital market, as well as to reflect the Indonesia Stock Exchange's (IDX) efforts to encourage decarbonization initiatives among listed companies	IDX	28 Juli 2025 melalui Zoom Webinar 28 July 2025 via Zoom Webinar
6	*Risk and Governance Summit (RGS) 2025*	Meningkatkan kolaborasi antara Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan seluruh stakeholder untuk memperkuat praktik governansi yang baik di Sektor Jasa Keuangan (SJK) serta untuk mendukung terwujudnya pertumbuhan SJK yang sehat dan berkelanjutan Enhancing collaboration between the Financial Services Authority (OJK) and all stakeholders to strengthen good governance practices in the Financial Services Sector (FSS) and to support the realization of healthy and sustainable growth in the sector	OJK	19 Agustus 2025 melalui Zoom Webinar 19 August 2025 via Zoom Webinar
7	Webinar IDX-UN SSE: *"Workshop on IFRS Sustainability Standards"*	Mendukung perkembangan ekosistem investasi berbasis *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di Pasar Modal Indonesia Supporting the advancement of the Environmental, Social, and Governance (ESG)-based investment ecosystem in the Indonesian capital market	IDX, United Nations Sustainable Stock Exchanges (UN SSE)	23 September 2025 melalui Zoom Webinar 23 September 2025 via Zoom Webinar
8	Pelatihan Modul 1 "Pengenalan Risiko Iklim dan *Net Zero*" Module 1 Training: "Introduction to Climate Risks and Net Zero"	Memahami Risiko Iklim dan *Net Zero* dalam mendukung strategi dekarbonisasi dan menunjang aksi keberlanjutan Perusahaan Tercatat Understanding Climate Risks and Net Zero to support decarbonization strategies and strengthen sustainability initiatives of Listed Companies	IDX, PT Sucofindo	24 September melalui Zoom Webinar 24 September 2025 via Zoom Webinar
9	Pelatihan Modul 2 "Penilaian Gas Rumah Kaca *Scope* 1 dan 2" Module 2 Training: "Scope 1 and Scope 2 Greenhouse Gas (GHG) Emissions Assessment"	Memahami kuantifikasi, pemilihan metode dan identifikasi data Emisi *Scope* 1 dan 2 Understanding the quantification, methodology selection, and data identification for Scope 1 dan 2	IDX, PT Sucofindo	25 September 2025 melalui Zoom Webinar 25 September 2025 via Zoom Webinar
10	Pelatihan Modul 3 "Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca *Scope* 3" Module 3 Training: "Scope 3 Greenhouse Gas Emissions Assessment"	Memahami kuantifikasi, pemilihan metode dan identifikasi data Emisi *Scope* 3 – Kategori 1, 2, 3, 4 dan 5 Understanding the quantification, methodology selection, and data identification for Scope 3 Emissions – Categories 1, 2, 3, 4, and 5	IDX, PT Sucofindo	7 – 8 Oktober 2025 melalui Zoom Webinar 7 – 8 October 2025 via Zoom Webinar

No.	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tujuan Pengembangan Kompetensi Competency Development Objectives	Penyelenggara Organizers	Lokasi dan Periode Pelaksanaan Location and Date
11	Webinar IDX-IAI: Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)	Memperkuat pemahaman bagi Perusahaan Tercatat, Anggota Bursa, dan para pemangku kepentingan pasar modal terkait, mengenai substansi, ruang lingkup, beserta arah implementasi PSPK 1 dan PSPK 2 di Indonesia, yang telah disahkan oleh IAI pada 1 Juli 2025.	IDX, IAI	29 Oktober 2025 melalui Zoom Webinar
	IDX–IAI Webinar: Socialization of the Sustainability Disclosure Standards Statements (PSPK 1 and PSPK 2)	Strengthening the understanding of Listed Companies, Exchange Members, and other relevant capital market stakeholders regarding the substance, scope, and implementation direction of PSPK 1 and PSPK 2 in Indonesia, which were ratified by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) on 1 July 2025.		29 October 2025 via Zoom Webinar
12	Pelatihan *Net Zero Incubator* Modul 4 dan 5	Menghitung Emisi Gas Rumah Kaca menggunakan *Carbon Calculator Tool* dan *Climate Reporting*	IDX, Jejakin, IFC, IAI	10 November 2025 di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2 Lt. 1, Jakarta
	Net Zero Incubator Training – Modules 4 and 5	Calculation of Greenhouse Gas (GHG) Emissions using the Carbon Calculator Tool and Climate Reporting		10 November 2025 at the Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 1st Floor, Jakarta
13	*Ring The Bell for Climate* dan Pelatihan Modul 6 *IDX Net Zero Incubator 2025*	Mendukung perkembangan investasi berbasis ESG di pasar modal Indonesia, serta sebagai wujud upaya Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendorong rencana dekarbonisasi Perusahaan Tercatat	IDX, PT Sucofindo, IFC	20 November 2025 di Main Hall Bursa Efek Indonesia, Jakarta
	Ring The Bell for Climate and Module 6 Training of the IDX Net Zero Incubator 2025.	To support the development of ESG-based investment in the Indonesian capital market, as well as to reflect the Indonesia Stock Exchange's (IDX) efforts to encourage decarbonization initiatives among listed companies		20 November 2025 at the Main Hall of the Indonesia Stock Exchange (IDX), Jakarta

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK-E.3]

Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, Perseroan tidak dapat terlepas dari bermacam risiko yang hadir, baik dari lingkup ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Oleh karenanya, Perseroan telah mengadopsi pendekatan pencegahan melalui penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif. Adapun informasi mengenai sistem manajemen risiko telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan ini.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [OJK-E.3]

In carrying out its operational activities, the Company cannot be separated from various risks that are present, both from the economic, environmental, and social spheres. Therefore, the company has adopted a preventive approach through the implementation of a comprehensive risk management system. Information regarding the risk management system has been outlined in the Corporate Governance Chapter of this Report.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK-E.4]

Pemangku kepentingan merupakan suatu entitas atau individu yang terkena atau memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan operasional perusahaan. Para pemangku kepentingan memiliki pengaruh terhadap kemampuan Perseroan dalam menciptakan *value* yang berguna bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Atas dasar hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Guna mengetahui lebih lanjut siapa yang paling berkepentingan dengan Perseroan secara timbal balik, kepentingan apa yang dijalin, apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat terjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan, Perseroan melakukan pengelompokkan pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh secara langsung terhadap aktivitas operasional. Dari hasil pengelompokkan tersebut, diperoleh 7 (tujuh) kelompok pemangku kepentingan yang berpengaruh signifikan terhadap aktivitas operasional Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

Relationships with Stakeholders [OJK-E.4]

Stakeholders are entities or individuals who are affected by or have a significant impact on the company's operational activities. Stakeholders have an influence on the company's ability to create value that is useful for the sustainability of the company's business. On this basis, the company is committed to continuously improving harmonious relationships with all stakeholders.

To further understand who has the most reciprocal interest in the company, what interests are maintained, what needs to be communicated, and how to maximize the characteristics of communication media so that effective communication with stakeholders can be established, the company groups stakeholders who have a direct influence on operational activities. From the results of this grouping, 7 (seven) groups of stakeholders were identified as having a significant influence on the company's operational activities, with the following descriptions:

Pelibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan
Company Stakeholder Involvements

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penetapan Basis	Metode Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency
Pemegang Saham	Pemangku kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal Perseroan.	Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, Webinar dengan Sekuritas yang mengundang investor retail maupun institusi.	Minimal satu kali dalam satu tahun.
Shareholders	Stakeholders who act as providers of the Company's capital	General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, Webinars with Securities inviting retail and institutional investors.	Once a year at minimum
Pelanggan/Mitra Bisnis	Pemangku kepentingan yang merasakan manfaat langsung dari layanan yang disediakan oleh Perseroan dan menjadi sumber utama pendapatan Perseroan.	Survei Kepuasan Pelanggan melalui *Customer Service*.	Layanan pengaduan pelanggan selalu terbuka.
Customers/Business Partners	Stakeholders who directly benefit from the services provided by the Company and are the main source of the Company's revenue.	Customer Satisfaction Surveys through Customer Service.	Customer complaint channels are always available.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan
Company Stakeholder Involvements

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penetapan Basis	Metode Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency
Karyawan	Pemangku kepentingan yang berperan dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional Perseroan.	Kegiatan internal, pengembangan kompetensi, dan *gathering*.	Sepanjang tahun, dilaksanakan sesuai kebutuhan.
Employees	Stakeholders who play a role in carrying out all of the Company's operational activities.	Internal activities, competency development, and gatherings.	Along the year, as needed basis.
Pemasok/Vendor	Pemangku kepentingan yang berperan dalam menyediakan produk dan jasa yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.	Kontrak dan perjanjian kerja, *gathering* dengan mitra bisnis melalui *platform online meeting* maupun *offline*.	Sepanjang tahun, dilaksanakan sesuai kebutuhan.
Supplier/Vendor	Stakeholders who play a role in providing the products and services needed to carry out the Company's operational activities.	Contracts and employment agreements, as well as meetings with business partners conducted through online meeting platforms and offline gatherings.	Along the year, as needed basis.
Pemerintah/Regulator	Pemangku kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundang-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah otoritasnya.	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator, meminta *advice* dari regulator terkait *compliance* melalui *platform online messenger*.	Dilakukan secara berkesinambungan, sesuai peraturan yang berlaku.
Government/Regulator	Stakeholders who have the authority to create and enforce laws and regulations that must be obeyed by all companies operating within their jurisdiction.	Compliance reports in accordance with regulatory provisions, requesting advice from regulators regarding compliance through online messenger platforms.	Continuous, according to prevailing Regulations.
Masyarakat	Pemangku kepentingan utama yang dapat terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan.	Pelaksanaan program CSR serta pelaksanaan pelatihan dan pendidikan eksternal.	Dilakukan secara berkesinambungan setiap tahun.
Community	Key stakeholders who can be significantly affected by or have a significant impact on the Company's business continuity.	Implementation of CSR programs as well as the implementation of external training and education.	Continuously every year.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan [OJK-E.5]

Secara umum, Perseroan menghadapi beberapa tantangan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, baik yang bersumber dari internal maupun eksternal. Dari sisi internal, tantangan utama ialah dalam menyelaraskan prinsip keberlanjutan pada seluruh aspek bisnis. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan senantiasa mendorong koordinasi dengan seluruh lini bisnis Perseroan serta mengadakan atau mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan. Pelaksanaan pengembangan kompetensi diutamakan kepada penanggung jawab pengelolaan aspek keberlanjutan, kemudian kepada seluruh karyawan.

Adapun hambatan eksternal di antaranya ialah kesadaran masyarakat yang masih terbatas dalam mendukung praktik keberlanjutan dalam dunia bisnis yang digeluti Perseroan. Guna menghadapi hal ini, Perseroan berupaya meningkatkan transparansi dan pemberian informasi terkait program keberlanjutan yang sedang dijalankan.

Selain itu, terdapat pula tantangan regulasi dimana terdapat berbagai macam perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis. Oleh sebab itu, Perseroan secara berkala melakukan analisis terhadap kesesuaian aktivitas operasional dengan kebijakan pemerintah terkait keberlanjutan. Perseroan juga terus berupaya untuk mengelola dampak yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis dengan baik dan efektif, terutama terkait produk dan layanan yang dipasarkan.

Komitmen Perseroan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK-F.1]

Komitmen terhadap penerapan praktik keberlanjutan Perseroan dituangkan dalam visi, misi, tata nilai, dan pilar keberlanjutan sehingga seluruh Insan DMMX dapat turut berkontribusi dalam mencapai target-target keberlanjutan. Berikut adalah nilai-nilai budaya keberlanjutan yang diterapkan dalam aktivitas bisnis Perseroan hingga tahun 2025:

1. **Integritas**
   Perseroan menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan asas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Challenges in Implementing Sustainability Principles [OJK-E.5]

In general, the Company faces several challenges in implementing sustainable finance principles, both from internal and external sources. From an internal perspective, the main challenge lies in aligning sustainability principles across all aspects of the Company's business operations. To address this challenge, the Company continuously encourages coordination across all business units and organizes or participates in competency development activities related to sustainability. These competency development initiatives are primarily directed toward personnel responsible for managing sustainability aspects, and subsequently extended to all employees.

Meanwhile, external challenges include the relatively limited level of public awareness in supporting sustainability practices within the business sector in which the Company operates. To address this matter, the Company strives to enhance transparency and provide information regarding the sustainability programs currently being implemented.

In addition, regulatory challenges also arise from various changes in government policies and regulations that may affect business activities. Therefore, the Company periodically conducts assessments to ensure that its operational activities remain aligned with government policies related to sustainability. The Company also continues to manage the impacts arising from its business activities in a proper and effective manner, particularly in relation to the products and services offered to the market.

Company Commitment to Building a Sustainability Culture [OJK-F.1]

The company's commitment to the implementation of sustainability practices is outlined in its vision, mission, core values, and sustainability pillars so that all DMMX personnel can contribute to achieving sustainability targets. The following are the sustainability culture values implemented in the company's business activities up to 2025:

1. **Integrity**
   The company applies the highest ethical and moral standards by always prioritizing the principles of honesty and fairness in every activity undertaken.

2. **Pengembangan berkelanjutan**
   Perseroan terus berkomitmen tinggi untuk senantiasa mengembangkan Perusahaan berikut sumber daya manusianya.
3. **Keunggulan**
   Perseroan terus berupaya untuk mencapai standar kinerja tertinggi.
4. **Proaktif**
   Perseroan selalu mencari dan mengadopsi teknik, teknologi maupun cara-cara baru untuk meningkatkan mutu bisnis Perseroan.
5. **Tanggung Jawab**
   Perseroan bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala keputusan dan tindakan yang Perseroan ambil.
6. **Kerjasama Kelompok**
   Perseroan selalu mengedepankan dan mendukung keanekaragaman kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan berlandaskan asas saling percaya dan saling menghormati untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

2. **Sustainable Development**
   The company remains highly committed to continuously developing the Company and its human resources.
3. **Excellence**
   The company continuously strives to achieve the highest performance standards.
4. **Proactive**
   The company always seeks and adopts new techniques, technologies, and methods to improve the quality of the Company's business.
5. **Responsibility**
   The company is responsible to all stakeholders for all decisions and actions taken by the Company.
6. **Teamwork**
   The company always promotes and supports the diversity of cooperation with all stakeholders based on the principles of mutual trust and mutual respect to achieve sustainable growth.

Kinerja Keberlanjutan Aspek Ekonomi [OJK-F.2, F-3]

Sustainability Performance in the Economic Aspect [OJK-F.2, F-3]

Uraian kinerja ekonomi Perseroan terkait perbandingan pendapatan, target, kinerja, produksi, dan lain-lainnya telah dengan komprehensif dibahas dalam Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

A comprehensive description of the Company's economic performance, including comparisons of revenue, targets, performance, production, and other related aspects, is presented in the Management Discussion and Analysis section of this Annual Report.

Kinerja Lingkungan Hidup [OJK-F.4 - F-15]
Environmental Performance [OJK-F.4 - F-15]

Sejalan dengan meningkatnya urgensi penerapan prinsip ESG, Perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap operasi bisnisnya mematuhi seluruh regulasi yang berlaku, termasuk di bidang lingkungan, guna meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem. Berikut uraian inisiatif keberlanjutan Perseroan terkait pelestarian lingkungan hidup:

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK-F.5]

Meski aktivitas operasional Perseroan tidak berkaitan langsung dengan penggunaan sumber daya lingkungan, namun Perseroan tetap mengedepankan inisiatif dan praktik ramah lingkungan atau "*green office*" yang mendukung efisiensi energi, pengurangan emisi, serta pengelolaan limbah. Berikut adalah gerakan *green office* yang dilakukan sepanjang 2025:

1. Kebijakan *paperless* dengan mengoptimalkan penggunaan *e-signature* untuk dokumen-dokumen yang memerlukan tanda tangan; penggunaan *e-mail* atau aplikasi digital lainnya untuk menyampaikan pengumuman atau sosialisasi kebijakan-kebijakan baru;
2. Mengoptimalkan penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen-dokumen internal;
3. Mengecek ulang isi dokumen yang akan dicetak untuk menghindari kesalahan sehingga tidak perlu mencetak dokumen berulang kali;
4. Meminimalisasi penggunaan air minum dalam kemasan sekali pakai;
5. Membangun inisiatif nirkontak yang akan membantu mengurangi produksi emisi atau limbah lainnya yang terkait dengan kontak fisik manusia melalui *platform whatsapp*.

Biaya Lingkungan Hidup [OJK-F.4]

Aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan terkait lingkungan hidup Perseroan pada tahun 2025 berfokus pada upaya pemakaian energi dengan lebih efisien, serta optimalisasi digitalisasi dalam kegiatan operasional, sehingga tidak terdapat pengeluaran khusus terkait biaya lingkungan hidup. Adapun uraian mengenai pengeluaran atas pemakaian energi listrik dan air Perseroan masuk ke dalam beban operasional yang telah dibahas dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen.

In line with the growing urgency of ESG implementation, the Company is committed to ensuring that all business operations comply with applicable regulations, including environmental regulations, in order to minimize potential negative impacts on the ecosystem. The following describes the Company's sustainability initiatives related to environmental conservation:

Environmentally Friendly Material Usage [OJK-F.5]

Although the company's operational activities are not directly related to the use of environmental resources, the Company still prioritizes environmentally friendly initiatives and practices or a "green office" that supports energy efficiency, emission reduction, and waste management. The following are the green office movements carried out throughout 2025:

1. Paperless policy by optimizing the use of e-signatures for documents requiring signatures; using e-mail or other digital applications to convey announcements or socialize new policies;
2. Optimizing the use of used paper for printing internal documents;
3. Double-checking the content of documents to be printed to avoid errors so that documents do not need to be printed repeatedly;
4. Minimizing the use of single-use bottled drinking water;
5. Developing contactless initiatives through the WhatsApp platform to support the reduction of emissions and other waste related to physical human interactions.

Environmental Costs [OJK-F.4]

The Company's corporate social responsibility activities related to the environment in 2025 were focused on efforts to improve energy efficiency and optimize digitalization in operational activities. As a result, there were no specific expenditures related to environmental costs during the year. Information regarding expenditures for the Company's electricity and water consumption is included in operational expenses, which have been discussed in the Management Discussion and Analysis section of this Annual Report.

Pengelolaan dan Efisiensi Energi [OJK-F.6, F.7, ESG E-03]

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas operasional, Perseroan menggunakan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Penggunaan energi listrik ditujukan untuk penerangan dan penunjang peralatan kantor yang bersifat elektronik, seperti laptop, komputer, lift, dan lain-lain, sedangkan BBM digunakan untuk kendaraan operasional. Berikut penggunaan energi listrik dan BBM di Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Energy Management and Efficiency [OJK-F.6, F.7, ESG E-03]

To support the smooth execution of its operational activities, the Company utilizes electrical energy and fuel. Electricity is primarily used for lighting and to support electronic office equipment, such as laptops, computers, elevators, and other facilities, while fuel is used for operational vehicles. The following presents the Company's electricity and fuel consumption over the past three (3) years:

Penggunaan Energi Listrik dan BMM 2023-2025
Electricity and Fuel Use 2023-2025

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Energi Listrik PLN	Giga Joule	**436,8**	436,8	426,4
	kWh	**121.337,10**	121.335,80	118.456,90
BBM	Liter	**10.560**	-	-

Inisiatif Perseroan dalam mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap penggunaan energi Listrik dan BMM, dilakukan melalui program efisiensi energi, seperti:

1. Mematikan alat-alat elektronik penunjang aktivitas kerja seperti komputer, lampu, dan AC di luar jam kerja;
2. Menggunakan bohlam lampu hemat energi dan mengatur waktu penggunaan lampu saat jam operasional;
3. Memanfaatkan cahaya natural dari jendela di pagi dan siang hari;
4. Menggunakan AC yang memiliki *refrigerant* jenis hidrokarbon sebagai pengganti freon;
5. Sebagian besar karyawan menggunakan laptop daripada *desktop*;
6. Mengaktifkan *energy-saving* mode di semua peralatan elektronik;
7. Melaksanakan pertemuan nirkontak langsung dengan pihak eksternal sehingga mengurangi konsumsi BBM serta emisi yang dihasilkan dari kendaraan operasional; dan
8. Melakukan sosialisasi terkait penghematan energi kepada seluruh insan Perseroan.

The Company's initiatives to reduce its dependence on electricity and fuel consumption are carried out through energy efficiency programs, such as:

1. Turning off supporting electronic equipment such as computers, lights, and air conditioners outside working hours;
2. Using energy-efficient light bulbs and regulating lighting usage during operational hours;
3. Utilizing natural light from windows during the morning and daytime;
4. Using air conditioners with hydrocarbon refrigerants as a substitute for freon;
5. Most employees use laptops instead of desktop computers;
6. Activating energy-saving mode on all electronic equipment;
7. Conducting virtual meetings with external parties to reduce fuel consumption and emissions generated by operational vehicles; and
8. Conducting awareness programs on energy conservation for all Company personnel.

Pengelolaan dan Efisiensi Air [OJK-F.8] [ESG E-04]

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan air untuk kebutuhan penunjang aktivitas operasional, seperti untuk keperluan kamar mandi, cuci tangan, pelaksanaan ibadah, dan lain sebagainya. Air yang digunakan Perseroan dan Entitas Anak bersumber dari air tanah dan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perseroan melakukan beberapa inisiatif terkait pengelolaan dan efisiensi air, yaitu:

1. Mengontrol penggunaan air secara ketat;
2. Menggunakan tipe kran tekan dan mengganti secara bertahap kran lama;
3. Menggunakan tipe kloset dual *flush toilet* (4,5/3L) dan *eco washer* (pembilas otomatis); dan
4. Melakukan imbauan kepada karyawan untuk disiplin penggunaan air melalui media teks di tempat-tempat terkait.

Aktivitas operasional Perseroan tidak membutuhkan air sebagai bahan baku. Meski demikian, Perseroan tetap menghitung total penggunaan air untuk kegiatan operasional di kantor pusat secara kuantitatif. Berikut rincian volume pemakaian air di kantor Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Water Management and Efficiency [OJK-F.8] [ESG E-04]

The Company and its Subsidiaries use water to support operational activities, such as for restrooms, handwashing, religious practices, and other purposes. The water used is sourced from groundwater and the Regional Water Supply Company (PDAM). The Company has implemented several initiatives related to water management and efficiency, including:

1. Strictly controlling water usage;
2. Using push-type faucets and gradually replacing conventional faucets;
3. Using dual flush toilets (4.5/3L) and eco washers (automatic flush systems); and
4. Encouraging employees to use water responsibly through written reminders in relevant areas.

The Company's operational activities do not require water as a raw material. Therefore, the Company does not calculate total water usage quantitatively and does not conduct water recycling processes. Accordingly, no quantitative disclosure is provided, and there are no significant impacts related to water sources or usage during operational activities.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Volume Pemakaian Air Water Usage Volume	Meter Kubik Cubic Meter	124	104	110

Keanekaragaman Hayati [OJK-F.9, F.10] [ESG E-01, E-02]

Aktivitas operasional Perseroan tidak berada di sekitar daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Oleh sebab itu, Perseroan tidak diwajibkan untuk melakukan aktivitas konservasi keanekaragaman hayati.

Biodiversity [OJK-F.9, F.10] [ESG E-01, E-02]

The Company's operational activities are not located near conservation areas or biodiversity-sensitive zones. Therefore, the Company is not required to undertake biodiversity conservation activities.

Pengendalian Emisi [OJK-F.11, F.12]

Meski aktivitas operasional Perseroan tidak menghasilkan emisi dalam jumlah yang progresif, namun perseroan tetap turut serta dalam mengendalikan penggunaan emisi yang dihasilkan, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

Emission Control [OJK-F.11, F.12]

Although the Company's operational activities do not generate significant emissions, the Company remains committed to controlling emissions, including through the following measures:

1. Menghemat penggunaan energi listrik dan BBM;
2. Melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala;
3. Melakukan efisiensi dalam penggunaan BBM;
4. Merawat mesin pengatur udara (AC) dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan;
5. Mengikuti kegiatan penghijauan yang diadakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal;
6. Mendukung penggunaan kendaraan *hybrid* yang lebih ramah lingkungan; dan
7. Menerapkan penggunaan motor listrik bagi kurir Perseroan.

1. Reducing electricity and fuel consumption;
2. Conducting regular maintenance of operational vehicles;
3. Improving fuel efficiency;
4. Maintaining air conditioning systems using environmentally friendly materials;
5. Participating in greening initiatives both internally and in collaboration with external parties;
6. Supporting the use of environmentally friendly hybrid vehicles; and
7. Implementing the use of electric motorcycles for the Company's couriers.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga lingkungan hidup dengan mengelola emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Dari penggunaan energi oleh Perseroan, kami menghasilkan keluaran emisi dari Cakupan 1 dan 2, yakni:

1. Cakupan 1 : emisi yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar
2. Cakupan 2 : emisi yang dihasilkan dari penggunaan listrik PLN.

In addition, the Company is committed to protecting the environment by managing greenhouse gas (GHG) emissions generated from its operational activities. The Company's energy consumption results in emissions from Scope 1 and Scope 2, namely:

1. Scope 1 : emissions generated from fuel consumption
2. Scope 2 : emissions generated from electricity consumption from the national grid (PLN).

Berikut tabel emisi GRK yang dihasilkan Perseroan untuk tahun 2025:

The following table presents the Company's GHG emissions for 2025:

Uraian Description	**Satuan** Unit	**Tahun** Year		
		2025	**2024**	**2023**
Cakupan 1 Scope 1	Ton CO2weq	**24,4**	-	-
Cakupan 2 Scope 2	Ton CO2weq	**95,3**	-	-

Komitmen Mencapai Target *Net Zero Emission* dan Emisi Gas Rumah Kaca [ESG E-06, E-07]

Meski kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak negatif terhadap lingkungan secara langsung, namun Perseroan tetap selalu memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang diambil tetap berada pada koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini termasuk peraturan mengenai lingkungan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri teknologi digital, komitmen Perseroan terhadap target *net zero emission* dan pengurangan emisi gas rumah

Commitment to Achieving Net Zero Emission Targets and Greenhouse Gas Emissions [ESG E-06, E-07]

Although the Company's operational activities do not have a direct negative impact on the environment, the Company consistently ensures that every strategic policy remains in compliance with applicable laws and regulations, including environmental regulations.

As a company operating in the digital technology industry, the Company's commitment to achieving net zero emissions and reducing greenhouse gas emissions is implemented

kaca diwujudkan melalui optimalisasi digitalisasi dalam kegiatan bisnis, seperti menghadirkan layanan periklanan yang ramah lingkungan, pengurangan penggunaan kertas, efisiensi listrik melalui lampu dan alat elektronik hemat energi, pembatasan perjalanan bisnis dan menggantikannya dengan komunikasi langsung jarak jauh (*teleconference*), serta penerapan konsep *green office* di area kantor operasional Perseroan.

through the optimization of digitalization in its business activities. These include providing environmentally friendly advertising services, reducing paper usage, improving electricity efficiency through energy-saving lighting and electronic devices, limiting business travel and replacing it with remote communication (teleconferencing), as well as implementing a green office concept within the Company's operational areas.

Pengelolaan Limbah dan Efluen [OJK-F.13, F.14, [ESG E-05]

Limbah dan efluen yang dihasilkan oleh Perseroan berasal dari aktivitas perkantoran, seperti kertas bekas, tinta bekas, sampah bekas makan siang karyawan, hingga limbah cair dari aktivitas domestik. Untuk mengelola limbah domestik, Perseroan melakukan pemisahan antara sampah organik dan sampah non-organik dalam rangka memudahkan pengolahan sampah/limbah Perseroan. Aktivitas operasional Perseroan tidak menghasilkan limbah dalam bentuk cair atau padat dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, jumlah limbah yang dibuang tidak relevan sebagai tolak ukur dalam operasional Perseroan dan tidak dapat diukur. Karenanya, dalam laporan ini kami tidak mengungkapkan jumlah limbah ataupun efluen yang dihasilkan dalam bentuk kuantitatif.

Waste and Effluent Management [OJK-F.13, F.14] [ESG E-05]

Waste and effluents generated by the Company originate from office activities, such as used paper, used ink cartridges, employee lunch waste, and domestic liquid waste. To manage domestic waste, the Company separates organic and non-organic waste to facilitate proper waste management processes. The Company's operational activities do not generate significant amounts of liquid or solid waste. Therefore, the volume of waste produced is not considered a relevant metric for operational performance and cannot be reliably measured. Accordingly, this report does not disclose quantitative data on waste or effluents generated.

Tumpahan yang Terjadi [OJK-F.15]

Aktivitas operasional tidak terkait dengan penggunaan sumber daya alam secara langsung, sehingga informasi tersebut tidak relevan diungkapkan dalam laporan ini.

Spill Incidents [OJK-F.15]

The Company's operational activities are not directly related to the use of natural resources; therefore, this information is not considered relevant for disclosure in this report.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup dan Masyarakat [OJK-F.16, F.24]

Sampai dengan 2025, Perseroan belum memiliki mekanisme dan saluran khusus untuk menampung laporan pengaduan dari pemangku kepentingan terkait masalah lingkungan hidup. Namun demikian, Perseroan membuka kesempatan bagi para pemangku kepentingan apabila ingin melaporkan segala bentuk pengaduan terkait masalah lingkungan hidup melalui:

Telepon : (021) 27883335
Faksimili : (021) 30480713
E-mail : corporate@dmmgroup.co.id

Environmental and Society Complaints [OJK-F.16, F.24]

As of 2025, the Company has not established a specific mechanism or dedicated channel to accommodate environmental-related complaints from stakeholders. However, the Company provides stakeholders with the opportunity to submit any environmental-related concerns through the following channels:

Telephone : (021) 27883335
Facsimile : (021) 30480713
E-mail : corporate@dmmgroup.co.id

Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial-Ketenegakerjaan

Social and Employment Aspect Sustainability Performance

Komitmen Perseroan Memberikan Layanan atas Produk dan Jasa yang Setara kepada Konsumen [OJK-F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan layanan *platform digital trade marketing* dan pengiklanan berbasis *cloud* kepada seluruh pelanggan secara adil dan setara. Kami menyediakan sarana informasi yang lengkap terkait produk dan layanan melalui situs web, media sosial, dan brosur serta kegiatan lainnya yang dapat diakses oleh seluruh konsumen.

The Company's Commitment to Providing Equal Access to Products and Services [OJK-F.17]

The Company is committed to providing cloud-based digital trade marketing and advertising platform services to all customers in a fair and equitable manner. We provide comprehensive information regarding our products and services through our website, social media, brochures, and other channels that are accessible to all customers.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja [OJK-F.18 - F.22, ESG S-01, S-11]

Karyawan merupakan penggerak utama dalam jalannya operasional bisnis dan pencapaian target. Oleh karenanya, Perseroan mengedepankan upaya-upaya dalam mendukung peningkatan kesejahteraan, keterampilan, serta menghadirkan kompetisi kerja yang sehat berdasarkan asas kesetaraan dan keadilan. Pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan menjadi tanggung jawab fungsi *Human Capital Resource*.

Kami juga menerapkan kebijakan remunerasi yang telah diperhitungkan dengan cermat dan saksama, untuk memastikan karyawan menerima remunerasi dalam jumlah memadai, sehingga menjamin mereka memperoleh penghidupan yang layak.

Terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan memberlakukan praktik kerja yang mematuhi peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku di industri. Perseroan juga melindungi semua karyawannya dengan asuransi kesehatan, melalui program BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan, serta program asuransi kesehatan swasta.

Employment Practices, Occupational Health and Safety [OJK-F.18 - F.22, ESG S-01, S-11]

Employees are the primary drivers of the Company's operational activities and the achievement of its targets. Therefore, the Company prioritizes initiatives that support employee welfare, skill development, and a healthy work environment based on the principles of equality and fairness. Employment-related activities are managed by the Human Capital Resource function.

We also implement a well-considered remuneration policy to ensure that employees receive adequate compensation, enabling them to maintain a decent standard of living.

In terms of occupational health and safety, the Company implements work practices that comply with applicable industry standards. The Company also provides health protection for all employees through BPJS Health & Employment programs, as well as private health insurance coverage.

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai [ESG S-05] [OJK-F.22]

Perseroan senantiasa mendorong seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitasnya dalam menghadapi dinamika bisnis di industri digital yang semakin masif. Berikut berbagai program pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan sepanjang 2025:

Employee Training and Development [ESG S-05] [OJK-F.22]

The Company continuously encourages all employees to enhance their competencies and capabilities in response to the rapidly evolving digital industry. The following are various training programs attended by the Company's employees throughout 2025:

No.	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Tujuan Pengembangan Kompetensi Competency Development Objectives	Penyelenggara Organizers	Lokasi dan Periode Pelaksanaan Location and Date
1	*Refreshment* Peraturan Perusahaan	Meningkatkan pemahaman karyawan terkait peraturan perusahaan serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.	HRGA	Training Room Perseroan, per Kuartal
	Company Regulation Refreshment	Enhancing employee understanding of company regulations and ensuring compliance with applicable regulations.		Company Training Room, Every Quarter
2	*Training* Produk-Produk DMMX dan Entitas Anak	Meningkatkan pemahaman karyawan terkait Produk-Produk DMMX dan Entitas Anak.	*Product Development Division*	Training Room Perseroan, per Kuartal
	DMMX's products and its subsidiaries Training	Enhancing employees' understanding of DMMX's products and its subsidiaries.		Company Training Room, Every Quarter
3	Pelatihan Dasar dan Lanjutan Teknisi	1. Membekali teknisi baru dengan keterampilan dasar, termasuk teknik menyolder dan praktik pergantian komponen. 2. Meningkatkan keterampilan teknisi dalam menangani pergantian part dan perbaikan operasional di lapangan.	Tim Pelatihan Teknisi dan Tim Operasional Jakarta & Cabang	Workshop, Command Center Perseroan & Lokasi Perbaikan, Per Kuartal
	Technician Basic and Advanced Training	1. Equipping new technicians with basic skills, including soldering techniques and component replacement practices. 2. Improving technicians' skills in handling part replacements and operational repairs in the field.	Technician Training Team and Jakarta & Branch Operational Team	Workshop, Company Command Center & Repair Sites, Every Quarter

4	Sosialisasi Anti-Korupsi	Meningkatkan kesadaran Insan DMMX tentang bahaya korupsi dan mendorong partisipasi aktif dalam pencegahan serta pemberantasannya.	HRGA	Training Room Perseroan, Per tahun buku
	Dissemination on Anti-Corruption	Increasing DMMX personnel's awareness of the dangers of corruption and encouraging active participation in its prevention and eradication.		Company Training Room, Annually

Adapun rincian rata-rata jam pelatihan per pegawai Perseroan sepanjang 2025 adalah sebagai berikut:

The details of average training hours per employee in 2025 is as follows:

Rata-rata jam pelatihan per pegawai (jam/pegawai) Average training per employee (horus/employee)	**Jumlah pegawai yang ikut serta program pelatihan** Amount of employees attending training programs	**Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)** (%) Percentage of employees attending training programs
2	80	71%

Kesetaraan Gender [ESG S-01]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberagaman, inklusivitas, dan kesetaraan kesempatan, seluruh program pengembangan kompetensi karyawan disusun oleh Perseroan untuk memberdayakan setiap individu tanpa memandang *gender*. Kami selalu menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan martabat setiap individu melalui penciptaan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan menghormati keberagaman.

Meski disebabkan tenaga ahli di industri digital masih didominasi oleh laki-laki, namun Perseroan memastikan bahwa karyawan Perempuan yang bekerja di Perseroan senantiasa mendapatkan ruang aman selama bekerja serta hak-haknya terpenuhi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berikut persentase jumlah karyawan laki-laki dan perempuan di Perseroan untuk tahun buku 2025:

Gender Equality [ESG S-01]

As part of the Company's commitment to diversity, inclusivity, and equal opportunity, all employee competency development programs are designed to empower individuals regardless of gender. We uphold the principles of equality and respect for every individual by fostering an inclusive, safe, and diverse work environment.

Although the digital industry workforce is still predominantly male, the Company ensures that female employees are provided with a safe working environment and that their rights are fully upheld in accordance with applicable laws and regulations. The following presents the percentage of male and female employees in the Company for the 2025 fiscal year:

Berdasarkan Jabatan
Based on Positon

Uraian Description	2025			
	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Tingkat Eksekutif Executive Level	6	6%	2	2%
Tingkat Senior Senior Level	15	14%	3	3%
Tingkat Menengah Mid Level	18	17%	10	9%
Tingkat Pemula Entry Level	37	35%	15	14%
Total	76	72%	30	28%

Jumlah Level Pegawai yang dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan berdasarkan Kelompok Umur [ESG S-02]
Number of Employees by Level and Gender Based on Age Group [ESG S-02]

Usia Age	Level Jabatan Position Level								Jumlah Total
	Tingkat Eksekutif Executive Level		Tingkat Senior Senior Level		Tingkat Menengah Mid Level		Tingkat Pemula Entry Level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18 – 25	0	0	0	0	0	0	1	1	2
25 – 35	0	1	1	2	7	5	22	11	49
35 – 45	0	0	9	0	8	5	12	3	37
45 – 55	3	1	5	1	3	0	2	0	15
>55	3	0	0	0	0	0	0	0	3
Jumlah Total	6	2	15	3	18	10	37	15	106
Persentase Percentage	6%	2%	14%	3%	17%	9%	35%	14%	100%

Tingkat Pergantian Pegawai [ESG S-03]

Perseroan menggunakan tingkat *turnover* pegawai sebagai salah satu parameter untuk mengukur *retention* pegawai. Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatat tingkat *turnover* sebagai berikut:

Employee Turnover Rate [ESG S-03]

The company uses the employee turnover rate as one of the parameters to measure employee retention. As of December 31, 2025, the company recorded the following turnover rate:

Uraian Description	Jumlah Total	Persentase Percentage
Jumlah Karyawan *Resign* / Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned / Laid off	16	15%
Jumlah Pegawai Baru / Pengganti Number of New / Replacement Employees	19	18%

Jumlah Pegawai Sementara [ESG S-04]
Temporary Workers [ESG S-04]

Uraian Description	Jumlah Total	Persentase Percentage
Total Karyawan Perseroan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Total Employees of the Company Held by Contractors and/or Consultants	36	34%

Jumlah Kecelakaan Kerja [ESG S-06]

Kegiatan bisnis Perseroan tidak berada pada situasi, lokasi dan kondisi yang dapat membahayakan pegawai. Oleh karenanya, tidak terdapat kecelakaan kerja dalam kegiatan operasional Perseroan. Seluruh area kantor Perseroan telah menerapkan standar lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman untuk melindungi keselamatan seluruh pekerja dan pemangku kepentingan.

Number of Work Accidents [ESG S-06]

The company's business activities are not in situations, locations, and conditions that could endanger employees. Therefore, there were no work accidents in the company's operational activities. All of the company's office areas have implemented healthy, decent, and safe workplace standards to protect the safety of all workers and stakeholders.

Kebijakan mengenai Hak Asasi Manusia [OJK-F.18, ESG S-07, S-08, S-09]

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai prinsip utama yang menjadi dasar dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan. Perseroan senantiasa mengedepankan nilai-nilai keadilan, kesetaraan, dan transparansi, Perseroan memastikan seluruh dengan prinsip-prinsip HAM yang diakui secara nasional maupun internasional.

Komitmen Perseroan untuk menghormati prinsip HAM juga merupakan kepatuhan terhadap Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2023 tentang Strategi Nasional Bisnis dan HAM. Perseroan memiliki Kebijakan mengenai hak asasi manusia yang telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan sejak awal bergabung dengan perusahaan.

Secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi dan pembaruan sesuai dengan kebutuhan untuk memastikan

Human Rights Policy [OJK-F.18, ESG S-07, S-08, S-09]

The Company affirms its commitment to respecting Human Rights as a fundamental principle underlying all of the Company's operational activities. The Company consistently uphold the values of fairness, equality, and transparency, ensuring alignment with nationally and internationally recognized human rights principles.

The Company commitment to human rights is also aligned with Presidential Regulation No. 60 of 2023 concerning the National Strategy on Business and Human Rights. The Company's human rights policy is outlined in the Company Regulations and has been communicated to all employees since their onboarding.

The Company regularly conducts awareness programs and updates policies as needed to ensure continuous

pemahaman yang terus-menerus terkait hak asasi manusia di lingkungan kerja Perseroan. Selama 2025, tidak terdapat kejadian yang termasuk ke dalam pelanggaran HAM di lingkungan kerja Perseroan.

understanding of human rights within the workplace. Throughout 2025, there were no reported incidents related to human rights violations within the Company.

Kebijakan terkait Pelecehan Seksual dan/atau Non Diskriminasi [ESG S-08]

Perseroan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau diskriminasi yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan, dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan sejak mereka pertama kali bergabung dengan perusahaan. Sosialisasi ini juga dilakukan secara berkala dan diperbarui sesuai dengan kebutuhan untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan penerapan yang konsisten di lingkungan kerja.

Policy on Sexual Harassment and/or Non-Discrimination [ESG S-08]

The Company has established policies regarding sexual harassment and/or discrimination, as stipulated in the Company Regulations, and communicated to all employees from the beginning of their employment. These policies are regularly reinforced and updated as necessary to ensure thorough understanding and consistent implementation within the workplace.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK-F.19, F.21, ESG S-10]

Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan Perseroan telah termasuk dalam usia angkatan kerja dan dipekerjakan melalui kontrak kerja dengan jumlah upah sesuai yang telah ditetapkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Uraian terkait karyawan dengan klasifikasi usia dapat dilihat dalam Laporan Tahunan ini yakni pada halaman 224.

Child Labor and Forced Labor [OJK-F.19, F.21, ESG S-10]

The Company ensures that all employees are within the legal working age and are employed under formal employment contracts with wages determined in accordance with regulations set by the Ministry of Manpower. Details regarding employee age classification can be found in this Annual Report on page 224.

Kebijakan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman [ESG S-11] [OJK-F.21]

Kebijakan Perusahaan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja diatur dalam Peraturan Perusahaan, dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sesuai standar peraturan yang berlaku. Kebijakan ini telah disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan, guna meningkatkan kesadaran dan mencegah segala potensi bahaya yang mungkin terjadi di tempat kerja.

Occupational Health, Safety, and Safe Working Environment Policy [ESG S-11] [OJK-F.21]

The Company's Occupational Health and Safety policy is regulated in the Company Regulations, aimed at creating a safe, healthy, and compliant working environment. This policy is regularly communicated to all employees to enhance awareness and prevent potential workplace hazards.

Upah Minimum Regional [OJK-F.20]

Perseroan memberikan gaji dan tunjangan dalam bentuk moneter maupun non-moneter. Dari segi gaji, Perseroan melakukan remunerasi sesuai dengan Upah Minimum Regional Jakarta. Pada 2025 remunerasi untuk karyawan perusahaan dengan upah terendah lebih tinggi 1% dibandingkan dengan UMR Jakarta.

Regional Minimum Wage [OJK-F.20]

The Company provides compensation in both monetary and non-monetary forms. In terms of salary, the Company applies remuneration in accordance with the Jakarta Regional Minimum Wage. In 2025, the remuneration for employees with the lowest wages was 1% higher than the Jakarta minimum wage.

Pengembangan Masyarakat [OJK-F.23, F.25, ESG S-12]

Perseroan senantiasa memastikan bahwa kegiatan yang dijalankan memberikan manfaat yang luas bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Komitmen pengembangan masyarakat dilakukan Perseroan melalui berbagai program dan prinsip pengembangan sosial dan pelestarian lingkungan yang ditanamkan Perseroan dalam pola kerja setiap karyawannya.

Terkait dengan dukungan pengembangan ekonomi masyarakat, Perseroan menghadirkan solusi pembelian produk secara digital di Usaha Kecil dan Menengah (UKM), melalui anak usahanya PT Digital Maxima Indonesia, dengan bekerja sama dengan salah satu jaringan toko kelontong terbesar di Indonesia yaitu SRC. Selain itu, pada tahun 2025 Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan dan program untuk pengembangan sosial dan masyarakat, sebagai berikut :

Community Development [OJK-F.23, F.25, ESG S-12]

The Company consistently ensures that its activities generate broad benefits for all stakeholders, including the community. The Company's commitment to community development is implemented through various programs and principles of social development and environmental preservation embedded in the working culture of all employees.

In supporting community economic development, the Company provides digital purchasing solutions for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through its subsidiary, PT Digital Maxima Indonesia, in collaboration with one of Indonesia's largest retail networks, SRC. In addition, throughout 2025, the Company carried out various initiatives and programs for social and community development, as follows:

Tanggal Date	**Kegiatan** Activity	**Tujuan** Objective	**Lokasi** Location
21 Januari 2025 January 21, 2025	*Corporate Visit Overview* – SMA Tarsisius 1 Jakarta	Memberikan wawasan kepada para siswa-siswi kelas X SMA Tarsisius 1 Jakarta mengenai dunia industri digital, serta berbagai peluang karier yang dapat mereka jelajahi di sektor teknologi dan media digital Providing insights to Grade 10 students of SMA Tarsisius 1 Jakarta regarding the digital industry and various career opportunities in the technology and digital media sectors	Jakarta
27 Februari 2025 February 27, 2025	Pemberdayaan UMKM melalui Solusi Digital MSME Empowerment through Digital Solutions	Memberikan wawasan dan solusi yang relevan untuk membantu pelaku UMKM dalam mengadopsi strategi digital Providing insights and relevant solutions to help MSMEs adopt digital strategies	Jakarta
6 Maret 2025 March 6, 2025	Bantuan dana di bidang sosial berupa Sponsor Gold Acara Maholo *Charity Golf Tournament* 2025 - Gereja Kawanua Katolik Mahesaesaan Social contribution in the form of a Gold Sponsorship for the Maholo Charity Golf Tournament 2025 – Kawanua Catholic Church Mahesaesaan	Turut membantu bidang sosial Supporting social initiatives	Manado
17 April 2025 April 17, 2025	Bantuan dana di bidang sosial berupa donasi untuk Acara Paskah di Gereja Santo Matias Rasul Keuskupan Agung Social contribution in the form of a donation for the Easter event at Saint Matthias the Apostle Church, Archdiocese	Turut membantu bidang sosial Supporting social initiatives	Jakarta
24 April 2025 April 24, 2025	*Corporate Visit Overview* – SMK Tarsisius Vireta	Memperkenalkan industri kreatif digital serta mendukung pengembangan pendidikan vokasi di Indonesia khususnya bagi siswa SMK Tarsisius Vireta jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) Introducing the digital creative industry and supporting the development of vocational education in Indonesia, particularly for students of SMK Tarsisius Vireta majoring in Visual Communication Design	Jakarta

Tanggung Jawab Pengembangan Produk [OJK-F.26, F.27, F.28, F.29, F.30]

Product Development Responsibility [OJK-F.26, F.27, F.28, F.29, F.30]

Kegiatan operasional Perseroan memiliki nafas yang selaras dengan misi sosial yang kuat, yakni menciptakan dan membangun masyarakat Indonesia yang mahir teknologi dan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempermudah kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karenanya, sebagai bentuk tanggung jawab atas pengembangan produk yang dimiliki, Perseroan mengembangkan platform *Trade Marketing* yang merupakan penyediaan program pemasaran perdagangan B2B termasuk pengiklanan dan promosi pemasaran dan aktivasi penjualan.

The Company's operational activities are aligned with a strong social mission to create and develop a technologically literate society in Indonesia, enabling people to leverage technological advancements to simplify their daily lives. As part of its responsibility in product development, the Company develops a Trade Marketing platform that provides B2B marketing programs, including advertising, promotional activities, and sales activation.

Pada 2025, Perseroan menjalankan berbagai aktivitas pemasaran sebagai bentuk tanggung jawab produk, yang terbagi ke dalam sistem *online* dan *offline*. Uraian tersebut secara lebih rinci dapat dilihat dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

In 2025, the Company carried out various marketing activities as part of its product responsibility, which were divided into online and offline systems. A more detailed description of these activities is set out in the Management Discussion and Analysis section of this Annual Report.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

Survei kepuasan pelanggan dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan guna meningkatkan kualitas produk dan layanan yang dihasilkan Perseroan. Hingga akhir Desember 2025, Perseroan melakukan metode survei kepuasan pelanggan melalui layanan *Customer Service*.

Customer satisfaction surveys are conducted to assess customer satisfaction levels in order to improve the quality of the Company's products and services. As of December 2025, the Company conducted customer satisfaction surveys through its Customer Service channels.

Verifikasi Eksternal [OJK.G-1]

External Verification [OJK.G-1]

Laporan Keberlanjutan ini tidak menggunakan *external assurance* dari pihak independen, namun Perseroan memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan telah diverifikasi dan disetujui oleh masing-masing pihak internal terkait sehingga kredibilitas dan validitasnya tetap terjaga.

This Sustainability Report has not been externally assured by an independent party. However, the Company ensures that all data and information presented have been verified and approved by the relevant internal parties, thereby maintaining their credibility and validity.

Lembar Umpan Balik [OJK.G-2]

Feedback Form [OJK.G-2]

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2025. Guna meningkatkan pelayanan Perseroan dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, maupun kritik dari Bapak/Ibu demi peningkatan kinerja keberlanjutan kami maupun peningkatan kualitas laporan keberlanjutan ini.

Thank you for your attention and appreciation of the Company's Sustainability Report for the 2025 fiscal year. To improve the quality of future reports, we kindly request your willingness to complete the following questionnaire and return it to us. We highly appreciate your thoughts, suggestions, and feedback to enhance our sustainability performance as well as the quality of this Sustainability Report.

No.	Pernyataan Statement	SS	S	RR	TS	STS	Alasan Reason
1.	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Perseroan dan kebijakannya. This report contains useful information regarding the Company's commitments and policies.						
2.	Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai kinerja Grup DMMX yang sejalan dengan usaha pencapaian *sustainable development*. This report provides an overview of DMMX Group's performance in line with sustainable development efforts.						
3.	Laporan ini mudah dimengerti. This report is easy to understand.						
4.	Laporan ini mudah dimengerti. This report is easy to understand.						
5.	Informasi pada laporan ini cukup lengkap (detail). The information in this report is sufficiently complete (detailed).						
6.	Laporan ini layak dipertanggungjawabkan. This report is reliable and accountable.						

SS : Sangat Setuju / Strongly Agree
S: Setuju / Agree
RR: Ragu-ragu / Neutral
TS: Tidak Setuju / Disagree
STS: Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree

informasi yang menarik dari Laporan ini: Interesting information in this Report:	Informasi yang kurang menarik dari Laporan ini: Less interesting information in this Report:
a.	a.
b.	b.
c.	c.

Saran dan/atau Kritik terkait isi, desain, layout, dll: Input and/or criticism for content, design, layout, others:	**Informasi yang dapat ditambahkan:** Additional information needed:
a.	a.
b.	b.
c.	c.

Profil Anda
Your Profile

Nama (tidak wajib) Name (optional)	:	
Umur & Jenis Kelamin (wajib) Age and Gender (mandatory)	:	
Institusi/Perusahaan (tidak wajib) Institution/Company (optional)	:	

Terima kasih atas kesedian Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi *feedback form* ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami baik secara fisik ataupun *scan* digital melalui:

Thank you for your willingness to take the time to complete this feedback form. Please send this form back to us either physically or as a digital scan to:

PT Digital Mediatama Maxima Tbk
Mangkuluhur City Tower One, 18th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3 Karet Semanggi Jakarta 12930 Indonesia
Tel : +62-21 27883335
Email : corporate@dmmgroup.id

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Digital Mediatama Maxima Tbk

Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors Members regarding Responsibility for Annual Report and Sustainability Report 2025 of PT Digital Mediatama Maxima Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Digital Mediatama Maxima Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the Annual Report and Sustainability Report of PT Digital Mediatama Maxima Tbk for the year 2025 has been fully and accurately presented, and we bear full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statements is hereby made in all truthfulness

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER



Suryandy Jahja
Komisaris Utama
President Commissioner



Hartono Franscesco
Komisaris
Commissioner



Balakrishnan Ananda Raja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Budiasto Kusuma
Direktur Utama
President Director



Supardi Tan
Direktur
Director



Abraham Theofilus
Direktur
Director



Helena Lie
Direktur
Director

INDEKS REFERENSI KRITERIA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN POJK NOMOR 51/POJK.03/2017 dan SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021

REFERENCE INDEX OF CRITERIA FOR FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATIONS POJK NUMBER 51/POJK.03/2017 and SEOJK NUMBER 16/SEOJK.04/2021

Kriteria Pelaporan Keberelanjutan Berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on No.51/POJK.03/2017	**Pengungkapan Informasi** Information Disclosure
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan A.1. Explanation of Sustainability Strategy	203
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan B. Overview of Sustainability Performance	
B.1. Aspek Ekonomi, memuat informasi paling sedikit mengenai: 1. Kuantitas produk atau jasa yang dijual; 2. Pendapatan atau penjualan; 3. Laba atau rugi bersih; 4. Produk ramah lingkungan atau portofolio keuangan/pembiayaan berkelanjutan; 5. Pelibatan pihak lokal B.1. Economic Aspect, including at least: 1. Quantity of products or services sold; 2. Revenue or sales; 3. Net profit or loss; 4. Environmentally friendly products or sustainable financial/financing portfolio; 5. Engagement of local parties.	16
B.2. Aspek Lingkungan Hidup 1. Penggunaan energi listrik dan air; 2. Pengurangan emisi yang dihasikan; 3. Pengurangan limbah dan efluen; 4. Pelestarian keanekaragaman hayati B.2. Environmental Aspect 1. Electricity and water consumption; 2. Reduction of emissions generated; 3. Reduction of waste and effluents; 4. Biodiversity conservation	
B.3. Aspek Sosial Dampak positif dan/atau negatif dari penerapan keuangan berkelanjutan B.3. Social Aspect Positive and/or negative impacts of sustainable finance implementation	
C. Profil Perusahaan C. Company Profile	44
C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan C.1. Vision, Mission, and Sustainability Values	50
C.2. Alamat Perusahaan C.2. Company Address	46

Kriteria Pelaporan Keberelanjutan Berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on No.51/POJK.03/2017	Pengungkapan Informasi Information Disclosure
C.3. Skala Usaha 1. Total aset & Total Kewajiban 2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan 3. Nama pemegang saham dan presentase kepemilikan saham Emiten dan Perusahaan Publik; dan 4. Wilayah operasional C.3. Business Scale 1. Total assets and total liabilities 2. Number of employees by gender, position, age, education, and employment status 3. Names of shareholders and percentage of share ownership of issuers and public companies; and 4. Operational areas	54
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan usaha yang dijalankan C.4. Products, Services, and Business Activities	55-61
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi C.5. Membership in Associations	81
C.6. Perubahan yang Bersifat Signifikan C.6. Significant Changes	84
D.1. Penjelasan Direksi paling sedikit memuat: 1. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan; 2. Penerapan keuangan berkelanjutan; 3. Strategi pencapaian target. D.1. Board of Directors' Explanation, including at least: 1. Policies to address challenges in achieving sustainability strategy; 2. Implementation of sustainable finance; 3. Strategies to achieve targets.	36
E. Tata Kelola Keberlanjutan E. Sustainability Governance	
E.1. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan E.1. Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	121, 132, 140
E.2. Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan E.2. Competency Development related to Sustainable Finance	139, 147, 209
E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan E.3. Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	176
E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan E.4. Stakeholder Engagement	212
E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan E.5. Issues in the Implementation of Sustainable Finance	214
F. Kinerja Keberlanjutan F. Sustainability Performance	
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan F.1. Activities to Build a Sustainability Culture	214
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**	
F.2. (Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.) F.2. (Comparison of Targets and Performance Production, Portfolio, Financing Targets, Investment, Revenue, and Profit/Loss)	93-107
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. F.3. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects aligned with Sustainable Finance.	

Kriteria Pelaporan Keberelanjutan Berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on No.51/POJK.03/2017	Pengungkapan Informasi Information Disclosure
Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**	
F.4. Biaya Lingkungan Hidup F.4. Environmental Costs	216
Aspek Material Material Aspect	
F.5. Penggunaan Material Ramah Lingkungan F.5. Use of Environmentally Friendly Materials	216
Aspek Energi **Energy Aspect**	
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan F.6. Total and Intensity of Energy Consumption	217
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan F.7. Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	217
Aspek Air **Water Aspect**	
F.8. Penggunaan Air F.8. Water Consumption	218
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**	
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati F.9. Impact of Operational Areas Located Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity	218
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati 1. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan 2. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesief flora atau fauna F.10. Biodiversity Conservation Efforts 1. The impact of operational areas located near or within conservation areas or areas with biodiversity; and 2. Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of specific flora or fauna species	218
Aspek Emisi **Emission Aspect**	
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya F.11. Total and Intensity of Emissions by Type	218-219
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan F.12. Efforts and Achievements in Emission Reduction	218-219
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**	
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis F.13. Total Waste and Effluents Generated by Type	220
F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen F.14. Waste and Effluent Management Mechanisms	220
F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)F.15. Spills Occurred (if any)	220
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Environmental Complaints Aspect**	220

Kriteria Pelaporan Keberelanjutan Berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on No.51/POJK.03/2017	Pengungkapan Informasi Information Disclosure
Kinerja Sosial **Social Performance**	
F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen F.17. Commitment to Providing Equal Service for Products and/or Services to Consumers	221
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**	
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja F.18. Equal Employment Opportunities	221, 223
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa F.19. Child Labour and Forced Labour	226
F.20. Upah Minimum Regional F.20. Regional Minimum Wage	226
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman F.21. Decent and Safe Working Environment	226
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai F.22. Employee Training and Development	221-223
Aspek Masyarakat **Community Aspect**	
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar F.23. Impact of Operations on Surrounding Communities	227
F.24. Pengaduan Masyarakat F.24. Public Complaints	220
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) F.25. Corporate Social Responsibility (CSR)	227
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**	
F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan F.26. Innovation and Development of Sustainable Financial Product/Services	228
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan F.27. Products/Services that Have Been Evaluated for Customer Safety	228
F.28. Dampak Produk/Jasa F.28. Product/Service Impacts	228
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali F.29. Number of Product Recalls	228
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	228
G. Lain-lain **G. Others**	
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) G.1. Written Verification from Independent Parties (if any)	228
G.2. Lembar Umpan Balik G.2. Feedback Form	229
G.3 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya G.3 Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	N/A
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik G.4. Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	232

INDEKS REFERENSI KRITERIA ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) REPORTING METRICS E020 – BURSA EFEK INDONESIA

REFERENCE INDEX OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) REPORTING METRICS E020 – INDONESIA STOCK EXCHANGE

ID	Nama Metrik Metric Name	Pengungkapan Informasi Information Disclosure
Kinerja Lingkungan (E) Environmental Performance (E)		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	218
E-02	Intensitas Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Intensity	218
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	217
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	218
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	220
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieving Net Zero Emissions	219
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	219
Kinerja Tata Kelola (G) Governance Performance (G)		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	135, 144
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	124, 138, 146
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	152
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Evaluation Policy	136, 144
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Training Policy for Board of Commissioners and Directors	139, 147
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi Specific Criteria for Selection of Board Members	133, 141
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	183-185

ID	Nama Metrik Metric Name	Pengungkapan Informasi Information Disclosure
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders Policy	122
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	137
Kinerja Sosial (S) Social Performance (S)		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	223
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	224
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	224
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Training and Competency Development	225
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	221-223
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	225
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	225
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	226
S-09	Kebijakan mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	225
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labour and/or Forced Labour Policy	226
S-11	Kebijakan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Latak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety Policy and Safe Working Environment for All Employees	221
S-12	*Corporate Social Responsibility* Corporate Social Responsibility	227



PT Digital Mediatama Maxima Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk dan Entitas Anaknya Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Digital Mediatama Maxima Tbk and its Subsidiaries For The Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For The Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	4
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Changes in Equity - Net*	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to the Consolidated Financial Statements*	10

DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA

#MINTERIN TOKO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Budiasto Kusuma
   Alamat kantor/*Office Address* : Gedung Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 18, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Cengkareng Indah Blok DC/8 RT.005/RW.014 Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-30480710
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Supardi Tan
   Alamat kantor/*Office Address* : Gedung Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 18, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Kebon Mangga, RT.011/RW.003, Kel Cipulir Kec Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-30480710
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Budiasto Kusuma
   Alamat kantor/*Office Address* : Gedung Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 18, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Cengkareng Indah Blok DC/8 RT.005/RW.014 Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-30480710
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Supardi Tan
   Alamat kantor/*Office Address* : Gedung Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 18, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Kebon Mangga, RT.011/RW.003, Kel Cipulir Kec Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-30480710
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Digital Mediatama Maxima Tbk (the Company) and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2025 and 2024.
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been presented completely and correctly; and
   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Directors

10000 METERAI TEMPEL AF816ANX301012468

DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA

Budiasto Kusuma
Direktur Utama/ *President Director*

Supardi Tan
Direktur/ *Director*

Jakarta, 30 Maret 2026/ *March 30, 2026*

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00160/3.0478/AU.1/05/0929-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Digital Mediatama Maxima Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, perubahan ekuitas konsolidasian, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00160/3.0478/AU.1/05/0929-4/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Digital Mediatama Maxima Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Digital Mediatama Maxima Tbk and its subsidiaries (the "Group") which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance, and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2s dan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan neto Grup sebesar Rp693.808.480.891 terutama berasal dari penjualan barang dagang sebesar Rp608.006.513.724 atau 87,63% dari total pendapatan neto.

Pendapatan neto Grup terutama terdiri atas pendapatan dari penjualan barang dagang, yang diakui pada saat pengendalian dan kewajiban kinerja telah beralih kepada pelanggan atas kepemilikan barang dagang, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan neto, melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Bagaimana audit kami menanggapi hal audit utama:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional atas pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan.
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan, dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

Revenue Recognition

Refer to Notes 2s and 26 to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2025, the Group's net revenues amounted to Rp693,808,480,891 mainly from sale of products and goods amounting to Rp608,006,513,724 or 87.63% of total net revenues.

The Group's net revenues principally comprise of sale of products and goods, which are recognized when control and performance obligation have transferred to customers of the products and goods, which are generally upon delivery and acceptance.

We identified revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on net revenues, since it involves high volume of transactions, requires proper cut-off procedures, and directly impacts the Group's profitability.

How our audit addressed the key audit matter:

- Evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement.
- Compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents, and assessed whether the revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies.

- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pisah batas pendapatan yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

- Menilai apakah pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau ketidakkonsistenan material dengan pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa jika terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- Compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate reporting period.

- Assessed if the disclosures in the consolidated financial statements is consistent with the requirements of financial accounting standards in Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or materially inconsistent with our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certificate Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with standards on auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian suatu audit sesuai dengan standar audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, menyimpulkan apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk mengarahkan perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Bagaimanapun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan mengevaluasi apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian yang wajar.

As part of an audit in accordance with standards on auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, conclude whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and evaluate whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi atas pengomunikasian hal tersebut diperkirakan akan lebih mendatangkan kerugian dibandingkan mendatangkan manfaat bagi publik.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence and, where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

00160

Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929/
Public Accountant Registration Number AP.0929

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

	2025*)	Catatan/ Notes	2024**)	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	93.246.973.732	5,32	136.151.841.257	Cash and banks
Investasi lainnya	29.459.446.000	6,8a,32	12.550.368.400	Other investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp2.075.639.817 dan Rp1.856.726.214 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		7,32		Trade receivables - net of allowance for expected credit losses of Rp2,075,639,817 and Rp1,856,726,214 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak ketiga	152.223.022.917		45.227.359.971	Third parties
Pihak berelasi	23.039.899.875	8b	29.706.390.300	Related parties
Piutang lain-lain		32		Other receivables
Pihak ketiga	5.118.906.881		13.306.642.624	Third parties
Pihak berelasi	26.502.971.699	8c	26.330.045.454	Related parties
Persediaan	99.808.026.642	10,27	77.385.415.220	Inventories
Uang muka	46.937.283.366	11	51.180.863.660	Advances
Biaya dibayar di muka	1.640.235.185		815.947.178	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	10.790.741.593	20a	8.410.526.497	Prepaid taxes
Piutang pihak ketiga	30.813.123.273	9,32	29.673.123.276	Due from third parties
Aset lancar lainnya	2.913.750.000	17	-	Other current assets
Total Aset Lancar	522.494.381.163		430.738.523.837	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp195.036.417.498 dan Rp150.652.586.722 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	155.812.955.510	12,21, 22,27,29	161.062.345.855	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp195,036,417,498 and Rp150,652,586,722 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing - masing sebesar Rp8.735.445.890 dan Rp8.555.655.895 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	63.862.500	13,29	243.652.495	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp8,735,445,890 and Rp8,555,655,895 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Investasi pada entitas asosiasi	72.805.174.163	15	71.082.395.970	Investment in associates
Investasi saham	63.956.207.363	14, 19,32	63.956.207.363	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	16,32	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Aset pajak tangguhan - neto	4.271.060.880	20e	3.494.205.120	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	6.325.655.885	17,37	7.653.513.367	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	343.234.916.301		347.492.320.170	**Total Non-current Assets**
TOTAL ASET	865.729.297.464		778.230.844.007	**TOTAL ASSETS**

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), yang telah dibubarkan masing-masing pada tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 excludes the statements of financial position of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), which were dissolved on July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively (Notes 1c and 4).

**) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 tidak termasuk laporan posisi keuangan Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), yang telah didekonsolidasi pada tanggal 5 Mei 2024 (Catatan 1c dan 4).

**) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 excludes the statement of financial position of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), which was deconsolidated on May 5, 2024 (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025*)	Catatan/ Notes	2024**)	
LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO				**LIABILITIES AND EQUITY - NET**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		18,32		Trade payables
Pihak ketiga	2.710.484.348		7.166.299.046	Third parties
Pihak berelasi	77.171.708.643	8d	40.046.686.443	Related parties
Utang lain-lain		19,32		Other payables
Pihak ketiga	7.527.214.964	14	13.805.649.714	Third parties
Pihak berelasi	64.813.939.193	8e	65.549.133.513	Related parties
Beban akrual	247.188.198	32	792.938.815	Accrued expenses
Deposit dari pelanggan	10.149.304.912		5.157.446.823	Deposit from customers
Utang pajak	5.509.433.800	20b	2.268.204.189	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		12,32		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	116.000.004	8i,21	7.301.156.767	Bank loans
Utang pembiayaan	669.677.827	22	-	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	168.914.951.889		142.087.515.310	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		12,32		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	231.999.996	8i,21	-	Bank loans
Utang pembiayaan	1.900.233.112	22	-	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.182.308.314	23,29	5.150.494.339	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	8.314.541.422		5.150.494.339	**Total Non-current Liabilities**
TOTAL LIABILITAS	177.229.493.311		147.238.009.649	**TOTAL LIABILITIES**

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), yang telah dibubarkan masing-masing pada tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 excludes the statements of financial position of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), which were dissolved on July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively (Notes 1c and 4).

**) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 tidak termasuk laporan posisi keuangan Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), yang telah didekonsolidasi pada tanggal 5 Mei 2024 (Catatan 1c dan 4).

**) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 excludes the statement of financial position of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), which was deconsolidated on May 5, 2024 (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025*)	Catatan/ Notes	2024**)	
EKUITAS - NETO				**EQUITY - NET**
Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				**Equity - Net Attributable to Owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham Modal dasar - 20.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.692.307.700 saham	76.923.077.000	24	76.923.077.000	Share capital - par value Rp10 per share Authorized capital - 20,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 7,692,307,700 shares
Saham treasuri	(26.819.640.200)	24	(26.819.640.200)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - neto	572.893.162.489	25	576.751.179.233	Additional paid-in capital - net
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	595.833.455		595.833.455	Differences in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000		500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	55.502.093.232		(13.986.112.874)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari Entias Asosiasi	5.426.303.184		2.987.179.689	Differences in translation of financial statements in foreign currencies from Associate
Total Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	685.020.829.160		616.951.516.303	Total Equity - Net Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3.478.974.993		14.041.318.055	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS - NETO	688.499.804.153		630.992.834.358	**TOTAL EQUITY - NET**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO	865.729.297.464		778.230.844.007	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET**

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), yang telah dibubarkan masing-masing pada tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025 (Catatan 1c dan 4).

**) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 tidak termasuk laporan posisi keuangan Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), yang telah didekonsolidasi pada tanggal 5 Mei 2024 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 excludes the statements of financial position of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), which were dissolved on July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively (Notes 1c and 4).

**) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 excludes the statement of financial position of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI), which was deconsolidated on May 5, 2024 (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025*)	Catatan/ Notes	2024**)	
PENDAPATAN NETO	693.808.480.891	8f,26 8g,10	1.176.069.825.587	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	579.577.132.995	12,27	1.093.772.185.994	**COST OF REVENUES**
LABA BRUTO	114.231.347.896		82.297.639.593	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA				**OPERATING EXPENSES**
Umum dan administrasi	44.536.063.020	8h,12, 13, 20f, 23,29	42.751.404.299	General and administrative
Penjualan	14.112.472.298	28	14.759.741.483	Selling
Total Beban Usaha	58.648.535.318		57.511.145.782	Total Operating Expenses
LABA USAHA	55.582.812.578		24.786.493.811	**OPERATING INCOME**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Laba (rugi) investasi lainnya yang belum terealisasi	18.679.277.600	6	(67.856.843.600)	Unrealized gain (loss) on other investments
Pendapatan keuangan	6.202.923.900	5,8c,9,16	4.063.367.124	Finance income
Pendapatan dividen	5.000.000.000	14	-	Dividend income
Laba investasi lainnya yang telah terealisasi	233.800.000	6	-	Realized gain on other investments
Rugi selisih kurs - neto	(1.768.676.298)		(2.745.109.225)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(1.446.779.932)	21,22	(2.156.263.523)	Finance expenses
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	(1.129.721.800)	7	(1.066.744.945)	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Bagian atas rugi neto untuk tahun berjalan dari Entitas Asosiasi	(716.345.302)	15	(487.013.080)	Share in net loss for the year of Associates
Laba atas pelepasan Entitas Anak	11.058.958	4	47.067.316	Gain on divestment of Subsidiaries
Rugi atas pelepasan Entitas Asosiasi	-	15	(8.694.650)	Loss on disposal of Associate
Rugi penjualan aset tetap	-	12	(1.020.521)	Loss from sale of property and equipment
Lain-lain - neto	(309.290.091)		(385.302.592)	Others - net
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	24.756.247.035		(70.596.557.696)	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	80.339.059.613		(45.810.063.885)	**INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE - NET**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(11.198.329.541)	20c	(6.079.179.546)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	69.140.730.072		(51.889.243.431)	**NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) masing-masing sampai dengan tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025, pada saat pembubaran (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) until July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively, due to dissolution (Notes 1c and 4).

**) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) sampai tanggal 5 Mei 2024 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c dan 4).

**) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 includes the statement of profit or loss and other comprehensive income of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) until May 5, 2024 due to deconsolidation (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025*)	Catatan/ Notes	2024**)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				**Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:**
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari Entitas Asosiasi	2.439.123.495	15	2.987.179.689	Differences in translation of financial statements in foreign currencies from Associate
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-		23.157.983	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				**Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	532.074.370	23	83.503.841	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(117.056.361)	20e	(18.370.845)	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO	2.854.141.504		3.075.470.668	**TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET**
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	71.994.871.576		(48.813.772.763)	**TOTALCOMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				**Net income (loss) for the year attributable to:**
Pemilik Perusahaan	69.073.067.125		(51.400.925.013)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	67.662.947		(488.318.418)	Non-controlling interests
TOTAL	69.140.730.072		(51.889.243.431)	**TOTAL**
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				**Total comprehensive income (loss) attributable to:**
Pemilik Perusahaan	71.927.329.601		(48.337.219.164)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	67.541.975		(476.553.599)	Non-controlling interests
TOTAL	71.994.871.576		(48.813.772.763)	**TOTAL**
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	9,51	34	(7,08)	**EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY**

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) masing-masing sampai dengan tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025, pada saat pembubaran (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) until July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively, due to dissolution (Notes 1c and 4).

**) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) sampai tanggal 5 Mei 2024 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c dan 4).

**) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 includes the statement of profit or loss and other comprehensive income of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) until May 5, 2024 due to deconsolidation (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity - Net
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Company*										
						Saldo laba/ *Retained earnings*						
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari Asosiasi/ *Differences in translation of financial statements in foreign currencies from Associate*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2024		**76.923.077.000**	**(26.819.640.200)**	**576.751.179.233**	**595.833.455**	**500.000.000**	**37.349.864.970**	**50.842.950**	**665.351.157.408**	**8.433.973.278**	**673.785.130.686**	**Balance as at January 1, 2024**
Penambahan entitas anak baru		-	-	-	-	-	-	-	-	6.666.000.000	6.666.000.000	Establishment of new subsidiary
Efek perubahan persentase kepemilikan pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	(62.421.941)	(62.421.941)	(582.101.624)	(644.523.565)	Effect of changes of ownership in subsidiaries
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	(51.400.925.013)	-	(51.400.925.013)	(488.318.418)	(51.889.243.431)	Net loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:												Other comprehensive income (loss):
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing uang asing dari Entitas Asosiasi	15	-	-	-	-	-	-	2.987.179.689	2.987.179.689	-	2.987.179.689	Differences in translation of financial statements in foreign currencies from Associate
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	-	-	11.578.991	11.578.991	11.578.992	23.157.983	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23	-	-	-	-	-	83.265.600	-	83.265.600	238.241	83.503.841	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	20e	-	-	-	-	-	(18.318.431)	-	(18.318.431)	(52.414)	(18.370.845)	Related income tax
Saldo 31 Desember 2024*)		**76.923.077.000**	**(26.819.640.200)**	**576.751.179.233**	**595.833.455**	**500.000.000**	**(13.986.112.874)**	**2.987.179.689**	**616.951.516.303**	**14.041.318.055**	**630.992.834.358**	**Balance as at December 31, 2024*)**

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk laporan ekuitas Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) sampai tanggal 5 Mei 2024 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2024 includes the statement of changes in equity of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) until May 5, 2024 due to deconsolidation (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity - Net
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity - Net Attributable to Owners of the Company*										
						Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*						
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari Asosiasi/ *Differences in translation of financial statements in foreign currencies from Associate*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total Ekuitas - Neto/ *Total Equity - Net*	
Saldo 1 Januari 2025		**76.923.077.000**	**(26.819.640.200)**	**576.751.179.233**	**595.833.455**	**500.000.000**	**(13.986.112.874)**	**2.987.179.689**	**616.951.516.303**	**14.041.318.055**	**630.992.834.358**	**Balance as at January 1, 2025**
Pendirian entitas anak baru		-	-	-	-	-	-	-	-	590.000.000	590.000.000	Establishment of new subsidiaries
Efek perubahan persentase kepemilikan pada entitas anak		-	-	(3.858.016.744)	-	-	-	-	(3.858.016.744)	(11.219.885.037)	(15.077.901.781)	Effect of changes of ownership in subsidiaries
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	69.073.067.125	-	69.073.067.125	67.662.947	69.140.730.072	Net income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:												Other comprehensive income (loss):
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari Entitas Asosiasi	15	-	-	-	-	-	-	2.439.123.495	2.439.123.495	-	2.439.123.495	Differences in translation of financial statements in foreign currencies from Associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23	-	-	-	-	-	532.229.462	-	532.229.462	(155.092)	532.074.370	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	20e	-	-	-	-	-	(117.090.481)	-	(117.090.481)	34.120	(117.056.361)	Related income tax
Saldo 31 Desember 2025*)		**76.923.077.000**	**(26.819.640.200)**	**572.893.162.489**	**595.833.455**	**500.000.000**	**55.502.093.232**	**5.426.303.184**	**685.020.829.160**	**3.478.974.993**	**688.499.804.153**	**Balance as at December 31, 2025*)**

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk laporan ekuitas PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) masing-masing sampai dengan tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025, pada saat pembubaran (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2025 includes the statements of changes in equity of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) until July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively, due to dissolution (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025*)	Catatan/ Notes	2024**)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	598.252.252.856		1.167.710.445.295	Receipts from customers
Pendapatan keuangan	3.999.236.019		3.629.497.960	Finance income
Pembayaran kepada pemasok	(531.316.052.449)		(1.061.090.663.214)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(34.826.321.834)		(27.969.661.725)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(9.231.215.476)		(7.822.981.688)	Payment for taxes
Pembayaran beban keuangan	(421.748.850)		(1.505.101.667)	Payment of finance expenses
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	-		2.661.387.407	Receipts from claims for tax refund
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(16.216.291.595)		(19.144.749.068)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	**10.239.858.671**		**56.468.173.300**	**Net Cash Flows Provided By Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	(30.175.727.814)	12	(9.623.904.528)	Acquisition of property and equipment
Penambahan investasi saham pada Entitas Anak	(10.332.300.000)		-	Additional investment in shares of Subsidiaries
Penambahan aset lancar lainnya	(2.913.750.000)	17	-	Additional other current assets
Penambahan uang muka untuk pembelian aset tetap	(537.350.000)	11	(9.991.700.000)	Additional advances for purchase of property and equipment
Penambahan piutang lain-lain - pihak berelasi	(456.000.000)		-	Additional other receivables - related parties
Penerimaan atas pendapatan deviden	5.000.000.000	14	-	Proceeds of dividend income
Penjualan investasi lain-lain	2.004.000.000	6	-	Redemption on other investments
Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak berelasi	455.000.000		- 12.169.267.472	Proceeds from other receivables - related parties
Penerimaan aset tidak lancar lainnya	247.715.750	17	975.441.250	Proceeds from other non-current assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	-	17	(1.243.403.000)	Additional other non-current assets
Penerimaan dari piutang pihak ketiga	-	9	500.000.000	Receipts from due from third parties
Penjualan aset tetap	-	12	8.531.825	Sale of property and equipment
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(36.708.412.064)**		**(7.205.766.981)**	**Net Cash Flows Used In Investing Activities**

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk laporan arus kas PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) masing-masing sampai dengan tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025, pada saat pembubaran (Catatan 1c dan 4).

**) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk laporan arus kas Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) sampai tanggal 5 Mei 2024 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2025 includes the statements of cash flows of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) until July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively, due to dissolution (Notes 1c and 4).

**) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2024 includes the statement of cash flows of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) until May 5, 2024 due to deconsolidation (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025*)	Catatan/ Notes	2024**)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.309.999.968)	21	(16.060.000.007)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	(5.178.913.860)	19	(12.185.780.062)	Payment to other payables - related parties
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	(6.262.455.251)	19	(1.770.875.250)	Payment to other payables - third parties
Pembayaran utang pembiayaan	(345.127.961)	22	(470.733.438)	Payment of financing payables
Penerimaan dari utang lain-lain - pihak berelasi	2.254.500.000	19	4.004.588.610	Proceeds from other payables - related parties
Penerimaan utang bank jangka pendek	348.000.000	21	-	Proceeds from short-term bank loans
Penambahan modal saham oleh kepentingan non-pengendali	60.000.000		6.666.000.000	Additional share capital from non-controlling interests
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	21	(5.085.744.000)	Payment of short-term bank loans
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	**(16.433.997.040)**		**(24.902.544.147)**	**Net Cash Flows Used In Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**(42.902.550.433)**		**24.359.862.172**	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS**
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**136.151.841.257**		**112.389.435.335**	**CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN BANK ENTITAS ANAK PADA SAAT PELEPASAN	**(2.317.092)**	4	**(597.456.250)**	**CASH AND BANKS OF SUBSIDIARIES ON DIVESTMENT**
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**93.246.973.732**	5	**136.151.841.257**	**CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR**

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk laporan arus kas PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) masing-masing sampai dengan tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025, pada saat pembubaran (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2025 includes the statements of cash flows of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) until July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively, due to dissolution (Notes 1c and 4).

**) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk laporan arus kas Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) sampai tanggal 5 Mei 2024 yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c dan 4).

**) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2024 includes the statement of cash flows of Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI) until May 5, 2024 due to deconsolidation (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Digital Mediatama Maxima Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Digital Marketing Solution berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 15 September 2015 yang dibuat di hadapan Imron, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 16 September 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 775 tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 oleh Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2019, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Digital Marketing Solution menjadi PT Digital Mediatama Maxima. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-007141. AH.01.02.Tahun 2019 pada tanggal 12 Februari 2019.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 161 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 14 Juli 2022 mengenai perubahan alamat Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0151593.AH.01.11. Tahun 2022 pada tanggal 4 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, jasa konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer, periklanan, jasa informasi dan aktivitas perusahaan *holding*. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang *platform* pemasaran terintegrasi yang mencakup usaha *trade marketing,* perdagangan perangkat keras, sewa pakai infrastruktur*,* jasa pengelolaan, konten dan hiburan, *platform* bursa iklan, serta grosir *digital*.

Perusahaan berdomisili di Gedung Mangkuluhur City, Tower One, Lantai 18, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2015.

Entitas Induk langsung dari Perusahaan adalah PT NFC Indonesia Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk terakhir adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (the "Company") was established under the name of PT Digital Marketing Solution based on Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. Tahun 2015 dated September 16, 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7, Supplement No. 775 in 2016.

Based on Notarial Deed No. 31 dated January 23, 2019 by Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the change of the Company's name from PT Digital Marketing Solution to PT Digital Mediatama Maxima. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-007141.AH.01.02.Tahun 2019 dated February 12, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 161 dated July 14, 2022 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the change of the Company's address. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0151593.AH.01.11. Tahun 2022 dated August 4, 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in trade, telecommunication, computer consulting services and computer facilities management, advertising, information services and holding company activities. Currently, the Company is engaged in integrated marketing platform covering business of trade marketing, hardware sales, infrastructure as a services, manage services, advertising exchange hub, content and entertainment, as well as digital wholesale.

The Company is domiciled in Mangkuluhur City, Tower One, 18th Floor, Jl. Jenderal Gatot Subroto Lot 1-3, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2015.

The Company's immediate parent company is PT NFC Indonesia Tbk, which is established and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PT Kresna Prima Invest, established and domiciled also in Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham, telah menyetujui perubahan susunan Direksi Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., tanggal 25 November 2025. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0296994. AH.01.11.Tahun 2025 pada tanggal 19 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Suryandy Jahja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Hartono Franscesco	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Balakrishnan Ananda Raja	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Budiasto Kusuma	:	President Director
Direktur	:	Supardi Tan	:	Director
Direktur	:	Abraham Theofilus	:	Director
Direktur	:	Helena Lie	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Suryandy Jahja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Hartono Franscesco	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Balakrishnan Ananda Raja	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Budiasto Kusuma	:	President Director
Direktur	:	Supardi Tan	:	Director
Direktur	:	Abraham Theofilus	:	Director

Berdasarkan surat ketetapan No. 001/SKDIR/ VIII/2020 pada tanggal 14 Agustus 2020, manajemen Perusahaan mengangkat Imroatul Wahidah sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan surat ketetapan No. 057/CORP-DMMX/XI/2024 pada tanggal 4 November 2024, manajemen Perusahaan mengangkat Balakrishnan Ananda Raja sebagai Ketua Komite Audit. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Balakrishnan Ananda Raja	:	Chairman
Anggota	:	Aulia Nanda Trisya	:	Member
Anggota	:	Ricardo Andrew Pheanto	:	Member

Berdasarkan surat ketetapan No. 003/SK-DIR/DMM/VIII/2021 pada tanggal 2 Agustus 2021, manajemen Perusahaan mengangkat Balakrishnan Ananda Raja sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Balakrishnan Ananda Raja	:	Chairman
Anggota	:	Suryandy Jahja	:	Member
Anggota	:	Suci Afrianti	:	Member

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Nomination and Remuneration Committee and Employees

Based on the Decision of the Shareholders, the change of the Company's Directors has been approved and notarized with Notarial Deed No. 13 No. 13 dated November 25, 2025 by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0296994.AH.01.11.Tahun 2025 dated December 19, 2025.

As at December 31, 2025, the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company are as follows:

As at December 31, 2024, the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company are as follows:

Based on Decree No. 001/SKDIR/ VIII/2020 dated August 14, 2020, the management of the Company appointed Imroatul Wahidah as the Head of Internal Audit Unit.

Based on Decree No. 057/CORP-DMMX/XI/2024 dated November 4, 2024, the management of the Company appointed Balakrishnan Ananda Raja as Chairman of the Audit Committee. As at December 31, 2025 and 2024, the compositions of the Audit Committee of the Company are as follows:

Based on Decree No. 003/SK-DIR/DMM/VIII/2021 dated August 2, 2021, the management of the Company appointed Balakrishnan Ananda Raja as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. As at December 31, 2025 and 2024, the compositions of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki 45 dan 48 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has a total of 45 and 48 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

c. Public Offering of Shares of the Company and Other Corporate Action

Berdasarkan Akta Notaris No. 131 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 15 Juli 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Based on Notarial Deed No. 131 dated July 15, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to the public through capital market and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-147/D.04/ 2019 tanggal 11 Oktober 2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2.692.307.700 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp230 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 21 Oktober 2019.

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-147/D.04/2019 dated October 11, 2019 to conduct initial public offering of 2,692,307,700 shares with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp230 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on October 21, 2019.

Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp576.136.582.155, akan dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi komunikasi informasi dan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia (Catatan 25).

Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost amounting to Rp576,136,582,155, were used to increase working capital, to improve information communication technology and to develop human resources (Note 25).

Berdasarkan Surat No. 008III2020DMMX tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) sebanyak maksimum 1.538.461.540 lembar saham, dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui Surat No. S-417/PM.221/ 2020 pada tanggal 19 Maret 2020 (Catatan 24).

Based on Letter No. 008III2020DMMX dated March 18, 2020, the Company submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury stock) for maximum of 1,538,461,540 shares, and already received a respond letter from OJK through Letter No. S-417/ PM.221/2020 dated March 19, 2020 (Note 24).

d. Struktur Grup

d. The Group Structure

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

The consolidated financial statements as at December 31, 2025 and 2024 include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are controlled by the Company directly or indirectly with the following details:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024	Tahun Beroperasi Komersial/*Start of Commercial Operations*	Total Aset/*Total Assets* 2025	Total Aset/*Total Assets* 2024
Langsung dari Perusahaan/*Directly through the Company*							
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	Jakarta	Iklan berbasis *cloud digital*/*Digital cloud advertising*	99,00%	99,00%	2017	224.301.039.502	135.308.056.910
PT Digital Maxima Indonesia (DMI)	Jakarta	Penjualan produk *digital*/*Sale of digital products*	99,49%	99,49%	2019	122.292.188.571	131.963.401.177
PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)*	Jakarta	Penjualan produk *digital*/*Sale of digital products*	99,00%	99,00%	2020	5.381.660.000	5.632.520.000

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024	Tahun Beroperasi Komersial/*Start of Commercial Operations*	Total Aset/*Total Assets* 2025	Total Aset/*Total Assets* 2024
Langsung dari Perusahaan/*Directly through the Company*							
PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)*	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/*Trading, telecommunications, computer programming and information technology*	50,00%	50,00%	2021	1.393.488.873	1.803.609.336
PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)*	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ *Telecommunication trading*	99,00%	99,00%	-	507.490.000	507.850.000
PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)*	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/*Trading, telecommunications, computer programming and information technology*	51,00%	51,00%	-	499.321.564	499.581.973
PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)*	Jakarta	Iklan berbasis *cloud digital*/*Digital cloud advertising*	51,00%	51,00%	2022	2.898.875.868	2.810.664.284
PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)*	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Telecommunications, computer programming and information technology*	46,00%	46,00%	2022	19.692.804.743	43.801.652.753
PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)*	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Telecommunications, computer programming and information technology*	99,00%	99,00%	2022	718.594.759	732.125.249
PT Satu Buat Negeri (SBN)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Telecommunications, computer programming and information technology*	100%	33,34%	2025	84.495.862.160	10.100.264.200
PT DMMX Vizion Teknologi (DMMXVT)*	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/*Trading, telecommunications, computer programming and information technology*	50,00%	-	-	999.485.000	-
PT Surya Mediatama Maxima (SMMX)*	Jakarta		55,00%	-	-	222.037.668	-
Tidak langsung melalui DMI/*Indirectly through DMI*							
PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) **	Jakarta	*E-commerce* dan *platform digital*/ *E-commerce and digital platform*	-	51,00%	-	-	9.988.145.000

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024	Tahun Beroperasi Komersial/*Start of Commercial Operations*	Total Aset/*Total Assets* 2025	Total Aset/*Total Assets* 2024
Tidak langsung melalui BLDX/*Indirectly through BLDX*							
PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)**	Jakarta	Telekomunikasi, *e-commerce* dan *platform digital*/ *Telecommunications, e-commerce and digital platform*	-	50,00%	2022	-	441.940.779
Tidak langsung melalui DMMXGG/*Indirectly through DMMXGG*							
PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)*	Tangerang	MICE, promotor dan *platform digital*/ *MICE, promotor and digital platform*	51,00%	51,00%	2021	473.125.351	384.555.730
Tidak langsung melalui DMMXDI/*Indirectly through DMMXDI*							
PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)*	Jakarta	*E-commerce* dan *platform digital*/ *E-commerce and digital platform*	80,00%	80,00%	2021	23.702.258.535	42.289.926.737

*) Tidak diaudit, dengan total aset sebesar 3,73% dan 8,56% dari aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (suatu jumlah yang tidak material).

**) Pada tanggal 18 dan 22 Juli 2025, Perusahaan masing-masing melakukan pembubaran atas BLDXKN dan DMMXHS.

*) Unaudited, with total assets of 3.73% and 8.56%, from the consolidated assets as at December 31, 2025 and 2024, respectively (immaterial amount).

**) On July 18 and 22, 2025, the Group dissolved BLDXKN and DMMXHS, respectively.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 15 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Imron, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi sebesar Rp198.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 22 Desember 2020, PT Jaya Distribusi Ritel membeli 1% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 20 lembar saham dari Budiasto Kusuma, dengan harga Rp2.000.000 atau sama dengan nilai nominal. DCE melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp120.000.000.000 atau sebanyak 1.200.000 lembar saham dan peningkatan modal disetor menjadi Rp30.000.000.000.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established based on Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954. AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety and Lianawati Sulistijono at an acquisition price amounting to Rp198,000,000 with the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

Based on Notarial Deed No. 57 dated December 22, 2020 of Rose Takarina, S.H., PT Jaya Distribusi Ritel purchase 1% ownership in DCE or 20 shares from Budiasto Kusuma at price amounting to Rp2,000,000 or the same as the nominal amount. DCE increased its authorized capital amounting to Rp120,000,000,000 or 1,200,000 shares and increased issued and fully paid capital amounting to Rp30,000,000,000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0086512.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020.

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 6 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Tan Sussy, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga akuisisi sebesar Rp594.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 26 Agustus 2021, DMI menyetujui peningkatan modal dasar dari semula 1.000 lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.000 menjadi 4.704 lembar saham atau sebesar Rp4.704.000.000 dan peningkatan modal disetor dari semula 600 lembar saham atau sebesar Rp600.000.000 menjadi 1.176 lembar saham atau sebesar Rp1.176.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada DMI menjadi 50,51%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047696.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 6 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 6 November 2023 dari Chrystofer, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli saham DMI dari PT Solic Inti Digital sebesar 576 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMI oleh Perusahaan menjadi senilai Rp1.170.000.000 atau sebesar 99,49%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0182658 tanggal 8 November 2023.

DMI bergerak dalam bidang perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0086512.AH.01.02.Tahun 2020 dated December 29, 2020.

DCE is engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and is domiciled in Jakarta.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established based on Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800. AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at acquisition cost amounting to Rp594,000,000 which is the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

Based on Notarial Deed No. 53 dated August 26, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMI agreed to increase its authorized capital from initially 1,000 shares or amounted to Rp1,000,000,000 into 4,704 shares or amounted to Rp4,704,000,000 and increased fully paid capital from initially 600 shares or amounted to Rp600,000,000 into 1,176 shares or amounted to Rp1,176,000,000, therefore the Company's ownership in DMI become 50.51%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047696.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 6, 2021.

Based on Notarial Deed No. 9 dated November 6, 2023 from Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company purchased DMI shares from PT Solic Inti Digital for 576 shares so that the DMI share ownership by the Company is Rp1,170,000,000 or 99.49%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0182658 dated November 8, 2023.

DMI is engaged in trade and services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, Perusahaan dan DCE mendirikan DMMXMM, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet *(E-Commerce)*, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp12.500.000.000 atau 125.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp3.125.000.000 dan telah disetor pada tanggal 11 Desember 2020 sebesar Rp3.093.750.000, dimana 99% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 30 Agustus 2020.

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Based on Notarial Deed No. 49 dated August 24, 2020 of Rose Takarina, S.H., the Company and DCE established DMMXMM, which is engaged in trading, telecommunications, application development via the internet (E-Commerce), computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp12,500,000,000 or 125,000,000 shares with par value of Rp100 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp3,125,000,000 and has been paid on December 11, 2020 amounting to Rp3,093,750,000, 99% of which was subscribed by the Company.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 30, 2020.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 2 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan BLDX dengan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000, 50% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008796.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 5 Februari 2021.

BLDX bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan pengembangan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet *(E-Commerce)*, pemrograman komputer, portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan, dan berdomisili di Jakarta.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Based on Notarial Deed No. 13 dated February 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. the Company established BLDX, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,000,000,000, 50% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008796.AH.01.01. Tahun 2021 dated February 5, 2021.

BLDX is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, development of trading application via the internet (E-Commerce), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan DMMXST dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000, 99% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044307.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Juli 2021.

DMMXST bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan peralatan komputer, perdagangan piranti lunak, perdagangan suku cadang elektronik, perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, jasa informasi lainnya dan periklanan, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Based on Notarial Deed No. 2 dated July 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. the Company established DMMXST, with authorized capital amounting to Rp2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp510,000,000, 99% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044307.AH.01.01. Tahun 2021 dated July 12, 2021.

DMMXST which is engaged in trading in computers and computer equipment, trading in software, trading in electronic parts, trading in telecommunication equipment, other telecommunications, computer consulting and other computer facilities management, other information services and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 23 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan DMMXGD dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000, 51% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 8 Maret 2021.

DMMXGD bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Based on Notarial Deed No. 80 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H. the Company established DMMXGD, with authorized capital amounting to Rp2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp510,000,000, 51% of which was subscribed by the Company. The deed of establisment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016418.AH.01. 01.Tahun 2021 dated March 8, 2021.

DMMXGD is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 19 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan DMMXGG dengan modal dasar sebesar Rp4.040.000.000 atau 40.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.010.000.000, 51% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054051.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

DMMXGG bergerak dalam perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan video *game* dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Based on Notarial Deed No. 37 dated August 19, 2021 of Rose Takarina, S.H. the Company established DMMXGG, with authorized capital amounting to Rp4,040,000,000 or 40,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,010,000,000, 51% of which was subscribed by the Company. The deed of establishement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0054051.AH.01.01.Tahun 2021 dated August 31, 2021.

DMMXGG is engaged in trading of telecommunication equipment, publishing software, developing video games, and information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 11 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan DMMXDI dengan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000, 46% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064586.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 14 Oktober 2021.

DMMXDI bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Based on Notarial Deed No. 17 dated October 11, 2021 of Rose Takarina, S.H. the Company established DMMXDI, with authorized capital amounting to Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,500,000,000, 46% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0064586.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 14, 2021.

DMMXDI is engaged in trading of telecommunication equipment, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 26 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Perusahaan mendirikan DMMXSI dengan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.010.000.000, 99% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008061.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 1 Februari 2022.

DMMXSI bergerak dalam bergerak dalam perdagangan eceran melalui media untuk barang, aktivitas telekomunikasi, portal web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan aktivitas fotografi, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Based on Notarial Deed No. 50 dated January 26, 2022 of Rose Takarina, S.H., the Company established DMMXSI, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,010,000,000, 99% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008061.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 1, 2022.

DMMXSI is engaged in retail trade through media for goods, telecommunication activities, web portals and/or digital platforms for commercial purposes and photographic activities, and is domiciled in Jakarta.

PT Satu Buat Negeri (SBN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 14 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan SBN dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000. Kepemilikan 33,33% saham atau sebanyak 33.330 lembar saham dengan harga sebesar Rp3.333.000.000 merupakan bagian yang diambil oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0220106.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 15 Oktober 2024.

SBN bergerak dalam bidang industri, perdagangan serta jasa terkait telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi, dan berdomisili di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 10 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 0,01% kepemilikan saham di SBN atau sebanyak 10 lembar saham dari PT M Cash Integrasi Tbk, dengan harga sebesar Rp1.000.000.

Susunan pemegang saham mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris No. 11 oleh Chrystofer, S.H., M.Kn., tanggal 10 Desember 2024. Perusahaan memiliki 33,34% saham atau sebanyak 33.340 lembar saham dengan harga sebesar Rp3.334.000.000. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0272402.AH.01.11.Tahun 2024 pada tanggal 13 Desember 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 26 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer,S.H., M.Kn., Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 33,33% kepemilikan saham di SBN atau sebanyak 33.330 lembar saham dari PT Vizion Sentral Internasional, dengan harga sebesar Rp 3.333.000.000.

PT Satu Buat Negeri (SBN)

Based on Notarial Deed No. 22 dated October 14, 2024 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company established SBN with authorized capital of Rp10,000,000,000 or 100,000 shares with a nominal value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital of Rp10,000,000,000. Ownership of 33.33% of shares or 33,330 shares with a price of Rp3,333,000,000 is part of the Company. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0220106. AH.01.11.Tahun 2024 dated October 15, 2024.

SBN is engaged in industry, trade and services related to telecommunications, computer programming and information technology, and is domiciled in South Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 12 dated December 10, 2024 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 0.01% of SBN shares or 10 shares from PT M Cash Integrasi Tbk, at a price of Rp1,000,000.

The composition of shareholders has changed in accordance with Notarial Deed No. 11 by Chrystofer, S.H., M.Kn., dated December 10, 2024. The Company owns 33.34% of the shares or 33,340 shares at a price of Rp3,334,000,000. The deed of change has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-0272402.AH.01.11.Tahun 2024 on December 13, 2024.

Based on Notarial Deed No. 38 dated August 26, 2025, made before Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company entered into a sale and purchase agreement to acquire a 33.33% ownership interest in SBN, or 33,330 shares, from PT Vizion Sentral Internasional, for a total purchase price of Rp3,333,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 25 November 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 32,33% kepemilikan saham di SBN atau sebanyak 32.330 lembar saham dari PT MCash Integrasi Tbk, dengan harga sebesar Rp 6.789.300.000.

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 25, 2025, made before Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company entered into a sale and purchase agreement to acquire a 32.33% ownership interest in SBN, or 32,330 shares, from PT MCash Integrasi Tbk, for a total purchase price of Rp6,789,300,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 25 November 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DCE menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 1,00% kepemilikan saham di SBN atau sebanyak 1.000 lembar saham dari PT MCash Integrasi Tbk, dengan harga sebesar Rp 210.000.000.

Based on Notarial Deed No. 38 dated November 25, 2025, made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DCE entered into a sale and purchase agreement to acquire a 1.00% ownership interest in SBN, or 1,000 shares, from PT MCash Integrasi Tbk, for a total purchase price of Rp210,000,000.

Sehingga pada 31 Desember 2025, kepemilikan Grup pada SBN atas menjadi 100%.

Therefore as at December 31, 2025, ownership of Group of SBN become 100%.

PT DMMX Vizion Teknologi (DMMXVT)

PT DMMX Vizion Teknologi (DMMXVT)

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 24 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer,S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan DMMXVT dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000. Kepemilikan 50% saham atau sebanyak 50.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp500.000.000 merupakan bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044289.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 25 Februari 2025.

Based on Notarial Deed No. 36 dated February 24, 2025 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company establihed DMMXVT with authorized capital of Rp1,000,000,000 or 100,000 shares with a nominal value of Rp10,000 per share and issued and fully paid capital of Rp1,000,000,000. Ownership of 50% of shares or 50,000 shares with a price of Rp500,000,000 is part of the Company. The deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0044289.AH.01.11.Tahun 2025 dated February 25, 2025.

DMMXVT bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan peralatan komputer, perdagangan piranti lunak, perdangangan suku cadang elektronik, perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, jasa informasi lainnya dan periklanan, dan berdomisili di Jakarta Selatan.

DMMXVT is engaged in trading of computers and computer equipment, trading of software, trading of electronic parts, trading of telecommunication equipment, other telecommunications, computer consulting and other computer facilities management, other information services and advertising, and is domiciled in South Jakarta.

PT Surya Mediatama Maxima (SMMX)

PT Surya Mediatama Maxima (SMMX)

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 31 Agustus 2025 yang dibuat dihadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan SMMX dengan modal dasar sebesar Rp800.000.000 atau 80.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp200.000.000. Kepemilikan 55% saham atau sebanyak 11.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp110.000.000 merupakan bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075257.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 3 September 2025.

Based on Notarial Deed No. 44 dated August 31, 2025 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company established SMMX with authorized capital of Rp800,000,000 or 80,00 shares with a nominal value of Rp10,000 per share and issued and fully paid capital of Rp200,000,000. Ownership of 55% of shares or 11,000 shares with a price of Rp110,000,000 is part of the Company. The deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0075257.AH.01.01. of the year 2025 dated September 3, 2025.

SMMX bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, dan berdomisili di Jakarta.

SMMX is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 18 November 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMI mendirikan DMMXHS dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000, 51% saham diambil bagian oleh DMI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

DMMXHS bergerak dalam bidang telekomunikasi lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet *(E-Commerce)*, pemrograman komputer lainnya dan portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial, dan berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 22 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMI Anak Perusahaan setuju membubarkan DMMXHS dikarenakan DMMXHS sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari DMMXHS.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Based on Notarial Deed No. 46 dated November 18, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMI established DMMXHS, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 400,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 51% of which was subscribed by DMI. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0075645.AH.01.01. Tahun 2021 dated November 26, 2021.

DMMXHS is engaged in other telecommunication equipment, development of trading application via the internet (E-Commerce), other computer programming and web portals or digital platforms for commercial purposes, and is domiciled in Jakarta.

Based on Deed No. 35 dated July 22, 2025, made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMI (a Subsidiary) agreed to dissolve DMMXHS due to its inactivity and to prevent further potential losses from DMMXHS.

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., BLDX mendirikan BLDXKN dengan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000, 50% saham diambil bagian oleh BLDX. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Desember 2021.

BLDXKN bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan surat kabar, jurnal dan buletin atau majalah, penerbitan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet *(E-Commerce)*, pemrograman komputer lainnya, portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan, dan berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 18 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., BLDX (Anak Perusahaan) setuju membubarkan BLDXKN dikarenakan BLDXKN sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari BLDXKN.

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Based on Notarial Deed No. 8 dated December 3, 2021 of Rose Takarina, S.H. BLDX established BLDXKN, with authorized capital amounting to Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,500,000,000, 50% of which was subscribed by BLDX. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 dated December 12, 2021.

BLDXKN is engaged in trading of telecommunication equipment, publication of newspapers, journals and bulletins or magazines, other publications, development of trading application via the internet (E-Commerce), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 25 dated July 18, 2025, drawn up before Chrystofer, S.H., M.Kn., BLDX (a Subsidiary) agreed to dissolve BLDXKN due to its inactivity and to prevent further potential losses from BLDXKN.

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039492.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 18 Juni 2021.

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID was established based on Notarial Deed No. 79 dated June 18, 2021 of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0039492.AH.01.01.Tahun 2021 dated June 18, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 9 November 2021 dari Rose Takarina, S.H., DMMXGG melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh EAID sebanyak 2.576.019 lembar saham atau setara dengan Rp2.576.019.000 sehingga kepemilikan saham DMMXGG pada EAID menjadi 51%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0063928.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 12 November 2021.

EAID bergerak dalam bidang portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial, pendidikan lainnya swasta, jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran *(mice)*, penyelenggara *event* khusus *(special event)*, pengelolaan fasilitas olahraga lainnya, promotor kegiatan olahraga dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan olahraga, dan berdomisili di Tangerang.

Based on Notarial Deed No. 25 dated November 9, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXGG invested shares by acquiring new shares of EAID amounting to 2,576,019 shares or equivalent to Rp2,576,019,000, therefore DMMXGG's ownership in EAID become 51%.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0063928.AH.01.02.Tahun 2021 dated November 12, 2021.

EAID is engaged in web portals or digital platforms for commercial purposes, other private education, meeting organizing services, incentive trips, conferences and exhibitions (mice), organizers of special events, management of other sports facilities, promoters of sports activities and other activities related to sports, and is domiciled in Tangerang.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMMXDI mendirikan DMMXDP dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000, 55% saham diambil bagian oleh DMMXDI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 15 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 15% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 1.500 lembar saham dari Djaya Makmur, SE, dengan harga sebesar Rp1.575.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30 tanggal 15 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Dhani Wishnu Wardhana, ST, dengan harga sebesar Rp525.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 29 tanggal 15 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Jimmy Chang, dengan harga sebesar Rp525.000.000.

Sehingga kepemilikan Grup atas DMMXDP menjadi sebesar 80%.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Based on Notarial Deed No. 34 dated October 21, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXDI established DMMXDP, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 55% of which was subscribed by DMMXDI. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0066587.AH. 01.01.Tahun 2021 dated October 22, 2021.

Based on Notarial Deed No. 31 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 15% ownership in DMMXDP or 1,500 shares from Djaya Makmur, SE, amounting to Rp1,575,000,000.

Based on Notarial Deed No. 30 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Dhani Wishnu Wardhana, ST, amounting to Rp525,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Jimmy Chang, amounting to Rp525,000,000.

Therefore Group ownership of DMMXDP become 80%.

DMMXDP bergerak dalam bidang perdagangan, pergudangan dan penyimpanan, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet *(E-Commerce)* dan portal web atau *platform digital* dengan tujuan komersial, dan berdomisili di Jakarta.

DMMXDP is engaged in trading, warehousing and storage, publishing software, development of trading application via the internet (E-Commerce), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2026 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Digital Mediatama Maxima Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 30, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan standar akuntansi keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards in indonesian ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements", enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. Such consolidated financial statements are an english translation of the Group's sratutory report in indonesia.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ablity to direct the relevant activities at the time that decision need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar imbalan yang diterima;
- mengakui nilai wajar setiap sisa investasi;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, yang sesuai.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar jika:
i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

(v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
(vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:
i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading; or
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or bank unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily to the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

a. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga dan aset lancar lainnya yang dimiliki oleh Grup.

b. Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

e. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or restricted.

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

a. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from third parties and other current assets are included in this category.

b. Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa obligasi konversi yang diukur pada FVOCI dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Debt securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi investasi saham dan investasi pada obligasi konversi yang dimiliki oleh Grup.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's investment in shares and investment in convertible bonds are included in this category.

c. Aset keuangan pada FVTPL

c. Financial assets at FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi investasi lainnya yang dimiliki oleh Grup.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's other investments are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, long-term bank loans and financing payables are included in this category.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassification of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, Grup menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial Assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian komulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognation to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are provided to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

i. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

i. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates or are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

j. Uang muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*
Gedung/*Buildings*	10 - 20
Inventaris kantor/*Office equipment*	4
Kendaraan/*Vehicles*	4 - 8
Peralatan *content management/Content management equipment*	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya

k. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property and equipment are charged to profit or loss in the year the property and equipment are derecognized.

The property and equipment's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Constructions in progress

Constructions in progress represent property and equipment under construction which are stated at cost and are not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the property and equipment are ready for their intended use.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud yang dimiliki Grup adalah piranti lunak yang diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yaitu 4 tahun.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset tak berwujud dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tak berwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

The intangible asset owned by the Group is software which is amortized on a straight-line basis over its useful life of 4 years.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the intangible asset and are recognized in profit or loss when the intangible asset is derecognized.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji tahunan.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined Benefits Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 year 2023.

Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expenses or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefits plan. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

o. Pajak Penghasilan

o. Income Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).

- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia laba kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized except:

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Pajak Final

p. Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final tax are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Current tax expense in accordance with revenue subjected to final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

q. Penjabaran Mata Uang Asing

q. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currencies.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/*December 31*	
	2025	2024
	(dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*	(dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar (USD)*	16.782	16.162
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit (MYR)*	4.144	3.616

r. Saham Treasuri

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

r. Treasury Stock

Where the Group purchases the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian dan kewajiban kinerja barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang dagang dan produk *digital (Trade marketing* dan penjualan perangkat keras*)*

Pendapatan dari penjualan produk *digital* yang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang dan produk *digital* telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan jasa pengelolaan dan *infrastructure as a service* (IAAS)

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan jasa pengelolaan. Pendapatan dari jasa pengelolaan dan IAAS yang timbul dari penyewaan perangkat *digital signage* dan penyediaan sistem pengelolaan layanan *digital* berbasis *cloud server*, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan konten dan hiburan

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan di bidang *portal web* atau *platform digital*. Pendapatan dari konten dan hiburan diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah diberikan kepada pelanggan.

Platform bursa iklan

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan platform bursa iklan. Pendapatan dari platform bursa iklan yang timbul dari penyewaan perangkat digital signage dan penyediaan sistem pengelolaan layanan digital berbasis cloud server, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah dialihkan ke pelanggan.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control and performace obligation of a product or service to a customer.

Sale of digital products and goods (Trade marketing and hardware sales)

Revenues from sale of digital products and goods which are recognized at the point the significant risk and benefits of the digital products and goods have transferred to customers, which are generally upon delivery and acceptance.

Manage services and infrastructure as a service (IAAS)

Specific criteria must also be met for management fees. Revenues from management services and IAAS arising from providing a digital signage rental and cloud server-based digital service management system are recognized when control have been transferred to the customers.

Sale of content and entertainment

Specific recognition criteria must also be met in web portals or digital platforms. Revenues from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers.

Advertising exchange hub

Specific criteria must also be met for Advertising exchange hub. Revenue from advertising exchange hub arising from providing a digital signage rental and cloud server-based digital service management system are recognized when control have been transferred to the customers.

Pendapatan grosir *digital*

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik barang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Kontrak liabilitas disajikan dalam "Uang muka penjualan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga yang timbul dari bank, utang pihak ketiga dan investasi pada obligasi konversi yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Biaya Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Grup untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dan tidak diamortisasi.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular diulas/dikaji oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Sale of digital wholesale

Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenues from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers, which is generally upon delivery and acceptance.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Deposit from customers" in the consolidated statements of financial position.

Dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment have been established.

Interest income

Interest income arising from the cash in banks, due from third parties and investment in convertible bonds held by the Group is recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

t. Basic (Loss) Earnings per Share

Basic (loss) earnings per share are calculated by dividing net income (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Share Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the Group's plan to conduct Initial Public Offering presented as deduction from Additional Paid-in Capital and are not amortized.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh Direksi pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's Directors to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the Directors for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan neto dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

Classification of Financial Assets and Liabilites

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Pengendalian atas BLDX, DMMXDI dan DMMXVT, dan SBN and BLDXKN pada 2024

BLDX, DMMXDI dan DMMXVT, dan SBN and BLDXKN pada 2024 adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 33,34% - 50%.

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas BLDX, DMMXDI dan DMMXVT, dan SBN and BLDXKN pada 2024 berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari BLDX, DMMXDI dan DMMXVT, dan SBN and BLDXKN pada 2024 secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada BLDX, DMMXDI dan DMMXVT, dan SBN and BLDXKN pada 2024 dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari BLDX, DMMXDI dan DMMXVT, dan SBN and BLDXKN pada 2024 dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas BLDX, DMMXDI dan DMMXVT, dan SBN and BLDXKN pada 2024.

Control over BLDX, DMMXDI and DMMXVT, and SBN and BLDXKN in 2024

BLDX, DMMXDI and DMMXVT, and SBN and BLDXKN in 2024 are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 33.34% - 50% only.

The Directors of the Company assessed whether or not the Group has control over BLDX, DMMXDI and DMMXVT, and SBN and BLDXKN in 2024 based on whether the Group has the practical abilitiy to direct the relevant activities of BLDX, DMMXDI and DMMXVT, and SBN and BLDXKN in 2024 unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in BLDX, DMMXDI and DMMXVT, and SBN and BLDXKN in 2024 and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of BLDX, DMMXDI and DMMXVT, and SBN and BLDXKN in 2024 and therefore the Group has control over BLDX, DMMXDI and DMMXVT, and SBN and BLDXKN in 2024.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Penyisihan ECL Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan masing-masing dalam Catatan 7.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 32.

Allowance for ECLs of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsiasumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 10.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, antara 4 dan 20 tahun, dan diamortisasi metode garis lurus untuk aset takberwujud, masa manfaat aset takberwujud selama 4 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tetap dan aset takberwujud tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan masing-masing dalam Catatan 12 dan 13.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, and Intangible Assets

The cost of property and equipment is depreciated using straight-line method, between 4 and 20 years, and amortized using straight-line method for intangible assets, with useful lives of intangible assets for 4 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment, and intangible assets is estimated based on the period over which the property and equipment, and intangible assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying amounts of property and equipment and intangible assets.

The carrying amounts of property and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 12 and 13, respectively.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Informasi mengenai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20e.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 23 and include, among others, discount rate and salary increase rate, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality coorporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 23.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20e.

4. Divestasi Entitas Anak

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

BLDXKN adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 3 Desember 2021 di Jakarta. Modal saham Perusahaan sebesar Rp6.000.000.000, atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000 dimana 50% saham diambil bagian oleh BLDX (entitas anak).

4. Divestment of Subsidiary

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

BLDXKN is a Private Company Limited by Shares, incorporated on December 3, 2021 in Jakarta. The share capital of the Company is Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with nominal value of Rp100,000 and issued and fully paid capital amounting to Rp1,500,000,000, 50% of which was subscribed by BLDX (subsidiary).

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 18 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., BLDX (Anak Perusahaan) setuju membubarkan BLDXKN dikarenakan BLDXKN sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari BLDXKN. Akibat dari transaksi di atas, Grup kehilangan kepemilikannya atas BLDXKN Atas transaksi tersebut, laporan keuangan BLDXKN tidak lagi dikonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 18 Juli 2025.

Based on Notarial Deed No. 25 dated July 18, 2025, drawn up before Chrystofer, S.H., M.Kn., BLDX (a Subsidiary) agreed to dissolve BLDXKN due to its inactivity and to prevent further potential losses from BLDXKN. As a result of the above transaction, the Group lost its ownership of BLDXKN. Due to the transaction, the financial statements of BLDXKN are no longer consolidated by the Company as at July 18, 2025.

Laporan keuangan BLDXKN pada tanggal 18 Juli 2025 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

The financial statements of BLDXKN as at July 18, 2025 (divestment date) are as follows:

	18 Juli 2025 (Tidak diaudit)/*July 18, 2025 (Unaudited)*	
Aset lancar		Current assets
Kas dan bank	1.432.092	Cash and banks
Piutang lain-lain - pihak berelasi	337.500.000	Other receivables - related party
Total Aset	338.932.092	Total Assets
Liabilitas		Liability
Utang usaha - pihak berelasi	374.692.709	Trade payables - related party
Total Ekuitas	(35.760.617)	Total Equity
Total Ekuitas dan Liabilitas	338.932.092	Total Equity and Liability

	18 Juli 2025 (Tidak diaudit)/*July 18, 2025 (Unaudited)*	
Beban umum dan administrasi	(68.991.396)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(210.000)	Other expenses
Rugi Neto	(69.201.396)	Net Loss

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Gain on divestment of subsidiary is as follows:

	18 Juli 2025 (Tidak diaudit)/*July 18, 2025 (Unaudited)*	
Imbalan yang diterima	-	Consideration received
Total tercatat investasi	(17.880.308)	Carrying amount of investment
Laba atas pelepasan entitas anak	17.880.308	Gain on divestment of subsidiary

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

DMMXHS adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 18 November 2021 di Jakarta. Modal saham Perusahaan sebesar Rp40.000.000.000, atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh DMI (entitas anak).

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

DMMXHS is a Private Company Limited by Shares, incorporated on November 18, 2021 in Jakarta. The share capital of the Company is Rp40,000,000,000 or 400,000 shares with nominal value of Rp100,000 and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 51% of which was subscribed by DMI (subsidiary).

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 22 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMI Anak Perusahaan setuju membubarkan DMMXHS dikarenakan DMMXHS sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari DMMXHS. Akibat dari transaksi di atas, Grup kehilangan kepemilikannya atas DMMXHS Atas transaksi tersebut, laporan keuangan DMMXHS tidak lagi dikonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 22 Juli 2025.

Based on Deed No. 35 dated July 22, 2025, made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMI (a Subsidiary) agreed to dissolve DMMXHS due to its inactivity and to prevent further potential losses from DMMXHS. As a result of the above transaction, the Group lost its ownership of DMMXHS. Due to the transaction, the financial statements of DMMXHS are no longer consolidated by the Company as at July 22, 2025.

Laporan keuangan DMMXHS pada tanggal 22 Juli 2025 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

The financial statements of DMMXHS as at July 22, 2025 (divestment date) are as follows:

	22 Juli 2025 (Tidak diaudit)/*July 22, 2025 (Unaudited)*	
Aset lancar		Current assets
Kas dan bank	885.000	Cash and banks
Piutang lain-lain - pihak berelasi	9.987.000.000	Other receivables - related party
Total Aset	9.987.885.000	Total Assets
Total Ekuitas	9.987.885.000	Total Equity

	22 Juli 2025 (Tidak diaudit)/*July 22, 2025 (Unaudited)*	
Beban lain-lain	(260.000)	Other expenses
Rugi Neto	(260.000)	Net Loss

Rugi atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Loss on divestment of subsidiary is as follows:

	22 Juli 2025 (Tidak diaudit)/*July 22, 2025 (Unaudited)*	
Imbalan yang diterima	5.087.000.000	Consideration received
Total tercatat investasi	(5.093.821.350)	Carrying amount of investment
Rugi atas pelepasan entitas anak	(6.821.350)	Loss on divestment of subsidiary

Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI)

CCI adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 25 Februari 2021 di Singapura. Modal saham Perusahaan sebesar SGD100.000 (setara dengan Rp1.069.011.500), atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal SGD1 per saham dimana 50% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

Bedasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) dengan nomor receipt ACRA240504199806 tanggal 4 Mei 2024, Perusahaan telah mengalihkan seluruh kepemilikan perusahaan atas CCI kepada Brayden Teng Wei. Akibat dari transaksi di atas, Perusahaan kehilangan kepemilikannya atas CCI Atas transaksi tersebut, laporan keuangan CCI tidak lagi dikonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.

Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CCI)

CCI is a Private Company Limited by Shares, incorporated on February 25, 2021 in Singapore. The share capital of the Company is SGD100,000 (equivalent to Rp1,069,011,500) or 100,000 shares with nominal value of SGD1, 50% of which was subscribed by the Company.

Based on the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) with receipt number ACRA240504199806 dated May 4, 2024, the Company has transferred its entire ownership interest in CCI to Brayden Teng Wei. As a result of the above transaction, the Company lost its ownership of CCI. Due to the transaction, the financial statements of CCI are no longer consolidated by the Company as at December 31, 2024.

Laporan keuangan CCI pada tanggal 5 Mei 2024 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

The financial statements of CCI as at May 5, 2024 (divestment date) are as follows:

	5 Mei 2024 (Tidak diaudit)/ *May 5, 2024 (Unaudited)*	
Aset lancar		Current assets
Kas dan bank	597.456.250	Cash and banks
Piutang lain-lain - pihak berelasi	566.746.999	Other receivables - related party
Total Aset	1.164.203.249	Total Assets
Total Ekuitas	1.164.203.249	Total Equity

	5 Mei 2024 (Tidak diaudit)/ *May 5, 2024 (Unaudited)*	
Beban lain-lain	(14.775.992)	Other expenses
Rugi Neto	(14.775.992)	Net Loss

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Gain on divestment of subsidiary is as follows:

	5 Mei 2024 (Tidak diaudit)/ *May 5, 2024 (Unaudited)*	
Imbalan yang diterima	534.505.750	Consideration received
Efek transaksi kurs	32.241.249	Effects of foreign exchange transaction
Total tercatat investasi	(519.679.683)	Carrying amount of investment
Laba atas pelepasan entitas anak	47.067.316	Gain on divestment of subsidiary

5. Kas dan Bank

Akun ini terdiri dari:

5. Cash and Banks

This account consists of:

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	145.468.414	127.722.104	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.021.555.639	67.558.688.061	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18.906.325.079	62.067.013.683	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.882.484.417	5.975.673.540	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113.276.499	302.450.056	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.008.665	98.189.812	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT PAN Indonesia Tbk	1.435.118	1.841.074	PT PAN Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	2.481.684	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	487.580	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.091.299.319	1.374.093	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT PAN Indonesia Tbk	15.120.582	15.919.570	PT PAN Indonesia Tbk
Total kas di bank	93.101.505.318	136.024.119.153	Total cash in banks
Total	93.246.973.732	136.151.841.257	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no cash and banks placed in related parties.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan bank adalah sebagai berikut:
a. Bank dapat ditarik setiap saat; dan
b. Tingkat suku bunga kontraktual bank dan bank adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and banks are as follows:
a. Cash in banks can be withdrawn at anytime; and
b. Contractual interest rates on banks and banks are as follows:

2025	2024	
Rupiah	0,00% - 3,00%	0,00% - 1,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 1,50%	0,00% - 1,50%	United States Dollar

6. Investasi Lainnya / 6. Other Investments

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2025	2024	
Surat berharga		Trading securities
PT Telefast Indonesia Tbk	29.431.056.000	12.527.758.400	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	28.390.000	22.610.000	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Saldo akhir	29.459.446.000	12.550.368.400	Ending balance

Surat berharga / **Trading securities**

PT Telefast Indonesia Tbk

Mutasi atas investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan adalah sebagai berikut:

Mutations of trading securities are as follows:

2025	2024	
Saldo awal	12.527.758.400	80.366.752.000	Beginning balance
Penjualan	(2.004.000.000)	-	Redemption
Laba (rugi) investasi yang belum terealisasi	18.673.497.600	(67.838.993.600)	Unrealized gain (loss) on other Investment
Laba investasi yang telah terealisasi	233.800.000	-	Realized gain on other investments
Saldo akhir	29.431.056.000	12.527.758.400	Ending balance

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham milik PT Telefast Indonesia Tbk, pihak berelasi, masing-masing sebanyak 101.486.400 unit dan 118.186.400 unit (Catatan 8a).

As at December 31, 2025 and 2024, trading securities represent investment in shares of PT Telefast Indonesia Tbk, related party, and PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, equivalent to units 101,486,400 and 118,186,400 units, respectively (Note 8a).

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Mutasi atas investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan adalah sebagai berikut:

Mutations of trading securities are as follows:

2025	2024	
Saldo awal	22.610.000	40.460.000	Beginning balance
Laba (rugi) investasi yang belum terealisasi	5.780.000	(17.850.000)	Unrealized gain (loss) on other investments
Saldo akhir	28.390.000	22.610.000	Ending balance

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham milik PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi, masing-masing sebanyak 170.000 unit (Catatan 8a).

As at December 31, 2025 and 2024, trading securities represent investment in shares of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, equivalent to 170,000 units, respectively (Note 8a).

7. Piutang Usaha - Neto / Trade Receivables

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

This account represents trade receivables denominated in Rupiah, which consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga	154.262.472.299	46.429.165.801	Third parties
Penyisihan atas ECLs	(2.039.449.382)	(1.201.805.830)	Allowance for ECLs
Subtotal	152.223.022.917	45.227.359.971	Subtotal
Pihak berelasi	23.076.090.310	30.361.310.684	Related parties
Penyisihan atas ECLs	(36.190.435)	(654.920.384)	Allowance for ECLs
Subtotal (Catatan 8b)	23.039.899.875	29.706.390.300	Subtotal (Note 8b)
Total	175.262.922.792	74.933.750.271	Total

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.856.726.214	789.981.269	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	1.129.721.800	1.066.744.945	Additional during the year
Penghapusan tahun berjalan	(910.808.197)	-	Write-off during the year
Saldo akhir	2.075.639.817	1.856.726.214	Ending balance

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia	57.730.000.000	-	Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia
PT Piranti Teknologi Unggul	35.941.332.576	886.359.864	PT Piranti Teknologi Unggul
PT Fast Food Indonesia Tbk	25.162.856.615	17.252.724.905	PT Fast Food Indonesia Tbk
PT M Cash Integrasi Tbk	751.298.532	11.273.325.826	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Sinergi Teknologi Mandiri	-	13.374.912.038	PT Sinergi Teknologi Mandiri
Total	119.585.487.723	42.787.322.633	Total

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	144.047.786.099	48.713.468.464	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	15.639.583.569	5.865.030.172	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.121.468.124	2.202.463.496	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.366.158.607	2.467.766.106	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.929.870.179	4.503.833.393	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.233.696.031	13.037.914.854	More than 120 days
Total	177.338.562.609	76.790.476.485	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.075.639.817)	(1.856.726.214)	Allowance for expected credit losses
Neto	175.262.922.792	74.933.750.271	Net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

8. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8. Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions agreed by both parties.

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationships***	**Sifat transaksi/** ***Types of transaction***
PT Telefast Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Investasi lainnya, piutang usaha dan pendapatan neto/ Other investments, trade receivables and net revenues
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Investasi lainnya, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Other investments, trade payables, net revenues and purchases*
PT Omega Kreasi Bersama	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables, net revenues and purchases*
PT Anugerah Wicaksana Digital	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, net revenues and purchases
PT M Cash Integrasi Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables, other receivables, net revenues and purchases*
PT Chat Bot Nusantara	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha, utang usaha dan pembelian/ *Trade receivables, trade payables and purchases*
PT Energi Selalu Baru	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables, net revenues and purchases*
PT Inova Duapuluh Duapuluh	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha dan pembelian/ *Trade receivables and purchases*
PT Nusantara Semesta Mandiri	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables, net revenues and purchases*
PT Berkah Digital Distrindo	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha/Trade receivables
PT Volta Indonesia Semesta	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables, trade payables, other payables, net revenues and purchases*
PT Sinergi Teknologi Mandiri	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables, trade payables, net revenues and purchases*
PT Berkah Trijaya Indonesia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables, trade payables, net revenues and purchases*
PT Multidaya Dinamika	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables, net revenues and purchases*

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationships***	**Sifat transaksi/** ***Types of transaction***
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang lain-lain/ Other receivables
Budiasto Kusuma	Direktur Utama/ *President Director*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT DMMX Rans Digital	Entitas asosiasi/ *Associate*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura	Entitas asosiasi/ *Associate*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receivables and other payables*
ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT ZKDigimax Excel Noble	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade payables, net revenues and purchases*
PT NFC Indonesia Tbk	Pemegang saham Perusahaan dan entitas sepengendali/ *The Company's shareholder and entity under common control*	Utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade payables, net revenues and purchases*
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade payables, net revenues and purchases*
PT Jaya Distribusi Ritel	Pemegang saham Perusahaan/ *Shareholder of the Company*	Utang usaha, utang lain-lain, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade payables, other payables, net revenues and purchases*
PT Abdi Anugerah Persada	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade payables, net revenues and purchases*
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade payables, net revenues and purchases*
PT Niji Wicaksana Gamindo	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang lain-lain/ Other payables
PT Ekosistem Rintisan Digital	Entitas asosiasi/ Associate	Utang lain-lain/ Other payables
PT Damcorp Digital Media	Entitas asosiasi/ *Associate*	Utang usaha dan utang lain-lain/ *Trade payables and other payables*
PT DAM Korporindo Digital	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade payables, net revenues and purchases*
PT Sentra Awan Maxima	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Utang usaha dan pembelian/ *Trade payables and purchases*
PT Semolis Teknologi Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha dan pembelian/ *Trade payables and purchases*
PT Nusantara Inti Karunia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian/*Purchases*
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Pembelian/*Purchases*
PT Vizion Spectrum International	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Pembelian/Purchases

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances and transactions with related parties are as follows:

a. Investasi lainnya (Catatan 6)

Investasi lainnya termasuk investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham PT Telefast Indonesia Tbk dan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk masing-masing sebesar Rp29.459.446.000 dan Rp12.550.368.400 pada 31 Desember 2025 dan 2024 atau 3,40% dan 1,61% dari total aset.

a. Other investments (Note 6)

Other investments include trading-securities investment in shares of PT Telefast Indonesia Tbk and PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk amounting to Rp29,459,446,000 and Rp12,550,368,400 as at December 31, 2025 and 2024, or equivalent to 3.40% and 1.61% to total assets, respectively.

b. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

Akun ini terdiri dari:

b. Trade receivables - related parties (Note 7)

This account consists of:

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets* 2025	2024	
PT Omega Kreasi Bersama	15.697.364.682	5.677.624.145	1,81%	0,73%	PT Omega Kreasi Bersama
PT Anugerah Wicaksana Digital	6.333.620.380	-	0,73%	-	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT M Cash Integrasi Tbk	751.298.532	11.273.325.826	0,09%	1,45%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Chat Bot Nusantara	248.435.901	-	0,03%	-	PT Chat Bot Nusantara
PT Energi Selalu Baru	20.300.000	20.300.000	0,00%	0,00%	PT Energi Selalu Baru
PT Inova Duapuluh Duapuluh	12.831.977	-	0,00%	-	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT Nusantara Semesta Mandiri	9.241.838	845.016	0,00%	0,00%	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT Volta Indonesia Semesta	2.997.000	5.994.000	0,00%	0,00%	PT Volta Indonesia Semesta
PT Sinergi Teknologi Mandiri	-	13.374.912.038	-	1,72%	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Berkah Trijaya Indonesia	-	788.889	-	0,00%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Multidaya Dinamika	-	7.458.300	-	0,00%	PT Multidaya Dinamika
PT Telefast Indonesia Tbk	-	62.470	-	0,00%	PT Telefast Indonesia Tbk
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(36.190.435)	(654.920.384)	(0,00%)	(0,08%)	Less allowance for expected credit losses
Total	23.039.899.875	29.706.390.300	2,66%	3,82%	Total

c. Piutang lain-lain - pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

c. Other receivables - related parties

This account consists of:

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets* 2025	2024	
Rupiah					Rupiah
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	22.089.105.500	22.089.105.500	2,55%	2,85%	PT Wicaksana Anugerah Indonesia
Budiasto Kusuma	1.500.000.000	1.500.000.000	0,17%	0,19%	Budiasto Kusuma
PT DMMX Rans Digital	456.000.000	455.000.000	0,05%	0,06%	PT DMMX Rans Digital
PT M Cash Integrasi Tbk	2.917.100	27.370.363	0,0%	0,00%	PT M Cash Integrasi Tbk
				-	

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets* 2025	2024	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura USD76.540,54 pada 31 Desember 2025 dan 2024)	1.284.503.342	1.237.048.173	0,15%	0,15%	ZKDigimax Pte. Ltd. Singapore USD76,540.54 as at December 31, 2025 and 2024
Ringgit Malaysia					Malaysian Ringgit
ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (MYR282.462,90 pada 31 Desember 2025 dan 2024)	1.170.445.757	1.021.521.418	0,14%	0,13%	ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia MYR282,462.90 as at December 31, 2025 dan 2024)
Total	26.502.971.699	26.330.045.454	3,06%	3,38%	Total

PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan WAI, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada WAI. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 6,00% per tahun.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 26 Desember 2025, Perusahaan dan WAI mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2026.

PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)

Based on Loan Agreement dated December 28, 2023, the Company entered into loan agreement with WAI, whereas the Company agreed to give loan to WAI. This loan will be charged interest to 6.00% per annum.

Based on the Amendment to the Loan Agreement dated December 26, 2025, the Company and WAI have extended this agreement for a period of one (1) year and will expire on December 28, 2026.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2024 tanggal 12 Juni 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI *rate* ditambah 1% per tahun. Pinjaman ini berlaku selama 12 bulan.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 dated June 12, 2023, the Company entered into loan agreement with DMMXRD, whereas the Company agreed to give loan to DMMXRD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2024, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2024 dated June 12, 2025, the Company entered into loan agreement with DMMXRD, whereas the Company agreed to give loan to DMMXRD. This loan will be charged interest according to BI *rate* plus 1% per annum. This loan is valid for 12 months.

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain dari M Cash sebesar Rp2.917.100 dan Rp27.370.363 merupakan piutang atas pembayaran biaya teknisi terkait projek Kiosk milik M Cash.

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

As at December 31, 2025 and 2024, other receivables from M Cash amounting to Rp2,917,100 and Rp27,370,363 represent receivables from payment of technician fees related to the Kiosk project owned by M Cash.

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Fortiz, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada Fortiz. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (Digimax)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain - pihak berelasi dari Digimax berkaitan dengan kegiatan operasional.

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2024 dated March 15, 2024, the Company entered into loan agreement with Fortiz, whereas the Company agreed to give loan to Fortiz. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore (Digimax)

As at December 31, 2025 and 2024, other receivables - related parties from Digimax pertaining to operating activities.

d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 18)

Akun ini terdiri dari:

d. Trade payables - related parties (Note 18)

This account consists of:

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2025	2024	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	48.059.819.298	36.150.686.014	27,13%	24,55%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT ZKDigimax Excel Noble	18.719.462.200	1.197.200.490	10,56%	0,81%	PT ZKDigimax Excel Noble
PT Sinergi Teknologi Mandiri	6.475.960.390	-	3,65%	-	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT NFC Indonesia Tbk	2.275.959.733	158.201.936	1,28%	0,11%	PT NFC Indonesia Tbk
PT Berkah Karunia Kreasi	1.068.812.449	1.327.723.732	0,60%	0,90%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Sentra Awan Maxima	392.605.002	2.253.300	0,22%	0,00%	PT Sentra Awan Maxima
PT Damcorp Digital Media	76.639.978	3.662.396	0,04%	0,00%	PT Damcorp Digital Media
PT Jaya Distribusi Ritel	65.643.532	37.378.370	0,04%	0,03%	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Abdi Anugerah Persada	36.730.345	61.152.280	0,02%	0,05%	PT Abdi Anugerah Persada
PT Berkah Trijaya Indonesia	75.716	-	0,00%	-	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Volta Indonesia Semesta	-	888.675.200	-	0,60%	PT Volta Indonesia Semesta
PT Anugerah Wicaksana Digital	-	121.719.807	-	0,08%	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Chat Bot Nusantara	-	86.114.986	-	0,06%	PT Chat Bot Nusantara
PT DAM Korporindo Digital	-	11.624.806	-	0,01%	PT DAM Korporindo Digital
PT Semolis Teknologi Indonesia	-	190.050	-	0,00%	PT Semolis Teknologi Indonesia
PT Logitek Digital Nusantara	-	103.076	-	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
Total	77.171.708.643	40.046.686.443	43,54%	27,20%	Total

e. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 19)

Akun ini terdiri dari:

e. Other payables - related parties (Note 19)

This account consists of:

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2025	2024	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (USD3.511.467 pada 31 Desember 2025 dan USD3.581.467 pada 31 Desember 2024)	58.929.439.193	57.883.669.654	33,25%	39,31%	ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore (USD3,511,467 as at December 31, 2025 and USD3,581,467 as at December 31, 2024)

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2025	2024	
Rupiah					Rupiah
PT Niji Wicaksana Gamindo	3.630.000.000	3.630.000.000	2,05%	2,47%	PT Niji Wicaksana Gamindo
PT Ekosistem Rintisan Digital	1.939.500.000	1.890.000.000	1,09%	1,28%	PT Ekosistem Rintisan Digital
PT Damcorp Digital Media	315.000.000	319.023.660	0,18%	0,22%	PT Damcorp Digital Media
PT Jaya Distribusi Ritel	-	1.770.875.249	-	1,20%	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Volta Indonesia Semesta	-	55.564.950	-	0,04%	PT Volta Indonesia Semesta
Total	64.813.939.193	65.549.133.513	36,57%	44,52%	Total

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (Digimax)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain Perusahaan kepada Digimax merupakan utang atas investasi.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/NWG/LGL FIN/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan NWG, dimana NWG setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Pada tahun 2025, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX NWG/LGL-FIN/IV/2025 tanggal 8 April 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan NWG, dimana NWG setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 8 April 2025. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL FIN/IX/2024 tanggal 1 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Perjanjian Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 23 September 2024. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Pada tahun 2025, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL FIN/IX/2025 tanggal 21 September 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Perjanjian Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 23 September 2025. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore (Digimax)

As at December 31, 2025 and 2024, other payables of the Company to Digimax represent payable on investments.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Based on Loan Agreement No. 001/NWG/LGL FIN/III/2024 dated March 15, 2024, the Company entered into loan agreement with NWG, whereas NWG agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. In 2025, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX NWG/LGL-FIN/IV/2025 dated April 8, 2025, the Company entered into loan agreement with NWG, whereas NWG agreed to give loan to the Company. This Loan Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months starting from April 8, 2025. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL FIN/IX/2024 dated September 1, 2024, the Company entered into a loan agreement with ERD, whereby ERD agreed to provide a loan to the Company. This Loan Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months starting from September 23, 2024. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. In 2025, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL FIN/IX/2025 dated September 21, 2025, the Company entered into a loan agreement with ERD, whereby ERD agreed to provide a loan to the Company. This Loan Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months starting from September 23, 2024. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DDM/LGL FIN/III/2025 tanggal 24 Maret 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DDM, dimana DDM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada 26 Maret 2026 (Catatan 38).

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Based on Loan Agreement No. 001/DDM/LGL FIN/III/2025 dated March 24, 2025, the Company entered into loan agreement with DDM, whereas DDM agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. This agreement has been extended at March 26, 2026 (Note 38).

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/JDR DMMXDI/LGL-FIN/VIII/2024 tanggal 6 Agustus 2024, DMMXDI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana JDR, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI, Entitas Anak. Perjanjian Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 6 Agustus 2024. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Pada tahun 2025, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Based on Loan Agreement No. 001/JDR DMMXDI/LGL-FIN/VIII/2024 dated August 6, 2024, DMMXDI, Subsidiary, entered into loan agreement with JDR, whereas JDR agreed to give loan to DMMXDI, Subsidiary. This Loan Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months starting from August 6, 2024. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. In 2025, this loan has been paid.

f. Pendapatan neto (Catatan 26)

Pendapatan neto dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. Net revenues (Note 26)

Net revenues from related parties are as follows:

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ *Percentage to Total Revenues* 2025	2024	
PT Anugerah Wicaksana Digital	109.360.190.664	293.298.439.877	15,76%	24,94%	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT M Cash Integrasi Tbk	46.049.021.792	112.595.892.867	6,64%	9,57%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT NFC Indonesia Tbk	30.553.385.208	38.294.918.316	4,40%	3,26%	PT NFC Indonesia Tbk
PT Omega Kreasi Bersama	24.891.621.690	18.536.678.680	3,59%	1,58%	PT Omega Kreasi Bersama
PT Sinergi Teknologi Mandiri	7.228.686.383	20.403.645.210	1,04%	1,73%	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.672.072.487	10.033.792.380	0,39%	0,85%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Abdi Anugerah Persada	1.744.604.069	4.479.529.741	0,25%	0,38%	PT Abdi Anugerah Persada
PT Jaya Distribusi Ritel	401.850.000	161.025.000	0,06%	0,01%	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Nusantara Semesta Mandiri	104.911.042	218.485.936	0,02%	0,02%	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT Berkah Karunia Kreasi	79.767.898	322.826.346	0,01%	0,03%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Berkah Trijaya Indonesia	35.482.190	63.838.195	0,01%	0,01%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Volta Indonesia Semesta	32.400.000	216.561.234	0,00%	0,02%	PT Volta Indonesia Semesta
PT ZKDigimax Excel Noble	19.830.440	4.600.000	0,00%	0,00%	PT ZKDigimax Excel Noble
PT Energi Selalu Baru	4.000.000	20.500.000	0,00%	0,00%	PT Energi Selalu Baru
PT Logitek Digital Nusantara	3.114.635	3.196.561	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Telefast Indonesia Tbk	737.553	2.453.072	0,00%	0,00%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT DAM Korporindo Digital	-	24.544.505	-	0,00%	PT DAM Korporindo Digital
PT Multidaya Dinamika	-	3.620.506	-	0,00%	PT Multidaya Dinamika
Total	223.181.676.051	498.684.548.426	32,17%	42,40%	Total

g. Pembelian (Catatan 27)

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

g. Purchases (Note 27)

The details of purchases from related parties are as follows:

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Pembelian/ *Percentage to Total Purchases* 2025	2024	
PT M Cash Integrasi Tbk	89.596.749.394	88.857.581.337	16,10%	8,49%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Sinergi Teknologi Mandiri	42.954.568.500	10.112.874.400	7,72%	0,97%	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT ZKDigimax Excel Noble	39.480.918.900	4.891.993.233	7,10%	0,47%	PT ZKDigimax Excel Noble
PT Berkah Karunia Kreasi	39.480.701.335	39.512.116.034	7,10%	3,78%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Chat Bot Nusantara	18.535.040.069	30.209.539.152	3,33%	2,89%	PT Chat Bot Nusantara
PT Omega Kreasi Bersama	16.836.335.448	39.240.200.083	3,03%	3,75%	PT Omega Kreasi Bersama
PT Vizion Spectrum International	12.420.810.600	-	2,23%	-	PT Vizion Spectrum International
PT Anugerah Wicaksana Digital	3.936.739.132	5.700.771.522	0,71%	0,54%	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Abdi Anugerah Persada	3.441.892.526	20.456.464.666	0,62%	1,96%	PT Abdi Anugerah Persada
PT Berkah Trijaya Indonesia	3.153.153.153	6.929.018.326	0,57%	0,66%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.499.600.996	32.067.205.888	0,45%	3,06%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Sentra Awan Maxima	1.969.239.200	-	0,35%	-	PT Sentra Awan Maxima
PT NFC Indonesia Tbk	762.232.649	1.903.370.735	0,14%	0,18%	PT NFC IndonesiaTbk
PT Jaya Distribusi Ritel	415.690.645	11.531.532	0,08%	0,00%	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Inova Duapuluh Duapuluh	33.404.733	45.372.287	0,01%	0,00%	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT Semolis Teknologi Indonesia	1.907.027	1.257.162	0,00%	0,00%	PT Semolis Teknologi Indonesia
PT Logitek Digital Nusantara	639.870	2.145.057	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Energi Selalu Baru	86.937	-	0,00%	-	PT Energi Selalu Baru
PT Mitra Cipta Teknologi	-	114.481.496.626	-	10,94%	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Volta Indonesia Semesta	-	3.194.054.165	-	0,31%	PT Volta Indonesia Semesta
PT Nusantara Semesta Mandiri	-	338.496.973	-	0,04%	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT Multidaya Dinamika	-	9.458.472	-	0,00%	PT Multidaya Dinamika
PT Nusantara Inti Karunia	-	3.692.788	-	0,00%	PT Nusantara Inti Karunia
Total	275.519.711.114	397.968.640.438	49,54%	38,04%	Total

h. Gaji, upah dan tunjangan kepada Dewan Komisaris, dan Direksi (Catatan 29)

Rincian gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

h. Salaries, wages and allowances to Board of Commissioners, and Directors (Note29)

The details of salaries, wages and allowances paid to the Group's Board of Commissioners, and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	Persentase Terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/ *Percentage to Total General and Administrative Expenses* 2025	2024	
Total	6.929.000.000	4.902.100.000	15,56%	11,47%	Total

i. Jaminan utang bank jangka panjang

Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara bersama-sama dan tersendiri sebesar kewajiban Perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Catatan 21).

i. Guarantee for long-term bank loans

Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of the Company were pledged as collateral for long-term bank loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Note 21).

9. Piutang Pihak Ketiga / 9. Due from Third Parties

Rincian piutang pihak ketiga dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

The details of due from third parties in Rupiah are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Dezer Ruang Bicara	28.313.123.273	27.173.123.276	PT Dezer Ruang Bicara
PT Bumilangit Entertainment Corpora	2.500.000.000	2.500.000.000	PT Bumilangit Entertainment Corpora
Total	30.813.123.273	29.673.123.276	Total

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Dezer menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp23.750.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga 5,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 31 Desember 2021. Pinjaman tersebut dijamin dengan gadai 4.000 saham PT Dektos Digital Corbuzier.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen, dengan amandemen terakhir pada tanggal 12 Desember 2025, Perusahaan dan Dezer melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan bunga yang diakui atas piutang ini adalah masing-masing sebesar Rp1.187.500.000 dan Rp1.190.753.423.

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

On December 31, 2021, the Company and Dezer signed Loan Facility Agreement with maximum credit limit amounting to Rp23,750,000,000. This facility bears annual interest rate 5.00%. The loan term is 1 year starting from December 31, 2021. The loan are secured by pledge of 4,000 shares of PT Dektos Digital Corbuzier.

This amendment has been amended several times, with the latest amendment on December 12, 2025, the Company and Dezer extend the agreement period until December 31, 2026.

As at December 31, 2025 and 2024, this receivable has interest income amounting to Rp1,187,500,000 and Rp1,190,753,423.

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan BEC, dimana Perusahaan setuju memberikan pinjaman kepada BEC. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 2,00% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen, dengan amandemen terakhir pada tanggal 29 Juli 2025, Perusahaan dan BEC melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan BEC, dimana Perusahaan setuju memberikan pinjaman kepada BEC, dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen, dengan amandemen terakhir pada tanggal 2 September 2025, Perusahaan dan BEC melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026.

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Based on Loan Agreement dated February 13, 2023, the Company entered into loan agreement with BEC, whereas the Company agreed to give loan to BEC. This loan will be charged interest to 2.00% per annum.

This amendment has been amended several times, with the latest amendment on July 29, 2025, the Company and BEC extend the agreement period until August 31, 2026.

Based on Loan Agreement dated July 19, 2024, the Company entered into loan agreement with BEC, whereas the Company agreed to give loan to BEC. With agreement period until August 31, 2024. This loan will be charged interest to 12.00% per annum.

This amendment has been amended several times, with the latest amendment on September 2, 2025, the Company and BEC extend the agreement period until August 31, 2026.

10. Persediaan / Inventories

Rincian persediaan berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

The inventory details by product are as follows:

	2025	2024	
Produk digital	45.524.432.312	47.148.021.541	Digital products
Signage dan layar	37.228.776.364	29.490.822.603	Signage and screen
Perangkat dan pendukung	17.054.817.966	746.571.076	Peripherals
Total	99.808.026.642	77.385.415.220	Total

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

Mutations of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	77.385.415.220	74.342.721.634	Beginning balance
Pembelian (Catatan 27)	556.335.771.515	1.046.319.832.036	Purchases (Note 27)
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	(533.913.160.093)	(1.043.277.138.450)	Cost of goods sold (Note 27)
Saldo akhir	99.808.026.642	77.385.415.220	Ending balance

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

All inventories mentioned are owned by the Group and no inventories are consigned to any other parties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup berupa *signage* dan layar, diasuransikan kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera, pihak ketiga, dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp15.000.000.000

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's signage and screen inventories are insured to PT Asuransi Jasaraharja Putera, a third party, with sum insured amounting to Rp15,000,000,000, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review of the status of inventories at the period end, the Group's management believes that there is no allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as at December 31, 2025 and 2024.

11. Uang Muka / Advances

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pembelian persediaan	42.864.387.910	40.101.469.421	Purchase of inventories
Pembelian aset tetap	3.922.089.416	9.991.700.000	Purchase of property and equipment
Lain-lain	150.806.040	1.087.694.239	Others
Total	46.937.283.366	51.180.863.660	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka milik Grup, untuk pembelian persediaan produk *digital* dan pembelian persediaan produk signage dan layar.

As at December 31, 2025 and 2024, advances for purchase of inventories represent advances owned by the Group, for the purchase of digital products and purchase of signage and screen.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka milik Perusahaan untuk renovasi bangunan dan SBN, Entitas Anak, untuk pembelian aset tetap peralatan *content management* dan bangunan.

As at December 31, 2025, advances purchase of property and equipment represent advances owned by the Company for building renovation and SBN, Subsidiary, for the purchase of property and equipment content management equipment and building.

12. Aset Tetap / 12. Property and Equipment

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / The details of property and equipment are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					**Cost**
Pemilikan langsung					Direct ownership
Gedung	117.222.122.892	5.516.894.000	-	122.739.016.892	Buildings
Inventaris kantor	5.734.653.945	1.826.191.017	-	7.560.844.962	Office equipment
Kendaraan	282.936.312	-	-	282.936.312	Vehicles
Peralatan *content Management*	185.870.562.428	25.751.420.619	-	211.621.983.047	Content management equipment
Konstruksi dalam pembagunan	-	2.286.559.078	-	2.286.559.078	Constructions in progress
Pembiayaan					Financing
Kendaraan	2.604.657.000	3.753.375.717	-	6.358.032.717	Vehicles
Total	**311.714.932.577**	**39.134.440.431**	**-**	**350.849.373.008**	**Total**
Akumulasi penyusutan					**Accumulated depreciation**
Pemilikan langsung					Direct ownership
Gedung	18.246.000.628	6.389.970.739	-	24.635.971.367	Buildings
Inventaris kantor	4.029.857.308	1.306.947.250	-	5.336.804.558	Office equipment
Kendaraan	202.181.829	34.958.869	-	237.140.698	Vehicles
Peralatan *content management*	126.906.230.967	35.939.043.382	-	162.845.274.349	Content management equipment
Pembiayaan					Financing
Kendaraan	1.268.315.990	712.910.536	-	1.981.226.526	Vehicles
Total	**150.652.586.722**	**44.383.830.776**	**-**	**195.036.417.498**	**Total**
Nilai buku	**161.062.345.855**			**155.812.955.510**	**Net book value**

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					**Cost**
Pemilikan langsung					Direct ownership
Gedung	117.222.122.892	-	-	117.222.122.892	Buildings
Inventaris kantor	5.436.998.751	317.614.283	19.959.089	5.734.653.945	Office equipment
Kendaraan	282.936.312	-	-	282.936.312	Vehicles
Peralatan *content management*	176.569.013.684	9.306.290.245	4.741.501	185.870.562.428	Content management equipment
Pembiayaan					Financing
Kendaraan	2.604.657.000	-	-	2.604.657.000	Vehicles
Total	**302.115.728.639**	**9.623.904.528**	**24.700.590**	**311.714.932.577**	**Total**
Akumulasi penyusutan					**Accumulated depreciation**
Pemilikan langsung					Direct ownership
Gedung	12.111.844.356	6.134.156.272	-	18.246.000.628	Buildings
Inventaris kantor	2.776.416.231	1.266.712.478	13.271.401	4.029.857.308	Office equipment
Kendaraan	167.222.946	34.958.883	-	202.181.829	Vehicles
Peralatan *content management*	82.102.364.764	44.805.743.046	1.876.843	126.906.230.967	Content management equipment
Pembiayaan					Financing
Kendaraan	942.733.875	325.582.115	-	1.268.315.990	Vehicles
Total	**98.100.582.172**	**52.567.152.794**	**15.148.244**	**150.652.586.722**	**Total**
Nilai buku	**204.015.146.467**			**161.062.345.855**	**Net book value**

Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2025 and 2024 are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	35.764.237.446	42.961.931.028	Cost of revenues (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	8.619.593.330	9.605.221.766	General and administrative expenses (Note 29)
Total	44.383.830.776	52.567.152.794	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, rincian rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2024, the details of loss on sale and disposal of property and equipment are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Harga jual	8.531.825	Selling price
Nilai buku	(9.552.346)	Net book value
Rugi	**(1.020.521)**	**Loss**

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan Grup sebesar Rp2.286.559.078 atau sebesar 95% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada April 2026 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As at December 31, 2025, the constructions in progress represent accumulated construction costs of the Group's amounting to Rp2,286,559,078 or 95% of the completion value. Based on management's evaluation, the constructions in progress are expected to be completed in April 2026 and there will be no hindrance on the project completion.

Satu unit kantor dengan luas 1.713 m^2 yang terletak di Mangkuluhur *City Office Tower One* lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 milik DCE, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21).

One unit office space with an area 1,713 m^2 which located at Mangkuluhur City Office Tower One 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 owned by DCE, Subsidiary were used as collateral for the short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 21).

Bangunan Perusahaan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

The Company's building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara owned by the Company were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kendaraan Perusahaan masing-masing sebesar Rp3.753.375.717 dan Rp1.543.500.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Catatan 22).

As at December 31, 2025 and 2024, vehicles of the Company amounting to Rp3,753,375,717 and Rp1,543,500,000, respectively, were used as collateral for the financing payable obtained from PT BCA Finance and PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT BCA Finance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.956.000.000 dan Rp2.733.600.000.

As at December 31, 2025 and 2024, property and equipment such as vehicles of the Company are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna and PT BCA Finance, third parties, with sum insured amounting to Rp5,956,000,000 and Rp2,733,600,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan berupa peralatan *content management* diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasaraharja Putera, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp107.005.294.030 dan Rp89.280.784.539.

As at December 31, 2025 and 2024, property and equipment such as content management equipment of the Company are insured against fire and other risks to PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Jasaraharja Putera, third parties, with sum insured amounting to Rp107,005,294,030 and Rp89,280,784,539, respectively.

Tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara.

There are no temporary use of property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 91.936.620.526 dan Rp50.204.429.947.

As at December 31, 2025 and 2024, property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp91,936,620,526 and Rp50,204,429,947, respectively.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

No property and equipment are excluded from active use and are not classified as available for sale.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group management believes that there is no events or changes that indicates impairment of property and equipment.

13. Aset Takberwujud / 13. Intangible Assets

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan Piranti lunak	8.799.308.390	-	-	8.799.308.390	Cost Software
Akumulasi Amortisasi Piranti lunak	8.555.655.895	179.789.995	-	8.735.445.890	Accumulated Amortization Software
Nilai buku neto	243.652.495			63.862.500	Net book value

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan Piranti lunak	8.799.308.390	-	-	8.799.308.390	Cost Software
Akumulasi Amortisasi Piranti lunak	6.568.220.221	1.987.435.674	-	8.555.655.895	Accumulated Amortization Software
Nilai buku neto	2.231.088.169			243.652.495	Net book value

Amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp179.789.995 dan Rp1.987.435.674 yang dibebankan pada akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Amortization for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp179,789,995 and Rp1,987,435,674, respectively, is alocated to "General and administrative expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value as at December 31, 2025 and 2024.

14. Investasi Saham / 14. Investment in Shares

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
PT Bumilangit Entertainment Corpora	42.181.511.168	42.181.511.168	PT Bumilangit Entertainment Corpora
PT Meta Pravia Digital	9.261.352.611	9.261.352.611	PT Meta Pravia Digital
PT Dektos Digital Corbuzier	7.500.000.000	7.500.000.000	PT Dektos Digital Corbuzier
PT Jalan Terus Saja	3.333.343.584	3.333.343.584	PT Jalan Terus Saja
PT Energi Selalu Baru	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Energi Selalu Baru
PT Maka Rios Bensu Kopi	180.000.000	180.000.000	PT Maka Rios Bensu Kopi
Total	63.956.207.363	63.956.207.363	Total

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Berdasarkan Akta Notaris dari Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., No. 78 tanggal 29 September 2020, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada BEC (3,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp22.193.263.679.

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Mei 2023, Perusahaan membeli 391 saham BEC dengan harga perolehan Rp19.988.247.489, sehingga kepemilikan Perusahaan pada BEC menjadi 5,77%. Pembelian saham BEC dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp12.474.532.522 dan sisanya sebesar Rp7.513.714.967 dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 19).

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Based on Notarial Deed No. 78 of Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., dated September 29, 2020, the Company has shares on BEC (3.00% ownership) at cost Rp22,193,263,679.

Based on Notarial Deed No. 13 of Rose Takarina S.H., No. 13 dated May 11, 2023, the Company purchased 391 shares of BEC at an acquisition cost of Rp19,988,247,489, bringing the Company ownership to 5.77%. This purchase of BEC was made by converting loans amounting to Rp12,474,532,522 and the remaining amounting to Rp7,513,714,967 was recorded as other payables (Note 19).

PT Meta Pravia Digital

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina, S.H., No. 81 tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Meta Pravia Digital (17,00% kepemilikan) dengan nilai tercatat Rp9.261.352.611.

PT Meta Pravia Digital

Based on Notarial Deed No. 81 of Rose Takarina, S.H., dated December 30, 2022, the Company has shares on PT Meta Pravia Digital (17.00% ownership) at carrying amount Rp9,261,352,611.

PT Dektos Digital Corbuzier

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 50 tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Dektos Digital Corbuzier (10,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp7.500.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris dari Simon Peter Sinarta, S.E, S.H, M.Kn., No. 18 tanggal 22 Desember 2025, Perusahaan menerima deviden kas sebesar Rp5.000.000.000 atas kepemilikan saham pada PT Dektos Digital Corbuzier dan telah diterima oleh Perusahaan dan diakui sebagai pendaapatan deviden "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

PT Dektos Digital Corbuzier

Based on Notarial Deed No. 50 of Rose Takarina S.H., dated December 20, 2021, the Company has shares on PT Dektos Digital Corbuzier (10.00% ownership) at cost Rp7,500,000,000.

Based on Notarial Deed No. 18 of Simon Peter Sinarta, S.E, S.H, M.Kn., dated December 22, 2025, the Company has received cash dividend amounting Rp5,000,000,000 from owned investment in shares at PT Dektos Digital Corbuzier and has received by the Company and recognized as dividend income under "Other Income (Expenses)" at Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

PT Jalan Terus Saja

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 16 tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Jalan Terus Saja (2,87% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp3.333.343.584.

PT Jalan Terus Saja

Based on Notarial Deed No. 16 of Rose Takarina S.H., dated August 8, 2023, the Company has shares on PT Jalan Terus Saja (2.87% ownership) at cost Rp3,333,343,584.

PT Energi Selalu Baru

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 26 tanggal 10 September 2021, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Energi Selalu Baru (5,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp1.500.000.000.

PT Energi Selalu Baru

Based on Notarial Deed No. 26 of Rose Takarina S.H., dated September 10, 2021, the Company has shares on PT Energi Selalu Baru (5.00% ownership) at cost Rp1,500,000,000.

PT Maka Rios Bensu Kopi

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 37 tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Maka Rios Bensu Kopi (18,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp180.000.000.

PT Maka Rios Bensu Kopi

Based on Notarial Deed No. 37 of Rose Takarina S.H., dated June 13, 2022, the Company has shares on PT Maka Rios Bensu Kopi (18.00% ownership) at cost Rp180,000,000.

15. Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini terdiri dari:

15. Investment in Associates

This account consists of:

	2025	2024	
ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura	66.343.999.904	64.618.359.635	ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore
PT Niji Wicaksana Gamindo	3.739.881.816	3.740.025.816	PT Niji Wicaksana Gamindo
PT Ekosistem Rintisan Digital	1.995.380.614	1.995.439.508	PT Ekosistem Rintisan Digital
PT Damcorp Digital Media	430.392.096	432.637.678	PT Damcorp Digital Media
PT DMMX Rans Digital	295.519.733	295.933.333	PT DMMX Rans Digital
Total	72.805.174.163	71.082.395.970	Total

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (ZKDigimax)

Rincian investasi kepada ZKDigimax adalah sebagai berikut:

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore (ZKDigimax)

Details of investment to ZKDigimax are as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	61.204.000.000	61.204.000.000	Acquisition costs
Akumulasi laba neto Entitas Asosiasi			Accumulated net income of Associates
Saldo awal	3.414.359.635	853.797.835	Beginning balance
Bagian atas tahun berjalan:			Share in for the year:
Rugi neto tahun berjalan	(713.483.226)	(426.617.889)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain	2.439.123.495	2.987.179.689	Other comprehensive income
Nilai tercatat	66.343.999.904	64.618.359.635	Carrying amount

ZKDigimax adalah Perusahaan Swasta Terbatas yang didirikan pada tanggal 7 Maret 2023 di Singapura. Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada ZKDigimax (20,00% kepemilikan) dengan harga perolehan USD4.000.000 (setara dengan Rp61.204.000.000). ZKDigimax bergerak dalam bidang perdagangan perangkat keras seperti perangkat solusi *Smart Retail* seperti LED, *signage* dan *peripheral* ritel.

ZKDigimax is a Limited Private Company incorporated on March 7, 2023 in Singapore. The Company has shares on ZKDigimax (20.00% ownership) at cost USD4,000,000 (equivalent to Rp61,204,000,000). ZKDigimax is engaged in hardware sales such as Smart Retail solution devices such as LED, signage and retail peripherals.

Ringkasan informasi keuangan dari ZKDigimax di atas adalah sebagai berikut:

The summary of ZKDigimax's financial information is set out herein:

	2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Total Aset	425.835.448.887	409.829.447.966	Total Assets
Liabilitas	94.115.449.366	86.737.649.788	Liabilities
Ekuitas	331.719.999.521	323.091.798.178	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	425.835.448.887	409.829.447.966	Total Liabilities and Equity
Pendapatan neto	79.903.653.873	83.717.359.702	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(76.764.823.124)	(80.320.721.487)	Cost of revenues
Beban usaha	(6.445.220.663)	(4.839.313.911)	Operating expenses
Lain-lain - neto	1.672.640	(679.597.120)	Others - net
Laba (rugi) neto sebelum beban pajak penghasilan	(3.304.717.274)	(2.122.272.816)	Net income (loss) before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(262.698.854)	(10.816.632)	Income tax expense
Rugi neto tahun berjalan	(3.567.416.128)	(2.133.089.448)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	12.195.617.474	14.935.898.448	Other comprehensive income
Total laba komprehensif	8.628.201.346	12.802.809.000	Total comprehensive income

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Rincian investasi kepada NWG adalah sebagai berikut:

Details of investment to NWG are as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	4.000.000.000	4.000.000.000	Acquisition costs
Akumulasi rugi neto Entitas Asosiasi			Accumulated net loss of Associates
Saldo awal	(259.974.184)	(259.830.184)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(144.000)	(144.000)	Share in net loss for the year
Nilai tercatat	3.739.881.816	3.740.025.816	Carrying amount

NWG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058879. AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

NWG was established based on Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0058879. AH.01.01.Tahun 2021 dated September 21, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 31 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., NSG melakukan perubahan nama dari PT Niji Sicepat Gamindo menjadi PT Niji Wicaksana Gamindo. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079089.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 1 November 2022.

Based on Notarial Deed No. 79 dated October 31, 2022 of Rose Takarina, S.H., NSG changed its name from PT Niji Sicepat Gamindo to PT Niji Wicaksana Gamindo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079089.AH.01.02. Tahun 2022 dated November 1, 2022.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada NWG sebesar 40% kepemilikan.

The Company has 40% shares ownership on NWG.

Ringkasan informasi keuangan dari NWG di atas adalah sebagai berikut:

The summary of NWG's financial information is set out herein:

	2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Total Aset	9.638.794.901	9.639.154.901	Total Assets
Liabilitas	289.090.361	289.090.361	Liabilities
Ekuitas	9.349.704.540	9.350.064.540	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	9.638.794.901	9.639.154.901	Total Liabilities and Equity
Pendapatan neto	-	-	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	Cost of revenues
Beban usaha	-	-	Operating expenses
Lain-lain - neto	(360.000)	(360.000)	Others - net
Rugi neto tahun berjalan	(360.000)	(360.000)	Net loss for the year

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Rincian investasi kepada ERD adalah sebagai berikut:

Details of investment to ERD are as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	2.000.000.000	2.000.000.000	Acquisition costs
Akumulasi rugi neto Entitas Asosiasi			Accumulated net loss of Associates
Saldo awal	(4.560.492)	(4.509.406)	Beginning balance
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan	(58.894)	(51.086)	Share in net profit (loss) for the year
Nilai tercatat	1.995.380.614	1.995.439.508	Carrying amount

ERD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 7 April 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027514.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 21 April 2021.

ERD was established based on Notarial Deed No. 18 dated April 7, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0027514.AH.01.01 Tahun 2021 dated April 21, 2021.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada ERD sebesar 20% kepemilikan.

The Company has 20% shares ownership on ERD.

Ringkasan informasi keuangan dari ERD di atas adalah sebagai berikut:

The summary of ERD's financial information is set out herein:

	2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Total Aset	9.976.903.068	9.977.197.541	Total Assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Ekuitas	9.976.903.068	9.977.197.541	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	9.976.903.068	9.977.197.541	Total Liabilities and Equity
Beban usaha	-	-	Operating expenses
Lain-lain - neto	(294.473)	(255.428)	Others - net
Laba (Rugi) Neto tahun berjalan	(294.473)	(255.428)	Net Profit (Loss) for the Year

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Rincian investasi kepada DDM adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Harga perolehan	550.000.000	550.000.000	Acquisition costs
Akumulasi rugi neto Entitas Asosiasi			Accumulated net loss of Associates
Saldo awal	(117.362.322)	(57.372.317)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(2.245.582)	(59.990.005)	Share in net loss for the year
Nilai tercatat	430.392.096	432.637.678	Carrying amount

DDM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 20 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0083253. AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada DDM sebesar 50% kepemilikan.

Ringkasan informasi keuangan dari DDM di atas adalah sebagai berikut:

	2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Total Aset	904.918.924	996.911.599	Total Assets
Liabilitas	44.134.730	131.636.242	Liabilities
Ekuitas	860.784.194	865.275.357	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	904.918.924	996.911.599	Total Liabilities and Equity
Pendapatan neto	-	146.201.422	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(146.201.422)	Cost of revenues
Beban usaha	(3.773.928)	(113.249.912)	Operating expenses
Lain-lain - neto	(717.235)	(6.730.098)	Others - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(4.491.163)	(119.980.010)	Loss before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Rugi neto tahun berjalan	(4.491.163)	(119.980.010)	Net loss for the year

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Details of investment to DDM are as follows:

DDM was established based on Notarial Deed No. 55 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0083253.AH.01.01 Tahun 2021 dated December 29, 2021.

The Company has 50% shares ownership on DDM.

The summary of DDM's financial information is set out herein:

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

Rincian investasi kepada DIGIRANS adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Harga perolehan	300.000.000	300.000.000	Acquisition costs
Akumulasi rugi neto Entitas Asosiasi			Accumulated net loss of Associates
Saldo awal	(4.066.667)	(3.921.667)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(413.600)	(145.000)	Share in net loss for the year
Nilai tercatat	295.519.733	295.933.333	Carrying amount

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

Details of investment to DIGIRANS are as follows:

DIGIRANS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 11 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014346. AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 27 Februari 2021.

DIGIRANS was established based on Notarial Deed No. 50 dated February 11, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0014346.AH.01.01. Tahun 2021 dated February 27, 2021.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada DIGIRANS sebesar 33,33% kepemilikan.

The Company has 33.33% shares ownership on DIGIRANS.

Ringkasan informasi keuangan dari DIGIRANS di atas adalah sebagai berikut:

The summary of DIGIRANS's financial information is set out herein:

	2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2024 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Total Aset	1.342.809.200	1.343.050.000	Total Assets
Liabilitas	456.250.000	455.250.000	Liabilities
Ekuitas	886.559.200	887.800.000	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.342.809.200	1.343.050.000	Total Liabilities and Equity
Lain-lain - neto	(1.240.800)	(435.000)	Others - net
Rugi Neto tahun berjalan	(1.240.800)	(435.000)	Net Loss for the Year

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Rincian investasi kepada SDN adalah sebagai berikut:

Details of investment to SDN are as follows:

	8 Agustus 2024/ *August 8, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Harga perolehan	3.100.000.000	Acquisition costs
Penghapusan utang lain-lain (Catatan 8e)	(3.087.900.000)	Other payables write-off (Note 8e)
Akumulasi rugi neto		Accumulated net loss of
Entitas Asosiasi		Associates
Saldo awal	(3.340.250)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(65.100)	Share in net loss for The year
Efek pembubaran Entitas Asosiasi	(8.694.650)	Effect of dissolution of the Associates
Nilai tercatat	-	Carrying amount

SDN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054725.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 12 Agustus 2022.

SDN was established based on Notarial Deed No. 10 dated August 5, 2022 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0054725.AH.01.01 Tahun 2022 dated August 12, 2022.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada SDN sebesar 31% kepemilikan.

The Company has 31% shares ownership on SDN.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn. Perusahaan setuju untuk membubarkan SDN, dikarenakan SDN sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari SDN.

Based on Notarial Deed No. 4 dated August 8, 2024 of Chrystofer, S.H., M.Kn. The Company agreed to dissolve SDN, because SDN was no longer active and to avoid greater losses from SDN.

Ringkasan informasi keuangan dari SDN di atas adalah sebagai berikut:

The summary of SDN's financial information is set out herein:

	8 Agustus 2024/ *August 8, 2024* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Total Aset	2.155.000	Total Assets
Liabilitas	-	Liabilities
Ekuitas	2.155.000	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.155.000	Total Liabilities and Equity
Beban usaha	-	Operating expenses
Lain-lain - neto	(210.000)	Others - net
Rugi Neto Tahun Berjalan	(210.000)	Net Loss For the Year

16. Investasi pada Obligasi Konversi

PT Niji Games Studio

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan dan PT Niji Games Studio menandatangani Perjanjian Obligasi Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp40.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2022. Obligasi konversi ini dapat dikonversi menjadi 4.000.000.000 saham pada tanggal jatuh tempo berdasarkan persetujuan pemegang saham kedua pihak dengan nilai nominal Rp10 per lembar atau setara dengan 40% saham.

Berdasarkan adendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 79 tanggal 29 September 2022, Perusahaan dan PT Niji Games Studio sepakat obligasi konversi ini akan dikenai bunga sebesar 3,5% per tahun sejak tanggal 29 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025 (Catatan 38). Pada 2022, terdapat penambahan investasi pada obligasi melalui reklasifikasi investasi lainnya sebesar Rp40.000.000.000. Addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi tersebut telah di perpanjang pada 6 Februari 2026.

Berdasarkan Surat No. 012/NGS/BNG/II/2024 pada tanggal 18 Desember 2024 terkait permohonan penghapusan bunga pinjaman (waiver) dikarenakan PT Niji Games Studio mengalami kerugian pada tahun buku 31 Desember 2024. Perusahaan sepakat memberikan waiver atas bunga pinjaman sehingga tidak adanya bunga yang ditagihkan kepada PT Niji Games Studio.

Berdasarkan Surat No. 012/NGS/BNG/II/2025 pada tanggal 22 Desember 2025 terkait permohonan penghapusan bunga pinjaman (waiver) dikarenakan PT Niji Games Studio mengalami kerugian pada tahun buku 31 Desember 2025. Perusahaan sepakat memberikan waiver atas bunga pinjaman sehingga tidak adanya bunga yang ditagihkan kepada PT Niji Games Studio.

16. Investment in Convertible Bonds

PT Niji Games Studio

On March 29, 2021, the Company and PT Niji Games Studio signed a Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp40,000,000,000. The convertible bonds bear no interest and will mature on September 29, 2022. These convertible bonds can be converted into 4,000,000,000 shares on the maturity date based on agreement from both parties' shareholder with a par value of Rp10 per share or equivalent to 40% shares.

Based on addendum to the convertible bond issuance agreement No. 79 dated September 29, 2022, the Company and PT Niji Games Studio agrred that the convertible bonds bear interest 3.5% per annum since September 29, 2022 and will mature on March 29, 2025 (Note 38). In 2022, there was additional investment in bond through reclassification of other investments amounting to Rp40,000,000,000. The addendum to the convertible bond issuance agreement has been extended at February 6, 2026.

Based on Letter No. 012/NGS/BNG/II/2024 dated December 18, 2024 regarding the application for loan interest waiver because PT Niji Games Studio experienced a loss in the financial year of December 31, 2024. The Company agreed to provide a waiver on loan interest so that no interest was charged to PT Niji Games Studio.

Based on Letter No. 012/NGS/BNG/II/2025 dated December 22, 2025 regarding the application for loan interest waiver because PT Niji Games Studio experienced a loss in the financial year of December 31, 2025. The Company agreed to provide a waiver on loan interest so that no interest was charged to PT Niji Games Studio.

17. Aset Lainnya / Other Assets

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Aset lancar lainnya			Other current assets
Bank garansi pemeliharaan	2.913.750.000	-	Maintenance bond
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Uang muka investasi film	5.370.742.400	5.618.458.150	Advance of film investment
Lain-lain (Catatan 37)	954.913.485	2.035.055.217	Others (Note 37)
Total	6.325.655.885	7.653.513.367	Total

Aset lancar lainnya

Bank garansi pemeliharaan

Per 31 Desember 2025, SBN, Entitas Anak, memiliki bank garansi dalam bentuk jaminan pemeliharaan (*maintenance bond*) yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan No.0122326010000557 sebesar Rp2.913.750.000, sehubungan dengan kontrak pengadaan 5.000 unit digital signage berdasarkan Perjanjian No. SP-1602/XI/2025 tertanggal 14 November 2025 dengan Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia.

Bank garansi tersebut berlaku sejak 24 Desember 2025 hingga 24 Desember 2026. Berdasarkan perjanjian, SBN, Entitas Anak, berkewajiban untuk memenuhi seluruh ketentuan kontrak. Bank garansi dapat dicairkan oleh pihak penerima jaminan apabila SBN, Entitas Anak, tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

Other current assets

Maintenance bond

As at December 31, 2025, SBN, the Subsidiary, has a bank guarantee in the form of a maintenance bond issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with No.0122326010000557 amounting to Rp2,913,750,000, in relation to the procurement of 5,000 units of digital signage under Agreement No. SP-1602/XI/2025 dated November 14, 2025 with Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia.

The bank guarantee is valid from December 24, 2025 until December 24, 2026. Under the agreement, SBN, the Subsidiary, is required to fulfill all contractual obligations. The bank guarantee may be claimed by the beneficiary in the event that SBN, the Subsidiary, fails to meet its obligations in accordance with the agreement.

Aset tidak lancar lainnya

Uang muka investasi film

Akun ini merupakan uang muka investasi film kepada PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) terkait dengan projek produksi film "Virgo & The Sparklings" dan "Sri Asih".

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020, DMMXMM, Entitas Anak setuju melakukan investasi untuk produksi film Virgo & The Sparklings yang diproduksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp2.600.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2027.

Pada tanggal 15 September 2025 dan 10 September 2024, DMMXMM, Entitas Anak, telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp223.789.210 dan Rp554.983.750.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 tanggal 17 September 2020, DMMXMM, Entitas Anak setuju melakukan investasi untuk produksi film Sri Asih yang diproduksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp4.950.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2027.

Other non-current assets

Advance of film investment

This account represents advance of film investment to PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) related to a film production project "Virgo & The Sparklings" and "Sri Asih".

Based on Film Production Investment Agreement "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 dated August 21, 2020, DMMXMM, the Subsidiary, agreed to invest for the Virgo & The Sparklings film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp2,600,000,000. This agreement valid for seven (7) years and will be expired on August 21, 2027.

On September 15, 2025 and September 10, 2024, DMMXMM, the Subsidiary, has received a refund for the investment in the film amounting to Rp223,789,210 and Rp554,983,750.

Based on Film Production Investment Agreement "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 dated September 17, 2020, DMMXMM, the Subsidiary, agreed to invest for the Sri Asih film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp4,950,000,000. This agreement valid for seven (7) years and will be expired on September 17, 2027.

Pada tahun 2021, DMMXMM, Entitas Anak memberikan tambahan dana untuk produksi film Sri Asih sebesar Rp346.258.148.

In 2021, DMMXMM, the Subsidiary provide extra fund for the Sri Asih film production amounting to Rp346,258,148.

Pada tanggal 15 September 2025 dan 10 September 2024, DMMXMM, Entitas Anak, telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp23.926.540 dan Rp420.457.500.

On September 15, 2025 and September 10, 2024, DMMXMM, the Subsidiary, has received a refund for the investment in the film amounting to Rp23,926,540 and Rp420,457,500.

Uang muka pengembangan *game & e-learning*

Advances for game development and e-learning

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 tanggal 1 April 2021, BLDX, Entitas Anak setuju untuk melakukan investasi pengembangan *video game*. Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut masing-masing sebesar Rp640.845.660.

Based on coorporation agreement with PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 dated April 1, 2021, BLDX, the Subsidiary, agreed to invest for video game development. As at December 31, 2025 and 2024, BLDX has invested in the project amounted Rp640,845,660, respectively.

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Qerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021, BLDX, Entitas Anak setuju untuk melakukan investasi pengembangan *platform e-learning*. Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut masing-masing sebesar Rp92.788.630.

Based on coorporation agreement with PT Qerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 dated June 25, 2021, BLDX, the Subsidiary, agreed to invest for development e-learning platform. As at December 31, 2025 and 2024, BLDX has invested in the project amounted Rp92,788,630, respectively.

18. Utang Usaha / 18. Trade Payables

Rincian utang usaha dalam mata uang Rupiah berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables denominated in Rupiah based on suppliers are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Kharisma Pesat Mandiri	552.496.726	266.994.150	PT Kharisma Pesat Mandiri
PT Galva Technologies Tbk	403.732.629	606.327.281	PT Galva Technologies Tbk
PT Ingram Micro Indonesia	190.921.110	2.847.857.519	PT Ingram Micro Indonesia
PT Indosat Tbk	133.468.089	635.454.525	PT Indosat Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya	81.585.000	108.780.000	PT Sumber Alfaria Trijaya
PT Trust Sukses Maju Logistik	55.516.000	165.022.000	PT Trust Sukses Maju Logistik
PT Sicepat Ekspres Indonesia	51.070.025	251.069.982	PT Sicepat Ekspres Indonesia
PT Piranti Teknologi Unggul	-	393.303.416	PT Piranti Teknologi Unggul
PT Hit Pentabenua	-	247.752.000	PT Hit Pentabenua
PT Abditama Graha Internusa	-	100.176.203	PT Abditama Graha Internusa
Lain-lain	1.241.694.769	1.543.561.970	Others
Total Pihak ketiga	2.710.484.348	7.166.299.046	Total Third parties
Pihak berelasi (Catatan 8d)	77.171.708.643	40.046.686.443	Related parties (Note 8d)
Total	79.882.192.991	47.212.985.489	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	60.194.218.000	27.368.855.982	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	2.663.980.131	6.851.040.378	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	64.778.858	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.780.360.500	80.193.024	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	8.489.153.204	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	5.243.634.360	4.358.964.043	More than 120 days
Total	79.882.192.991	47.212.985.489	Total

19. Utang Lain-lain / 19. Other Payables

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other payables are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sekarimaji Bayu Semesta	7.513.714.967	7.513.714.967	PT Sekarimaji Bayu Semesta
Hartono Franscesco	-	3.750.875.250	Hartono Franscesco
PT Kencana Graha Optima	-	2.500.000.000	PT Kencana Graha Optima
Lain-lain	13.499.997	41.059.497	Others
Total Pihak ketiga	7.527.214.964	13.805.649.714	Total third parties
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	5.884.500.000	7.665.463.859.	Related parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi	58.929.439.193	57.883.669.654	Related parties
Total Pihak berelasi (Catatan 8e)	64.813.939.193	65.549.133.513	Total related parties (Note 8e)
Total utang lain-lain	72.341.154.157	79.354.783.227	Total other payables

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain Perusahaan kepada SBS merupakan utang atas pembelian investasi pada PT Bumilangit Entertainment Corpora sebesar 391 lembar saham atau setara dengan Rp19.988.247.489 (Catatan 14). Pembelian saham dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp12.474.532.522 dan sisanya sebesar Rp7.513.714.967 dicatat sebagai utang lain-lain.

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

As at December 31, 2023, the Company's other payables to SBS represent payables of purchase of investments in PT Bumilangit Entertainment Corpora amounting to 391 shares or equivalent to Rp19,988,247,489 (Note 14). The purchase of investments was made by converting loans amounting to Rp12,474,532,522 and the remaining amounting to Rp7,513,714,967 was recorded as other payables.

Hartono Franscesco

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2023 tanggal 25 November 2023, DMMXDI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hartono Franscesco, dimana Hartono Franscesco setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Hartono Franscesco

Based on Loan Agreement No. Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2023 dated November 25, 2023, DMMXDI, Subsidiary, entered into loan agreement with Hartono Franscesco, whereas Hartono Franscesco agreed to give loan to DMMXDI, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2024 tanggal 25 November 2024, DMMXDI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hartono Fr anscesco, dimana Hartono Franscesco setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI *rate* ditambah 1% per tahun.

Based on Loan Agreement No. Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2024 dated November 25, 2024, DMMXDI, Subsidiary, entered into loan agreement with Hartono Franscesco, whereas Hartono Franscesco agreed to give loan to DMMXDI, Subsidiary. This loan will be charged interest according to BI *rate* plus 1% per annum.

Pada tahun 2025, utang lain-lain kepada Hartono Franscesco telah dilunasi.

At 2025, other payables to Hartono Franscesco has fully paid.

PT Kencana Graha Optima (KGO)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain kepada PT Kencana Graha Optima merupakan utang untuk pembelian unit kantor yang terletak di Gedung Mangkuluhur City - Office Tower One lantai 18 milik DCE, Entitas Anak.

PT Kencana Graha Optima (KGO)

As at December 31, 2024 and 2023, other payables to PT Kencana Graha Optima represent payables to purchase an office space in Mangkuluhur City - Office Tower One Building 18th floor owned by DCE, Subsidiary.

Pada tahun 2025, utang lain-lain kepada PT Kencana Graha Optima telah dilunasi.

At 2025, other payables to PT Kencana Graha Optima has fully paid.

20. Perpajakan / 20. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka / a. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan - Pasal 21	14.943.019	-	Income tax - Article 21
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	10.774.420.924	8.390.911.559	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	1.377.650	19.614.938	Income tax - Article 21
Total	10.790.741.593	8.410.526.497	Total

b. Utang Pajak / b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	25.855.920	8.550.887	Article 4 (2)
Pasal 21	-	9.208.305	Article 21
Pasal 23	32.857.867	22.264.955	Article 23
Pasal 25	429.094.921	138.982.921	Article 25
Pasal 29	1.408.270.049	1.301.812.360	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	650.836.423	554.244.990	Value Added Tax
Subtotal	2.546.915.180	2.035.064.418	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	14.673.988	3.578.255	Article 4 (2)
Pasal 21	21.223.996	12.897.986	Article 21
Pasal 23	84.427.014	24.166.484	Article 23
Pasal 25	101.116.858	126.854.786	Article 25
Pasal 29	2.451.858.531	60.918.314	Article 29
UMKM Final	288.650.000	-	UMKM Final
Pajak Pertambahan Nilai	568.233	4.723.946	Value Added Tax
Subtotal	2.962.518.620	233.139.771	Subtotal
Total	5.509.433.800	2.268.204.189	Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto / c. Income Tax Expense - Net

Akun ini terdiri dari: / This account consists of the following:

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Kini	7.388.554.140	5.717.536.440	Current
Tangguhan	(297.014.163)	(562.042.544)	Deferred
Subtotal	7.091.539.977	5.155.493.896	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	4.703.687.522	2.004.086.603	Current
Tangguhan	(596.897.958)	(1.080.400.953)	Deferred
Subtotal	4.106.789.564	923.685.650	Subtotal
Total	11.198.329.541	6.079.179.546	Total

d. Pajak Penghasilan - Kini / d. Income Tax - Current

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income (loss) before income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	80.339.059.613	(45.810.063.885)	Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(34.572.636.298)	27.953.546.679	Loss (income) before income tax expense of Subsidiaries
Bagian atas rugi neto dari Entitas Asosiasi	716.345.302	487.013.080	Share in net loss of Associates
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	46.482.768.617	(17.369.504.126)	Income (loss) before income tax expense of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan karyawan	966.225.854	881.957.167	Employee benefits
Penyusutan aset hak guna	488.978.471	488.978.472	Depreciation of right-of-used assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	212.247.550	1.031.548.891	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyusutan	171.590.977	641.232.777	Depreciation
Bunga aset hak guna	27.504.500	75.237.096	Interest right-of-used assets
Sewa	(584.076.000)	(584.076.000)	Leases
Beda permanen:			Permanent differences:
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi	(11.484.709.600)	35.827.300.600	Unrealized loss on other investments
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(3.939.163.555)	(2.022.846.484)	Finance income already subjected to final tax
Rugi kurs yang belum terealisasi		2.671.185.173	Unrealized loss on foreign exchange - net
Sumbangan dan jamuan	733.918.748	1.042.878.812	Donations and entertainment
Penyusutan	222.063.811	145.784.813	Depreciation
Gaji, upah dan tunjangan	24.900.000	165.280.638	Salaries, wages and allowances
Penghapusan persediaan	-	565.502.323	Disposal inventories
Perjalanan dinas	-	171.474.388	Business travel
Rugi penjualan aset tetap	-	1.607.157	Loss on sale of property and equipment
Rugi investasi lainnya yang telah terealisasi	-	(500.853)	Realized loss on other investments
Lain-lain	262.088.564	2.255.761.191	Others
Laba kena pajak - Perusahaan	33.584.337.937	25.988.802.035	Taxable income - the Company
Laba kena pajak - Perusahaan (pembulatan)	33.584.337.000	25.988.802.000	Taxable income - the Company (rounded)
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	7.388.554.140	5.717.536.440	The Company
Entitas Anak	4.703.687.522	2.004.086.603	Subsidiaries
Total beban pajak kini	12.092.241.662	7.721.623.043	Total current tax expense
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	23.801.450	86.023.800	Article 22
Pasal 23	2.049.562.445	2.309.288.870	Article 23
Pasal 25	3.906.920.196	2.020.411.410	Article 25
Subtotal	5.980.284.091	4.415.724.080	Subtotal
Entitas Anak	2.251.828.991	1.943.168.289	Subsidiaries
Total pajak dibayar di muka	8.232.113.082	6.358.892.369	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Perusahaan	1.408.270.049	1.301.812.360	The Company
Entitas Anak	2.451.858.531	60.918.314	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan	3.860.128.580	1.362.730.674	Total income tax payable

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Corporate Income Tax.

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	80.339.059.613	(45.810.063.885)	Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(34.572.636.298)	27.953.546.679	Loss (income) before income tax expense of Subsidiaries
Bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	716.345.302	487.013.080	Share in net income of associates
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	46.482.768.617	(17.369.504.126)	Income (loss) for the year before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	10.226.209.096	(3.821.290.908)	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas beda permanen	(3.119.798.442)	8.981.154.107	Tax effect of the Company's permanent differences
Efek eliminasi	(14.870.467)	(4.369.295)	Elimination effects
Efek pembulatan	(210)	(8)	Rounding effect
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	7.091.539.977	5.155.493.896	Income tax expense - the Company

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Calculation of deferred tax benefit (expense) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates applicable as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)***	**Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan					Deferred tax assets (liabilities) - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	733.063.619	212.569.688	(118.467.635)	827.165.672	Employee liabilities benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	382.616.215	46.694.460	-	429.310.675	Allowance for expected credit losses trade receivables
Penyusutan	(425.973.983)	37.750.015	-	(388.223.968)	Depreciation
Total aset pajak tangguhan - Perusahaan	**689.705.851**	**297.014.163**	**(118.467.635)**	**868.252.379**	**Total deferred tax assets - the Company**
Total aset pajak tangguhan - Entitas Anak	**2.804.499.269**	**596.897.958**	**1.411.274**	**3.402.808.501**	**Total deferred tax assets - Subsidiaries**
Total	**3.494.205.120**	**893.912.121**	**(117.056.361)**	**4.271.060.880**	**Total**

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan					Deferred tax assets (liabilities) - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	551.508.135	194.030.577	(12.475.093)	733.063.619	Employee liabilities benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	155.675.459	226.940.756	-	382.616.215	Allowance for expected credit losses trade receivables
Penyusutan	(567.045.194)	141.071.211	-	(425.973.983)	Depreciation
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	**140.138.400**	**562.042.544**	**(12.475.093)**	**689.705.851**	**Total deferred tax assets (liability) - the Company**
Total aset pajak tangguhan - Entitas Anak	**1.729.994.069**	**1.080.400.953**	**(5.895.752)**	**2.804.499.269**	**Total deferred tax assets - Subsidiaries**
Total	**1.870.132.469**	**1.642.443.497**	**(18.370.845)**	**3.494.205.120**	**Total**

f. Taksiran Tagihan Pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Nomor 00027/406/22/063/24 pada tanggal 28 Maret 2024, terkait kelebihan pembayaran pajak DCE atas PPh Pasal 25/29 Badan Masa Pajak Desember 2022 sebesar Rp2.725.448.122 yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp2.943.594.262. Penyesuaian nilai tercatat pajak lebih bayar Rp282.206.855 dicatat sebagai bagian dari beban pajak (Catatan 29).

Pada tanggal 25 April 2024, sesuai dengan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP 00049/PPH/KPP.0412/2024, DCE telah menerima pengembalian atas kelebihan bayar PPh Pasal 25/29 Badan Masa Pajak Desember 2022 sebesar Rp2.661.387.407. Total pajak lebih bayar sebesar Rp64.060.715, yang dikurangkan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2019, 2022 dan 2023.

f. Claims for Tax Refund

Based on the Tax Overpayment Decision Letter (SKPLB) Number 00027/406/22/063/24 dated March 28, 2024, related to DCE's tax overpayment on Income Tax Article 25/29 for the December 2022 Tax Period of Rp2,725,448,122 which was previously reported at Rp2,943,594,262. The adjustment to the recorded value of the overpaid tax of Rp282,206,855 was recorded as part of tax expenses (Note 29).

On April 25, 2024, in accordance with the Tax Overpayment Refund Decree No. KEP 00049/PPH/KPP.0412/2024, DCE has received a refund for the overpayment of Income Tax - Article 25/29 for the December 2022 Tax Period amounting to Rp2,661,387,407. The total tax overpayment amounted to Rp64,060,715, which was deducted from the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2019, 2022 and 2023.

g. Surat Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 20 Oktober 2025, Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terkait kekurangan pembayaran pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, yang telah dicatat atas ‘‘Pajak, legal dan perijinan’’ dalam “Beban Umum dan Administrasi‘‘ dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

g. Notice of Tax Collection

The Company

As at October 20, 2025, the Company received the Tax Underpayment Decision Letter (SKPKB) for the year ended December 31, 2020, regarding the Company's tax underpayment, which has been recorded as “Taxes, legal and licenses” in “General and Administrative Expenses” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the following details

Nomor Surat/ *Letter Number*	Pajak/ *Taxes*	Masa/ *Periods*	Total
SKPKB No. 00020/206/20/069/25	Pajak Penghasilan Badan/ *Value Added Tax*	Tahun 2020/ *Year 2020*	218.993.272
SKPKB No. 00048/201/20/069/25	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2020/ *December 2020*	25.917.244
SKPKB No. 00027/203/20/069/25	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2020/ *December 2020*	46.720.959
			291.631.475

Pada tanggal 20 Oktober 2025, Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terkait kekurangan pembayaran pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021, yang telah dicatat atas ''Pajak, legal dan perijinan'' dalam ''Beban Umum dan Administrasi'' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

As at October 20, 2025, the Company received the Tax Underpayment Decision Letter (SKPKB) for the year ended December 31, 2021, regarding the Company's tax underpayment, which has been recorded as "Taxes, legal and licenses" in "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the following details

Nomor Surat/ *Letter Number*	Pajak/ *Taxes*	Masa/ *Periods*	Total
SKPKB No. 00015/206/21/069/25	Pajak Penghasilan Badan/ *Value Added Tax*	Tahun 2021/ *Year 2021*	309.340.817
SKPKB No. 00050/201/21/069/25	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2021/ *December 2021*	12.122.890
SKPKB No. 00024/203/21/069/25	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2021/ *December 2021*	1.574.474
SKPKB No. 00084/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2021/ *January 2021*	43.750.000
SKPKB No. 00085/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2021/ *March 2021*	3.494.843
SKPKB No. 00086/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2021/ *May 2021*	51.387.931
SKPKB No. 00087/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2021/ *June 2021*	500.143
SKPKB No. 00088/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2021/ *July 2021*	4.596.972
SKPKB No. 00069/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2021/ *August 2021*	10.092.863
SKPKB No. 00090/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2021/ *June 2021*	29.266.759
SKPKB No. 00091/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2021/ *October 2021*	3.997.324
SKPKB No. 00092/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2021/ *August 2021*	18.749.899
SKPKB No. 00093/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2021/ *December 2021*	10.262.397
			499.137.312

Entitas Anak

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pemeriksaan pajak tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021. Rincian atas STP yang diterima oleh DCE adalah sebagai berikut:

Subsidiaries

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE received Notice of Tax Collection ("STP") for 2018, 2019, 2020 and 2021 tax audits. The details of STP received by DCE are as follows:

Nomor Pemeriksaan Pajak/ *Tax Assessment Number*	Pajak/ *Taxes*	Masa/ *Periods*	Total	Tahun Pembayaran/ *Year of Payment*
STP No. 00169/103/19/063/23	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Juni 2019/ *June 2019*	417.908	2024
STP No. 00148/106/19/063/23	Pajak Penghasilan Pasal 25/ *Income Tax Article 25*	2019	453.429	2024
STP No. 00421/106/23/063/23	Pajak Penghasilan Pasal 25/ *Income Tax Article 25*	Februari 2023/ *February 2023*	13.517.897	2024
STP No. 00423/106/23/063/23	Pajak Penghasilan Pasal 25/ *Income Tax Article 25*	Maret 2023/ *March 2023*	11.512.129	2024
STP No. 00011/240/22/063/24	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	Agustus 2022/ *August 2022*	649.226	2024
STP No. 00005/103/22/063/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2022/ *December 2022*	30.402.034	2024
STP No. 00020/203/22/063/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	November 2022/ *November 2022*	3.407.335	2024
STP No. 00013/201/22/063/24	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2022/ *December 2022*	3.700.757	2024
			64.060.715	

h. Administrasi Perpajakan

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Tax Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

21. Utang Bank / 21. Bank Loans

Jangka pendek / **Short-term**

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	2025	2024	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan / The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara Perusahaan dengan CIMB No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari CIMB terdiri atas:

1. Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dengan plafon Rp7.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pinjaman ini dikenai bunga pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 8,25% dan 8,35% per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

2. Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran khusus dengan plafon Rp5.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pinjaman ini dikenai bunga pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 8,25% dan 8,35% per tahun dan tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian persediaan barang IT khusus dari PT Galva Technologies Indonesia.

Pada tahun 2024, perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara Perusahaan dengan CIMB No. 1456/OL/CS/COMMBA/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, perpanjangan fasilias kredit atas utang jangka pendek sampai pada tanggal 19 Oktober 2025.

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 8i dan 12).

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan tidak melakukan memperpanjang fasilitas-fasiltias utang bank dengan CIMB.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Lending Offering Letter between the Company and CIMB No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, with loan term 12months. The credit facilities obtained by the Company from CIMB are as follows:

1. Revolving Credit Facility with plafond of Rp7,500,000,000 as at December 31, 2024 and 2023. This loan bears interest rate at 8.25% and 8.35% per annum in December 31, 2024 and 2023, respectively and is used as additional working capital.

2. Special Revolving Credit Facility with plafond of Rp5,000,000,000 as at December 31, 2024 and 2023. This loan bears interest rate at 8.25% and 8.35% per annum in December 31, 2024 and 2023, respectively and the purpose of this facility is for distributor financing of IT supplies from PT Galva Technologies Indonesia.

In 2024, this agreement has been extended based on the Letter of Credit Offer between the Company and CIMB No. 1456/OL/CS/COMMBA/XII/2024 dated December 31, 2024, extending credit facilities of short-term bank loan until October 19, 2025.

The collateral related to this loan is the same as the long-term bank loan obtained by the Company from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Notes 8i and 12).

As at December 31, 2025, the Company has not been extended these bank loan facilities with CIMB.

Jangka panjang / **Long-term**

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk	348.000.000	1.059.999.968	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	6.250.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	-	(8.843.201)	Less unamortized costs
Total	348.000.000	7.301.156.767	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities:
PT Bank Central Asia Tbk	116.000.004	1.059.999.968	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	6.250.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	-	(8.843.201)	Less unamortized costs
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	116.000.004	7.301.156.767	Total current maturities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	231.999.996	-	Long term bank loans - net of current maturities

Perusahaan / The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) / **PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pembiayaan Investasi iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis*, fasilitas pembiayaan langsung *(Uncommitted)* dari CIMB dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini dikenai nisbah bagi hasil sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak tanggal 4 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower, lantai 18 (Catatan 12).

Based on the Deed of Credit Facility No. 16 dated April 30, 2020 of E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., notary in Jakarta, the Company obtained Investment Financing iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) On Liquidation Basis facility, direct financing facility (Uncommitted) from CIMB, with maximum credit limit amounting to Rp75,000,000,000. This facility is subject to an annual revenue sharing ratio of 9.25%. The loan term is 5 years starting from May 4, 2020. This loan is used to purchase MMQ asset are in the form of office space located at Mangkuluhur City Office Tower, 18th floor (Note 12).

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1456/OL/CS/COMMBA/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Jangka Panjang dengan plafon Rp62.500.000.000. Tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian *Digital Signage*/ Mesin EDC yang akan disewakan. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 8,25% per tahun.

Based on the Lending Offering Letter between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1456/OL/CS/COMMBA/XII/2024 dated December 31, 2024, the Company obtained a Long-term Invesment Credit Facility with plafond of Rp62,500,000,000. The purpose of this facility is for financing the purchase of Digital Signage/ EDC machines that will be rented. This loan bears interest at 8.25% per annum.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 2021/SK/COMBA/ JKT/XI/2024 tanggal 21 November 2024, Perusahaan menerima surat pemberitahuan penurunan nisbah bagi hasil dari 8,35% menjadi 8,30% per tahun.

Based on the Notification Letter No. 2021/SK/COMBA/ JKT/XI/2024 dated November 21, 2024, the Company received notification letter to reduce the profit sharing ratio from 8.35% to 8.30% per annum.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 078/SK/COMBA/ REGC/JKT3/IX/2025 tanggal 17 September 2025, Perusahaan menerima surat pemberitahuan penurunan nisbah bagi hasil dari 8,30% menjadi 8% per tahun.

Based on the Notification Letter No. 078/SK/COMBA/ REGC/JKT3/IX/2025 dated September 17, 2025, the Company received notification letter to reduce the profit sharing ratio from 8.30% to 8% per annum.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Satu unit kantor dengan luas 1.713 m^2 yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 milik DCE, Entitas Anak (Catatan 12); dan
2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban Perusahaan (Catatan 8i).

Selama jangka waktu pinjaman Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,2x.
- *Gearing ratio* maksimal 1,0x.
- *EBITDA* maksimal 4,0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,0x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 *Current Ratio* Perusahaan sebesar 3,09x, *Gearing Ratio* sebesar 0,00x, EBITDA sebesar 0,02 x dan *Debt Service Coverage sebesar* 32,83x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 *Current Ratio* Perusahaan sebesar 3,03x, *Gearing Ratio* sebesar 0,01x, EBITDA sebesar 0,07x dan *Debt Service Coverage sebesar* 8,92x.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melunasi fasilitas utang bank jangka dari CIMB.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total biaya administrasi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing adalah sebesar Rp53.083.548 dan Rp57.327.448 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00253#1/PK/0978S/ 2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp5.300.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 01223/ PPK/0978S/2025 tanggal 2 Desember 2025:

1. Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi 1 dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp5.300.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Pada tahun 2025, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. One unit office space with total area 1,713 m^2 located at Mangkuluhur City Office Tower, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020, owned by DCE, Subsidiary (Note 12); and
2. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of the Company (Note 8i).

During the term of loan, the Company is required to maintain consolidation financial ratio covenants as follows:

- Current ratio at a minimum 1.2x.
- Gearing ratio at a maximum 1.0x.
- EBITDA at a maximum 4.0x.
- Debt service coverage ratio (DSCR) at a minimum 1.0x.

As at December 31, 2025 the Company's Current Ratio is 3.09x, the Gearing Ratio is 0.00x, the EBITDA is 0.02x and the Debt Service Coverage is 32.83x.

As at December 31, 2024 the Company's Current Ratio is 3.03x, the Gearing Ratio is 0.01x, the EBITDA is 0.07x and the Debt Service Coverage is 8.92x.

As at December 31, 2024, the Company has complied the financial ratios as required in the agreement.

At the year 2025, the Company has fully paid long-term bank loan facility from CIMB.

As at December 31, 2025 and 2024, total administration fees have been charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp53,083,548 and Rp57,327,448, respectively, and is presented in finance expenses as part of "Other income (expenses)".

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Agreement No. 00253#1/PK/0978S/ 2020 dated December 2, 2020, the Company obtained Investment Loan facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp5,300,000,000. This facility bears annual interest rate 9.00%. The loan term is 5 years starting from December, 2020. This loan is used for working capital.

Based on the Amendment to the Credit Agreement No. 01223/PPK/0978S/2025 dated December 2, 2025:

1. The Company obtained Investment Loan facility 1 from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp5,300,000,000. This facility bears annual interest rate 9.75%. The loan term is 5 years starting from December, 2020. This loan is used for working capital. At 2025, the Company has fully paid this facility.

2. Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi 2 dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp348.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,58% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian forklift zoomlion.

The Company obtained Investment Loan facility 2 from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp348,000,000. This facility bears annual interest rate 8.58%. The loan term is 3 years. This loan was used to purchase a Zoomlion forklift.

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara atas nama Perusahaan (Catatan 12).

The investment credit facilities are secured by building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara on behalf of the Company (Note 12).

Atas fasilitas pinjaman ini, Perusahaan dikenai biaya provisi sebesar 1% dari pokok pinjaman atau sebesar Rp53.000.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 total biaya provisi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp2.440.303 dan Rp6.718.669 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari “Penghasilan (beban) lain-lain”.

For this loan facility, the Company charged with provision fee of 1% of the loan principal or amounting to Rp53,000,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As at December 31, 2025 and 2024, total provision fee have been charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp2,440,303 and Rp6,718,669 and is presented in finance expenses as part of “Other income (expenses)”.

22. Utang Pembiayaan / 22. Financing Payables

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	2025	2024	
PT BCA Finance	2.569.910.939	-	PT BCA Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current portion:
PT BCA Finance	669.677.827	-	PT BCA Finance
Bagian jangka panjang	1.900.233.112	-	Long-term portion

PT BCA Finance

Pada tanggal 16 Juni 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian dua (2) unit kendaraan dengan total sebesar Rp1.728.302.072 per kendaraan dan dikenai bunga tetap sebesar 7,02% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2029.

On June 16, 2025, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of two (2) unit of vehicle with total amounting to Rp1,728,302,072 per vehicle and subjected to fixed interest rate of 7.02% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on May 16, 2029.

Pada tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp178.800.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2029.

On June 25, 2025, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp178,800,000 and subjected to fixed interest rate of 7.15% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on May 25, 2029.

Pada tanggal 10 September 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp132.971.573 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2029.

On September 10, 2025, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp132,971,573 and subjected to fixed interest rate of 7.15% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on August 10, 2029.

Pada tanggal 27 September 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp849.151.036 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2029.

On September 27, 2025, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp849,151,036 and subjected to fixed interest rate of 7.15% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on August 27, 2029.

Pada tanggal 16 Juni 2025, DCE, Entitas Anak mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp864.151.036 per kendaraan dan dikenai bunga tetap sebesar 7,02% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2029.

On June 16, 2025, DCE, the Subsidiary obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp864,151,036 per vehicle and subjected to fixed interest rate of 7.02% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on May 16, 2029.

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan 6 unit kendaraan atas nama Perusahaan (Catatan 12).

The loan is collateral by 6 units vehicles in the name of the Company (Note 12).

Pada tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp272.100.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 2,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2024.

On January 7, 2022, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp272,100,000 and subjected to fixed interest rate of 2.99% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on December 7, 2024.

Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pembiayaan yang didapatkan dari PT BCA Finance pada 31 Desember 2024.

The Company has fully paid financing facility obtained from PT BCA Finance as at December 31, 2024.

23. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan / 23. Employee Benefits Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 26 - 27 Februari 2026 dan 10 Maret 2025, menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the Group recognizes employee benefits liabilities based on the independent actuary's calculation of Kantor Konsultan Aktuaria Riana in its reports dated February 26 - 27, 2026 and March 10, 2025, respectively, using Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,75%	7,25%	Discount rate
Kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	59 Tahun/*Years*	59 Tahun/*Years*	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	100%TMI4	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10%TMI4	10% TMI IV	Disability rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statements of financial positions consists of:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	6.182.308.314	5.150.494.339	Present value employee benefits liabilities

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits recognized in consolidated profit or loss consist of:

	2025	2024	
Beban jasa kini	1.262.834.019	1.086.098.393	Current service costs
Beban bunga	301.054.326	213.087.158	Interest expenses
Beban jasa lalu	-	(28.940.404)	Past service costs
Total	1.563.888.345	1.270.245.147	Total

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(717.431.821)	98.687.385	Effect of experience adjustment
Efek perubahan asumsi keuangan	185.357.451	(182.191.226)	Effect of changes in financial assumptions
Total	(532.074.370)	(83.503.841	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	5.150.494.339	3.963.753.033	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 29)	1.563.888.345	1.270.245.147	Recognized in profit and loss (Note 29)
Total yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(532.074.370)	(83.503.841)	Recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	6.182.308.314	5.150.494.339	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Total liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group's management believes that the employee benefits liabilities is sufficient to meet the requirements of the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liabilities is unfunded.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity period analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the year then ended December 31, 2025 are as follows:

Analisis sensitivitas		Sensitivity analysis
Asumsi tingkat diskonto		Discount rate assumptions
Tingkat diskonto + 1%	5.821.734.933	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	(6.586.519.608)	Discount rate - 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji		Average salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji + 1%	6.602.282.621	Salary increase rate + 1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(5.803.661.893)	Salary increase rate - 1%

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

There are no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior periods.

Jatuh tempo kewajiban imbalan kerja yang belum didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The maturities of the undiscounted employee benefits liabilities as at December 31, 2025 are as follows:

	2025	
1 tahun	1.408.995.595	1 year
Antara 1 - 2 tahun	81.176.043	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	2.386.196.878	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	6.835.181.624	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	32.513.912.581	Over 10 years
Total	43.225.462.721	Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 44,56 tahun dan 47,60 tahun.

The weighted average durations of the defined benefits obligation as at December 31, 2025 and 2024 are 44.56 years and 47.60 years, respectively.

24. Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Corpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. Share Capital

The compositions of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on the reports managed by PT Adimitra Jasa Corpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2025					
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid Share capital***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Nilai nominal per lembar saham (Total penuh)/ *Nominal price per share (full amount)***	**Total**	**Shareholders**
PT NFC Indonesia Tbk	2.126.868.400	29,30%	10	21.268.684.000	PT NFC Indonesia Tbk
PT Jaya Distribusi Ritel	1.446.731.400	19,93%	10	14.467.314.000	PT Jaya Distribusi Ritel
Bank of Singapore Ltd, Singapura	1.068.254.200	14,72%	10	10.682.542.000	Bank of Singapore Ltd, Singapore
PT Soteria Wicaksana Investama	788.295.100	10,86%	10	7.882.951.000	PT Soteria Wicaksana Investama
Hartono Franscesco (Komisaris)	248.144.400	3,42%	10	2.481.444.000	Hartono Franscesco (Commissioner)
Supardi Tan (Direktur)	31.608.100	0,44%	10	316.081.000	Supardi Tan (Director)
Suryandy Jahja (Komisaris Utama)	10.404.300	0,14%	10	104.043.000	Suryandy Jahja (President Commissioner)
Budiasto Kusuma (Direktur Utama)	5.100.000	0,07%	10	51.000.000	Budiasto Kusuma (President Director)
Helena Lie (Direktur)	285.000	0.00	10	2.850.000	Helena Lie (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.533.744.300	21,12%	10	15.337.443.000	Public (each below 5%)
Total saham beredar	7.259.435.200	100,00%	100	72.594.352.000	Total shares outstanding
Saham treasuri	432.872.500	-	-	4.328.725.000	Treasury stock
Total	**7.692.307.700**	**100,00%**	**100**	**76.923.077.000**	Total

2024					
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid Share capital***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Nilai nominal per lembar saham (Total penuh)/ *Nominal price per share (full amount)***	**Total**	**Shareholders**
PT NFC Indonesia Tbk	2.126.918.400	29,30%	10	21.269.184.000	PT NFC Indonesia Tbk
PT Jaya Distribusi Ritel	1.446.731.400	19,93%	10	14.467.314.000	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Soteria Wicaksana Investama	788.295.100	10,86%	10	7.882.951.000	PT Soteria Wicaksana Investama
PT Sicepat Ekspres Indonesia	531.731.000	7,32%	10	5.317.310.000	PT Sicepat Ekspres Indonesia
Bank of Singapore Ltd, Singapura	428.819.600	5,91%	10	4.288.196.000	Bank of Singapore Ltd, Singapore
Hartono Franscesco (Komisaris)	229.323.200	3,16%	10	2.293.232.000	Hartono Franscesco (Commissioner)
Supardi Tan (Direktur)	31.512.100	0,43%	10	315.121.000	Supardi Tan (Director)
Suryandy Jahja (Komisaris Utama)	10.404.300	0,14%	10	104.043.000	Suryandy Jahja (President Commissioner)
Budiasto Kusuma (Direktur Utama)	5.100.000	0,07%	10	51.000.000	Budiasto Kusuma (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.660.600.100	22,88%	10	16.606.001.000	Public (each below 5%)
Total saham beredar	7.259.435.200	100,00%	10	72.594.352.000	Total shares outstanding
Saham treasuri	432.872.500	-	-	4.328.725.000	Treasury stock
Total	**7.692.307.700**	**100,00%**	**10**	**76.923.077.000**	Total

Saham treasuri

Berdasarkan Surat No. 008III2020DMMX tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) sebanyak maksimum 1.538.461.540 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-417/ PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020.

Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan dari tanggal 23 Maret 2020 sampai dengan tanggal 23 Juni 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Total saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 432.872.500 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp26.819.640.200.

Treasury stock

Based on Letter No. 008III2020DMMX dated March 18, 2020, the Company submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury stock) for maximum of 1,538,461,540 shares and already received a respond letter from OJK through letter No. S-417/PM.221/2020 dated March 19, 2020.

The repurchase of the Company shares is conducted from March 23, 2020 until June 23, 2020. As at the date of the consolidated financial statements, the repurchased shares are 432,872,500 shares, with total purchase price amounting to Rp26,819,640,200.

25. Tambahan Modal Disetor - Neto

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

25. Additional Paid-In Capital - Net

The details of additional paid-in capital consists of:

	2025	2024	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	592.307.694.000	592.307.694.000	Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Dikurangi:			Less:
Beban emisi saham	16.171.111.845	16.171.111.845	Share issuance costs
Subtotal	576.136.582.155	576.136.582.155	Subtotal
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.243.419.666)	614.597.078	Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control
Total	572.893.162.489	576.751.179.233	Total

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp3.858.016.744 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp3.141.283.256 dan harga perolehan sebesar Rp6.999.300.000 atas akuisisi SBN, Entitas Anak, oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 25 November 2025.

Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp3,858,016,744 represents an excess of book value amounting to Rp3,141,283,256 below acquisition cost amounting to Rp6,999,300,000 on the acquisition of SBN, a Subsidiary, by the Company on November 25, 2025.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp462.000 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp3.999.538.000 dibawah nilai divestasi sebesar Rp4.000.000.000 atas penjualan DMMXBD, Entitas Anak, oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 22 Desember 2022.

Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp462,000 represents an excess of book value amounting to Rp3,999,538,000 below divestment value amounting to Rp4,000,000,000 on selling of DMMXBD, a Subsidiary, by the Company on December 22, 2022.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp125.308.392 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp468.691.608 atas harga perolehan sebesar Rp594.000.000 atas akuisisi DMI, Entitas Anak, oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2019.

Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp125,308,392 represents an excess of book value amounting to Rp468,691,608 below acquisition cost amounting to Rp594,000,000 on the acquisition of DMI, a Subsidiary, by the Company on February 27, 2019.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp739.443.470 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp937.443.470 atas harga perolehan sebesar Rp198.000.000 atas akuisisi DCE, Entitas Anak, oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2018.

Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp739,443,470 represents an excess of book value amounting to Rp937,443,470 over acquisition cost amounting to Rp198,000,000 on the acquisition of DCE, a Subsidiary, by the Company on August 10, 2018.

26. Pendapatan Neto

Seluruh pendapatan Grup terdiri dari penjualan *trade marketing*, perangkat keras, jasa pengelolaan, sewa pakai infrastruktur dan *platform* bursa iklan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

26. Net Revenues

The Group's revenues represent trade marketing, hardware sales, manage services, infrastructure as a service and advertising exchange hub for the years ended December 31, 2025 and 2024.

	2025	2024	
Trade marketing	413.764.096.349	981.943.455.886	Trade marketing
Penjualan perangkat keras	143.286.814.345	52.151.984.437	Hardware sales
Sewa pakai infrastruktur	88.918.921.759	89.071.697.071	Infrastructure as a service
Jasa pengelolaan	30.679.352.683	33.103.734.856	Manage services
Platform bursa iklan	16.882.871.267	2.204.179.046	Advertising exchange hub
Konten dan hiburan	276.424.488	1.240.132.371	Content and entertainment
Grosir *digital*	-	16.354.641.920	Digital wholesale
Total	693.808.480.891	1.176.069.825.587	Total

Pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Revenues earned from single customer exceeding 10% of consolidated total net revenues for year then ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
PT Anugerah Wicaksana Digital	109.360.190.664	293.298.439.877	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Piranti Teknologi Unggul	81.377.740.800	10.721.554.300	PT Piranti Teknologi Unggul
PT Ritel Teknologi Mandiri	3.689.100	293.104.225.416	PT Ritel Teknologi Mandiri
Total	190.741.620.564	597.124.219.593	Total
Persentase*)	27,49%	50,77%	Percentage*)

*) Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasi/*Percentage to consolidated total net revenues*

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8f).

The Group made sales to related parties (Note 8f).

27. Beban Pokok Pendapatan / 27. Cost of Revenues

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues are as follows:

	2025	2024	
Persediaan awal	77.385.415.220	74.342.721.634	Beginning balance
Pembelian (Catatan 10)	556.335.771.515	1.046.319.832.036	Purchases (Note 10)
Barang tersedia untuk dijual	633.721.186.735	1.120.662.553.670	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 10)	(99.808.026.642)	(77.385.415.220)	Ending balance (Note 10)
Beban pokok pendapatan	533.913.160.093	1.043.277.138.450	Cost of revenues
Penyusutan (Catatan 12)	35.764.237.446	42.961.931.028	Depreciation (Note 12)
Gaji, upah dan tunjangan	9.899.735.456	7.533.116.516	Salaries, wages and allowances
Total	579.577.132.995	1.093.772.185.994	Total

Rincian pembelian kepada pemasok dengan total melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian, adalah sebagai berikut:

Details of purchases to suppliers exceeding 10% of the consolidated total purchases are as follows:

	2025	2024	
PT Telekomunikasi Selular	225.431.934.865	445.124.892.430	PT Telekomunikasi Selular
PT. Mcash Integrasi Tbk	89.596.749.394	88.857.581.337	PT. Mcash Integrasi Tbk
PT Agapindo Kasih Abadi	-	163.059.936.759	PT Agapindo Kasih Abadi
PT Mitra Cipta Teknologi	-	114.481.496.626	PT Mitra Cipta Teknologi
Total	315.028.684.259	811.523.907.152	Total
Persentase*)	56,63%	77,56%	Percentage*)

*) Persentase terhadap total pembelian konsolidasi/*Percentage to consolidated total purchases*

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8g).

The Group purchased inventories from related parties (Note 8g).

28. Beban Penjualan / 28. Selling Expenses

Beban penjualan terdiri dari:

Selling expenses consist of:

	2025	2024	
Gaji, upah dan tunjangan	4.847.087.710	4.084.886.680	Salaries, wages and allowances
Pemasaran dan promosi	4.832.908.734	5.158.925.597	Marketing and promotions
Instalasi	4.179.193.037	2.592.982.536	Installation
Pemeliharaan	227.844.354	2.864.637.617	Maintenance
Lainnya	25.438.463	58.309.053	Others
Total	14.112.472.298	14.759.741.483	Total

29. Beban Umum dan Administrasi / 29. General and Administrative Expenses

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

General and administrative expenses consist of:

	2025	2024	
Gaji, upah dan tunjangan (Catatan 8h)	20.079.498.669	16.351.658.529	Salaries, wages and allowances (Note 8h)
Penyusutan (Catatan 12)	8.619.593.330	9.605.221.766	Depreciation (Note 12)
Pajak, legal dan perijinan (Catatan 20f)	2.143.873.624	2.874.983.837	Taxes, legal and licenses (Note 20f)
Jasa profesional	2.307.523.246	2.067.418.614	Professional fees
Sewa	1.833.314.003	1.494.487.406	Rent
Imbalan kerja (Catatan 23)	1.563.888.345	1.270.245.147	Employee benefits (Note 23)
Ekspedisi	1.430.669.197	1.432.675.595	Expedition
Perjalanan dinas	1.213.707.444	1.208.422.557	Business travel
Listrik, air dan telepon	747.876.138	814.246.295	Electricity, water and telephone
Asuransi	439.235.964	386.787.896	Insurance
Bensin, toll dan parkir	232.100.809	103.396.972	Gasoline, toll and parking
Amortisasi (Catatan 13)	179.790.000	1.987.435.674	Amortization (Note 13)
Perlengkapan kantor dan proyek	148.887.089	149.870.683	Office equipment and project
Lainnya	3.596.105.162	3.004.553.328	Others
Total	44.536.063.020	42.751.404.299	Total

30. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan / 30. Financial Risk Management Objectives And Policies

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu risiko nilai mata uang asing dan risiko harga ekuitas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risks (i.e. foreign currency risk and equity price risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing dan risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign currency risk and equity price risk, credit risk and liquidity risk.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk mata uang asing dan risiko harga ekuitas, analisis umur piutang untuk risiko kredit, analisis jatuh tempo untuk risiko likuiditas dan rasio utang terhadap ekuitas untuk management modal.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of foreign currency and equity price risks, aging analysis for credit risk, maturity analysis for liquidity risk and debt-to-equity ratio for capital management.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, piutang lain-lain - pihak berelasi, utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain - pihak berelasi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk.

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and banks, other receivables - related parties, trade payables - third parties and other payables - related parties in foreign currencies.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash and banks
USD	661.805,50	11.106.419.901	1.070,02	17.293.663	USD
Piutang lain-lain - pihak berelasi					Other receivables - related parties
USD	76.540,54	1.284.503.342	76.540,54	1.237.048.173	USD
MYR	282.462,90	1.170.445.757	282.462,90	1.021.521.418	MYR
Aset moneter					Monetary assets
USD	738.346,04	12.390.923.243	77.610,56	1.254.341.836	USD
MYR	282.462,90	1.170.445.757	282.462,90	1.021.521.418	MYR
Total aset moneter		13.561.369.000		2.275.863.254	Total monetary assets
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi					Other payables - related parties
USD	3.561.467,00	(58.929.439.193)	3.581.467,00	(57.883.669.654)	USD
Liabilitas moneter neto		(45.368.070.193)		(55.607.806.400)	Net monetary liabilities

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's loss before tax for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	Kenaikan (Penurunan) Kurs Mata Uang/ *Increase (Decrease) in Foreign Exchange*		Dampak terhadap Rugi Sebelum Pajak/ *Effect on Loss Before Tax*
2025	USD	(10%)	(4.653.851.595)
	USD	10%	4.653.851.595
	MYR	(10%)	117.044.575)
	MYR	10%	(117.044.575)
2024	USD	(10%)	(5.662.932.782)
	USD	10%	5.662.932.782
	MYR	(10%)	102.152.142
	MYR	10%	(102.152.142)

Risiko Harga Ekuitas

Portofolio efek Perusahaan yang dapat dipasarkan rentan terhadap risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian tentang nilai masa depan dari sekuritas investasi.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga ekuitas pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

Equity Price Risk

The Company's other investments are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensivity to a reasonably possible increase or decrease of security prices as the result of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant (ceteris paribus) of the income before tax:

	2025	2024	
Kenaikan harga sebesar 10%	2.945.944.600	1.255.036.840	Increase in price by 10%
Penurunan harga sebesar 10%	(2.945.944.600)	(1.255.036.840)	Decrease in price by 10%

Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan bank, investasi lainnya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga, aset lancar lainnya, investasi saham dan investasi pada obligasi konversi.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Credit Risk

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

Credit risk is the risk that a third parties failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risk arises mainly from bank and banks, other investments, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from third parties, other current assets, investment in shares and investment in convertible bonds.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk also arises from banks and to mitigate the credit risk, the Group places its cash in banks with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as at December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Kas di bank	93.101.505.318	136.024.119.153	Cash in banks
Investasi lainnya	29.459.446.000	12.550.368.400	Other investments
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	152.223.022.917	45.227.359.971	Third parties
Pihak berelasi	23.039.899.875	29.706.390.300	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	5.118.906.881	13.306.642.624	Third parties
Pihak berelasi	26.502.971.699	26.330.045.454	Related parties
Piutang pihak ketiga	30.813.123.273	29.673.123.276	Due from third parties
Aset lancar lainnya	2.913.750.000	-	Other current assets
Investasi saham	63.956.207.363	63.956.207.363	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Total	467.128.833.326	396.774.256.541	Total

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa Grup tidak lebih dari 30 hari, kecuali untuk piutang usaha tidak lancar.

The average credit period on sale of goods among Group is not more than 30 days, except for noncurrent trade receivables.

Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung cadangan kerugian ECL sesuai dengan PSAK 109. Grup menentukan cadangan ECL atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan kondisi ekonomi masa depan.

For the receivable, the Group has applied the simplified approach to measure the loss allowance at life time ECL according to PSAK 109. The Group determine the ECL allowance on these items by using a provision matrix estimated based on historical credit loss experience based on the pass due status of the debitors, adjusted as appropriated to reflect current condition and estimate of future economic condition.

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Total	
Kas di bank	93.101.505.318	-	-	93.101.505.318	Cash in banks
Investasi lainnya	29.459.446.000	-	-	29.459.446.000	Other investments
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	120.991.995.839	33.270.476.460	(2.039.449.382)	152.223.022.917	Third parties
Pihak berelasi	23.055.790.260	20.300.050	(36.190.435)	23.039.899.875	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	5.118.906.881	-	-	5.118.906.881	Third parties
Pihak berelasi	26.502.971.699	-	-	26.502.971.699	Related parties
Piutang pihak ketiga	30.813.123.273	-	-	30.813.123.273	Due from third parties
Aset lancar lainnya	2.913.750.000	-	-	2.913.750.000	Other current assets
Investasi saham	63.956.207.363	-	-	63.956.207.363	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	-	-	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Total	435.913.696.633	33.290.776.510	(2.075.639.817)	467.128.833.326	Total

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Total	
Kas di bank	136.024.119.153	-	-	136.024.119.153	Cash in banks
Investasi lainnya	12.550.368.400	-	-	12.550.368.400	Other investments
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	31.208.753.686	15.220.412.115	(1.201.805.830)	45.227.359.971	Third parties
Pihak berelasi	17.504.714.778	12.856.595.906	(654.920.384)	29.706.390.300	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	13.306.642.624	-	-	13.306.642.624	Third parties
Pihak berelasi	26.330.045.454	-	-	26.330.045.454	Related parties
Piutang pihak ketiga	29.673.123.276	-	-	29.673.123.276	Due from third parties
Investasi saham	63.956.207.363	-	-	63.956.207.363	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	-	-	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Total	370.553.974.734	28.077.008.021	(1.856.726.214)	396.774.256.541	Total

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk menjadi piutang yang mengalami penurunan nilai adalah kecil memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan total piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired as at December 31, 2025 and 2024 becoming impaired is low as they have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amounts of trade receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

Tabel berikut adalah analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table presents the aging analysis of trade receivables that were past due but not impaired as at December 31, 2025 and 2024.

	2025	2024	
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	15.639.583.569	5.865.030.172	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.121.468.124	2.202.463.496	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.366.158.607	2.467.766.106	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.929.870.179	4.503.833.393	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.233.696.031	13.037.914.854	More than 120 days
Total	33.290.776.510	28.077.008.021	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sebagai akibat dari pengaturan pembiayaan pemasoknya menginat jumlah liabilitas pada pengaturan pembiayaan pemasok yang terbatas dan akses Grup ke sumber pembiayaan lain dengan persyaratan serupa.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

The Group does not face a significant liquidity risk as a result of its supplier finance arrangements given the limited amount of liabilities subject to supplier finance arrangements and the Group's access to other sources of finance on similar terms.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2025 and 2024.

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	< 1 tahun/ *< 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	> 2-5 tahun/ *> 2-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	2.710.484.348	-	-	-	2.710.484.348	Third parties
Pihak berelasi	77.171.708.643	-	-	-	77.171.708.643	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	7.527.214.964	-	-	-	7.527.214.964	Third parties
Pihak berelasi	64.813.939.193	-	-	-	64.813.939.193	Related parties
Beban akrual	247.188.198	-	-	-	247.188.198	Accrued expenses
Utang pembiayaan	669.677.827	1.503.697.776	396.535.336	-	2.569.910.939	Financing payables
Utang bank jangka panjang	116.000.004	231.999.996	-	-	348.000.000	Long-term bank loans
Total Liabilitas	153.256.213.177	1.735.697.772	396.535.336	-	155.388.446.285	Total Liabilities

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	< 1 tahun/ *< 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	> 2-5 tahun/ *> 2-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	7.166.299.046	-	-	-	7.166.299.046	Third parties
Pihak berelasi	40.046.686.443	-	-	-	40.046.686.443	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	13.805.649.714	-	-	-	13.805.649.714	Third parties
Pihak berelasi	65.549.133.513	-	-	-	65.549.133.513	Related parties
Beban akrual	792.938.815	-	-	-	792.938.815	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	7.301.156.767	-	-	-	7.301.156.767	Long-term bank loans
Total Liabilitas	134.661.864.298	-	-	-	134.661.864.298	Total Liabilities

31. Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal *(gearing ratio)*, yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah total liabilitas yang dikenai bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan total kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

31. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total interest-bearing liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As at December 31, 2025 and 2024, the ratio calculations are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas yang dikenai bunga	75.259.065.096	86.655.939.994	Interest-bearing liabilities
Kas dan bank dan aset lancar lainnya	(96.160.723.732)	(136.151.841.257)	Cash and banks and other current assets
Pinjaman (kas) neto	(20.901.658.636)	(49.495.901.263)	Net debt (cash)
Total ekuitas	688.499.804.153	630.992.834.358	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,03)	(0,08)	Debt-to-equity ratio

32. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

32. Financial Instruments

The following tables are comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi			Financial assets classified as at amortized cost
Kas dan bank	93.246.973.732	93.246.973.732	Cash and banks
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	152.223.022.917	152.223.022.917	Third parties
Pihak berelasi	23.039.899.875	23.039.899.875	Related parties
Piutang lain - lain			Other receivables
Pihak ketiga	5.118.906.881	5.118.906.881	Third parties
Pihak berelasi	26.502.971.699	26.502.971.699	Related parties
Piutang pihak ketiga	30.813.123.273	30.813.123.273	Due from third parties
Aset lancar lainnya	2.913.750.000	2.913.750.000	Other current assets
Subtotal	333.858.648.377	333.858.648.377	Subtotal

	2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi saham	63.956.207.363	63.956.207.363	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi lainnya	29.459.446.000	29.459.446.000	Other investments
Total Aset Keuangan	467.274.301.740	467.274.301.740	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	2.710.484.348	2.710.409.048	Third parties
Pihak berelasi	77.171.708.643	77.171.708.643	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	7.527.214.964	7.527.214.964	Third parties
Pihak berelasi	64.813.939.193	64.813.939.193	Related parties
Beban akrual	247.188.198	247.188.198	Accrued expenses
Utang pembiayaan	2.569.910.939	2.569.910.939	Financing payables
Utang bank jangka panjang	348.000.000	348.000.000	Long-term bank loans
Total Liabilitas Keuangan	155.388.446.285	155.388.370.985	Total Financial Liabilities

	2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi			Financial assets classified as at amortized cost
Kas dan bank	136.151.841.257	136.151.841.257	Cash and banks
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	45.227.359.971	45.227.359.971	Third parties
Pihak berelasi	29.706.390.300	29.706.390.300	Related parties
Piutang lain - lain			Other receivables
Pihak ketiga	13.306.642.624	13.306.642.524	Third parties
Pihak berelasi	26.330.045.454	26.330.045.554	Related parties
Piutang pihak ketiga	29.673.123.276	29.673.123.276	Due from third parties
Subtotal	280.395.402.882	280.395.402.882	Subtotal
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi saham	63.956.207.363	63.956.207.363	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi lainnya	12.550.368.400	12.550.368.400	Other investments
Total Aset Keuangan	396.901.978.645	396.901.978.645	Total Financial Assets

	2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	7.166.299.046	7.166.299.046	Third parties
Pihak berelasi	40.046.686.443	40.046.686.443	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	13.805.649.714	13.805.649.714	Third parties
Pihak berelasi	65.549.133.513	65.549.133.513	Related parties
Beban akrual	792.938.815	792.938.815	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	7.301.156.767	7.301.156.767	Long-term bank loans
Total Liabilitas Keuangan	134.661.864.298	134.661.864.298	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga, aset lancar lainnya, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

2. Nilai wajar investasi saham dan investasi pada obligasi konversi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.

4. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dan instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian dan pembiayaan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from third parties, other current assets, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to the short-term nature that will be due within 12 months.

2. Fair values of investment in shares and investment in convertible bonds are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

3. Other investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

4. The carrying amounts of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because their interest rates from financial instruments are dependent on adjustment by the banks, custodian bank and financial institutions.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statements of financial position:

	2025	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*:				
Investasi lainnya/*Other investments*	29.459.446.000	29.459.446.000	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*:				
Investasi saham/*Investment in shares*	63.956.207.363	-	-	63.956.207.363
Investasi pada obligasi konversi/ *Investment in convertible bonds*	40.000.000.000	-	40.000.000.000	-

	2024	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*:				
Investasi lainnya/*Other investments*	12.550.368.400	12.550.368.400	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*:				
Investasi saham/*Investment in shares*	63.956.207.363	-	-	63.956.207.363
Investasi pada obligasi konversi/ *Investment in convertible bonds*	40.000.000.000	-	40.000.000.000	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran *(bid price)* terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the consolidated statements of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

33. Informasi Segmen

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang dijual yaitu penjualan *trade marketing,* perangkat keras, jasa pengelolaan, sewa pakai infrastruktur, *platform* bursa iklan, grosir *digital* dan konten dan hiburan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai asil operasi Grup.

33. Segment Information

The Group manages and evaluates its operations based on type of products sold that consists of trade marketing, hardware sales, manage services, infrastructure as a service, advertising exchange hub, digital wholesale and content and entertainment.

The following tables provide operating segment information regarding the operating results of the Group.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*								
	Trade marketing/ *Trade marketing*	Perangkat keras/ *Hardware sales*	Jasa pengelolaan/ *Manage services*	Sewa pakai infrastruktur/ *Infrastructure as a service*	*Platform* bursa iklan/ *Advertising exchange hub*	Konten dan hiburan/ *Content and entertainment*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN NETO	413.764.096.349	194.242.417.375	43.950.711.647	88.933.452.320	16.882.871.267	276.424.488	(64.241.492.555)	693.808.480.891	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(409.157.159.780)	(150.570.467.523)	(25.180.736.126)	(43.662.845.771)	(15.130.167.746)	(117.248.604)	64.241.492.555	(579.577.132.995)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	4.606.936.569	43.671.949.852	18.769.975.521	45.270.606.549	1.752.703.521	159.175.884	-	114.231.347.896	GROSS PROFT
BEBAN USAHA									OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi								44.536.063.020	General and administrative
Penjualan								14.112.472.298	Selling
Total Beban Usaha								58.648.535.318	Total Operating Expenses
LABA USAHA								55.582.812.578	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN									OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi								18.679.277.600	Unrealized gain on other Investments
Pendapatan keuangan								6.202.923.900	Finance income
Pendapatan dividen								5.000.000.000	Dividend income
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi								233.800.000	Realized gain on other investments
Rugi selisih kurs - neto								(1.768.676.298)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan								(1.446.779.932)	Finance expenses
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan								(1.129.721.800)	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Bagian atas rugi neto untuk tahun berjalan dari Entitas Asosiasi								(716.345.302)	Share in net loss for the year of Associates
Laba atas pelepasan Entitas Anak								11.058.958	Gain on divestment of Subsidiaries
Lain-lain - neto								(309.290.091)	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto								24.756.247.035	Total Other Expenses - Net

LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	80.339.059.613	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE - NET
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(11.198.329.541)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	69.140.730.072	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:		Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari Entitas Asosiasi	2.439.123.495	Difference in translation of financial statements in foreign currencies from Associate
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:		Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan terkait	532.074.370	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	(117.056.361)	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO	2.854.141.504	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	71.994.871.576	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Trade marketing/ Trade marketing	Perangkat keras/ *Hardware sales*	Jasa pengelolaan/ *Manage services*	Sewa pakai infrastruktur/ *Infrastructure as a service*	*Platform* bursa iklan/ *Advertising exchange hub*	Grosir *digital/Digital wholesale*	Konten dan hiburan/*Content and entertainment*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN NETO	981.943.455.886	52.151.984.437	48.907.510.740	89.071.697.071	2.204.179.046	16.354.641.920	1.240.132.371	(15.803.775.884)	1.176.069.825.587	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(974.819.303.191)	(39.386.535.507)	(22.550.492.469)	(54.973.918.387)	(1.465.420.744)	(16.112.453.827)	(267.837.753)	15.803.775.884	(1.093.772.185.994)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	7.124.152.695	12.765.448.930	26.357.018.271	34.097.778.684	738.758.302	242.188.093	972.294.618	-	82.297.639.593	GROSS PROFT
BEBAN USAHA										OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi									42.751.404.299	General and administrative
Penjualan									14.759.741.483	Selling
Total Beban Usaha									57.511.145.782	Total Operating Expenses
LABA USAHA									24.786.493.811	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN										OTHER INCOME (EXPENSES)
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi									(67.856.843.600)	Unrealized loss on other investments
Beban keuangan									(2.156.263.523)	Finance expenses
Rugi selisih kurs - neto									(2.745.109.225)	Loss on foreign exchange - net
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha									(1.066.744.945)	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Bagian atas rugi neto untuk tahun berjalan dari Entitas Asosiasi									(487.013.080)	Share in net loss for the year of Associates
Rugi atas pelepasan Entitas Asosiasi									(8.694.650)	Loss on disposal of Associate
Rugi penjualan aset tetap									(1.020.521)	Loss from sale of property and equipment
Pendapatan keuangan									4.063.367.124	Finance income
Laba atas pelepasan Entitas Anak									47.067.316	Gain on disposal of Subsidiary
Lain-lain - neto									(385.302.592)	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto									(70.596.557.696)	Total Other Expenses - Net

RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(45.810.063.885)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(6.079.179.546)	INCOME TAX EXPENSE - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(51.889.243.431)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:		Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari Entitas Asosiasi	2.987.179.689	Difference in translation of financial statements in foreign currencies from Associate
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	23.157.983	Difference in translation of financial statements in foreign currencies
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:		Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan terkait	83.503.841	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	(18.370.845)	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO	3.075.470.668	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	(48.813.772.763)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

34. Laba (Rugi) Per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan

34. Basic Earning (Loss) Per Share Attributable to Owners of The Company

	2025	2024	
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	69.073.067.125	(51.400.925.013)	Net income (loss) for the year attributable to Owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk penghitungan laba (rugi) per lembar saham	7.259.435.200	7.259.435.200	Weighted average number of shares for computation of earning (loss) per share
Laba (rugi) neto per saham dasar	9,51	(7,08)	Basic earning (loss) per share

35. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian

35. Supplemental Disclosures for Consolidated Cash Flows

a. Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas yang signifikan

a. Significant non-cash investing and financing activities

	2025	2024	
Penambahan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan	2.498.914.617	-	Additional property and equipment - vehicles through financing payables
Penambahan aset tetap Entitas Anak melalui uang muka	6.459.798.000	-	Additional property and equipment in Subsidiary through advances
Pelepasan investasi Entitas Asosiasi melalui utang lain-lain - pihak berelasi	-	3.087.900.000	Disposal of investment in Associates through other payables - related parties
Selisih kurs	-	2.671.774.382	Foreign exchange
Pelepasan investasi pada Entitas Anak melalui utang lain-lain - pihak berelasi	-	566.746.999	Disposal of investment in Susidiaries through other payables - related parties
Amortisasi provisi bank	8.843.201	64.046.117	Amortization from provision of bank loans

b. Rekonsiliasi utang neto / b. Net debt reconciliation

	Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other payables - third parties	Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties	Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Utang pembiayaan/ *Financing payables*	Total	
Pinjaman neto pada 1 Januari 2024	5.085.744.000	15.564.085.277	74.183.770.250	23.297.110.657	470.733.438	118.601.443.622	Net debt as at January 1, 2024
Nonkas	-	-	(416.125.618)	64.046.117	-	(352.079.501)	Non-cash
Arus kas pendanaan	(5.085.744.000)	(1.770.875.250)	(8.181.191.452)	(16.060.000.007)	(470.733.438)	(31.568.544.147)	Financing cash flows
Arus kas lainnya	-	12.439.687	(37.319.667)	-	-	(24.879.980)	Other cash flows
Pinjaman neto pada 31 Desember 2024	-	13.805.649.714	65.549.133.513	7.301.156.767	-	86.655.939.994	Net debt as at December 31, 2024
Nonkas	-	-	2.177.109.540	8.843.201	2.915.038.900	4.684.867.358	Non-cash
Arus kas pendanaan	-	(6.262.455.251)	(2.924.413.860)	(6.961.999.968)	(345.127.961)	(16.493.997.040)	Financing cash flows
Arus kas lainnya	-	(15.979.499)	12.110.000	-	-	412.254.784	Other cash flows
Pinjaman neto pada 31 Desember 2025	-	7.527.214.964	64.813.939.193	348.000.000	2.569.910.939	75.259.065.096	Net debt as at December 31,2025

36. Perjanjian Penting

Perusahaan

Layanan *digital signage*

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:
a. Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik KFC;
b. Jasa penyediaan dan pengelolaan konten *digital signage* oleh Perusahaan; dan
c. Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan dan KFC sepakat untuk menambah *coverage* area untuk layanan *digital signage*.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 026DMMX/I/FFI/2024 tanggal 26 Januari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan digital signage yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:
a. Penyediaan layar-layar untuk *Layanan Indoor Videotron*;
b. Penyediaan *Cloud-based Content Management System*; dan
c. Penyediaan koneksi internet GSM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal 26 Januari 2024 sampai dengan 25 Januari 2027.

PT Djarum (Djarum)

Pada tanggal 8 September 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:
a. Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik klien Djarum*;* dan
b. Jasa manajemen konten layanan *digital signage*.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 60/DMM-DRM/I/23 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama terakhir No. 001/PKS/DMMX-DJRM/XI/2025 pada tanggal 12 November 2025, Perusahaan dan Djarum sepakat untuk memperpanjang perjanjian kerjasama selama 2 (dua) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.

36. Significant Agreements

The Company

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated January 17, 2019, the Company entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which will installed on KFC's outlets, which include as follows:
a. Installation of digital signage unit at KFC's outlets;
b. Providing and managing digital signage content by the Company; and
c. Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

Based on Cooperation Agreement No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 dated December 13, 2021, the Company and KFC agreed to increase the coverage area for digital signage services.

Based on cooperation agreement No. 026DMMX/I/FFI/2024 dated January 26, 2024, the Company entered into a cooperation agreement with KFC regarding digital signage services installed at KFC outlets, with the scope of:
a. Providing of screens for Indoor Videotron Services;
b. Providing of Cloud-based Content Management System; and
c. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for three (3) years from January 26, 2024 to January 25, 2027.

PT Djarum (Djarum)

On September 8, 2017, the Company entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service management which will be installed on the Djarum's client outlets, which include as follows:

a. Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
b. Digital signage content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for 2 (two) years and has been amendment based on coperation agreement No. 60/DMM-DRM/I/23 and valid until December 31, 2023.

Based on the latest cooperation agreement No. 001/PKS/DMMX-DJRM/XI/2025 dated November 12, 2025, the Company and Djarum agreed to extend the cooperation agreement for 2 (two) years and valid until December 31, 2027.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/ 092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;
b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Perusahaan; dan
c. Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) dan telah diperpanjang berdasarkan adendum perjanjian kerjasama tanggal 7 November 2025 dan berlaku sampai dengan 6 November 2028.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan MDD sehubungan dengan layanan pariwara, dengan ruang lingkup:

a. Jasa pemasangan unit pariwara pada gerai milik MDD*;*
b. Penjualan slot iklan dari layanan pariwara;
c. MDD akan menyediakan *outlet*/toko yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwara; dan
d. Penjualan slot iklan dari layanan pariwara merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh Perusahaan dan MDD.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 31 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-2/DMM/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-3/DMM/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-4/DMM/IV/2023 tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

Perusahaan dan MDD telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 03477/ 092019SAT/DMM dated November 7, 2019, the Company entered into agreement with Alfamart regarding the digital signage service management which will installed on Alfamart's outlets, which include as follows:

a. Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Alfamart's outlets;
b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
c. Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST) and has been amendment based on coperation agreement dated November 7, 2025 and valid until November 6, 2028.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03/DMM/II/20 dated January 31, 2020, the Company entered into agreement with MDD regarding the advertising services, which include as follows:

a. Installation of advertising unit at MDD's outlets;
b. Sale of advertisment slots from the advertising services;
c. MDD will providing outlets/stores for cooperation of advertising service; and
d. The sale of advertisment slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by the Company and MDD.

This agreement is valid for one (1) year and will be expired on January 31, 2021.

Based on cooperation agreement No. 03-2/DMM/II/2021 dated February 1, 2021, the Company and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 31, 2022.

Based on cooperation agreement No. 03-3/DMM/III/2022 dated March 30, 2022, the Company and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on March 30, 2023.

Based on cooperation agreement No. 03-4/DMM/IV/2023 dated March 31, 2023, the Company and MDD extended this agreement with a period of three (3) years and will be expired on March 31, 2026.

The Company and MDD have agreed to not extended this agreement.

PT Rekso Nasional Food (RNF)

Pada tanggal 18 Oktober 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan RNF sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada resto milik RNF, dengan ruang lingkup sebagai berikut:
a. Cloud;
b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun tehitung sejak 1 November 2021 sampai dengan 1 November 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama terakhir No. 091/ ADDII/DMMX-RNF/XI/2025 tanggal 7 November 2025, Perusahaan dan RNF mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2026.

PT Gelael Supermarket (Gelael)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 25 April 2022, Gelael setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 24 April 2025.

Perusahaan dan Gelael telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/I/2024/IAAS tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Sovlo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Sovlo, dengan ruang lingkup:
a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Sovlo;
b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Perusahaan; dan
c. Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Tiga Arya Inggil (Taring)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 007/112023/ TARING/DMMX tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Taring sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Taring, dengan ruang lingkup:
a. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Perusahaan; dan
b. Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir tanggal 27 Februari 2026.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Rekso Nasional Food (RNF)

On October 18, 2021, the Company entered into agreement with RNF regarding the digital signage service management which will be installed on the RNF restaurant, which include as follows:
a. Cloud;
b. Providing of GSM internet connection by DMM.

This agreement is valid for two (2) years from November 1, 2021 until November 1, 2023.

Based on cooperation agreement No. 091/ADDII/DMMX-RNF/XI/2025 dated November 7, 2025, the Company and RNF extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on October 31, 2026.

PT Gelael Supermarket (Gelael)

Based on the Rental Service Agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated April 25, 2022, Gelael agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until April 24, 2025.

The Company and Gelael have agreed to not extended this agreement.

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Based on cooperation agreement No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/I/2024/IAAS dated February 7, 2024, the Company entered into agreement with Sovlo regarding the digital signage service management which will installed on Sovlo's outlets, which include as follows:
a. Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Sovlo's outlets;
b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
c. Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for two (2) years.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Tiga Arya Inggil (Taring)

Based on cooperation agreement No. 007/112023/ TARING/DMMX dated February 27, 2023, the Company entered into agreement with Taring regarding the digital signage service management which will installed on Taring's outlets, which include as follows:
a. Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
b. Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on February 27, 2026.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Berdasarkan perjanjian sewa dealer Volta Gading Serpong No. 098/PKS/DMM-VOLTA/VII/2024 tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan dan VIS mengadakan perjanjian sewa perangkat Outdoor Videotron P8 2.880 x 960 mm beserta jasa pemasangan dan pemeliharaannya. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 1 Agustus 2026.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Based on the Volta Gading Serpong dealer rental agreement No. 098/PKS/DMM-VOLTA/VII/2024 dated August 1, 2024, the Company and VIS entered into a rental agreement for Outdoor Videotron P8 2,880 x 960 mm devices along with installation and maintenance services. This agreement is valid for two (2) years and ends on August 1, 2026.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2022 tanggal 1 Maret 2022, SPI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 28 Februari 2025.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2023 tanggal 2 Januari 2023, SPI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan dan SPI sepakat untuk menambahkan beberapa cabang yang menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2026 (mengikuti tanggal pemasangan masing-masing cabang).

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2022 dated March 1, 2022, SPI agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until February 28, 2025.

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2023 dated January 2, 2023, SPI agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years from January 1, 2023 until December 31, 2025.

On March 30, 2023, the Company and SPI agreed to add several branches that rent digital signage devices from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until December 31, 2026 (following the installation date of each branch).

PT BKB Kulinari Bersama (BKB)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 077/DMM/III/2022 tanggal 17 Maret 2022, BKB setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 21 Maret 2025.

Perusahaan dan BKB telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

PT BKB Kulinari Bersama (BKB)

Based on the Rental Service Agreement No. 077/DMM/III/2022 dated March 17, 2022, BKB agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until March 21, 2025.

The Company and BKB have agreed to not extended this agreement.

PT Trans F&B (Trans)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 028/DMM/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Trans setuju untuk menyewa 120 perangkat *digital signage* Smart TV dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 4 (empat) tahun dan berlaku sampai dengan 1 Agustus 2026.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 029/DMM/XI/2022 tanggal 23 November 2022, Trans setuju untuk menyewa perangkat mesin POS (*Point of Sales*) dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dimulai sejak 1 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2025.

Perusahaan dan Trans telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

PT Trans F&B (Trans)

Based on the Rental Service Agreement No. 028/DMM/VIII/2022 dated August 1, 2022, Trans agreed to rent 120 digital signage Smart TV from the Company. This Agreement is valid for 4 (four) years and valid until August 1, 2026.

Based on the Rental Service Agreement No. 029/DMM/XI/2022 dated November 23, 2022, Trans agreed to rent POS (Point of Sales) machine from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years from December 1, 2022 until November 30, 2025.

The Company and Trans have agreed to not extended this agreement.

PT Gaivo Solusi Sistem Indonesia (Gaivo)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022, Gaivo setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 2 (dua) tahun dan enam (6) bulan dimulai sejak 20 Desember 2022 sampai dengan 20 Mei 2025.

Perusahaan dan Gaivo telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

PT Gaivo Solusi Sistem Indonesia (Gaivo)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/XII/2022 dated December 20, 2022, Gaivo agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 2 (two) years and six (6) months from December 20, 2022 until May 20, 2025.

The Company and Gaivo have agreed to not extended this agreement.

PT Aurora Garuda Global (AGG)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/III/2023 tanggal 28 Maret 2023, AGG setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* serta LED Panel dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 28 Maret 2026.

Perusahaan dan AGG sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023, KBN setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 2 (dua) tahun dan berlaku sampai dengan 17 Juli 2025 dan telah di perpanjang berdasarkan addendum terakhir Perjanjian Sewa Menyewa No. 028/DMM/IX/2025 tanggal 1 September 2025, KBN setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 2 (dua) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Agutsus 2027.

Layanan penyedia jasa

PT Just Shop Jaya (JSJ)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 076/PKS-DMM/IX/2023 tanggal 21 September 2023, Perusahaan dan JSJ mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana JSJ menunjuk Perusahaan untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan *marketing* sosial media, pembuatan konten dan aktivitas *digital brand* untuk semua *brand* milik JSJ. Perjanjian ini berlaku selama enam (6) bulan dan akan berakhir tanggal 31 Maret 2024.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 023/PKS/DMMX-DAISO/IX 2024 tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan JSJ sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 7 (tujuh) bulan dan akan berakhir tanggal 30 April 2025.

Perusahaan dan JSJ telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Sewa peralatan

PT Jaya Digital Properti (JDP)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 078/DMM/III/2022 tanggal 1 April 2022, JDP setuju untuk menyewa 12 perangkat *Android Box* dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2025.

Perusahaan dan JSD telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

PT Aurora Garuda Global (AGG)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/III/2023 dated March 28, 2023, AGG agreed to rent digital signage also LED Panel from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until March 28, 2026.

The Company and AGG have agreed to not extended this agreement.

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/VII/2023 dated July 17, 2023, KBN agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 2 (two) years and valid until July 17, 2025 and has been extended based on the latest Addendum Rental Service Agreement No. 028/DMM/IX/2025 dated September 1, 2025, KBN agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 2 (two) years and valid until August 31, 2027.

Service provider

PT Just Shop Jaya (JSJ)

Based on service provider agreement No. 076/PKS-DMM/IX/2023 dated September 21, 2023, the Company entered into agreement with JSJ whereby JSJ appointed the Company to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all Damcorp brands. This agreement is valid for six (6) months and will be expired on March 31, 2024.

Based on cooperation agreement No. 023/PKS/DMMX-DAISO/IX 2024 dated September 30, 2024, the Company and JSJ agreed to extend this agreement for a period of 7 (seven) months and will end on April 30, 2025.

The Company and JSJ have agreed to not extended this agreement.

Rental equipment

PT Jaya Digital Properti (JDP)

Based on the Rental Service Agreement No. 078/DMM/III/2022 dated April 1, 2022, JDP agreed to rent 12 Android Box from the Company. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until March 31, 2025.

The Company and JSD have agreed to not extended this agreement.

DCE

Layanan *digital signage*

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 17 September 2019, DCE, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* untuk promosi yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:
a. Penyediaan layanan *cloud hosting;* dan
b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM.*

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 446/CLG/XI/2021 tanggal 15 November 2021, Perusahaan dan Indomarco sepakat memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 118/CLG-MKT/XI/2020 sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage point coffee dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PBI/XII.23 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 466A/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 tanggal 20 Juni 2022, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage point coffee batch 3 dan 4 yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:
a. Penyediaan layanan *cloud hosting;* dan
b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM.*

Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak 1 Juni 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PC/XII.2023 tanggal 12 Desember 2023, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage point coffee dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

DCE

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On September 17, 2019, DCE, Subsidiary entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage for promotion service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

a. Providing of cloud hosting services; and
b. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for 1 (one) year and has been amendment based on coperation agreement No. 447/CLG/XI/2021 and valid until December 31, 2022.

Based on Cooperation Agreement No. 446/CLG/XI/2021 dated November 15, 2021, the Company and Indomarco extend the Agreement No. 118/CLG-MKT/ XI/2020 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year, from January 1, 2022 to December 31, 2022.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 447/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year, from January 1, 2023 to December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 035/IDM/PBI/XII.23 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year, from January 1, 2024 to December 31, 2024.

Based on cooperation agreement No. 466A/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 446/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. 236/CLG/XI/2021 dated June 20, 2022, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage point coffee batch 3 and 4 service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

a. Providing of cloud hosting services; and
b. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for 1 year from June 1, 2022.

Based on cooperation agreement No. 035/IDM/PC/XII.2023 dated December 12, 2023, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 236/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2024.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 1 Januari 2025 dengan No. 006/PKS/DCE-IDM/II.2025, sehubungan dengan DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PC/XII.2023 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan telah diperpanjang kembali pada 1 Januari 2026 (Catatan 38).

This agreement has been amended several times, the latest amendment made on January 1, 2025, with cooperation agreement No. 006/PKS/DCE-IDM/II.2025, regarding DCE, Subsidiary, and Indomarco agreed to extended the cooperation agreement No. 035/IDM/PC/XII.2023 regarding the digital signage point coffee services management for a period of one (1) year, which will expire on December 31, 2025 and has been extended as at January 1, 2026 (Note 38).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emiting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa unit LED dan jasa pekerjaan dari DCE, Entitas Anak dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal mulai beroperasinya masing-masing obyek sewa.

Based on Lease Agreement Light Emiting Diode (LED) and Maintenance No. 059B/PKS/BCA/V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease LED unit and work services from DCE, Subsidiary with a period of 1 (one) year from the date of operation of each leased object.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir perjanjian kerjasama dibuat pada 16 April 2025 dengan nomor perjanjian kerjasama No. 134/PKS/BCA-CCR/IV/2025, berisikan DCE, Entitas Anak dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 15 April 2026.

This agreement has been amended several, the latest amendment made on April 16, 2025, under cooperation agreement No. 134/PKS/BCA-CCR/IV/2025. In this amendment, DCE, Subsidiary, and BCA agreed to extend the agreement which will expire on December 31, 2025.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Pada tanggal 21 Desember 2020, DCE, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System (CMS)* yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun sejak tanggal 1 Februari 2021.

On December 21, 2020, DCE, Subsidiary entered into agreement with KFA regarding the digital signage service management and push content service through Content Management System (CMS) which will be installed on the KFA client outlets. This agreement is valid for four (4) years and effective since February 1, 2021.

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 4/KFA-PRJ/IV/2024 pada tanggal 1 April 2024, DCE, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan sewa serta pengelolaan perangkat *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System (CMS)* yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama (1) tahun sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2025.

Based on Lease Agreement No. 4/KFA-PRJ/IV/2024 dated April 1, 2024, DCE, a Subsidiary, entered into an agreement with KFA regarding the lease and management of digital signage devices and push content services through the Content Management System (CMS) installed at outlets owned by KFA clients. This agreement is valid for (1) years from April 1, 2024 to March 31, 2025.

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 11/KFA-PRJ/VI/2025 pada tanggal 16 Juni 2025, DCE, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan sewa serta pengelolaan perangkat *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System (CMS)* yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama (2) tahun sejak tanggal 1 April 2025 sampai dengan 31 Maret 2027.

Based on Lease Agreement No. 11/KFA-PRJ/VI/2025 dated June 16, 2025, DCE, a Subsidiary, entered into an agreement with KFA regarding the lease and management of digital signage devices and push content services through the Content Management System (CMS) installed at outlets owned by KFA clients. This agreement is valid for (2) years from April 1, 2025 to March 31, 2027.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

Berdasarkan perjanjian No. 009/DCE_NFC/PKS/III/23 tanggal 1 Maret 2023, DCE, Entitas Anak dan NFC mengadakan perjanjian penunjukkan kerja, dimana NFC menunjuk DCE, Entitas Anak sebagai agen pemasaran serta memproses setiap pembelian produk sepeda motor listrik dan baterai listrik. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan akan berakhir tanggal 1 Maret 2026.

Based on agreement No. 009/DCE_NFC/PKS/III/23 dated March 1, 2023, DCE, Subsidiary entered into work appointment agreement with NFC, whereby NFC appointed DCE, Subsidiary as a marketing agent and process every purchase of electric motorcycle and electric battery products. This agreement is valid for 3 (three) years and will be expired on March 1, 2026.

Perusahaan dan NFC telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

The Company and NFC have agreed to not extended this agreement.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

Pada tanggal 1 April 2019, DMI, Entitas Anak dan SRC melakukan perjanjian berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 8 Oktober 2021, DMI, Entitas Anak dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun, berlaku efektif pada tanggal 31 Maret 2021 dan akan berakhir tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2023, DMI, Entitas Anak dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2026.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada tanggal 6 Januari 2022, DMI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. AMD.003/PKS/ DMI-TEL/I/2024 tanggal 18 Januari 2024, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. AMD.2045/LG.05/ SL-00/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan dan akan berakhir tanggal 31 Maret 2025.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan kerjasama terakhir No. 542/LG.05/SL-00/IV/2025 tanggal 8 April 2025, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan dan akan berakhir tanggal 30 Juni 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

As at April 1, 2019, DMI, Subsidiary and SRC amending the agreement based cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on March 31, 2021.

On October 8, 2021, DMI, Subsidiary and SRC extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years, effective on March 31, 2021 and will be expired on March 31, 2023.

On January 1, 2023, DMI, Subsidiary and SRC extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for four (4) years, effective on January 1, 2023 and will be expired on December 31, 2026.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On January 6, 2022, DMI has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 regarding Telkomsel product distirbution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. AMD.003/PKS/ DMI-TEL/I/2024 dated January 18, 2024, DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement with a period of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2024.

Based on the cooperation agreement No. AMD.2045/ LG.05/SL-00/XII/2024 dated December 27, 2024, DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement for a period of 3 (three) months and will end on March 31, 2025.

This agreement has been amended several, the latest amendment with cooperation agreement No. 542/LG.05/SL-00/IV/2025 dated April 8, 2025, DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement for a period of 3 (three) months and will end on June 30, 2025.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/DMI/04.2023SRC tanggal 10 Mei 2023, DMI, Entitas Anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan BPJS sehubungan dengan layanan pembayaran iuran peserta program jaminan sosial ketenagakerjaan, dengan ruang lingkup:

a. Pembayaran iuran peserta PU dan BPU;

b. Rekonsiliasi data dan transaksi pembayaran iuran peserta; dan
c. Melakukan kegiatan pemasaran mengenai program dan manfaat jaminan sosial ketenagakerjaan.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun, berlaku efektif pada tanggal 10 Mei 2023 dan akan berakhir tanggal 10 Mei 2026.

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Based on cooperation agreement No. 008/DMI/04.2023SRC dated May 10, 2023, DMI, Subsidiary entered into agreement with BPJS regarding the payment service for contributions of participants in the employment social security program, which include as follows:

a. Payment of contributions for PU and BPU participants;
b. Reconciliation of data and participant contribution payment transactions; and
c. Conducting marketing activities regarding employment social security programs and benefits.

This agreement is valid for three (3) years, effective on May 10, 2023 and will be expired on May 10, 2026.

37. Kontinjensi

Perusahaan

Pada tanggal 28 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Panggilan Saksi dari Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara ("Kejati") sebagai Saksi atas kasus yang dihadapi oleh Pejabat Airport PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Kualanamu Tahun 2017 terkait pekerjaan *Smart Airport*, *Trolly Management System*, dan *Smart Parking*.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, berdasarkan Berita Acara Penitipan tanggal 22 November 2024, Perusahaan telah menyerahkan titipan uang pengembalian sebesar Rp1.220.482.626 atas pekerjaan Smart Parking yang telah disetorkan kepada Bendahara Penerimaan Kejati ("Titipan Uang").

Pada 31 Desember 2025, titipan uang tersebut telah dibebankan pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

37. Contingencies

The Company

On May 28, 2024, the Company received a Witness Summons Letter from the North Sumatra High Prosecutor's Office ("Kejati") as a Witness regarding the case involving an Official of PT Angkasa Pura II Kualanamu Airport Branch in 2017 related to the Smart Airport, Trolley Management System, and Smart Parking projects.

In connection with the above, based on the Handover Minute dated November 22, 2024, the Company has deposited a return amounting to Rp1,220,482,626 for the Smart Parking project which has been submitted to the Kejati Revenue Treasurer ("Deposit Fund").

As at December 31, 2025, the deposit fund has been charged to "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

38. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Perusahaan

Investasi pada Obligasi Konversi

PT Niji Games Studio

Berdasarkan adendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 7 tanggal 6 Februari 2026, Perusahaan dan PT Niji Games Studio sepakat obligasi konversi ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026 (Catatan 16).

Utang lain-lain - pihak berelasi

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DDM/LGL FIN/III/2026 tanggal 24 Maret 2026, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DDM, dimana DDM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun.

38. Events After the Reporting Period

The Company

Investment in Convertible Bonds

PT Niji Games Studio

Based on addendum to the convertible bond issuance agreement No. 7 dated February 6, 2026, the Company and PT Niji Games Studio agreed that the convertible bonds will extended and mature on December 31, 2026 (Note 16).

Other payables - related parties

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Based on Loan Agreement No. 001/DDM/LGL FIN/III/2026 dated March 24, 2026, the Company entered into loan ag-reement with DDM, whereas DDM agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum.

DCE

Perjanjian Penting

Layanan *digital signage*

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 1 Januari 2026, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 006/PKS/DCE-IDM/II/2025 dengan No. 006/PKS/DCE-IDM/II/2026, sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2026.

DCE

Significant Agreements

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

As at January 1, 2026, DCE, Subsidiary, and Indomarco agreed to extended cooperation agreement No. 006/PKS/DCE-IDM/II/2025 with No. 006/PKS/DCE-IDM/II/2026, regarding the digital signage point coffee services management for a period of one (1) year, which will expire on December 31, 2026.

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

  Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

39. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted in 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

January 1, 2025

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

  PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

  When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

  Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109, Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

  Amandemen ini mengubah persyaratan pengunaan sendiri dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

  Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

  In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

  The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

  This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transfered businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transfered businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

  PSAK 119 adalah standar akuntansi sukarela yang didesain untuk mengurangi persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam PSAK lainnya. Standar ini ditujukan untuk entitas anak yang tidak memiliki akuntabilitas publik, yang entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasi yang tersedia secara publik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), atau standar akuntansi IFRS lainnya. Anak perusahaan tersebut akan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam dalam SAK, IFRS, atau standar akuntansi IFRS lainnya, tetapi dapat mengganti persyaratan pengungkapan dalam standar tersebut dengan persyaratan pengungkapan yang dikurangi. PSAK 119 berlaku untuk anak perusahaan yang memenuhi syarat dan memilih untuk mengadopsi standar ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau individual.

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

  PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

  PSAK 119 is a voluntary accounting standard designed to reduce disclosure requirements stipulated in other PSAKs. It is intended for subsidiaries without public accountability where the parent entity prepares consolidated financial statements that are publicly available and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), or other IFRS Accounting Standards. These subsidiaries will continue to apply the recognition, measurement and presentation requirements in SAK, IFRS, or other IFRS Accounting Standards, but they can replace the disclosure requirements in those standards with reduced disclosure requirements. PSAK 119 applies to eligible subsidiaries that elect to adopt the standard in their consolidated, separate, or individual financial statements.

- PSAK 413, "Impairment"

  PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat"

  PSAK 414 mengatur akuntansi penurunan nilai atas aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK Entitas Privat. Penurunan nilai terjadi ketika perkiraan jumlah arus kas yang diterima oleh entitas lebih rendah dibandingkan dengan jumlah arus kas yang seharusnya diterima. Ruang lingkup PSAK 414 adalah aset keuangan syariah berupa hak kontraktual untuk menerima kas yang jumlah dan waktu pembayarannya telah ditentukan, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang pendapatan ijarah, dan lainnya. Penurunan nilai tersebut berdasarkan pada data historis kerugian *(incurred loss)* dan dihitung tanpa unsur nilai waktu atas uang *(time value of money)*.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities"

  PSAK 414 regulates the accounting for impairment of sharia financial assets for entities applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities. Impairment occurs when the estimated amount of cash flows received by the entity is lower than the amount of cash flows that should have been received. The scope of PSAK 414 are sharia financial assets in the form of contractual rights to receive cash whose amount and timing of payment have been determined, such as murabahah receivables, istishna receivables, ijarah income receivables, and others. The impairment is based on historical incurred loss data and is calculated without the time value of money.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

****

Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025
Annual & Sustainability Report 2025



DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA

PT Digital Mediatama Maxima Tbk.

Mangkuluhur City Tower One 18th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta Selatan, DKI Jakarta
12930

Email : corporate@dmmxgroup.id
Telephone : +62 21 27883335